



PT BAYAN RESOURCES Tbk.



Premium Name
with **Sustainable Growth**



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

IKHTISAR KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

04

Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio	06
Financial Highlights and Ratios	
Ikhtisar Kinerja Saham	08
Stock Performance Highlights	
Aksi Korporasi	09
Corporate Actions	
Penghentian Sementara Perdagangan Saham	09
Temporary Share Suspension	

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

10

Surat dari Direksi	12
Letter from the Board of Directors	
Surat dari Dewan Komisaris	20
Letter from the Board of Commissioners	

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

26

Informasi Perusahaan	28
Corporate Information	
Riwayat Singkat Perusahaan	29
Brief History of the Company	
Visi, Misi dan Strategi Korporasi	30
Corporate Vision, Mission and Strategies	
Kegiatan Usaha Perusahaan	32
Company Business Activities	
Wilayah Operasional Bayan Group	32
Bayan Group's Location of Operations	
Struktur Organisasi	34
Organizational Structure	
Keanggotaan Asosiasi	36
Association Membership	
Profil Direksi	37
Profiles of the Board of Directors	
Perubahan Susunan Direksi	43
Changes in the Composition of the Board of Directors	
Profil Dewan Komisaris	44
Profiles of the Board of Commissioners	
Perubahan Susunan Dewan Komisaris	51
Changes in the Composition of Board of Commissioners	
Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris setelah Tahun Buku Berakhir	51
Changes in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners after the End of the Financial Year	
Sumber Daya Manusia	52
Human Resources	
Informasi Pemegang Saham	53
Shareholders Information	
Informasi Pemegang Saham Pengendali dan Utama	55
Controlling and Primary Shareholders Information	
Informasi Entitas Anak Perusahaan	55
Subsidiaries Entity Information	
Struktur Korporasi	58
Corporate Structure	
Kronologis Pencatatan Saham	60
Share Registration Chronology	
Informasi Efek Lain	60
Information on Other Securities	
Profesi Penunjang Pasar Modal	61
Capital Market Supporting Professions	

TINJAUAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS

62

Tinjauan Operasional	64
Operations Review	
Kegiatan Pertambangan	64
Mining Operations	
Pendukung Operasi Pertambangan	66
Mining Operations Support	
Tinjauan Keuangan	66
Financial Review	
Laporan Posisi Keuangan 2025-2024	67
2025-2024 Statements of Financial Position	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 2025-2024	68
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 2025-2024	
Laporan Arus Kas 2025-2024	69
Statements of Cash Flow for 2025-2024	
Analisis Rasio Keuangan	69
Financial Ratio Analysis	
Kemampuan Membayar Utang	70
Ability to Repay Debt	
Komitmen Material	71
Material Commitments	
Segmen	72
Segment	
Informasi dan Fakta Material setelah Laporan Akuntan	72
Material Information and Facts after Accountant Report	
Prospek Usaha	73
Business Prospects	
Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2025	75
Comparison Between Target and Realization of 2025	
Proyeksi 2026	76
2026 Projections	
Tinjauan Pemasaran dan Penjualan	77
Marketing and Sales Review	
Dividen	84
Dividends	
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	85
Realization of the Use of IPO Proceeds	
Informasi Transaksi Material, Afiliasi dan Benturan Kepentingan tahun 2025	85
Information on Material Transactions, Affiliation, and Conflict of Interests in 2025	
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	88
Changes in Laws and Regulations	
Perubahan Kebijakan Akuntansi	90
Changes in Accounting Policies	

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

92

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	94
Implementation of Good Corporate Governance	
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	94
Information of General Meeting of Shareholders (GMS)	
Hak-Hak Pemegang Saham	94
Rights of the Shareholders	
Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun 2025	95
General Meeting of Shareholders of the Company in 2025	
Tahapan Penyelenggaraan RUPS	96
GMS Convention Stages	
Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS Tahun 2025	96
Attendance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the 2025 GMS	
Kuorum Kehadiran Pemegang Saham pada RUPS	97
Quorum of Shareholders' Attendance at the GMS	
Mekanisme dan Proses Pemungutan Suara dalam RUPS	97
Mechanisms and Voting Processes at the GMS	

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun 2025 Agenda, Resolutions and Realisation of 2025 GMS	98
Kehadiran Profesi Penunjang Pasar Modal pada RUPS Attendance of Capital Market Supporting Professionals at the GMS	104
Realisasi Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS Tahun 2024 Realization of the Implementation of 2024 GMS Resolutions	104
Direksi The Board of Directors	105
Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Directors	105
Pengunduran Diri Direksi dan Dewan Komisaris Resignation of the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners	106
Pedoman Direksi Guidelines for the Board of Directors	107
Kebijakan Rapat Direksi dan Gabungan Policies of the Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings	107
Frekuensi Rapat dan Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi pada 2025 Board of Directors Meeting Frequency and Attendance in 2025	107
Frekuensi Rapat dan Kehadiran dalam Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris pada Tahun 2025 Frequency and Attendance of Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2025	108
Pendidikan dan Pelatihan Direksi Education and Training for the Board of Directors	108
Komite di Bawah Direksi Committees under the Board of Directors	109
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	110
Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Members of Board of Commissioners	110
Pedoman Dewan Komisaris Guidelines for the Board of Commissioners	111
Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Gabungan Policies for the Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings	111
Frekuensi Rapat dan Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris pada Tahun 2025 Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meetings in 2025	112
Frekuensi Rapat dan Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan pada Tahun 2025 Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners and Directors at Joint Meetings in 2025	112
Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris Education and Training for the Board of Commissioners	112
Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Evaluation of the Performance of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	113
Penilaian terhadap Komite Evaluations of the Committees	113
Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	114
Dewan Pengawas Syariah Islamic Supervisory Board	115
Komite Committees	115
Komite Audit Audit Committee	115
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	119
Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Risk Management and Good Corporate Governance Committee	122
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	126
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	127
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	129

Manajemen Risiko Risk Management	130
Kasus Hukum Legal Cases	133
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	133
Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Ethics and Corporate Culture	133
Informasi Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Employee Shareholding Information	135
Informasi Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Information on Shareholding by the Board of Directors and the Board of Commissioners	135
Sarana Komunikasi bagi Stakeholders Communication Facility for Stakeholders	136
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	136
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	137
Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Oleh Perseroan Implementation of Good Corporate Governance Guidelines by the Company	138

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES 144

SURAT PERNYATAAN TENTANG KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN STATEMENT ON THE ACCURACY OF ANNUAL REPORT 146

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2025 DAN 2024 2025 AND 2024 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 148



IKHTISAR KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE
HIGHLIGHTS

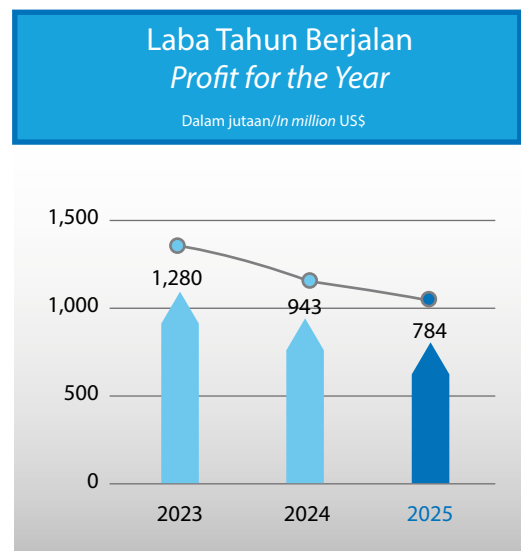
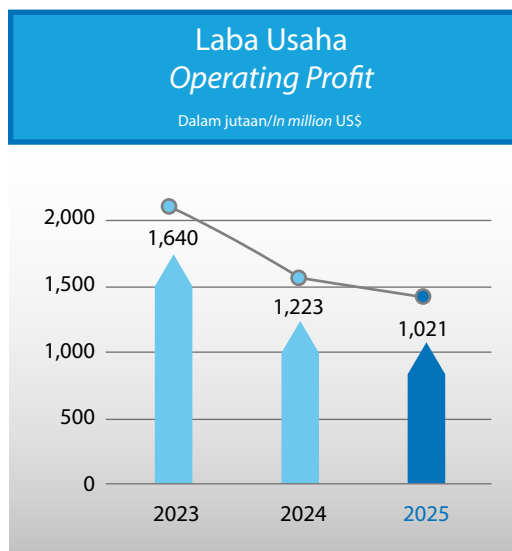
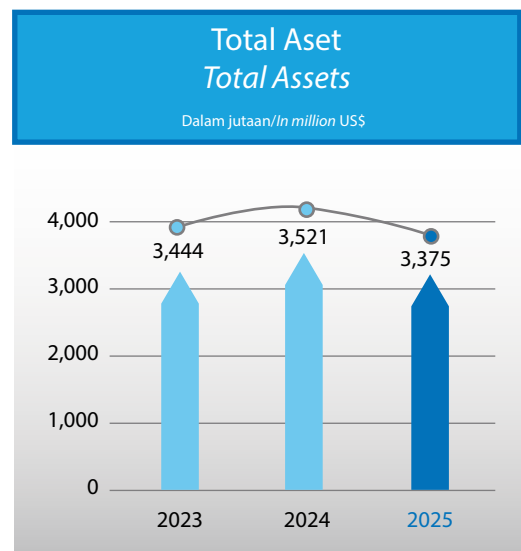
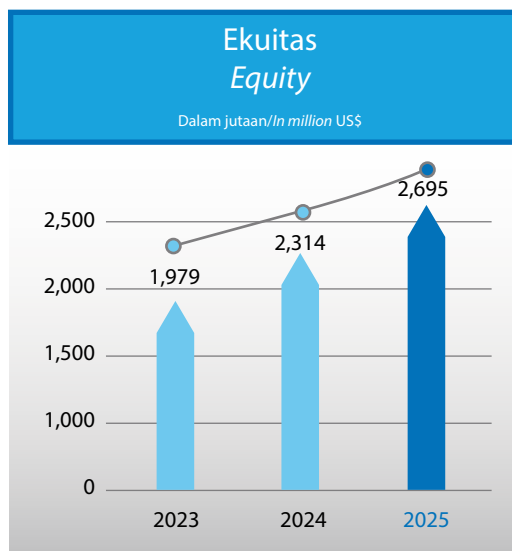
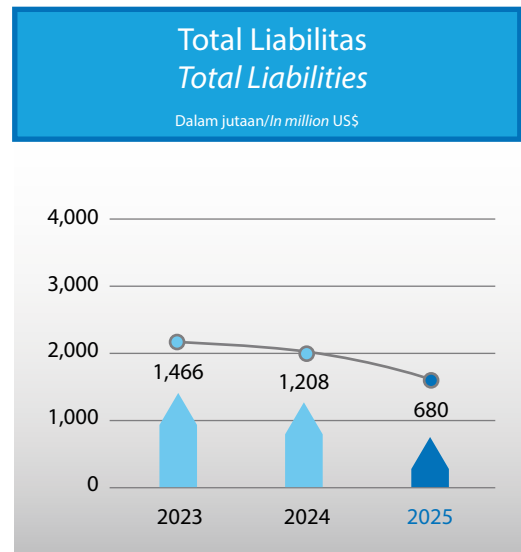


IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN RASIO

FINANCIAL HIGHLIGHTS AND RATIOS

dalam/in US\$

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2025	2024	2023	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	3,427,576,485	3,446,214,954	3,581,375,403	Revenue
Laba Bruto	1,106,301,507	1,332,785,498	1,664,223,263	Gross Profit
Laba Usaha	1,020,718,367	1,223,360,771	1,639,598,949	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	784,051,186	943,375,066	1,279,580,842	Profit for the Year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	767,915,514	922,642,869	1,238,583,086	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	16,135,672	20,732,197	40,997,756	Non-Controlling Interests
Laba Tahun Berjalan	784,051,186	943,375,066	1,279,580,842	Profit for the Year
Laba Bersih per Lembar Saham Dasar	0.023	0.028	0.037	Basic Earnings per Share
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	767,508,986	922,836,853	1,295,309,094	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	16,135,672	20,732,197	40,997,756	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif	783,644,658	943,569,050	1,336,306,850	Comprehensive Income
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset Lancar	1,448,770,247	1,765,563,829	1,901,194,115	Current Assets
Aset Tetap	859,433,252	797,637,797	718,143,919	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar	1,926,274,197	1,755,892,105	1,543,125,701	Non-Current Assets
Total Aset	3,375,044,444	3,521,455,934	3,444,319,816	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	544,273,511	1,076,298,920	1,338,598,166	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	136,186,649	131,314,603	126,903,448	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	680,460,160	1,207,613,523	1,465,501,614	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	904,496,736	689,264,909	562,595,949	Net Working Capital
Total Ekuitas	2,694,584,284	2,313,842,411	1,978,818,202	Total Equity
Rasio Keuangan Penting				Main Financial Ratios
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	23.2%	26.8%	37.2%	Return of Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	29.1%	40.8%	64.7%	Return of Capital Employed
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratios
Margin Laba Bruto	32.3%	38.7%	46.5%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	29.8%	35.5%	45.8%	Operating Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	22.9%	27.4%	35.7%	Profit of the Year Margin
Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Utang				Liquidity, Solvency and Debt Ratios
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	266.2%	164.0%	142.0%	Current Assets to Current Liabilities
Total Aset terhadap Total Liabilitas	496.0%	291.6%	235.0%	Total Assets to Total Liabilities
Total Liabilitas terhadap Total Aset	20.2%	34.3%	42.5%	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Ekuitas	25.3%	52.2%	74.1%	Total Liabilities to Equity
Utang Bersih terhadap Ekuitas	-	-	-	Net Debt to Equity
Rasio Efisiensi				Efficiency Ratios
Periode Penagihan Rata-rata	27.5 hari / days	32.5 hari / days	32.5 hari / days	Period of Average Collection
Pendapatan terhadap Piutang Usaha (Perputaran Piutang)	13.3 kali / times	11.2 kali / times	11.2 kali / times	Revenue to Trade Receivables (Receivable Turnover)



IKHTISAR KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

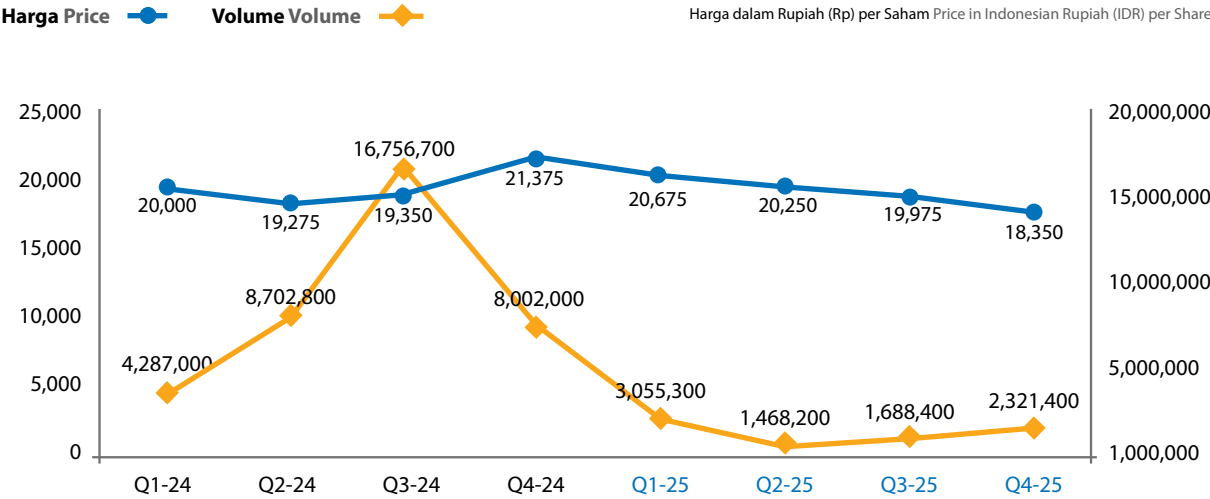
Di bawah ini adalah pergerakan harga (Rp) dan volume perdagangan saham PT Bayan Resources Tbk (BYAN) per triwulan selama tahun 2024 dan 2025:

The following is the quarterly price movement (IDR) and share trading volume of PT Bayan Resources Tbk (BYAN) during 2024 and 2025:

Periode Period	Harga / Price			Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (*T = Triliun / Trillion)
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
	(Rp / IDR)					
Q1 – 2024	17,250	20,000	19,000	4,287,000	33,333,335,000	633.3 T
Q2 – 2024	14,950	19,275	15,775	8,702,800	33,333,335,000	525.8 T
Q3 – 2024	15,800	19,350	16,300	16,756,700	33,333,335,000	543.3 T
Q4 – 2024	16,325	21,375	20,250	8,002,000	33,333,335,000	675.0 T
Q1 – 2025	18,625	20,675	20,025	3,055,300	33,333,335,000	667.5 T
Q2 – 2025	17,025	20,250	19,800	1,468,200	33,333,335,000	660.0 T
Q3 – 2025	17,850	19,975	18,300	1,688,400	33,333,335,000	610.0 T
Q4 – 2025	15,475	18,350	15,700	2,321,400	33,333,335,000	523.3 T

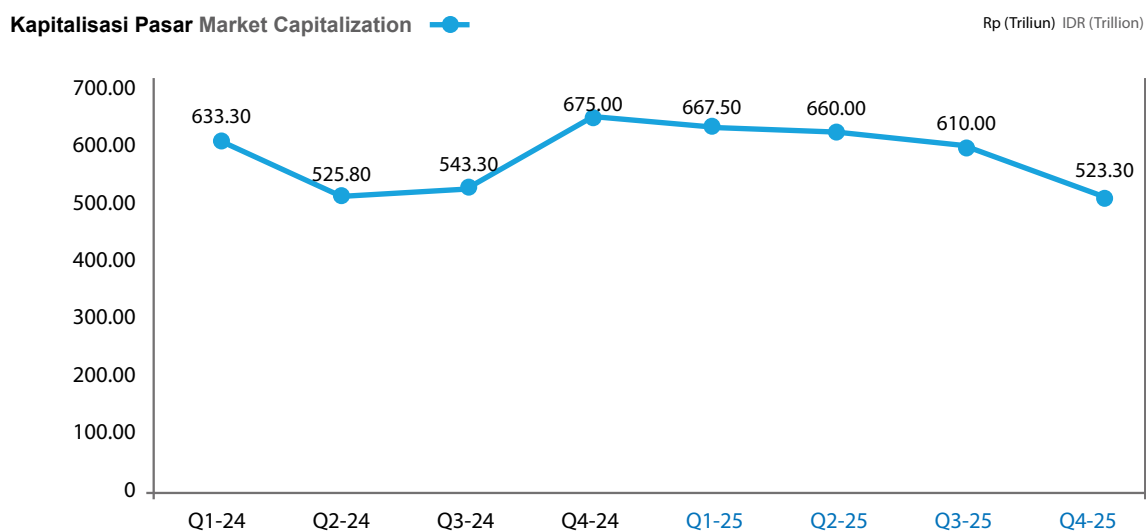
Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham

BYAN Movement of Price and Trading Volume of BYAN Shares



Grafik Kapitalisasi Pasar

Market Capitalization Graph



Aksi Korporasi

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal hingga tanggal laporan ini diterbitkan.

Corporate Actions

During 2025, the Company did not perform any corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, change of shares nominal value, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital up to the date of this report published.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga tidak melaksanakan konversi efek hingga laporan ini diterbitkan.

Temporary Share Suspension

During 2025, there was no temporary suspension of share trading from Bursa Efek Indonesia (BEI) and there was also no security conversion up to the publication of this report.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
REPORTS



SURAT DARI DIREKSI
LETTER FROM THE BOARD OF DIRECTORS



DATO' DR. LOW TUCK KWONG

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tinjauan Bisnis

Harga batubara Newcastle (6.322 GAR) relatif bergerak dalam rentang tertentu sepanjang tahun 2025, dengan harga berada pada rentang US\$100-110/MT pada hampir sepanjang tahun dengan rata-rata sebesar US\$105,6/MT. Hal ini terutama disebabkan oleh dinamika penawaran/permintaan yang cukup seimbang untuk jenis batubara dengan nilai kalori tinggi sepanjang tahun dan tidak adanya peristiwa besar yang memengaruhinya. Perseroan menganggarkan Newcastle pada harga US\$125/MT untuk tahun 2025. Sementara Perseroan memiliki beberapa penjualan dengan indeks Newcastle untuk batubara kalori rendahnya, Newcastle memiliki dampak lebih kecil karena pelanggan beralih ke harga tetap atau mekanisme dengan indeks ICI4/5.

Baik indeks batubara ICI4 (4.200 GAR) dan ICI5 (3.400 GAR) relatif bergerak dalam rentang tertentu hampir sepanjang tahun 2025 pada harga masing-masing US\$43-49/MT dan US\$30-32/MT. Seperti halnya Newcastle, hal tersebut terutama dikarenakan dinamika penawaran/permintaan yang cukup seimbang untuk jenis batubara dengan nilai kalori rendah sepanjang tahun dan tidak adanya peristiwa besar yang memengaruhinya. Perseroan menganggarkan ICI4 pada harga US\$55,0/MT dan ICI5 pada US\$32,0/MT dengan rata-rata harga aktual masing-masing US\$46,1/MT dan US\$31,4/MT pada tahun 2025. Hal ini yang terutama menyebabkan rata-rata harga jual yang lebih rendah dibandingkan dengan yang dianggarkan.

Ekspor batubara termal lintas laut secara keseluruhan berkurang dari tahun ke tahun sebesar 5,4% menjadi sebesar 1,02 miliar MT. Indonesia dan Australia masih mencakup sekitar 70% dari seluruh ekspor, dengan masing-masing ekspor menurun dibandingkan tahun 2024 (-6,6% dan -1,9%, sumber: Wood Mackenzie).

Sementara Tiongkok terus menjadi satu-satunya importir batubara termal terbesar pada tahun 2025, impornya menurun sebesar 16,2% dari tahun ke tahun. Penurunan impor batubara pada tahun 2025 terutama dikarenakan peningkatan produksi batubara domestik yang signifikan, pengembangan sumber energi terbarukan yang cepat, dan penimbunan stok untuk musim dingin yang dilakukan lebih awal pada akhir tahun 2024.

India mengalami sedikit penurunan impor batubara sebesar 1,7% dibandingkan 2024 yang terutama diakibatkan anjloknya pembangkit listrik tenaga batubara karena pembangkit listrik tenaga air meningkat akibat curah hujan monsun yang deras dan pembangkit listrik dengan energi terbarukan juga naik pada periode yang sama.

Vietnam menjadi salah satu yang memiliki tingkat pertumbuhan impor batubara terkuat pada tahun 2025 dengan total 62 juta MT, naik 5,1% dari volume 2024. Hal ini dikarenakan peningkatan permintaan listrik yang berkelanjutan akibat kenaikan produksi industri di negara tersebut pada tahun 2025, yang tumbuh lebih dari 10%.

Kinerja Operasional

Kami menyampaikan bahwa Perseroan mampu mencatatkan rekor pada tahun 2025, yaitu:

- Mencapai rekor produksi sebesar 68,0 juta MT, yang lebih tinggi 19,6% dibandingkan rekor sebelumnya sebesar 56,9 juta MT pada tahun 2024;

Dear Shareholders,

Business Overview

The Newcastle coal price (6,322 GAR) remained relatively rangebound in 2025 with the pricing remaining in the US\$100-110/MT range for the majority of the year with an average of US\$105.6/MT. This was largely due to a reasonably well balanced supply/demand dynamic in the high calorific value coals throughout the year and a lack of any real major events impacting this. The Company budgeted Newcastle at US\$125/MT in 2025. Whilst the Company does maintain some Newcastle linked sales on its low calorific coals, Newcastle is having lesser of an impact as customers seek to move to fixed pricing or ICI4/5 linked mechanisms.

Both the ICI4 (4,200 GAR) and ICI5 (3,400 GAR) coal indices remained tightly rangebound for the majority of 2025 in the US\$43-49/MT and US\$30-32/MT respectively. As with Newcastle, this was largely due to a reasonably well balanced supply/demand dynamic in the low calorific value coals throughout the year and a lack of any real major events impacting this. The Company budgeted ICI4 at US\$55.0/MT and ICI5 at US\$32.0/MT with the price actually averaging US\$46.1/MT and US\$31.4/MT respectively in 2025. This is largely responsible for the lower average selling price than budget.

Thermal coal seaborne exports as a whole decreased year-on-year by 5.4% to a total of 1.02 billion MT. Indonesia and Australia still account for nearly 70% of all exports, with each of these countries decreasing their exports compared to 2024 (-6.6% and -1.9% respectively Source: Wood Mackenzie).

Whilst China continued to be the single largest importer of thermal coal in 2025, its imports reduced by 16.2% year on year. The decrease in coal imports in 2025 was primarily due to a significant boost to domestic coal production, rapid expansion of renewable energy sources and early winter stockpiling at the end of 2024.

India had a minor decrease in imports of coal of 1.7% over its 2024 figure largely driven by a drop in coal-fired power generation as hydro output rose on the back of strong monsoon rainfall and renewable generation also increased during the same period.

Vietnam had one of the strongest growth in coal imports in 2025 with 62 million MT being a 5.1% increase over its 2024 volume. This was due to the sustained increase in demand for electricity as a result of the nation's increase in industrial production in 2025 which grew by over 10%.

Operations Performance

We are very pleased to report that again the Company was able to set records in 2025 being:

- Achieving record production of 68.0 million MT which is 19.6% higher than our previous record of 56.9 million MT set in 2024;

- Mencapai rekor penanganan batubara melalui Balikpapan Coal Terminal (BCT), Kalimantan Floating Facility (KFT1, KFT2, dan KFT3) dengan jumlah gabungan 55,9 juta MT, naik 18,9% dari 2024.
- Rekor penjualan sebesar 70,8 juta MT dicapai pada tahun 2025, lebih tinggi 25,9% dibandingkan penjualan terbaik sebelumnya pada tahun 2024.

Perseroan juga telah membayarkan dividen kepada para pemegang saham sebesar US\$700 juta selama tahun 2025 berdasarkan laba bersih tahun 2024.

Produksi batubara Perseroan mencapai sebesar 68,0 juta MT pada tahun 2025 dibandingkan dengan anggaran sebesar 71,8 juta MT, terdapat selisih negatif sebesar 5,3%. Penurunan produksi dibandingkan anggaran tersebut terutama disebabkan oleh curah hujan yang signifikan pada semester pertama tahun 2025, yang berdampak pada sebagian besar produsen batubara di Kalimantan Timur. Sementara tingkat pertumbuhan produksi Perseroan cukup kuat pada semester kedua tahun 2025, namun tidak dapat menutupi kekurangan pada semester pertama.

Volume penjualan sebesar 70,8 juta MT pada tahun 2025 dibandingkan anggaran sebesar 73,7 juta MT, terdapat selisih negatif sebesar 4,0% dikarenakan curah hujan yang disebutkan sebelumnya yang memengaruhi operasional kami di Kalimantan Timur, serta pembelian batubara yang lebih rendah daripada yang dianggarkan.

Proyek Tabang terus menjadi fokus ekspansi Perseroan, kami telah menyelesaikan atau mengembangkan proyek-proyek berikut selama tahun tersebut:

- Pekerjaan pengaspalan berlanjut pada tahun 2025 di jalan pengangkutan batubara 101 km dari Proyek Tabang ke Muara Pahu di Sungai Mahakam dengan total 76,5 km diselesaikan pada akhir tahun.
- Kami memulai pembangunan *barge loader* ke-4 di Muara Pahu pada tahun 2025 dengan ekspektasi akan selesai dan bekerja pada 2026. Hal ini akan meningkatkan efisiensi operasional *barge loading* kami di Muara Pahu, sementara *conveyor* operasional dapat terus beroperasi saat suatu tongkang sudah penuh dan langsung beralih ke *barge loader* yang berbeda. Operasional yang berlangsung saat ini mengharuskan kami menghentikan *conveyor* tersebut, dan hanya dapat dimulai kembali saat tongkang baru sudah berada di posisi yang tepat;
- Kami menyelesaikan pekerjaan *jetty* impor Tahap 5 di BCT pada semester pertama tahun 2025, yang mencakup tambahan unloading cranes 4 x 1.500 tph. Pembangunan ini memungkinkan Perseroan meningkatkan *throughput* di BCT dari 25,9 MT pada tahun 2024 menjadi 34,7 MT pada tahun 2025. Lebih lanjut, pada tahun 2025, kami memulai konstruksi *jetty* impor baru Tahap 6 dengan tambahan unloading cranes 4 x 2.000 tph yang akan selesai pada 2026.
- Bandar udara kami di Tabang memperoleh izin operasional penuh pada April 2025, dengan beberapa pesawat pribadi yang tiba setelahnya. Kami telah menandatangani perjanjian dengan AOC untuk memulai penerbangan *charter* harian ke Tabang pada semester pertama tahun 2026.
- Eksplorasi terus dilanjutkan di Proyek Tabang dengan pengeboran difokuskan di konsesi Tanur Jaya (TJ) dan konsesi Silau Kencana (SK) di Pakar Selatan. Selama tahun tersebut, sejumlah 139 lubang bor dengan total kedalaman 15.394 meter diselesaikan di Proyek Tabang. Pengeboran di beberapa bagian konsesi Tabang/Pakar Utara dan Selatan akan terus dilanjutkan pada 2026;

- Achieved record coal handling through Balikpapan Coal Terminal (BCT), Kalimantan Floating Facility (KFT1, KFT2, and KFT3) for a combined 55.9 million MT, a 18.9% increase over 2024.
- Record sales of 70.8 million MT was achieved in 2025 which is 25.9% higher than our previous best sales set in 2024.

The Company has paid dividends to the shareholders of US\$700 million during 2025 based on the 2024 net profit.

The Company achieved coal production of 68.0 million MT in 2025 against a budget of 71.8 million MT, a negative variance of 5.3%. The decrease in production compared to the budget was primarily as a result of significant rainfall in 1H 2025 which impacted the majority of coal producers in East Kalimantan. Whilst the Company recovered with strong production growth in the 2H 2025, we were not able to overcome the 1H shortfall.

Sales volume was 70.8 million MT in 2025 versus a budget of 73.7 million MT, a negative variance of 4.0% due to the aforementioned rainfall issues impacting our East Kalimantan operations as well as lower than budgeted coal purchases.

The Tabang project continued to be the focus of the Company's expansion efforts, we either completed or progressed the following projects during year:

- Asphalted work continued in 2025 on the 101 km hauling road from the Tabang Project to Muara Pahu on the Mahakam River with 76.5 km completed by year end.
- We commenced construction on the 4th barge loader at Muara Pahu in 2025 which is expected to be completed and commissioned in 2026. This will improve the efficiency of our barge loading operations at Muara Pahu whereby an operating conveyor can continue to operate when a barge is full and just divert to a different barge loader. The existing operations require us to stop that conveyor which can only be restarted when a new barge is in position;
- We completed work on the Phase 5 import jetty at the BCT in 1H 2025 which includes an additional 4 x 1,500 tph unloading cranes. This allowed the Company to increase the throughput at the BCT from 25.9 MT in 2024 to 34.7 MT in 2025. Furthermore, in 2025 we commenced construction of the new Phase 6 import jetty which will add a further 4 x 2,000 tph unloading cranes to be completed in 2026.
- Our airport at Tabang obtained its full operation permit in April 2025 with occasional private flights occurring thereafter. We have signed an agreement with an AOC to commence daily charter flights to Tabang in 1H 2026.
- Exploration continued on the Tabang Project with drilling being concentrated in the Tanur Jaya (TJ) concession and the Silau Kencana (SK) concession in South Pakar. During the year a total of 139 drill holes totaling 15,394 meters were completed on the Tabang Project. Drilling on several of the Tabang/Pakar North and South concession will continue into 2026;

- Eksplorasi dilanjutkan di konsesi PIK dengan 20 lubang bor dan total kedalaman 2.000 meter diselesaikan pada tahun 2025. Eksplorasi ini terutama terdiri dari pengeboran sterilisasi untuk mengonfirmasi bahwa lapisan batubara tidak ada di area yang direncanakan untuk infrastruktur;
- Perseroan memulai pengeboran konsesi GBP Blok 1 pada tahun 2025 dengan 51 lubang dan total kedalaman 2.940 meter. Pengeboran tersebut mencakup *infill drilling* dan pengeboran untuk mengidentifikasi potensi cadangan tambahan untuk memperpanjang umur tambang saat ini; dan
- Perseroan juga melakukan pengeboran 47 lubang di konsesi WBM dengan total kedalaman 24.000 meter, yang mencakup pengeboran *infill*, geoteknis, dan *resource definition* untuk potensi operasional bawah tanah kami.

Produksi Tabang sedikit di bawah anggaran tahun 2025 dengan produksi 62,5 juta MT dibandingkan anggaran 65,0 juta MT, selisih negatif sebesar 3,8%. Produksi FSP lebih rendah dibandingkan anggaran sebesar 16,7% (10,0 juta MT vs 12,0 juta MT yang dianggarkan) terutama karena keterlambatan untuk memperoleh izin atas tonase produksi baru yang lebih tinggi. Produksi BT berada 8,1% di atas anggaran (14,1 juta MT vs 13,0 juta MT yang dianggarkan). TA berada di bawah anggaran sebesar 6,5% (29,9 juta MT vs 32,0 juta MT yang dianggarkan). TJ berada di atas anggaran sebesar 6,9% (8,5 juta MT vs 8,0 juta MT yang dianggarkan). *Stripping ratio* aktual di Tabang sebesar 3,9 pada 2025 berada di bawah anggaran *stripping ratio* sebesar 4,5.

Produksi WBM pada tahun 2025 sejalan dengan anggaran, di mana produksi sebesar 1,89 juta MT dibandingkan anggaran sebesar 1,89 juta MT. Pada 2025, kami telah menandatangani amendemen dengan kontraktor pertambangan kami untuk memulai *Western Cutback* yang memungkinkan kami untuk mengakses tambahan 0,89 juta MT dengan *stripping ratio* sebesar 13,5:1. *Stripping ratio* aktual sebesar 12,1 pada tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan *stripping ratio* yang dianggarkan sebesar 10,3 karena dimulainya *stripping* untuk *Western Cutback*.

Produksi PIK sejalan dengan anggaran pada 2025, dengan 2,31 juta MT dibandingkan anggaran sebesar 2,31 juta MT. *Stripping ratio* aktual sebesar 8,0 sebagian besar sejalan dengan *stripping ratio* yang dianggarkan sebesar 7,9.

FKP berada di bawah anggaran pada tahun 2025, dengan produksi sebesar 0,81 juta MT dibandingkan anggaran sebesar 1,17 juta MT, selisih negatif sebesar 31,1%, terutama karena keterlambatan untuk memperoleh izin atas tonase produksi baru yang lebih tinggi. *Stripping ratio* aktual 10,6 lebih tinggi dibandingkan anggaran sebesar *stripping ratio* 7,6.

Kinerja Keuangan

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan berada di bawah anggaran terutama disebabkan oleh rata-rata harga jual yang lebih rendah dibandingkan yang dianggarkan sehingga berdampak pada penurunan pendapatan dan margin, namun kami tetap mengungguli mayoritas perusahaan tambang batubara yang terdaftar di Indonesia dan mengakhiri tahun tanpa utang:

- Pendapatan tahun 2025 adalah US\$3,43 miliar dibandingkan dengan anggaran kami sebesar US\$4,46 miliar, selisih negatif 23,1%. Selisih negatif pada pendapatan tersebut terutama disebabkan oleh rata-rata harga jual yang lebih rendah sebesar 20,2%, serta penjualan batubara yang lebih rendah dibandingkan anggaran sebesar 4,0%. Rata-rata harga jual batubara kami untuk 2025 adalah US\$48,1/MT, dibandingkan anggaran US\$60,3/MT. Volume penjualan batubara untuk 2025 adalah 70,8 juta MT dibandingkan anggaran sebesar 73,7 juta MT.

- Exploration continued on the PIK concession with 20 drill holes totaling 2,000 meters being completed in 2025. This primarily consisted of sterilisation drilling to confirm that coal seams did not exist in an area planned for infrastructure;
- The Company commenced drilling on the GBP Block 1 concession in 2025 with 51 holes drilled totaling 2,940 meters. This was both infill drilling as well as drilling to identify potential additional reserves to extend the current mine life; and
- The Company also performed 47 drillholes on the WBM concession totalling 24,000 meters as infill, geotechnical and resource definition drilling for our potential underground operation.

Tabang production was slightly below the budget in 2025 with production of 62.5 million MT versus a budget of 65.0 million MT, a negative variance of 3.8%. FSP production was lower than budget by 16.7% (10.0 million MT vs 12.0 million MT budgeted) primarily due to a delay in obtaining the permits for the new higher production tonnage. BT production was 8.1% above budget (14.1 million MT vs 13.0 million MT budgeted). TA was below budget by 6.5% (29.9 million MT vs 32.0 million MT budgeted). TJ was above budget by 6.9% (8.5 million MT vs 8.0 million MT budgeted). The actual stripping ratio at Tabang of 3.9 in 2025 was below the budget stripping ratio of 4.5.

WBM production in 2025 was in line with budget with production of 1.89 million MT versus a budget of 1.89 million MT. In 2025, we signed an amendment with our mining contractor to commence the Western Cutback which will allow us to access an additional 0.89 million MT at a stripping ratio of 13.5:1. The actual stripping ratio of 12.1 in 2025 was higher than the budgeted stripping ratio of 10.3 due to the aforementioned commencement of stripping for the Western Cutback.

PIK production was in line with budget in 2025 with 2.31 million MT versus a budget of 2.31 million MT. The actual stripping ratio of 8.0 was also largely in line with the budgeted stripping ratio of 7.9.

FKP was lower than budget in 2025 with production of 0.81 million MT versus a budget of 1.17 million MT, a negative variance of 31.1%, primarily due to a delay in obtaining the permits for the new higher production tonnage. The actual stripping ratio of 10.6 was higher than the budgeted stripping ratio of 7.6.

Financial Performance

Overall, the Company's financial performance was lower than budget principally due to our lower than budgeted average selling price reducing revenue and margins, however we still continued to outperform the majority of Indonesian listed coal mining companies and ended the year with zero debt:

- Revenue in 2025 was US\$3.43 billion compared to our budget of US\$4.46 billion, a negative variance of 23.1%. The negative variance in revenue is primarily the result of a lower average selling price of 20.2% combined with lower coal sales than budget of 4.0%. Our average coal selling price for 2025 was US\$48.1/MT, versus a budget of US\$60.3/MT. Coal sales volume for 2025 was 70.8 million MT versus a budget of 73.7 million MT.

- Laba bruto Perseroan pada tahun 2025 adalah US\$1,11 miliar dibandingkan anggaran sebesar US\$1,62 miliar, selisih negatif sebesar 31,6%. Margin laba kotor pada tahun 2025 adalah 32,3% dibandingkan anggaran sebesar 36,3%. Laba kotor yang lebih rendah dibandingkan anggaran terutama disebabkan oleh (i) rata-rata harga jual yang lebih rendah dibandingkan anggaran; dan (ii) hal ini sebagian diimbangi dengan penurunan biaya tunai kami menjadi US\$32,5/MT dibandingkan anggaran sebesar US\$39,1/MT, yang sangat dipengaruhi oleh *stripping ratio* dan jarak angkut limbah yang lebih rendah, pengurangan bonus, dan pembelian batubara yang lebih rendah daripada anggaran;
- Laba Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2025 adalah US\$0,77 miliar, yang menghasilkan margin bersih sebesar 22,4% dibandingkan dengan anggaran sebesar US\$1,12 miliar dan margin bersih sebesar 25,0%. Selisih pada profitabilitas ini dikarenakan hal yang sama seperti yang dijelaskan pada bagian laba bruto di atas.

Pada akhir tahun, Perseroan tidak memiliki utang berdasarkan fasilitas pinjaman modal kerjanya dan memiliki kas dan setara kas yang tidak dibatasi penggunaannya sebesar US\$574,6 juta sehingga menempatkan Perseroan pada posisi keuangan yang baik.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dari usaha pertambangan kami tetap menjadi komponen penting dalam kegiatan operasional kami dengan Rp80,67 miliar yang dikeluarkan pada tahun 2025, yang bermanfaat bagi sekitar 82 desa dan lebih dari 20.000 orang dalam 10.280 rumah tangga di provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, Indonesia. Fokus program adalah pada kelompok rentan, seperti fakir miskin, usia lanjut, perempuan dan anak-anak yatim piatu, individu dengan kebutuhan khusus dan lainnya, yang menangani kebutuhan mendasar seperti beasiswa, air bersih, penerangan, dan pemberdayaan ekonomi. Kontribusi kami terutama ditujukan pada sektor infrastruktur (35%), sosial budaya (23%), pendidikan (17%), pendapatan ekonomi (11%), kesehatan dan lingkungan (12%) dengan Proyek Tabang yang menyumbang sekitar 90,1% dari total Corporate Social Responsibility (CSR) yang dikeluarkan. Beberapa pencapaian penting mencakup:

- Mendukung pendidikan melalui program beasiswa dari sekolah dasar hingga tingkat universitas dan memberikan pelatihan peralatan berat untuk meningkatkan kemampuan dan kemampuan kerja.
- Peningkatan dan perbaikan jalan publik yang menghubungkan tiga desa di Kutai Timur. Inisiatif ini memperoleh pengakuan yang positif atas peningkatan aksesibilitas dan keamanan pengguna jalan (masyarakat lokal) yang jumlahnya terus naik setiap hari.
- Pembangunan rumah tradisional "Lamin Adat Tabang". Kompleks ini berlokasi di Kecamatan Tabang yang dirancang untuk menyelenggarakan berbagai acara sosial adat/tradisional masyarakat lokal bagi lebih dari 7.000 orang dari 19 desa. Inisiatif ini mewakili komitmen Perseroan dalam melestarikan budaya dan tradisi lokal.
- Perseroan melalui Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) di site Tabang mendukung kesejahteraan anak-anak masyarakat sekitar. LKSA berdedikasi menyediakan bantuan dan perawatan bagi anak-anak yatim piatu dan anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah untuk masa depan yang lebih baik.

- The Company's gross profit in 2025 was US\$1.11 billion compared to a budget of US\$1.62 billion, a negative variance of 31.6%. The gross profit margin in 2025 was 32.3% compared to a budget of 36.3%. The lower gross profit than budget primarily resulted from (i) the lower average selling price and coal sales volume compared to budget; and (ii) this was partially offset by a decrease in our cash costs to US\$32.5/MT compared to a budget of US\$39.1/MT which was largely driven by lower stripping ratios, shorter waste haul distances, reduced bonuses and lower coal purchases than budget;
- The Company's income attributable to the owners of the parent entity in 2025 was US\$0.77 billion resulting in a net margin of 22.4% compared to budget of US\$1.12 billion and a net margin of 25.0%. The variance in profitability is the same reason as set out under gross profit above.

As at year end, the Company had no debt under its working capital loan facilities and had unrestricted cash and cash equivalents of US\$574.6 million putting the Company in a sound financial position.

Implementation of Social and Environmental

Responsibilities Community Development Program

The community development programs of our mining operations remain an instrumental component of our operational activities with IDR80.67 billion spent in 2025, benefiting around 82 villages and over 20,000 people in 10,280 households in the provinces of East Kalimantan and South Kalimantan, Indonesia. The focus was on vulnerable groups such as the poor, elderly, women and orphaned children, individuals with special needs, and others, addressing fundamental needs like scholarships, clean water, lighting, economic empowerment, among others. The major sectors that we contributed to include infrastructure (35%), social culture (23%), education (17%), economic income (11%), health and environmental (12%) with the Tabang Project accounting for approximately 90.1% of our total Corporate Social Responsibility (CSR) spend. Some of the notable achievements have included:

- Supporting education through scholarship programs from elementary school to university level and providing heavy equipment training to enhance skills and employability.
- Upgrading and repairing of public roads that connects three villages in Kutai Timur. This initiative is recognized for improved accessibility and safety of road users (local communities) who are increasing in numbers.
- Establishment of traditional house "Lamin Adat Tabang". The complex located in Kecamatan Tabang was designed to host various customary / traditional social events of local communities for more than 7,000 people from 19 villages. This initiative represents the Company's commitment in preserving local culture and traditions.
- The Company through a Child Social Welfare Institution (LKSA) at its Tabang site has supported the well-being of children in the surrounding communities. The LKSA is dedicated to providing assistance and care for orphans and children from low-income families, ensuring they receive the necessary support for a better future.

- Perseroan berkolaborasi dengan Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) cabang Balikpapan, melaksanakan program “Bebas Batas Penyandang Disabilitas”. Inisiatif ini mencakup perencanaan dan persiapan, identifikasi kebutuhan, pemetaan peserta, pelatihan dan pemberdayaan, serta mentoring dan evaluasi. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan pemberdayaan untuk penyandang disabilitas melalui pelatihan berbasis kemampuan dan penunjang jangka panjang.
- Inisiatif lingkungan seperti proyek energi *solar cell* untuk lebih dari 71 desa yang telah merasakan manfaat dari instalasi panel surya rumah tangga.
- Peningkatan sanitasi dan akses air bersih di area pendalaman melalui pembangunan water treatment plant dan pipa distribusi yang mampu untuk memberikan air bersih ke lebih dari 8 desa dengan 2.000 penduduk lokal.
- Membina dan mempromosikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bernama “Rumah Kreatif dan Pintar” yang memproduksi kerajinan tangan, seperti batik tulis, tembikar, perhiasan, tekstil, yang telah diekspor ke berbagai pasar; Korea Selatan, Tiongkok, dan Belanda.

Program CSR

Pada tingkat korporat, kami mengeluarkan sebesar Rp143,2 miliar pada tahun 2025 melalui program Bayan Peduli. Beberapa pencapaian penting dalam Bayan Peduli, antara lain:

- Rumah Sakit Apung (Rumah Sakit Kapal) Bayan Peduli yang pertama berkolaborasi dengan doctorShare; Dr. Lie Dharmawan x Bayan Peduli I diluncurkan pada Juli 2025 untuk melayani wilayah 3T Indonesia (tertinggal, terdepan, dan terluar). Sejak peluncurannya, Rumah Sakit Apung ini telah memberikan layanan kesehatan ke area-area dengan akses medis yang terbatas di tiga kecamatan di Kutai Timur, Kalimantan Timur: Kecamatan Sandaran, Sangkulirang, dan Manubar. Sejumlah lebih dari 2.500 pasien telah memperoleh manfaat dari pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis. Bayan Peduli terus mendukung inisiatif layanan kesehatan kemanusiaan dengan membangun Rumah Sakit Apung kedua, yang akan mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2026 untuk memberikan layanan kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat yang tinggal di tepi sungai di Kalimantan. Perseroan juga mendukung berbagai program layanan kesehatan lain, termasuk pemeriksaan kesehatan, gigi, operasi pediatrik, anestesi, dan juga mendukung 247 jenis operasi besar dan kecil, di tiga kawasan utama di Kalimantan Timur: Kutai Timur, Kutai Barat, dan Kutai Kartanegara dengan total penerima manfaat lebih dari 4.000 pasien.
- Kemitraan Bayan Peduli dengan National Paralympic Committee (NPC) menunjukkan komitmen CSR perusahaan yang menginspirasi untuk berkontribusi bagi pengembangan olahraga dan atlet paralimpik di Indonesia. Dalam mendukung cerita keberhasilan atlet nasional paralimpik Indonesia di ASEAN Paragames 2022, ASEAN Paragames 2023, ASIAN Paragames Hangzhou 2023, Road to Paralympic Paris 2024, Paralympic Paris 2024, dan Peparnas Solo 2024, Bayan Peduli melanjutkan dukungannya dalam pembangunan Pusat Pelatihan Nasional Khusus Paralimpik Pertama di Asia Tenggara, yang berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah, yang menandai komitmen kuatnya dalam hal inklusivitas dan kesetaraan. Pusat pelatihan ini diakui sebagai tempat terbaik di wilayah tersebut dan mampu mengakomodasi acara paralimpik internasional di masa depan.
- Hingga akhir tahun 2025, program beasiswa Bayan Peduli telah memasuki tahun ketiga dengan sembilan mitra universitas nasional yang terkenal di Jawa dan tiga universitas di Kalimantan Timur, serta dua mitra universitas di Indonesia untuk Program Beasiswa Disabilitas; termasuk kemitraan dengan Perhimpunan
- The Company, in collaboration with the Indonesian Association of Persons with Disabilities (PPDI) Balikpapan branch, has implemented the “Bebas Batas Penyandang Disabilitas” program. This initiative covers planning and preparation, needs identification, participant mapping, training and empowerment, as well as mentoring and evaluation. This initiative aims to enhance economic independence and empowerment for people with disabilities through skill-based training and long-term support.
- Environmental initiatives such as supporting solar cell energy projects for more than 71 villages who have benefited from household solar panel installation.
- Improvement on sanitation and clean water access in remote areas, through building water treatment plant and distribution piping that is able to provide clean water to more than 8 villages with 2,000 local residents.
- Fostering and promoting UMKM/MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises), named “Rumah Kreatif dan Pintar” who produces handcrafted arts, e.g. handcrafted batik, potteries, jewelries, textiles that have been exported to various markets; South Korea, China and Netherland.

CSR Programs

At the corporate level, we spent a further IDR143.2 billion in 2025 through our Bayan Peduli programs. Notable achievements under Bayan Peduli include:

- Bayan Peduli’s first Floating Hospital (Hospital Ship) in collaboration with doctorShare; Dr. Lie Dharmawan x Bayan Peduli I was launched in July 2025 to serve Indonesia’s 3T (remote, outermost and disadvantaged) regions. Since its launch, the Floating Hospital has brought healthcare service to areas with limited medical access in three subdistricts in Kutai Timur, East Kalimantan; Kecamatan Sandaran, Sangkulirang, and Manubar. A total of more than 2,500 patients have benefited from free health screening and treatment. Bayan Peduli continues to support its humanitarian healthcare initiative by building its second Floating Hospital which will commence operation in mid-2026 to provide accessible healthcare for riverine communities in Kalimantan. The Company also supports various other healthcare programs including health screening, dental, pediatric surgeries, anesthesia and also sponsored a total of 247 both major and minor surgeries, in three main regions in East Kalimantan: Kutai Timur, Kutai Barat, and Kutai Kartanegara with total beneficiaries of more than 4,000 patients.
- Bayan Peduli’s partnership with National Paralympic Committee (NPC) has presented an inspiring corporate CSR commitment to contribute to paralympic sport and athletes’ development in Indonesia. Taking an integral part of Indonesian national paralympic athletes’ success story at ASEAN Paragames 2022, ASEAN Paragames 2023, ASIAN Paragames Hangzhou 2023, Road to Paralympic Paris 2024, Paralympic Paris 2024, and Peparnas Solo 2024, Bayan Peduli continues its support in development of the First Dedicated National Paralympic Training Center in Southeast Asia, located in Karang Anyar, Central Java which signifies its strong commitment towards inclusivity and equality. The training centre is recognized as the region’s best that is capable of hosting future International paralympic events.
- Until the end of 2025, Bayan Peduli’s scholarship program has entered its third year with nine renowned Indonesian national university partners in Java and three universities in East Kalimantan, as well as two university partners in Indonesia for the Disability Scholarship Program; including partnership with the

Dokter Spesialis Neurologi Indonesia (PERDOSNI). Sejumlah lebih dari 4.000 siswa telah menerima beasiswa Bayan Peduli. Pada tahun 2025, Bayan Peduli juga memulai program beasiswa pertama bagi anak-anak karyawan dengan lebih dari 150 anak menerima beasiswa tersebut.

- Pada tahun 2025, Bayan Peduli menerima “Subroto Award” dari Kementerian ESDM untuk program beasiswanya bagi Politeknik Energi dan Pertambangan (PEP-ESDM).
- Perseroan, melalui Bayan Peduli, telah berhasil menyelenggarakan acara lari untuk amal tahunan “Bayrun for Charity”, yang mulai diadakan tahun 2023 di Gelora Bung Karno (GBK) Jakarta. Acara tahun 2025 mengusung tema “Perlindungan bagi Anak-Anak Korban Kekerasan” dan berhasil menarik sekitar 9.000 pelari di empat kategori: 5K, 10K, dan 2,5K wheelchair yang bersifat inklusif dan 2,5K family run. Bayrun for Charity 2025 mencatat rekor Indonesia untuk jumlah donasi terbesar yang diperoleh dari acara lari. Sejumlah lebih dari Rp4,0 miliar diperoleh, yang menunjukkan komitmen sosial Bayan Group serta seluruh pelari yang berpartisipasi untuk membantu pencegahan kekerasan terhadap anak-anak di Indonesia. Penerima manfaat yang ditargetkan diperkirakan mencakup 3.000 anak yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Inisiatif ini dilakukan melalui kolaborasi dengan Lembaga Swasta Masyarakat terpercaya, Lembaga Perlindungan Anak Indonesia (LPAI).
- Bayan Peduli bersama-sama dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) menjaga komitmen untuk menyelenggarakan turnamen olahraga pencak silat di Kalimantan Timur. Kedua pihak berkomitmen untuk pengembangan atlet muda di Kalimantan dalam jangka panjang. Pada tahun 2025, KONI-BAYAN Championship mengadakan turnamen untuk 4 bidang olahraga: Taekwondo, Pencak Silat, Karate, dan Sepak Bola. Lebih dari 6.800 atlet pencak silat Kalimantan berpartisipasi dalam turnamen tersebut.
- Dukungan sponsor untuk Festival LIKE (Lingkungan, Iklim, Kehutanan, dan Energi Baru Terbarukan), yang diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Tim Tanggap Darurat Bayan bergerak memberikan bantuan bagi korban bencana di Sumatra dan Aceh yang terdampak banjir besar dan tanah longsor. Tim Tanggap Darurat Bayan ditugaskan untuk mengirimkan lebih dari 25 ton bantuan dasar dan pasokan makanan darurat ke tiga provinsi.

Manajemen Lingkungan

Dari sudut pandang lingkungan, jejak pertambangan kami tetap relatif kecil pada akhir tahun 2025. Dari total luas konsesi sebesar 107.087 hektar, luas lahan terganggu kami hanya mencakup 15.529 hektar atau 15,5% dari area tersebut. Lahan terganggu ini merupakan area di mana proses pertambangan sedang dilakukan atau area di mana kami telah membangun infrastruktur. Reklamasi dan rehabilitasi adalah proses yang tengah berjalan seiring dengan proses pertambangan, dan kami berkomitmen untuk menjaga standar yang tinggi dalam hal ini.

Dalam hal inisiatif ramah lingkungan yang diterapkan oleh Perseroan, beberapa hal penting mencakup: (i) 100% dari sekitar 600 juta liter bahan bakar diesel yang kami bakar setiap tahunnya diperoleh dari biosolar; (ii) kami telah mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) 1,5 MwP dan yang memasok sebagian listrik ke fasilitas pemuatan tongkang batubara di Senyur; dan (iii) kami telah melakukan revegetasi atas 7.547 hektar, dengan sekitar 3.110 hektar telah diserahkan kembali kepada pemerintah, di daerah aliran sungai, termasuk ekosistem bakau. Proyek ini merupakan inisiatif yang sedang berjalan untuk memastikan restorasi dan keberlanjutan lingkungan secara terus-menerus.

Indonesian Neurology Association (PERDOSNI). A total of more than 4,000 students have received Bayan Peduli’s scholarship. In 2025, Bayan Peduli also started its first scholarship program for employee’s children with more than 150 children receiving the scholarships.

- In 2025, Bayan Peduli received “Subroto Award” by the Ministry of ESDM for its scholarship program to Energy and Mining Polytechnic (PEP – ESDM).
- The Company, through Bayan Peduli, successfully hosted its annual charity run “Bayrun for Charity” which started to be held in 2023 at Gelora Bung Karno (GBK) Jakarta. The 2025 event carried the theme “Children protection from violence and exploitation” and attracted approximately 9,000 runners across four categories: 5K, 10K, and an inclusive 2.5K wheelchair race and 2.5K family run. Bayrun for Charity 2025 was awarded the Indonesian record for the highest amount of donation raised from a charity run. A total of more than IDR4.0 billion was raised, reflecting Bayan Group’s social commitment alongside all participating runners in helping child violence prevention in Indonesia. The targeted beneficiary is expected to reach up to 3,000 children who are experiencing domestic violence. The initiative was carried out in collaboration with a trusted non-governmental organization (NGO), Indonesian commission for child protection (LPAI).
- Bayan Peduli together with the National Sport Committee (KONI) maintained its commitment to organize high profile martial arts sport tournaments in East Kalimantan. Both parties are committed to long term development of young athletes in Kalimantan. In 2025, KONI-BAYAN Championship hosted a 4 discipline sport tournament covering: Taekwondo, Pencak Silat, Karate, and Soccer. More than 6,800 Kalimantan martial art athletes participated in the tournaments.
- Sponsorship support for the LIKE Festival (Environment, Climate, Forestry, and New Renewable Energy), organized by the Ministry of Environment and Forestry.

Bayan’s Emergency Response Team (ERT) was mobilised to help disaster relief efforts in Sumatra and Aceh addressing the impacts of the severe floods and landslides. Bayan ERT was deployed to deliver over 25 ton of basic aid and emergency food supplies to three provinces.

Management of the Environmental

From an environmental standpoint, our mining footprints remain comparatively small at the end of 2025. Out of our total concession area of 107,087 Hectares, our outstanding disturbed areas represented approximately 15.5% or 15,529 Hectares of this area. These disturbed areas are where our ongoing mining processes are taking place or where we have constructed infrastructure. Reclamation and rehabilitation are an ongoing process as the mining progresses and we are committed to maintaining high standards in this regard.

In terms of the green initiatives implemented by the Company some of the highlights include: (i) 100% of the approximately 600 million litres of diesel fuel we burn annually is sourced from biodiesel; (ii) we have been operating a 1.5 MwP solar farm that partially powers our Senyur coal barge loading facility; and (iii) We have commenced revegetation of 7,547 hectares, with approximately 3,110 hectares already having been released back to the government, in the area of watershed areas, including mangrove ecosystems. This project is an ongoing initiative, ensuring continuous environmental restoration and sustainability.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tanggal 25 Juni 2025, Lee Min Hyung mengundurkan diri dari jajaran Direksi Perseroan dan mengangkat Siyoung Park sebagai Direktur pada tanggal yang sama.

Penerapan Tata Kelola

Perseroan meyakini bahwa struktur dan praktik tata kelola perusahaannya baik dan sesuai dengan organisasi sejenis. Perseroan terus mengawasi semua bidang tata kelola, untuk memberikan teladan kepemimpinan di bidang tanggung jawab dan akuntabilitas perusahaan yang penting ini. Perseroan secara khusus memantau setiap area dengan risiko bisnis tinggi yang diidentifikasi dan memastikan strategi pengendalian yang tepat diterapkan dan dikelola dengan baik.

Tinjauan Prospek Usaha

Untuk tahun 2026, Perseroan menargetkan produksi batubara pada angka tertinggi dalam kisaran antara 39-76 juta MT dengan pendapatan yang berkisar antara US\$1,8 hingga US\$3,8 miliar. Namun, terdapat ketidakpastian mengenai rencana pemerintah untuk membatasi atau mengurangi total produksi batubara Indonesia, yang akan berpengaruh secara material terhadap perkiraan ini berdasarkan RKAB awal yang diterima dan setiap revisi selanjutnya. EBITDA diperkirakan akan berada di kisaran US\$0,5 hingga US\$1,0 miliar. Namun, terdapat ketidakpastian mengenai rencana pemerintah untuk membatasi atau mengurangi total produksi batubara Indonesia, yang akan berpengaruh secara material terhadap perkiraan ini berdasarkan RKAB awal yang diterima dan setiap revisi selanjutnya. EBITDA diperkirakan akan berada di kisaran US\$0,5 hingga US\$1,0 miliar. Belanja modal diperkirakan antara US\$200 hingga US\$300 juta. Belanja modal sebagian besar difokuskan pada relokasi fasilitas camp yang saat ini ada, sehingga kami dapat memperoleh akses atas tambahan 80 juta MT batubara, diversifikasi sungai, serta sejumlah proyek peningkatan efisiensi, seperti settling ponds baru, tambahan diversifikasi jalan pengangkutan batubara, dan lanjutan pengaspalan jalan angkut batubara ke Muara Pahu. Dengan proyek-proyek ini, kami dapat meningkatkan produksi di Tabang pada tahun-tahun berikutnya hingga lebih dari 80 MT/tahun sehingga menjadi salah satu tambang batu bara tunggal terbesar di Indonesia.

Penutup

Sebagai penutup, atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, karyawan, pemasok, pelanggan, pemegang saham, dan semua pemangku kepentingan lainnya, atas dukungannya yang berkelanjutan dan kami berharap dapat terus melanjutkan pertumbuhan kami dalam tahun-tahun yang akan datang. Terima kasih.

Hormat Kami,
Yours sincerely,

Jakarta, 28 April 2026

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors


DATO' DR. LOW TUCK KWONG
Direktur Utama
President Director

Changes in Composition of Members of the Board of Directors

On 25 June 2025, Lee Min Hyung resigned from the Board of Directors and Siyoung Park was appointed as a Director on the same date.

Implementation of Governance

The Company believes that its corporate governance structure and practices are sound and suitable for an organisation of its type. The Company keeps all areas of governance under ongoing review, in order to provide leadership by example in this crucial area of corporate responsibility and accountability. It particularly monitors any area of high business risk that is identified and ensures appropriate control strategies are in place and properly managed.

Business Prospects Overview

For 2026, the Company is targeting the coal production at the higher end of the range of between 39-76 million MT with revenue in the US\$1.8 to US\$3.8 billion range. However, there is a significant uncertainty about the Government's plans to limit or reduce Indonesia's total coal production which may materially affect these forecasts based on the initial RKAB's received and any subsequent revisions. EBITDA is expected to be between US\$0.5 to US\$1.0 billion. However, there is significant uncertainty about the Government's plans to limit or reduce Indonesia's total coal production which may materially affect these forecasts based on the initial RKAB's received and any subsequent revisions. EBITDA is expected to be between US\$0.5 to US\$1.0 billion. Capex is expected to be in the range of US\$200 to US\$300 million. The capital expenditure is largely focused on the relocation of our existing camp facilities that will allow us to access an additional 80 million MT of coal, river diversions as well as a number of efficiency improvement projects, such as new settling ponds, additional diversions of existing coal haul roads and the continuing asphaltting of the new coal haul road to Muara Pahu. These projects will allow us to increase the production at Tabang in coming years to more than 80 mtpa making it one of the largest single coal mines in Indonesia.

Closing

In closing, on behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners, our employees, suppliers, customers, shareholders and all other stakeholders for their continued support and we look forward to achieving our targets in the coming years. Thank you.

SURAT DARI DEWAN KOMISARIS
LETTER FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



HENDARMAN SOEPANDJI

Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2025 adalah tahun dengan pertumbuhan yang luar biasa bagi Perseroan dengan kenaikan produksi batubara hampir 20%. Pertumbuhan ini dicapai tidak hanya melalui visi dan strategi yang substansial dari pemegang saham mayoritas dan direktur utama, Dato' DR. Low Tuck Kwong, tapi juga dedikasi dan kerja keras karyawan kami. Perseroan saat ini sedang menuju target 80 mtpa dan bahkan lebih dari ini.

Ikhtisar Kinerja Operasional dan Keuangan

Proyek Tabang menghasilkan rekor kinerja sepanjang tahun dengan mengangkut 65,2 juta MT batubara. Hal ini berasal dari rekor produksi batubara sebesar 62,5 juta MT ditambah pengurangan bersih pada persediaan. Produksi terhambat khususnya pada semester pertama tahun 2025 karena curah hujan yang belum pernah terjadi sebelumnya berdampak pada sebagian besar operasional tambang di Kalimantan Timur, termasuk operasional Tabang. Kami mampu meningkatkan produksi secara signifikan pada semester kedua karena hujan berhenti, yang terutama tampak dari hasil produksi sebesar 39% : 61% antara semester pertama dan semester kedua. Namun, kami bangga khususnya pada hasil produksi akhir yang dicapai mengingat hambatan yang telah terjadi.

Fasilitas penanganan batubara kami, yang mencakup BCT dan 3 unit KFT, menangani volume batubara tertingginya dengan 55,9 juta MT yang dikirimkan, kenaikan sebesar 18,9% dibandingkan rekor sebelumnya yang ditetapkan pada tahun 2024. Saat ini, kami melakukan perluasan BCT lebih lanjut melalui:

- Pembangunan *jetty* impor tahap 5 telah diselesaikan pada tahun 2025, yang mencakup tambahan 4x Liebherr *grab cranes* untuk bongkar dengan kapasitas masing-masing 1.500 tph;
- *Jetty* impor tahap 6 baru mulai dibangun pada tahun 2025 di sisi barat dari *ship loading berths* yang ada saat ini. Untuk fasilitas ini, kami telah memesan 4x *Ecrane grab cranes* untuk bongkar dengan kapasitas masing-masing 2.000 tph. Pembangunan diharapkan selesai pada tahun 2026.

Saat pekerjaan ini selesai, BCT akan menjadi salah satu terminal batubara terbesar yang mampu menangani lebih dari 45 juta MT batubara/tahun.

Pada tahun 2025, Perseroan mencapai pendapatan sebesar US\$3,43 miliar dibandingkan anggaran sebesar US\$4,46 miliar, selisih negatif sebesar 23,1%. Selisih pendapatan ini terutama disebabkan oleh rata-rata harga jual batubara yang lebih rendah sebesar US\$48,1/MT dibandingkan anggaran sebesar US\$60,3/MT, dan penjualan sebesar 70,8 juta MT lebih rendah daripada anggaran sebesar 73,7 juta MT.

Biaya tunai sebesar US\$32,5/MT lebih rendah dibandingkan anggaran sebesar US\$39,1/MT. Hal ini terutama disebabkan oleh (i) rasio pengupasan tanah dan jarak pengangkutan limbah di sebagian besar site tambang yang lebih rendah dibandingkan anggaran; (ii) pengurangan bonus dibandingkan dengan ketentuan anggaran; dan (iii) harga batubara yang lebih rendah daripada anggaran.

Dear Shareholders,

2025 was a year of incredible growth for the Company with an increase in coal production of almost 20%. This growth has been achieved not only through the remarkable vision and strategy of our majority shareholder and president director, Dato' DR. Low Tuck Kwong, but also the dedication and hard work of our employees. The Company is now well on its way to the next target of 80 mtpa and even beyond this.

Highlights of Operational and Financial Performance

The Tabang project delivered record performance during the year ultimately barging 65.2 million MT coal. This was sourced from its record coal production of 62.5 million MT plus a net reduction in inventory. Production was unfortunately hampered during the first half of 2025 as unprecedented rainfall impacted the majority of the mining operations in East Kalimantan, including our Tabang operation. We managed to significantly improve production in the second half as the rain abated, which is particularly evident when we look at the 39% : 61% split of production between the first and second halves. Nevertheless we are particularly proud of the final production we achieved given these constraints.

Our coal handling facilities, which include the BCT and our 3 KFTs, handled their highest ever volume of coal with 55.9 million MT shipped, an increase of 18.9% over the previous record set in 2024. We are currently expanding the BCT even further through the following:

- The Phase 5 import jetty completed construction in 2025 which consists of an additional 4x Liebherr unloading grab cranes rated at 1,500 tph each;
- The new Phase 6 import jetty commenced construction in 2025 to the west of our current ship loading berths. For this we have ordered 4x *Ecrane* unloading grab cranes rated at 2,000 tph each. Construction is expected to be completed in 2026.

Once these works are complete, BCT will be one of the largest coal terminals in Indonesia capable of handling over 45 million MT of coal/annum.

In 2025, the Company achieved revenue of US\$3.43 billion versus a budget of US\$4.46 billion, a negative variance of 23.1%. This variance in revenue was primarily the result of a lower average coal selling price of US\$48.1/MT versus a budget of US\$60.3/MT and lower than budgeted coal sales with 70.8 million MT of coal being sold against a budget of 73.7 million MT.

Cash costs of US\$32.5/MT were lower than the budget of US\$39.1/MT. This is primarily the result of (i) lower stripping ratios, shorter waste haul distances at most mining sites compared to budget; (ii) reduced bonuses compared to the budget provision; and (iii) lower coal purchases than budget.

Hasil bersih dari hal di atas adalah walaupun hasil keuangan kami lebih rendah daripada anggaran 2025 kami, margin yang ditunjukkan tetap sehat:

- (1) Laba sebelum pajak sebesar US\$1,01 miliar dengan margin 29,5%
- (2) EBITDA sebesar US\$1,16 miliar dengan margin 33,9%.
- (3) Laba tahun berjalan sebesar US\$0,78 miliar yang menghasilkan margin bersih 22,9%.

Pada tahun 2025, indeks batubara Newcastle mingguan (6.322 Kcal/kg GAR) dengan rata-rata US\$105,6/MT dan ICI4 mingguan (4.200 Kcal/kg GAR) dengan rata-rata US\$46,1/MT, kedua nilai tersebut jauh berada di bawah rata-rata tahun 2024 masing-masing sebesar US\$135/MT dan US\$53,9/MT. Pasar batubara termal lintas laut global pada tahun 2025 menunjukkan transisi yang signifikan ke tren menurun baik dalam hal volume dan harga, menandai penurunan besar pertama dalam ekspor sejak 2020. Sementara permintaan batubara global cenderung stagnan, kenaikan produksi domestik di negara impor utama, khususnya Tiongkok dan India, serta pengembangan sumber energi terbarukan, telah melemahkan permintaan impor, yang menyebabkan kontraksi sebesar 5% di perdagangan lintas laut. Di pasar kalori rendah, khususnya, Tiongkok dan India, telah beralih ke alternatif dengan efisiensi tinggi sehingga menempatkan Indonesia, eksportir utama di dunia untuk batubara dengan kalori rendah, di bawah tekanan besar. Namun, permintaan dari negara-negara, seperti Vietnam, Bangladesh, dan negara-negara Asia lain tampaknya meningkat untuk segmen ini.

Perseroan menjual sekitar 25,7% batubaranya ke pasar domestik Indonesia, yang mencapai rekor konsumsi pada tahun 2025. Operasional Tabang memenuhi Domestic Market Obligation (DMO), sementara tambang kami lainnya dengan nilai kalori yang lebih tinggi membayar kompensasi DMO yang berlaku.

Pada akhir tahun, Perseroan telah berkomitmen sekitar 62,9 juta MT batubara untuk tahun 2025 yang menunjukkan 80% dari proyeksi penjualan. Jumlah tersebut akan diwujudkan dalam kontrak jangka panjang pada tahun tersebut atau dijual secara spot kargo. Beberapa perjanjian pasokan batubara penting yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025 mencakup:

- Perjanjian pasokan batubara selama 3 tahun untuk memasok sekitar 2,88 juta MT pada tahun 2026–2028 ke TNB Fuel Services Sdn. Bhd di Malaysia.
- Perjanjian pasokan batubara selama 3 tahun untuk memasok sekitar 1,0 juta MT batubara Wahana pada tahun 2026–2028 ke Mitsui & Co. Ltd di Jepang.
- Perjanjian pasokan batubara selama 2 tahun untuk memasok sekitar 0,4 juta MT pada tahun 2026–2027 ke Abaqa International Pte Ltd di Filipina.
- Perjanjian pasokan batubara selama 2 tahun untuk memasok sekitar 0,4 juta MT pada tahun 2025–2026 ke Mariveles Power Generation Corporation (MPGC) di Filipina.
- Perjanjian pasokan batubara selama 1 tahun untuk memasok sekitar 0,3 juta MT pada tahun 2026 ke Ho-Ping Power Company di Taiwan.

Perseroan tetap kuat secara keuangan dengan cadangan kas sebesar US\$574,6 juta pada akhir tahun. Lebih lanjut, Perseroan memiliki fasilitas modal kerja tunai sebesar US\$650 juta, di mana tidak ada jumlah yang ditarik pada akhir tahun.

The net result of the above has been that whilst our financial results are lower than our 2025 budget, margins continue to remain very healthy:

- (1) Profit before tax of US\$1.01 billion with a margin of 29.5%
- (2) EBITDA of US\$1.16 billion with a margin of 33.9%.
- (3) Profit for the year of US\$0.78 billion resulting in a net margin of 22.9%.

In 2025, the weekly Newcastle coal index (6,322 Kcal/kg GAR) averaged approximately US\$105.6/MT and the weekly ICI4 (4,200 Kcal/kg GAR) averaged US\$46.1/MT, both numbers are significantly less than 2024's averages of US\$135/MT and US\$53.9/MT respectively. The global seaborne thermal coal market in 2025 was characterized by a significant transition toward a downward trend in both trade volumes and prices, marking the first major decline in exports since 2020. While global coal demand has plateaued, rising domestic production in key importing nations, particularly China and India, combined with expanding renewable energy sources, has weakened import demand, leading to an overall 5% contraction in seaborne trade. In the low calorific markets in particular, China and India have shifted towards higher-efficiency alternatives putting Indonesia, the world's leading exporter of low CV coals, under intense pressure. Nevertheless demand from countries such as Vietnam, Bangladesh and other Asian countries is seen to be growing.

The Company sold approximately 25.7% of its coal into the Indonesian domestic market which reached record consumption in 2025. The Tabang operations met its Domestic Market Obligation (DMO) whilst certain of our other higher calorific value mines paid the applicable DMO compensation.

At year end, the Company had committed approximately 62.9 million MT of coal for sales in 2025 which reflects approximately 80% of our projected sales. The balance will be either committed into long-term contracts during the year or sold as spot cargoes. Some of the notable coal supply agreements executed by the Company in 2025 include:

- 3-year coal supply agreement to supply approximately 2.88 million MT in 2026–2028 to TNB Fuel Services Sdn. Bhd in Malaysia.
- 3-year coal supply agreement to supply approximately 1.0 million MT in 2026–2028 of Wahana coal to Mitsui & Co. Ltd in Japan.
- 2-year coal supply agreement to supply approximately 0.4 million MT in 2026–2027 to Abaqa International Pte Ltd in the Philippines.
- 2-year coal supply agreement to supply approximately 0.4 million MT in 2025–2026 to Mariveles Power Generation Corporation (MPGC) in the Philippines.
- 1-year coal supply agreement to supply approximately 0.3 million MT in 2026 to Ho-Ping Power Company in Taiwan.

The Company remains financially robust with US\$574.6 million of cash reserves at year end. Furthermore, the Company had cash working capital facilities of US\$650 million of which none had been drawn down at year end.

Tinjauan Prospek Usaha

Kami selaras dengan pandangan Direksi tentang prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 dan seterusnya. Proyek Tabang saat ini memiliki akses ke tiga lokasi barge loading independen di sungai yang berbeda-beda sehingga kami dapat mengirimkan batubara kepada pelanggan tanpa kekhawatiran besar yang terus membayangi sebelumnya. Terkait hal ini, fokus kami saat ini adalah memaksimalkan produktivitas dan efisiensi fasilitas ini sementara kami terus melakukan pengembangan hingga mencapai lebih dari 80 juta MT/tahun. Per akhir tahun 2025, kami mengoperasikan beberapa fasilitas dan perlengkapan yang mengesankan di area tambang, yang mencakup:

- Armada berupa 106 unit ekskavator hidrolik kelas 200 MT atau di atasnya ditambah 662 unit truk berkapasitas 100-130 MT, di mana kedua jumlah tersebut meningkat secara signifikan pada tahun 2025;
- Armada berupa lebih dari 487 truk pengangkut batubara *double-trailer* terbesar di Indonesia dengan kapasitas muatan hingga 240m³;
- Lebih dari 20.000 pekerja di tambang Tabang, termasuk kontraktor khusus kami;
- 7 unit barge loader, di tiga lokasi berbeda di Tabang dengan kapasitas gabungan sebesar 26.000 MT/jam;
- Sepanjang 66 km jalan pengangkutan batubara yang telah diaspal seluruhnya dari area tambang ke Senyur;
- Sepanjang 96 km jalan pengangkutan batubara untuk segala cuaca dari area tambang ke Muara Pahu, di mana 76,5 km telah diaspal hingga akhir tahun 2025 dan akan dilanjutkan pada tahun 2026;
- Dengan adanya BCT dan ketiga unit KFT, kami telah memiliki kapasitas pemuatan ke kapal sekitar 60 juta MT.

Perseroan telah berinvestasi sekitar US\$0,77 miliar pada belanja modal hanya dalam waktu empat tahun terakhir dalam hal infrastruktur tambahan untuk mengurangi hambatan proyek Tabang. Tidak ada tambang batubara lain di Indonesia yang berkomitmen melakukan pengembangan besar seperti ini dalam beberapa tahun belakangan.

Berbagai publikasi dan ahli industri terus menyebut tahun 2024 sebagai tahun puncak permintaan batubara karena pasar ekspor menyusut sekitar 5,4% pada tahun 2025. Meskipun hal ini mungkin mencerminkan harapan pencapaian target emisi tertentu yang akan dipublikasikan, kami tidak percaya bahwa hal tersebut menunjukkan realita yang terjadi di lapangan. Peluncuran energi terbarukan, khususnya di Asia Tenggara, belum secepat perkiraan beberapa pihak, yang dilatarbelakangi peningkatan konsumsi energi karena negara-negara ini sedang melakukan industrialisasi lebih lanjut. Terkait hal tersebut, kami percaya bahwa batubara akan tetap menjadi bagian penting untuk pembangkit listrik setidaknya hingga generasi pembangkit listrik tenaga batubara saat ini (yang juga masih dibangun) diberhentikan dalam beberapa dekade ke depan.

Dalam hal ini, Perseroan berada di posisi yang baik karena:

- Perseroan memiliki basis cadangan batubara besar yang hanya meningkat karena program pengeboran kami saat ini;
- Kurva biaya batubara termal lintas laut bersifat rendah;
- Perseroan memiliki beberapa infrastruktur yang dapat mendukung operasional dengan baik;
- Perseroan memiliki komitmen penjualan batubara yang solid untuk beberapa dekade berikutnya; dan
- Batubara Perseroan menghasilkan emisi setara CO₂ yang tergolong paling rendah ketiga.

View on Business Prospects

We are aligned with the Board of Directors outlook of the business prospects of the Company in 2026 and beyond. The Tabang project now has access to three independent barge loading locations on different rivers which provide us a certain comfort in being able to deliver our coal to customers without the majority of the concerns that have plagued us in the past. In this regard, our focus is now on maximising the productivity and efficiency of these facilities as we continue the ramp up to more than 80 million MT per annum. As of the end of 2025 we had some impressive facilities and equipment onsite which included:

- A fleet of 106 hydraulic excavators of 200 MT class or above plus 662 associated 100-130 MT trucks; both numbers significantly increased in 2025;
- A fleet of over 487 of the largest double-trailer coal hauling trucks in Indonesia with payload capacity of up to 240m³;
- Over 20,000 personnel onsite at Tabang including our dedicated contractors;
- 7 barge loaders, at three separate locations at Tabang with a combined capacity of 26,000 MT/hour;
- 66 km of fully asphalted coal haul road from mine site to Senyur;
- 96 km of all-weather coal haul road from mine site to Muara Pahu, of which 76.5 km has been asphalted until end 2025 with this continuing in 2026;
- Between the BCT and the 3 units of KFT, we have over 60 million MT of ship loading capacity.

The Company has invested approximately US\$0.77 billion on capital expenditure in just the past four years on additional infrastructure to debottleneck the Tabang project. No other coal mine in Indonesia has committed to such a major expansion in recent years.

Various publications and industry experts are now calling 2024 as the year of peak coal demand as the export market shrunk approximately 5.4% in 2025. Whilst this may reflect the hopes of achieving certain publicised emission targets, we do not believe it reflects the realities on the ground. The rollout of renewables energies, particularly in Southeast Asia has not been as fast as some people have forecast again a backdrop of increasing energy consumption as these economies further industrialize. In this regard, we believe that coal will remain a mainstay of electricity generation until at least the current generation of coal-fired power stations (which are still being built) are retired in the coming decades.

In this regard, the Company is well positioned for the following reasons:

- it has a large coal reserve base that should only increase as a result of our current drilling programs;
- it is low on the seaborne thermal coal cost curve;
- it maintains a range of infrastructures that effectively supports its operational activities;
- it has a solid book of coal sales commitments for the coming decades; and
- its coal is in the lower third of CO₂ equivalent emissions.

Oleh karena itu, Perseroan akan terus memanfaatkan posisinya dan hasil arus kas yang kuat saat ini untuk mengembalikan nilai kepada pemegang saham dan/atau berinvestasi dalam kesempatan baru.

Penerapan Tata Kelola

Perseroan terus memegang teguh, dan jika mungkin meningkatkan, prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sejalan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Selama tahun ini, telah diselenggarakan 6 rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dalam forum interaktif. Dalam acara tersebut, Direksi menyampaikan gambaran kinerja Perseroan saat ini serta merinci setiap tantangan yang dihadapi Perseroan. Dewan Komisaris memberikan arahan dalam situasi seperti ini tentang strategi dan metode untuk mengatasi atau meminimalkan dampak dari tantangan tersebut.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada 15 Januari 2025, Purnomo Yusgiantoro mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama dari Dewan Komisaris dan mengangkat Hendarman Soepandji menjadi Komisaris Utama Independen pada tanggal yang sama.

Merupakan tugas Dewan Komisaris untuk melakukan tiga peran penting dalam sebuah perusahaan – memberikan arahan (yaitu menetapkan arahan strategis Perseroan), mengawasi (yaitu memantau manajemen), dan memberikan dukungan dan nasihat (peran penasihat). Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Penutup

Sehubungan dengan itu, atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada manajemen dan Direksi Perseroan yang telah memimpin Perseroan melalui tantangan dan peluang yang ada pada tahun 2025. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada karyawan kami, komite, dan mitra bisnis atas dukungan dan ketekunan yang terus mereka berikan.

Therefore, the Company will continue to leverage off its current strong position and cashflow generation which will be used to return value to shareholders and/or invest in new opportunities.

Implementation of Governance

The Company continues to adhere to, and where possible enhance, its principles of good corporate governance in line with transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

During the year, 6 joint Board of Directors and Board of Commissioners meetings were held in an interactive forum. During these proceedings the Board of Directors presented an overview of the current performance of the Company as well as detailing any challenges that the Company was facing. The Board of Commissioners provided guidance in these circumstances on strategies and methods to overcome or minimize the impact of these challenges.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

On 15 January 2025, Purnomo Yusgiantoro resigned as the President Commissioner of the Board of Commissioners and Hendarman Soepandji became the Independent President Commissioner on the same date.

It is the Board of Commissioners duty to perform three major roles in a company – it provides direction (i.e. sets the strategic direction of the company), it controls (i.e. monitors the management) and provides support and advice (advisory role). It is the Board of Commissioners assessment that the Board of Directors has performed well in the execution of its duties.

Closing

In this regard, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the management and Board of Directors of the Company for leading the Company through the challenges and opportunities that 2025 presented. We would also like to extend our appreciation to our employees, the committees and our business partners for their continued support and diligence.

Hormat Kami,
Yours sincerely,

Jakarta, 28 April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



HENDARMAN SOEPANDJI
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY
PROFILE



INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

PT Bayan Resources Tbk (Perseroan) atau Bayan Group merupakan produsen batubara *sub-bituminous* dan *bituminous* berkadar belerang rendah yang ramah lingkungan. Perseroan memadukan operasional pertambangan, pengolahan serta logistik melalui anak-anak Perusahaan. Perseroan bergerak di bidang usaha: Aktivitas Perusahaan *Holding*, Pengangkutan dan Penjualan Batubara serta Pengelolaan Terminal Khusus Batubara. Berikut informasi alamat, *email* dan nomor kontak Perseroan:

PT Bayan Resources Tbk (the Company) or the Bayan Group is a producer of environmentally friendly, low-sulfur sub-bituminous and bituminous coal. The Company integrates coal mining, processing, and logistic operations through its subsidiaries. The core businesses of the Company are Holding Company, Coal Hauling and Sales, and Management of Special Coal Terminals. The Company's address, email and contact information is as follows:

Nama | Name



PT BAYAN RESOURCES Tbk.

Alamat Kantor Pusat | Head Office Address

Office 8 Building, 37th floor, Unit A-H
Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta 12190, Indonesia.

Telepon | Phone

(62-21) 2935 6888

Faksimili | Facsimile

(62-21) 2935 6999

Alamat Kantor Balikpapan | Balikpapan Office Address

Jl. MT. Haryono Komplek Balikpapan Baru,
D4, 08-10, Damai Baru, Balikpapan Selatan,
Kota Balikpapan – Kalimantan Timur 76114

Telepon | Phone

(62-542) 874 632, 874 634

Laman | Website

www.bayan.com.sg

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

corporate.secretary@bayan.com.sg

Pemasaran | Marketing

DEPTJKT_marketing@bayan.com.sg

Riwayat Singkat Perusahaan

Sejarah Bayan Group dimulai ketika Dato' DR. Low Tuck Kwong selaku pemegang saham pendiri mengakuisisi konsesi tambang batubara pertama kali pada bulan November 1997 yang berlokasi di Muara Tae, Kalimantan Timur, yaitu PT Gunungbayan Pratamacoal (GBP).

Sejak itu, sejumlah konsesi batubara dan perusahaan lain telah diakuisisi, termasuk DPP yang bergerak di bidang pengalihan batubara. DPP memiliki dan mengelola pelabuhan khusus batubara yang dikenal sebagai BCT, yang memiliki kapasitas hingga 40,0 juta MT/tahun. Selanjutnya para pemegang saham pendiri mendirikan PT Bayan Resources Tbk pada tanggal 7 Oktober 2004 berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 7 Oktober 2004 yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30690 HT.01.01.TH.2004 tanggal 21 Desember 2004. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, mengenai Susunan Anggota Direksi Perseroan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dengan diterbitkannya Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0306665 tanggal 4 Juli 2025.

Akta Notaris No. 27 tanggal 15 Januari 2025 dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, mengenai Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dengan diterbitkannya Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0029175 tanggal 23 Januari 2025.

Pada tahun 2006, status Perseroan diubah dari perusahaan noninvestasi menjadi perusahaan terbatas di bidang investasi dalam negeri berdasarkan undang-undang Republik Indonesia. Pada tanggal 12 Agustus 2008, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan harga perdana sebesar Rp5.800/saham.

Tahun 2008, Perseroan membeli KFT-1, yang pada waktu itu dialokasikan untuk Proyek WBM untuk melayani tongkang dan kapal berukuran kecil hingga *cape-size* di wilayah Kalimantan Selatan. Pada tahun 2011, Perseroan mengakuisisi 56% saham Kangaroo Resources Pty Ltd (KRL), yang saat itu merupakan perusahaan terbuka, dan 13 konsesi pertambangannya, sehingga menjadikan Perseroan Pemegang Saham mayoritas atas KRL. Pada akhir tahun 2018, Perseroan membeli sisa saham KRL dari para pemegang saham publik, sehingga menjadikan Perseroan pemegang saham tunggal atau 100% di KRL dan *delisted* KRL dari daftar perusahaan terbuka pada tanggal 13 Desember 2018. Pada tahun 2012, Perseroan juga membeli KFT-2 yang dialokasikan untuk mendukung Proyek Tabang di Kalimantan Timur. Pada akhir tahun 2023, Perseroan dan anak usaha Perseroan, yaitu PT Bayan Energy, membeli PT Kariangau Power yang bergerak di bidang penyedia tenaga listrik. Pada tahun 2024, Perseroan dan PT Bayan Energy membeli PT Enggang Alam Sawita yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit.

Brief History of the Company

Bayan Group's history began when Dato' DR. Low Tuck Kwong as a founding shareholder first acquired a coal mining concession in November 1997 located in Muara Tae, East Kalimantan, namely PT Gunungbayan Pratamacoal (GBP).

Since then, a number of coal concessions and other companies have been acquired, including DPP which engages in coal transshipment. DPP owns and manages a special terminal for coal known as the BCT, which has the capacity of up to 40.0 million MT/year. The founding shareholders subsequently established PT Bayan Resources Tbk on 7 October 2004 based on Notarial Deed No. 12 dated 7 October 2004 drawn up before Yani Indrawaty Wibawa, S.H., a notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-30690 HT.01.01.TH.2004 dated 21 December 2004. The Company's Articles of Association have been amended several times. Based on Notarial Deed No. 86 dated 25 June 2025 drawn up before Mala Mukti, S.H., LL.M., a notary in Jakarta, regarding Composition of Members of the Company's Board of Directors. The deed has been notified to the Minister of Law of the Republic of Indonesia with the issuance of Receipt of Notification of Change of the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0306665 dated 4 July 2025.

Notarial Deed No. 27 dated 15 Januari 2025 drawn up before Mala Mukti, S.H., LL.M., a notary in Jakarta, regarding Composition of Members of the Company's Board of Commissioners. The deed has been notified to the Minister of Law of the Republic of Indonesia with the issuance of Receipt of Notification of Change of the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0029175 dated 23 January 2025.

In 2006, the status of the Company was changed from a noninvestment company to a limited liability company engaged in domestic investment pursuant to the laws of the Republic of Indonesia. On 12 August 2008, the Company officially registered its shares with the Indonesian Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) with the initial price of IDR5,800/share.

In 2008, the Company purchased the KFT-1, which at that time was allocated to the WBM Project to serve small to capsize vessels in South Kalimantan. In 2011, the Company acquired 56% shares in Kangaroo Resources Pty Ltd (KRL), which was a public company at that time, and its 13 mining concessions, making the Company the majority shareholder of KRL. At the end of 2018, the Company purchased the remaining KRL's shares from public shareholders, making it the sole or 100% shareholder and *delisted* KRL as a public company on 13 December 2018. In 2012, the Company also purchased the KFT-2, which was allocated to support the Tabang Project in East Kalimantan. At the end of 2023, the Company and the subsidiary of the Company, i.e., PT Bayan Energy, purchased PT Kariangau Power, which is engaged in supplying electricity power. In 2024, the Company and PT Bayan Energy purchased PT Enggang Alam Sawita, which is engaged in oil palm plantation.

**Visi
Vision**

Menjadi perusahaan pertambangan batubara terkemuka yang berkomitmen untuk menghasilkan produk bermutu, jasa berkualitas tinggi dan pertumbuhan berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap meminimalkan dampak lingkungan.

To be a highly respected coal mining company committed to delivering premium products, high quality service and sustainable growth in the long term whilst minimizing environmental impact.

**Misi
Mission**

1. Mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui pencapaian kinerja terbaik di semua operasi kami.
2. Memaksimalkan kompetensi inti melalui pelaksanaan praktik bisnis terbaik.
3. Menjunjung Tanggung Jawab Sosial Perseroan dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan karyawan, standar kesehatan dan keselamatan yang tinggi, kebijakan lingkungan yang berkesinambungan dan pengembangan masyarakat yang bertanggung jawab.

1. To optimize shareholders value by achieving best performance through all our operations.
2. To maximize core competencies by exercising best business practices.
3. To promote Corporate Social Responsibility with an emphasis on employee welfare, a high standard of health and safety, sustainable environmental policies, and responsible community development.



Strategi Korporasi Corporate Strategies

A. Bisnis yang Efektif

- Membangun aliansi strategis bersama pelanggan dengan mempertahankan produk dan jasa berkualitas tinggi.
- Menerapkan pola pembiayaan yang efektif dan menghasilkan produk yang bernilai tambah.
- Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.

B. Etika Tanggung Jawab Sosial

- Komitmen yang jelas untuk berinvestasi pada pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kondisi ketenagakerjaan melalui program pelatihan, skema insentif dan tunjangan untuk mewujudkan tingkat produktivitas yang lebih tinggi.
- Menegakkan kepatuhan yang ketat terhadap praktik kesehatan dan keselamatan kerja.
- Menerapkan standar praktik terbaik untuk mencapai kebijakan lingkungan yang berkesinambungan; dan
- Mendukung pengembangan masyarakat melalui berbagai program sosial yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Pertumbuhan yang Berkesinambungan

- Mendayagunakan cadangan batubara dan infrastruktur yang tersedia untuk mencapai pertumbuhan tingkat produksi yang berkesinambungan.
- Menyempurnakan portofolio aset berkualitas tinggi yang tersedia melalui akuisisi strategis cadangan batubara.

A. Effective Business Actions

- Establish strategic alliances with customers by maintaining high quality products and services.
- Implement cost effective measures and produce value added deliverables.
- Practice good corporate governance.

B. Responsible Social Conduct

- Clear commitment to invest in human resources development to improve the condition of the workforce through training programs, incentive schemes and benefits in order to realize a higher level of productivity.
- Enforce strict adherence to health and safety practices.
- Adopt best practice standards to achieve sustainable environmental policies, and
- Foster community development through various social programs which augment the economic prosperity of the community.

C. Sustainable Growth

- Capitalize on existing coal reserves and infrastructure to deliver sustainable growth in production levels.
- Improve current portfolio of high quality assets through strategic acquisition of coal reserves.



Budaya atau Nilai-Nilai Perusahaan Company Culture or Values

Kode Etik kami merupakan bagian dari budaya Perseroan. Perseroan juga menerapkan budaya kerja yang sejak awal telah dijelaskan kepada calon karyawan sejak dipekerjakan hingga menjadi karyawan, antara lain:

1. Profesionalitas. Setiap pegawai diwajibkan dapat meningkatkan kinerjanya dari hari ke hari guna mendapatkan kualitas kerja yang baik dalam rangka mencapai target kinerja Perseroan.
2. Bertanggung Jawab. Setiap tugas yang diberikan Perseroan dapat dikerjakan sesuai dengan waktu yang diberikan.
3. Jujur. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, pegawai harus melaksanakan dengan hati yang bersih, jujur, ikhlas dan semangat, tanpa motif tersembunyi.
4. Disiplin. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab harus dengan penuh kehati-hatian dan tepat waktu sesuai dengan arahan yang diberikan.
5. Dinamis. Harus bersikap dinamis terhadap semua kegiatan dan perkembangan pekerjaan sebagaimana perkembangan teknologi dan zaman.

Our Code of Ethics is part of the Company's culture. The Company also implements work ethics which is explained to employees from the time of their hiring until their appointment as a permanent employee. These include:

1. Professionalism. Every employee is required to improve their day-to-day performance in order to obtain good quality of work to achieve the Company's performance targets.
2. Accountability. Every task assigned by the Company can be completed within the provided timeline.
3. Integrity. Employees must carry out their duties and responsibilities with clear conscience, integrity, sincerity and enthusiasm, without ulterior motives.
4. Discipline. Duties and responsibilities must be performed with discretion and in a timely manner in accordance with the directions given.
5. Dynamic. A dynamic attitude is required in all activities and works in order to keep up with the developing era and technology.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Kegiatan usaha Perseroan yang dilaksanakan selama tahun 2025 berdasarkan Anggaran Dasar bergerak dalam bidang aktivitas perusahaan *holding*, pengangkutan dan penjualan batubara, dan pengelolaan terminal khusus batubara.

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan perusahaan *holding*. Dalam hal ini, Perseroan menjalankan berbagai kegiatan usaha (melalui anak-anak perusahaannya) di bidang pertambangan, sektor jasa pertambangan, dan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama. Kegiatan dimaksud termasuk memberikan jaminan kepada anak-anak perusahaan terkait fasilitas pinjaman untuk kegiatan usaha, membeli, menjual, atau mengalihkan saham, serta konsultasi manajemen lainnya.
- Menjalankan kegiatan di sektor perdagangan besar, yaitu perdagangan batubara. Dalam hal ini, Perseroan melakukan perdagangan terkait kegiatan pertambangan baik domestik maupun internasional, dan melakukan kegiatan pembangunan untuk mendukung operasional pertambangan (seperti jalan pengangkutan batubara, *conveyor*, fasilitas penghancuran dan *stockpile*, terminal/pelabuhan batubara, dan fasilitas pemuatan kapal).
- Menjalankan kegiatan di bidang pengelolaan terminal khusus batubara, termasuk aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut dan aktivitas pelayanan kepelabuhanan sungai.

Produk yang diperdagangkan khusus batubara baik domestik maupun internasional.

Wilayah Operasional Bayan Group

Kantor pusat Perseroan berada di Jakarta Selatan dan memiliki area konsesi pertambangan batubara seluas 107.087 hektar yang berlokasi di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Di samping itu, Perseroan juga memiliki perkebunan kelapa sawit seluas 8.462,35 hektar. Di bawah ini adalah peta operasional pertambangan dan pendukungnya:

Company Business Activities

The Company's main business activities carried out in 2025 based on its Articles of Association are in the sector of holding company activities, wholesale trade, and management of special coal terminals.

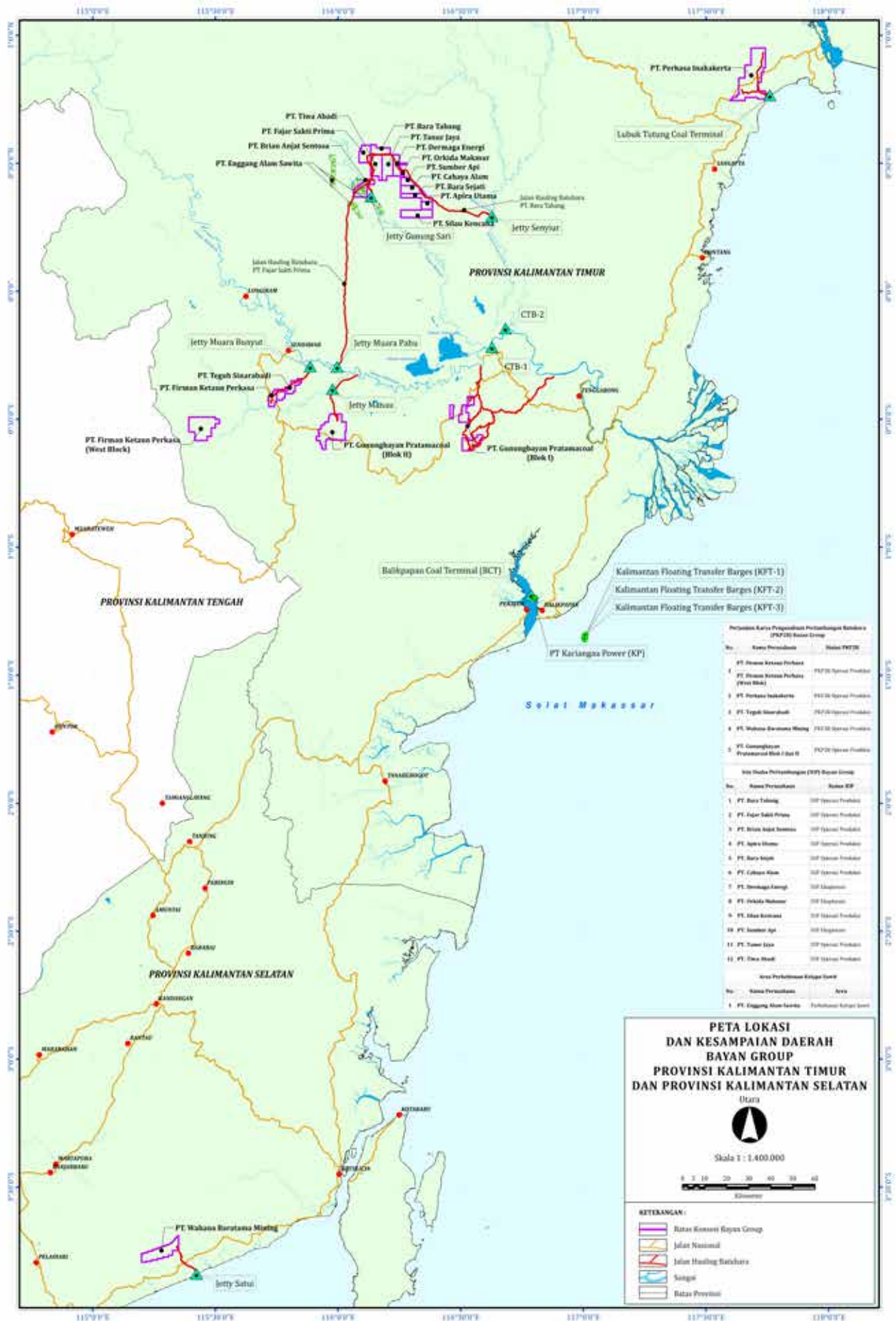
The Company's main business activities are as follows:

- Carrying out holding company activities. In this case, the Company carries out various business activities (through its subsidiaries) in the mining sector, mining services sector and other supporting activities related to the Company's main business activities. The activities include providing securities to its subsidiaries in relation to loan facilities for the business activities, buying, selling, or transferring securities, and other management consulting activities.
- Carrying out activities in the sector of wholesale trade, which is coal trading. In this case, the Company carries out trade related to mining activities both domestically and internationally, carries out construction activities to support the mining operations (e.g. coal hauling roads, conveyors, crushing and stockpile facilities, coal terminals/ports, and barge loading facilities).
- Carrying out activities in the sector of management of special coal terminals, including seaport service activities and river port service activities.

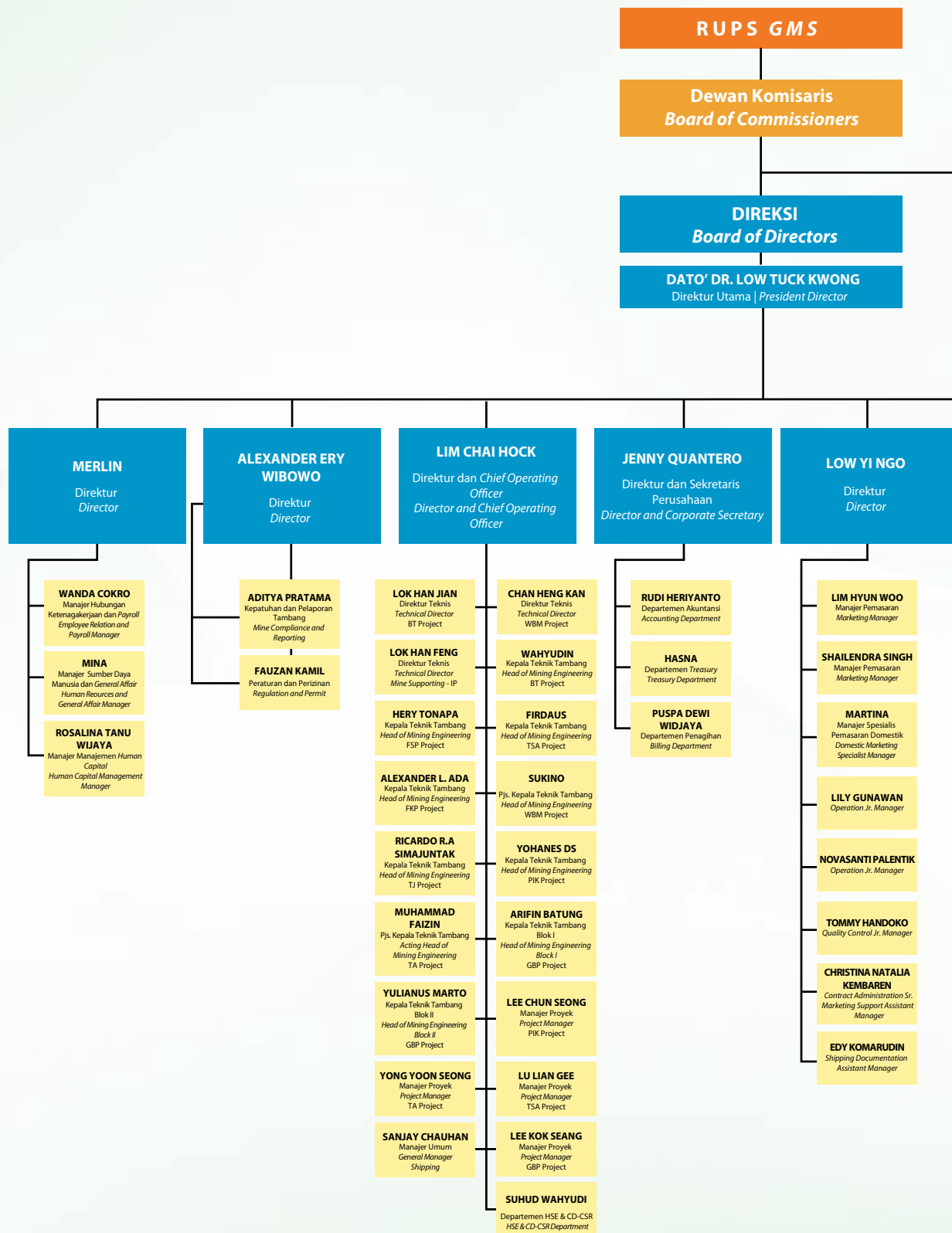
The product traded is particularly coal, both domestically and internationally.

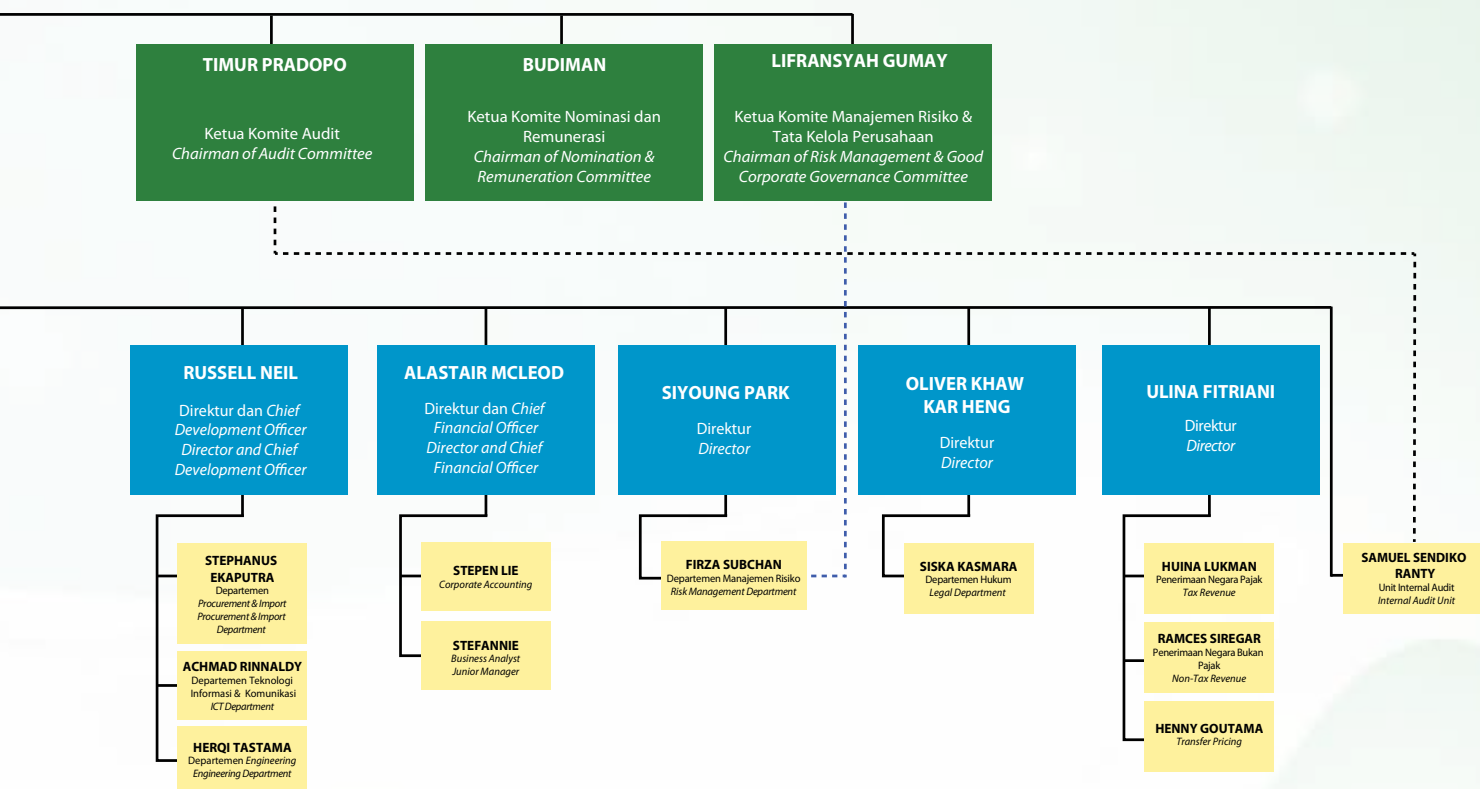
Bayan Group's Location of Operations

The Company's head office is located in South Jakarta and has coal mining concession areas of 107,087 hectares in East Kalimantan and South Kalimantan. In addition, the Company also owns a oil palm plantation of 8,462.35 hectares. Below is the map of the mining and supporting operations:



Struktur Organisasi Organizational Structure





Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

No.	Nama Perusahaan Company Name	Nama Asosiasi Association Name	Bergabung sejak Tahun Joined since	Keterangan Remarks
1	PT Bayan Resources Tbk	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	2008	- Mendapatkan seminar/pelatihan terkait dengan peraturan pasar modal dan perekonomian Indonesia. Obtain seminars/training related to the regulations of the capital market and the Indonesian economy. - Mengikuti rapat musyawarah AEI dalam rangka pertanggung-jawaban laporan keuangan AEI dan pemilihan/penggantian pengurus AEI. Participate in AEI deliberation meetings in order to account for AEI's financial statements and the selection/replacement of AEI's management.
2	PT Bara Tabang	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)	-	-
3	PT Perkasa Inakakerta	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)	-	-
4	PT Muji Lines	Indonesia National Shipowners' Association (INSA)	2009	-



PROFIL DIREKSI

PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS

DATO' DR. LOW TUCK KWONG

Direktur Utama
President Director



Dato' DR. Low Tuck Kwong adalah warga negara Indonesia dan merupakan pendiri Bayan Group, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. Usia Beliau per 31 Desember 2025 adalah 77 tahun.

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tanggal 10 Januari 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 24 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta.

Dato' DR. Low Tuck Kwong juga merangkap sebagai Direktur Utama dan/atau Direktur di sebagian besar anak perusahaan Perseroan. Sebelumnya, beliau memegang posisi penting sebagai Direktur Utama Perseroan (2004-2008), anggota Komite Tata Kelola Perusahaan (2009-2013), Komisaris Utama Perseroan (2008-2018) dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2016-2018).

Dato' DR. Low Tuck Kwong memiliki hubungan afiliasi dengan Low Yi Ngo, yang merupakan Direktur Perseroan.

Dato' DR. Low Tuck Kwong is an Indonesian citizen and the founder of the Bayan Group as well as the primary and controlling shareholder of the Company. He is 77 years old as at 31 December 2025.

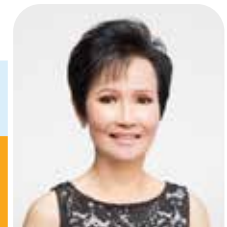
He was appointed as the Company's President Director on 10 January 2018 as stated in GMS Deed No. 24 drawn up before Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta.

Dato' DR. Low Tuck Kwong also holds concurrent positions as a President Director and/or Director in most of the Company's subsidiaries. Previously, he occupied prominent positions as the President Director of the Company (2004-2008), member of Good Corporate Governance Committee (2009-2013), President Commissioner of the Company (2008-2018), and member of the Nomination and Remuneration Committee (2016-2018).

Dato' DR. Low Tuck Kwong is affiliated with Low Yi Ngo, who is a Director of the Company.

JENNY QUANTERO

Direktur dan Sekretaris Perusahaan
Director and Corporate Secretary



Jenny Quantero adalah warga negara Indonesia dan memperoleh Diploma dari Akademi Bahasa Asing "PRAYOGA" Padang, Sumatera Barat tahun 1974. Usia Beliau per 31 Desember 2025 adalah 74 tahun.

Jenny Quantero merupakan pemegang saham pendiri Bayan Group dan menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 7 Oktober 2004 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS Pendirian Perseroan No. 12 yang dibuat oleh Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notaris di Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Perseroan menjadi Perusahaan Publik di tahun 2008 hingga sekarang. Beliau juga merangkap sebagai Direktur di semua anak perusahaan Perseroan.

Jenny Quantero tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali maupun utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Jenny Quantero is an Indonesian citizen. She graduated with a Diploma degree from "PRAYOGA" Foreign Language Academy in Padang, West Sumatera in 1974. She is 74 years old as at 31 December 2025.

Jenny Quantero is a founding shareholder of the Bayan Group and was appointed as the Company's Director on 7 October 2004, as stated in GMS Deed of the Company's Establishment No. 12 drawn up by Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notary in Jakarta.

She is also the Corporate Secretary of the Company since the Company became a Public Company in 2008 until now. She also holds concurrent positions as Director in all of the Company's subsidiaries.

Jenny Quantero is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.



LIM CHAI HOCK

Direktur dan *Chief Operating Officer*
Director and Chief Operating Officer

Lim Chai Hock adalah warga negara Malaysia. Beliau menamatkan pendidikan Malaysian Certificate of Education pada tahun 1977 dan memiliki Sertifikat Survey Lahan (*Certificate in Land Surveying*) dari Lembaga Jabatan Ukur, Semenanjung Malaysia pada tahun 1981. Usia Beliau per 31 Desember 2025 adalah 66 tahun.

Lim Chai Hock merupakan salah satu pendiri Bayan Group dan diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 26 Juli 2006 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 31 yang dibuat oleh Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notaris di Jakarta. Beliau juga merangkap sebagai Direktur di sebagian anak perusahaan Perseroan. Sebelumnya beliau menjabat berbagai posisi dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Wilayah di Jaya Sumpiles Indonesia (JSI) (1983-1998).

Lim Chai Hock tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Lim Chai Hock is a Malaysian citizen. He graduated with Malaysian Certificate of Education in 1977 and Certificate of Land Surveying from Lembaga Jabatan Ukur, Semenanjung Malaysia in 1981. He is 66 years old as at 31 December 2025.

Lim Chai Hock is one of the founders of the Bayan Group and was appointed as the Company's Director on 26 July 2006 as stated in GMS Deed No. 31 drawn up by Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notary in Jakarta. He also holds concurrent positions as Director in part of the Company's subsidiaries. Previously, he occupied various positions, with the latest being the Regional Manager of Jaya Sumpiles Indonesia (JSI) (1983-1998).

Lim Chai Hock is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.



LOW YI NGO

Direktur
Director

Low Yi Ngo adalah warga negara Singapura. Beliau memperoleh gelar Sarjana (Strata 1) di bidang *Mechanical and Production Engineering* dari Nanyang Technology University pada tahun 2004. Usia Beliau per 31 Desember 2025 adalah 46 tahun.

Low Yi Ngo diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 26 Juli 2006 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 31 yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notaris di Jakarta. Low Yi Ngo juga merangkap sebagai Direktur di anak perusahaan Perseroan. Sebelumnya, beliau adalah Direktur Metis Energy Limited (sebelumnya Manhattan Resources Ltd) (2011-2022), dan memegang posisi penting seperti *Project Engineer* dan *Infrastructure Coordinator* di Bayan Group (2004-2006), dengan tugas mengawasi konstruksi dan penyerahan KFT-1 di Batam, serta sebagai Direktur TSA (2007-2017).

Low Yi Ngo memiliki hubungan afiliasi dengan Dato' DR. Low Tuck Kwong, yang merupakan Direktur Utama sekaligus pemegang saham pengendali dan utama Perseroan.

Low Yi Ngo is a Singaporean citizen. He graduated with a Bachelor's Degree in Mechanical and Production Engineering from Nanyang Technology University in 2004. He is 46 years old as at 31 December 2025.

Low Yi Ngo was appointed as the Company's Director on 26 July 2006 as stated in GMS Deed No. 31 drawn up by Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notary in Jakarta. He also holds concurrent positions as Director in the Company's subsidiaries. Previously, he was a Director of Metis Energy Limited (formerly Manhattan Resources Ltd.) (2011-2022), and held key roles such as Project Engineer and Infrastructure Coordinator of the Bayan Group (2004-2006), with the duty to oversee the construction and successful delivery of KFT-1 in Batam, and was a Director of TSA (2007-2017).

Low Yi Ngo is affiliated with Dato' DR. Low Tuck Kwong, who is the President Director and the controlling and primary shareholder of the Company.

ALASTAIR MCLEOD

Direktur dan *Chief Financial Officer*
Director and *Chief Financial Officer*



Alastair McLeod adalah warga negara Inggris. Beliau diterima sebagai anggota *Institute of Chartered Accountant* di Skotlandia pada tahun 1991. Sebelumnya, beliau memperoleh gelar *Scottish Higher National Diploma* di bidang akuntansi dari Napier College, Edinburgh, pada tahun 1987. Usia Beliau per 31 Desember 2025 adalah 59 tahun.

Alastair McLeod awalnya diangkat sebagai Direktur dan *Chief Financial Officer* Perseroan pada tanggal 18 Maret 2008 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 87 yang dibuat oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan saat ini. Sebelumnya, beliau memegang beberapa posisi penting, antara lain sebagai Direktur Non-Eksekutif di KRL (2012-2014) dan *Country Head Corporate Restructuring* di KPMG (1997-2004).

Alastair McLeod tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Alastair McLeod is a citizen of the United Kingdom. He was accepted as a member of the Institute of Chartered Accountant of Scotland in 1991. Prior to this, he graduated with a Scottish Higher National Diploma in Accounting from Napier College, Edinburgh, in 1987. He is 59 years old as at 31 December 2025.

Alastair McLeod was originally appointed as a Director and Chief Financial Officer of the Company on 18 March 2008 as stated in GMS Deed No. 87 drawn up by Sutjipto, S.H., M.Kn, notary in Jakarta. Currently, he does not hold any concurrent positions. Previously, he occupied several prominent positions such as Non-Executive Director in KRL (2012-2014) and Country Head Corporate Restructuring in KPMG (1997-2004).

Alastair McLeod is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.

RUSSELL NEIL

Direktur dan *Chief Development Officer*
Director and *Chief Development Officer*



Russell Neil adalah warga negara Australia dan memperoleh gelar Sarjana (Strata 1) di bidang *Commerce (Accounting)* dan Arts (*Southeast Asian Studies*) dari Murdoch University, Perth, Western Australia. Beliau juga memiliki sertifikasi *Fellow Certified Practising Accountant* dan *Chartered Financial Analyst*. Usia Beliau per 31 Desember 2025 adalah 54 tahun.

Russell Neil diangkat sebagai Direktur pada tanggal 18 Maret 2008 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 87 yang dibuat oleh Sutjipto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan saat ini. Beliau juga merangkap jabatan sebagai *Managing Director* di KRL (2016-2017). Sebelumnya, beliau memegang beberapa posisi penting di bidang Akuntansi dan Keuangan, yaitu sebagai konsultan paruh waktu di Bayan Group (2001-2003), WMC Ltd. – Leinster Nickel Operation (1996-1998), Eltin Ltd. – Gold Mining and Processing (1994-1995), dan Tiwest Joint Venture-Mineral Sands Mining and Processing (1991-1994, 1995-1996) di Australia. Di Indonesia, beliau pernah menjadi konsultan PT Bukit Asam Tbk (1998-2001), International Antam Resources Ltd (2001-2003), the Martha Tilaar Group (2002-2003), dan PT Timah Tbk (2001). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di PIK (2006-2016).

Russell Neil tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Russell Neil is an Australian citizen. He graduated with Bachelor's Degree in Commerce (Accounting) and Arts (Southeast Asian Studies) from Murdoch University, Perth, Western Australia. He is also a Fellow Certified Practising Accountant and a Chartered Financial Analyst. He is 54 years old as at 31 December 2025.

Russell Neil was appointed as Director on 18 March 2008 as stated in GMS Deed No. 87 drawn up by Sutjipto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. Currently, he does not hold any concurrent positions. He was also the Managing Director in KRL (2016- 2017). Previously, he held several prominent positions in Accounting and Finance, namely as parttime consultant for the Bayan Group (2001-2003), WMC Ltd. - Leinster Nickel Operation (1996-1998), Eltin Ltd. – Gold Mining and Processing (1994-1995) and Tiwest Joint Venture-Mineral Sands Mining and Processing in Australia (1991-1994, 1995-1996). In Indonesia, he has worked as a consultant for PT Bukit Asam Tbk (1998-2001), International Antam Resources Ltd (2001- 2003), the Martha Tilaar Group (2002-2003), and PT Timah Tbk (2001). He has also been a Director in PIK (2006-2016).

Russell Neil is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.



ALEXANDER ERY WIBOWO

Direktur
Director

Alexander Ery Wibowo adalah warga negara Indonesia dan memperoleh gelar Doktor di bidang Ilmu Hukum dari Fakultas Hukum dan Ekonomi dari University of California – Berkeley, USA (2011), Magister Hukum dari University of California – Berkeley, USA (2009), Magister Hukum dalam Hukum Ekonomi dari Utrecht University (2004) dan Sarjana Hukum dalam hukum perbankan dari Universitas Diponegoro, Semarang (2002). Usia Beliau per 31 Desember 2025 adalah 46 tahun.

Alexander Ery Wibowo diangkat sebagai Direktur pada tanggal 18 Mei 2022 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 61 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Beliau juga merangkap sebagai Direktur di sebagian besar anak perusahaan Perseroan dan sebagai dosen tambahan di Universitas Pelita Harapan bidang Hukum Perusahaan dan Investasi (2013-sekarang).

Sebelumnya, beliau memegang beberapa posisi penting sebagai Analis Eksekutif untuk Dewan Komisaris PT Bayan Resources Tbk (2017-2022), Direktur di PT Seax Indonesia Pratama (2021), Analis di Northstar Advisory Pte Ltd, dan Senior VP di N.V. INDOVER BANK, Managing debt Restructuring Program US\$900 (2003-2008).

Beliau juga mengikuti kursus sebagai berikut:

- Manajemen Proyek
- Kepatuhan dan Manajemen Hukum
- Penyusunan Pembiayaan Proyek
- Mediasi
- Metodologi Uji Tuntas

Alexander Ery Wibowo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Alexander Ery Wibowo is an Indonesian citizen, and he earned his Doctoral Degree in Law from the Faculty of Law and Economics of University of California – Berkeley, USA (2011), Master of Law from the University of California – Berkeley, USA (2009), Master of Law in Economic Law from Utrecht University (2004) and Bachelor of Law in Banking Law from Diponegoro University, Semarang (2002). He is 46 years old as at 31 December 2025.

Alexander Ery Wibowo was appointed as a Director on 18 May 2022 as stated in GMS Deed No. 61 drawn up by Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta. He also holds concurrent positions as Director in most of the Company's subsidiaries and as Additional Lecturer at Universitas Pelita Harapan in Corporate and Investment Law (2013–present).

Previously, he held several important positions, including Executive Analyst for the Board of Commissioners in PT Bayan Resources Tbk (2017-2022), Director in PT Seax Indonesia Pratama (2021), Analyst in Northstar Advisory Pte Ltd, and Senior VP in N.V. INDOVER BANK, Managing Debt Restructuring Program US\$900 (2003-2008).

He also attended some courses as follows:

- Project Management
- Compliance and Legal Management
- Project Finance Drafting
- Mediation
- Due Diligence Methodology

Alexander Ery Wibowo is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.



OLIVER KHAW KAR HENG

Direktur
Director

Oliver Khaw Kar Heng adalah warga negara Malaysia dan memperoleh gelar MBA dari University of Western Sydney, Australia pada tahun 2005, memenuhi kualifikasi *BAR of England and Wales* dari The Honourable Society of the Middle Temple, Inggris pada tahun 1997, dan memperoleh gelar LLB. (Hons) bidang Hukum dari Anglia Ruskin University, Inggris pada tahun 1996. Usia Beliau per 31 Desember 2025 adalah 50 tahun.

Oliver Khaw Kar Heng is a Malaysian citizen and he earned his Master of Business Administration from University of Western Sydney, Australia in 2005, was called to the BAR of England and Wales from The Honourable Society of the Middle Temple, England in 1997, and graduated with an LLB. (Hons) in Law from Anglia Ruskin University, England in 1996. He is 50 years old as at 31 December 2025.

Oliver Khaw Kar Heng diangkat sebagai Direktur pada tanggal 18 Mei 2022 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 61 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan saat ini. Sebelumnya, beliau memegang beberapa posisi penting sebagai Manajer Hukum PT Bayan Resources Tbk (Oktober 2008-Mei 2022), Direktur Non-Eksekutif dari Metis Energy Limited (sebelumnya Manhattan Resources Limited di Singapura (Maret 2013-Januari 2021), Partner, Corporate & Litigation dari Lee, Oliver & Gan, Advocates & Solicitors di Malaysia (April 2004-Oktober 2008), Legal Counsel dari LKT Industrial Berhad di Malaysia (November 1999-Maret 2004), Senior Associate dari Khoo Heng Choon & Co, Advocates & Solicitors di Malaysia (Januari 1999-Oktober 1999), Associate dari Tan Eng Choong & Co., Advocates & Solicitors di Malaysia (Agustus 1997-Desember 1998).

Beliau juga telah menerima beberapa penghargaan :

- General Commercial Team of the Year (Asia Pasifik) 2018 (Association of Corporate Counsel),
- GC Powerlist, 2019, 2022 dan 2024 Asia Tenggara (Legal 500), dan
- Regional General Counsel of the Year, 2019 Asia Pasifik (Association of Corporate Counsel).

Oliver Khaw Kar Heng tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Oliver Khaw Kar Heng was appointed as Director on 18 May 2022 as stated in GMS Deed No. 61 drawn up by Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta. Currently, he does not hold any concurrent positions. Previously, he held several important positions, including Legal Manager in PT Bayan Resources Tbk (October 2008-May 2022), Non-Executive Director in Metis Energy Limited (formerly Manhattan Resources Limited) in Singapore (March 2013-January 2021), Partner in Corporate & Litigation of Lee, Oliver & Gan, Advocates & Solicitors in Malaysia (April 2004-October 2008), Legal Counsel in LKT Industrial Berhad in Malaysia (November 1999-March 2004), Senior Associate in Khoo Heng Choon & Co, Advocates & Solicitors in Malaysia (January 1999-October 1999), Associate in Tan Eng Choong & Co., Advocates & Solicitors in Malaysia (August 1997-December 1998).

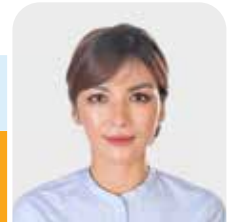
He has received several awards as follows:

- General Commercial Team of the Year (Asia Pacific) 2018 (Association of Corporate Counsel),
- GC Powerlist, 2019, 2022 and 2024 Southeast Asia (Legal 500), and
- Regional General Counsel of the Year, 2019 Asia Pacific (Association of Corporate Counsel).

Oliver Khaw Kar Heng is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.

MERLIN

Direktur
Director



Merlin adalah warga negara Indonesia dan memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) Australia (2021-2023), Graduate Certificate Business Administration dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) Australia (2020-2021), dan gelar Diploma dari Akademi Sekretaris Tarakanita Jakarta (2004-2007). Usia Beliau per 31 Desember 2025 adalah 39 tahun.

Merlin diangkat sebagai Direktur pada tanggal 27 April 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 73 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Beliau juga merangkap sebagai Direktur sebagian anak perusahaan Perseroan.

Sebelumnya, Beliau menjabat beberapa posisi penting sebagai *Executive Assistant* kepada Direktur Utama PT Bayan Resources Tbk (2017-April 2023), Sekretaris Senior Direktur Utama PT Bayan Resources Tbk (2015-2016), Sekretaris Direktur Utama PT Bayan Resources Tbk (2009-2014) dan Sekretaris di PT Provident (2007-2008).

Merlin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Merlin is an Indonesian citizen and earned her Master of Business Administration from Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) Australia (2021-2023), Graduate Certificate of Business Administration from Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) Australia (2020-2021), and Diploma degree from Tarakanita Secretarial Academy Jakarta (2004-2007). She is 39 years old as at 31 December 2025.

Merlin was appointed as Director on 27 April 2023 as stated in GMS Deed No. 73 drawn up by Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta. She also holds concurrent positions as Director in part of the Company's subsidiaries.

Previously, she held several important positions, including Executive Assistant to the President Director of PT Bayan Resources Tbk (2017-April 2023), Senior Secretary to the President Director of PT Bayan Resources Tbk (2015-2016), Secretary to the President Director of PT Bayan Resources Tbk (2009-2014), and Secretary of PT Provident (2007-2008).

Merlin is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.



ULINA FITRIANI

Direktur
Director

Ulina Fitriani adalah warga negara Indonesia dan merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi (SE) dari Universitas Indonesia, Jakarta (1995). Usia Beliau per 31 Desember 2025 adalah 56 tahun.

Ulina Fitriani diangkat sebagai Direktur pada tanggal 27 April 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 73 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Beliau juga merangkap sebagai Direktur di anak perusahaan Perseroan.

Sebelumnya, Beliau menjabat beberapa posisi penting sebagai Konsultan dengan jabatan terakhir Associate Director di PT Harsono Hermanto Strategic Consulting (2007-2011) dan Konsultan dengan jabatan terakhir Manajer di PT Harsono Hadibroto Consulting (aliansi KPMG) (1996-2007). Ulina Fitriani juga merupakan Pengurus di Komite Hukum dan Keuangan Perpajakan di Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) tahun 2018-sekarang, Anggota Utama Ikatan Akuntan Indonesia dan memegang sertifikat *Chartered Accountant* dari Ikatan Akuntan Indonesia tahun 2017.

Ulina Fitriani tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali serta Utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Ulina Fitriani is an Indonesian citizen and is a Bachelor of Economics majoring in accounting from University of Indonesia, Jakarta (1995). She is 56 years old as at 31 December 2025.

Ulina Fitriani was appointed as Director on 27 April 2023 as stated in GMS Deed No. 73 drawn up by Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta. She also holds concurrent positions as Director in the Company's subsidiary.

Previously, she held several important positions, including Consultant with the last position as Associate Director at PT Harsono Hermanto Strategic Consulting (2007-2011) and Consultant with the last position as Manager at PT Harsono Hadibroto Consulting (an alliance of KPMG) (1996-2007). Ulina Fitriani is also part of the Legal and Taxation Finance Committee of Indonesia Coal Mining Association (APBI) in 2018-present, Primary Member of Institute of Indonesia Chartered Accounts, and holds the Chartered Accountant certificate from the Institute of Indonesia Chartered Accounts in 2017.

Ulina Fitriani is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.



SIYOUNG PARK

Direktur
Director

Siyoung Park adalah warga negara Korea Selatan dan memiliki dua gelar *Bachelor of Political Science and Law* dari Universitas Sogang (Seoul) pada tahun 2006. Usia Beliau per 31 Desember 2025 adalah 44 tahun.

Siyoung Park diangkat sebagai Direktur pada tanggal 25 Juni 2025 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 86 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Sebelum pengangkatannya sebagai direktur Perseroan, beliau bertanggung jawab atas pengadaan batubara, termasuk pembelian batubara Indonesia, di Korea East-West Power selama tiga tahun.

Siyoung Park is a South Korean citizen and she earned her two Bachelor of Political Science and Law from Sogang University (Seoul) in 2006. She is 44 years old as at 31 December 2025.

Siyoung Park is appointed as Director on 25 June 2025 as stated in GMS Deed No. 86 drawn up by Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta. Prior to her appointment as the Company's director, she was responsible for coal procurement, including the purchase of Indonesian coal, at Korea East-West Power for three years.

Beliau bergabung dengan Korea East-West Power, perusahaan penyedia tenaga listrik di Korea, pada tahun 2008 dan telah berkarir di industri energi selama 17 tahun. Selama bekerja di kantor pusat perusahaan dan di Pembangkit Listrik Termal Dangjin, salah satu fasilitas pembangkit listrik inti Korea East-West Power, beliau memperoleh berbagai pengalaman di sektor energi, termasuk akuntansi, bisnis luar negeri, administrasi kontrak, dan fungsi audit di tingkat junior, serta perencanaan, manajemen kontrak, dan pengadaan bahan bakar di tingkat senior.

Siyoung Park tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali serta Utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

She joined Korea East-West Power, a state-owned electric power utility in Korea, in 2008 and has worked in the power industry for 17 years. While working at the company's headquarters and at Dangjin Thermal Power Plant, one of Korea East-West Power's core power generation facilities, she has gained broad experience across the power sector, including accounting, overseas business, contract administration, and audit functions in junior roles, and planning, contract management, and fuel procurement in senior roles.

Siyoung Park is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2025, susunan anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 25 Juni 2025. RUPS Tahunan telah menyetujui pengunduran diri Lee Minhyung dari jabatan direktur dan pengangkatan Siyoung Park sebagai direktur Perseroan. Berikut susunan anggota Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2025:

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, the composition of members of the Company's Board of Directors changed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on 25 June 2025. The Annual GMS has approved the resignation of Lee Minhyung from his position as a Director and the appointment of Siyoung Park as the Company's Director. The following is the composition of members of the Company's Board of Directors as at 31 December 2025:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Dato' DR. Low Tuck Kwong	Direktur Utama / President Director
2	Lim Chai Hock	Direktur / Director
3	Jenny Quantero	Direktur / Director
4	Low Yi Ngo	Direktur / Director
5	Russell Neil	Direktur / Director
6	Alastair McLeod	Direktur / Director
7	Alexander Ery Wibowo	Direktur / Director
8	Oliver Khaw Kar Heng	Direktur / Director
9	Merlin	Direktur / Director
10	Ulina Fitriani	Direktur / Director
11	Siyoung Park	Direktur / Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



HENDARMAN SOEPANDJI

Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

Hendarman Soepandji memiliki gelar Dr., (HC), S.H., CN. Beliau adalah warga negara Indonesia dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut:

- Doktor Honoris Causa, Universitas Diponegoro (2009);
- Lemhanas KSA VIII (2000);
- Spesialis Notariat, Universitas Indonesia (1993);
- Kursus Anti Narkotika, Bangkok, Thailand (1983);
- Kursus Intelijen, Intelstraat Bogor (1982);

Usia Beliau per 31 Desember 2025 adalah 78 tahun.

Hendarman Soepandji diangkat sebagai Komisaris Utama Independen pada tanggal 15 Januari 2025 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS Luar Biasa No. 27 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Beliau juga merupakan Dosen Program S2 di Universitas Semarang (USM) di bidang Hukum Agraria (2023-sekarang), Anggota Dewan Penyantun USM (2022-sekarang), Pemilik Kantor Hukum "Hendarman Law Firm" (2015-sekarang).

Sebelumnya, Hendarman Soepandji menjabat beberapa posisi penting sebagai Komisaris Independen Perseroan (2023-2025), Kepala Badan Pertanahan Nasional RI (2012-2014), Anggota Tim Penyelamat WNI yang dihukum mati di luar negeri (Saudi Arabia, Malaysia, Singapura, Tiongkok dan Hong Kong) (2011), Jaksa Agung RI (2007-2010), Jaksa Agung Muda Pidana Khusus (2005-2007), Ketua Tim Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (2005-2007), Sekretaris Jaksa Agung Muda Pengawasan (2004-2005), Kepala Kejaksaan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta (2002-2004), Anggota Tim Gabungan Pemberantasan Korupsi Kejaksaan Agung RI (2000), Kepala Biro Keuangan Kejaksaan Agung RI (1998-2002), Staf Khusus Jaksa Agung RI (1997-1998), Asisten Perdata/TUN Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan (1996-1997), Kepala Bidang pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kejaksaan RI (1995-1996), Atase Kejaksaan Kedutaan Besar Republik Indonesia Bangkok Thailand (1990-1995), Kepala Seksi Penanggulangan Pidana Umum pada Jaksa Agung Muda Intelijen Kejagung RI, diperbantukan pada Badan Koordinasi Inpress 6/71 tentang Narkotika dan Pemberantasan Uang Palsu (1985-1990), Kepala Seksi Intelijen Kejaksaan Negeri Bogor (1984-1985), Jaksa pada Pusat Operasi Intelijen Kejagung RI (1982-1984), Kepala Subseksi Sosial dan Budaya Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat (1980-1982), Kepala Bagian Penuntutan dan Penyelesaian Perkara Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (1976-1979) dan Penempatan di Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur di Balikpapan (1973).

Hendarman Soepandji has earned the title of Dr., (HC), S.H., CN. He is an Indonesian citizen with the educational background as follows:

- Honorary Doctorate Degree, Diponegoro University (2009);
- Lemhanas KSA VIII (2000);
- Master of Notary, University of Indonesia (1993);
- Course on Anti-Narcotics, Bangkok, Thailand (1983);
- Course on Intelligence, Intelstraat Bogor (1982);

He is 78 years old as at 31 December 2025.

He was appointed as an Independent President Commissioner on 15 January 2025 as stated in Extraordinary GMS Deed No. 27 drawn up by Mala Mukti, S.H., LL.M., a notary in Jakarta. He is also a Lecturer for Master Programs in Universitas Semarang on Agrarian Law (2023-present), USM Board of Trustees Member (2022-present), Owner of "Hendarman Law Firm" (2015-present).

Previously, Hendarman Soepandji also held several important positions as Independent Commissioner of the Company (2023-2025), Head of National Land Agency of the Republic of Indonesia (2012-2014), Members of the Rescuer Team for Indonesian Citizens subject to capital punishment abroad (Saudi Arabia, Malaysia, Singapore, China, and Hong Kong) (2011), Attorney General of the Republic of Indonesia (2007-2010), Deputy Attorney General on Special Criminal Affairs (2005-2007), Head of Corruption Eradication Team (2005-2007), Secretary of Deputy Attorney General on Oversight Affairs (2004-2005), Head of High Prosecutor's Office in Special Region of Yogyakarta (2002-2004), Member of the Joint Team for Corruption Eradication in the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (2000), Head of Financial Bureau of the Attorney General of Republic of Indonesia (1998-2002), Attorney General's Special Staff of the Republic of Indonesia (1997-1998), Civil/ State Administrative Assistant in South Sumatra High Prosecutor's Office 1996-1997), Section Head of Education and Training Center of Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (1995-1996), Attorney General Attache at the Embassy of the Republic of Indonesia in Bangkok, Thailand (1990-1995), Section Head of General Crimes Countermeasure at Deputy Attorney General on Intelligence Affairs of Attorney General's Office of the Republic of Indonesia, assisting in a Coordinating Agency based on Presidential Instruction 6/71 on Narcotics and Eradication of Counterfeit Money (1985-1990), Intelligence Section Head of Bogor District Prosecutor's Office (1984-1985), Prosecutor at the Intelligence Operations Center of Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (1982-1984), Subsection Head of Social and Culture at Central Jakarta District Prosecutor's Office (1980-1982), Section Head of Prosecution and Case Settlement at East Kalimantan High Prosecutor's Office (1976-1979), and Appointment at East Kalimantan High Prosecutor's Office in Balikpapan (1973).

Hendarman Soepandji juga merupakan Ketua Dewan Pembina Ikatan Alumni Universitas Diponegoro (IKA UNDIP) pada tahun 2022-sekarang, Ketua DPP Ikatan Alumni (IKA) UNDIP pada tahun 2009-2014 dan Ketua IKA UNDIP DKI Jakarta pada tahun 2005-2009.

Hendarman Soepandji juga telah menerima penghargaan Bintang Maha Putra Adi Pradana, Bintang Karya Satya 30 tahun dan Bintang Karya Satya 20 tahun.

Hendarman Soepandji tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Beliau juga tidak memiliki saham atau bekerja sama dengan Perseroan dan anak usaha Perseroan termasuk afiliasinya.

Hendarman Soepandji is also the Chairman of Universitas Diponegoro Alumni Association Board of Trustees (IKA UNDIP) in 2022-present, Chairman of UNDIP Alumni Association Central Board in 2009-2014, and Chairman of Universitas Diponegoro Alumni Association in DKI Jakarta in 2005-2009.

Hendarman Soepandji has also received some awards, including Bintang Maha Putra Adi Pradana, Bintang Karya Satya for 30 years of service, and Bintang Karya Satya for 20 years of service.

Hendarman Soepandji is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly. He also does not have any share or cooperate with the Company and the Company's subsidiaries, including the affiliates.

LIFRANSYAH GUMAY

Komisaris
Commissioner



Lifransyah Gumay memiliki gelar S.E., Ak., M.M., CA. Beliau adalah warga negara Indonesia dengan latar belakang sebagai berikut:

- Magister Manajemen, STIM-LPMI Jakarta (2003) dengan prestasi Cum Laude;
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (1986).

Usia Beliau per 31 Desember 2025 adalah 64 tahun.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 10 Januari 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPSLB No.24 yang dibuat di hadapan notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Sumber Segara Primadaya PLTU Cilacap (Januari 2018-sekarang), Ketua Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan (Juli 2021-sekarang), dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (Mei 2020-sekarang).

Sebelumnya, Lifransyah Gumay menjabat beberapa posisi penting sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan PT Bayan Resources Tbk (Februari 2018-Juli 2021), Komisaris PT Sumber Segara Primadaya PLTU Cilacap (September 2009-Januari 2018), anggota Komite Audit (Komite Independen) PT Bakrie & Brothers Tbk (September 2005-Januari 2018), anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Agustus 2005-September 2011), Staf Ahli Bidang Ekonomi Fraksi Partai Demokrat Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) (Mei 2008-April 2010), trainer pada Proyek Kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk Reformasi Pemerintahan di Indonesia (Januari-Maret 2004), anggota Kelompok Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) (Desember 2003-Maret 2004), anggota Kelompok Kerja pada Proyek Kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) (Agustus 2003-Juni 2004), Peneliti Utama pada Transparency International Indonesia (Desember 2004-April 2005), Dosen Strata 2 pada Lembaga Pengembangan Manajemen Indonesia atau LPMI (2003-2005), Konsultan Senior di Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi UI (2002-2004), Direktur Utama di PT Dharma Sangkurindo Raharja (1998-2001), Direktur Keuangan di

Lifransyah Gumay has earned the title of S.E., Ak., M.M., CA. He is an Indonesian citizen with the educational background as follows:

- Master of Management, STIM-LPMI Jakarta (2003) with Cum Laude predicate.
- Bachelor of Economics in Accounting, University of Indonesia (1986).

He is 64 years old as at 31 December 2025.

He was appointed as the Company's Commissioner on 10 January 2018 as stated in GMS Deed No. 24 drawn up before Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta. He is also the Finance Director of PT Sumber Segara Primadaya PLTU Cilacap (January 2018-present), Chairman of the Company's Risk Management and Corporate Governance Committee (July 2021-present), and member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (May 2020-present).

Previously, Lifransyah Gumay occupied several key positions, such as Member of Risk Management and Corporate Governance Committee of PT Bayan Resources Tbk (February 2018-July 2021), Commissioner of PT Sumber Segara Primadaya PLTU Cilacap (September 2009-January 2018), member of the Audit Committee (Independent Committee) of PT Bakrie & Brothers Tbk (September 2005-January 2018), member of the Audit Committee of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (August 2005-September 2011), expert staff in Economy in Democratic Party Faction of the People's Representative Assembly of the Republic of Indonesia (DPR-RI) (May 2008-April 2010), trainer in Indonesian Accounting Association (IAI) Partnership Project for Governance Reform in Indonesia (January-March 2004), member of the Working Group of Business Competition Supervisory Committee (KPPU) (December 2003-March 2004), member of Working Group in Partnership Project between IAI and General Election Commission (KPU) (August 2003-June 2004), Main Researcher in Transparency International Indonesia (December 2004-April 2005), Postgraduate Program Lecturer in Indonesian Management Development Institution or LPMI (2003-2005), Senior Consultant in Accounting Development Center of Faculty of Economics of University of Indonesia (2002-

PT Artekindo Group of Real Estate (1992-1997), Financial Controller di grup perusahaan IKAMUDA (1990-1992) dan Auditor Senior di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young International (d/h:Arthur Young International) Jakarta (1986-1990).

2004), President Director of PT Dharma Sangkurindo Raharja (1998-2001), Director of Finance of PT Artekindo Group of Real Estate (1992-1997), Financial Controller in IKAMUDA Group of Companies (1990-1992) and Senior Auditor in Ernst & Young International Public Accounting Firm (previously Arthur Young International), Jakarta (1986-1990).

Lifransyah Gumay tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Lifransyah Gumay is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.



MOERMAHADI SOERJA DJANEGARA

Komisaris
Commissioner

Moermahadi Soerja Djanegara memiliki gelar Prof., Dr., S.E., M.M., Ak., CA., CPA., CSFA. Beliau adalah warga negara Indonesia dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut:

- Doktor (S3) di Bidang Ilmu Ekonomi Akuntansi, Universitas Padjadjaran Bandung (2005);
- S2, STIE IPWI Jakarta (2000);
- S1 di bidang Akuntansi, Universitas Padjadjaran, Bandung (Akuntan Register Negara D 2703) (1981);
- Certified State Finance Auditor (CSFA), Institut Pemeriksa Keuangan Negara (IPKN) Jakarta (2019);
- Register Akuntan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Jakarta (2014);
- Chartered Accountant (CA) Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Jakarta (2012);
- Certified Public Accountant of Indonesia (CPA), Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Jakarta (2009).

Moermahadi Soerja Djanegara has earned the title of Prof., Dr., S.E., M.M., Ak., CA., CPA., CSFA. He is an Indonesian citizen with the educational background as follows:

- Doctorate (S3) in Economics and Accounting, Padjadjaran University Bandung (2005);
- Master degree (S2), STIE IPWI Jakarta (2000);
- Bachelor (S1) in Accounting, Padjadjaran University, Bandung (State Register Accountant D 2703) (1981);
- Certified State Finance Auditor (CSFA), State Audit Institute (IPKN) Jakarta (2019);
- State Accountant Register, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Jakarta (2014);
- Chartered Accountant (CA) Indonesia from the Indonesian Institute of Accountants (IAI) Jakarta (2012);
- Certified Public Accountant of Indonesia (CPA), Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) Jakarta (2009).

Usia Beliau per 31 Desember 2025 adalah 70 tahun.

He is 70 years old as at 31 December 2025.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 27 April 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 73 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Audit Perseroan (2023-sekarang) dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2023-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pelindo Terminal Petikemas (2021-sekarang), Rektor di Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor (2021-2023), Pembimbing dan Penguji Program Doktor di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran (2016-2023), Guru Besar Bidang Ilmu Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kesatuan Bogor (2018-sekarang) dan Dosen Tetap dalam jabatan Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Padjadjaran (UNPAD) (2018-sekarang).

He was appointed as the Company's Commissioner on 27 April 2023 as stated in the GMS Deed No. 73 drawn up by Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta. He also holds concurrent positions as a Member of the Company's Audit Committee (2023-present) and the Company's Nomination and Remuneration Committee (2023-present). He also serves as the President Commissioner of PT Pelindo Terminal Petikemas (2021-present), Chancellor at the Institute of Business and Informatics of Kesatuan Bogor (2021-2023), Advisor and Examiner of the Doctoral Program at the Faculty of Economics and Business, Padjajaran University (2016-2023), Professor of Accounting Science at the College of Economics (STIE) of Kesatuan Bogor (2018-present) and Non-Permanent Lecturer in the position of Professor at the Faculty of Economics and Business at Padjadjaran University (UNPAD) (2018-present).

Sebelumnya, Moermahadi Soerja Djanegara menjabat beberapa posisi penting sebagai Komisaris Independen Perseroan (2021-2023), Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2021-2023), Ketua BPK RI (2017-2019), Anggota V BPK RI (2014-2017), Anggota I BPK RI (2009-2014), Komisaris Independen PT Mitra Rajasa Tbk (2008-2009) dan Komisaris PT Pulau Kencana Raya (PKR) (2008). Beliau juga memiliki pengalaman Audit dan Konsultan Manajemen dengan jabatan sebagai Anggota Komite Audit PT Dahana (Persero) (2007-2009), Anggota Komite Audit PT Djakarta Lloyd (Persero) (2008-2009), Anggota Komite Audit PT Apexindo Tbk (2009), Partner KAP Drs. Johan, Malonda, Astika & Rekan (2004-2007), Partner KAP Arifin Wirakusumah & Rekan (2002-2004), Managing Partner KAP Moermahadi & Rekan (1997 & 2002), internal auditor PT TIHA International – HC Bank TATA Group (1995-1996), Pengawas Tim Gabungan BPKP-Departemen Keuangan (1992-1995), Kepala Seksi pada Deputy Bidang Investigasi BPKP (1992-1995), Auditor Tim gabungan BPKP-Ditjen Pajak Wilayah Jawa Timur (1989), Auditor BPKP Jawa Timur Bidang Pengawasan Industri Jasa (1988-1991), Auditor BPKP Jawa Timur Bidang Pengawasan BUMN/D Perkebunan dan Pertambangan (1984-1987) dan Auditor BPKP Jawa Timur Bidang Pengawasan BUMN/D Industri Jasa Pertambangan Perdagangan (1982-1984). Beliau juga menjabat sebagai Ketua STIE Kesatuan Bogor (1996-2009) dan Direktur Akademi Manajemen Kesatuan Bogor (2006-2009) serta Ketua Dewan Penasehat organisasi IAI selama tiga periode (2009 s.d. 2014, 2014 s.d. 2018, 2019 s.d. 2023 dan 2023 s.d. sekarang).

Beliau juga telah menerima Medali/Kehormatan/Penghargaan berupa Bintang Mahaputera Utama dari Presiden RI (2019), Bintang Kartika Eka Paksi Utama dari Presiden RI (2019), Bintang Bhayangkara Utama dari Presiden RI (2019), Bintang Mahaputera Nararya dari Presiden RI (2014) dan Warga Kehormatan Kapal Selam Hiu Kencana dari KASAL (2018).

Moermahadi Soerja Djanegara juga pernah menerbitkan buku dan karya ilmiah yaitu Jurnal Internasional “The Analysis of Factors Affecting the Finding and Opinions of Local Government Financial Statements by Audit Board of the Republic of Indonesia: Studies on District Municipality on the island of Sumatera and Java”, diterbitkan dalam International Journal of applied Business and economic Research (IJABER), Vol. 14, No. 10 tahun 2016, Jurnal Nasional Terakreditasi “Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”, diterbitkan dalam Jurnal Akuntansi/Volume XXI, No. 03 tahun 2017, Prosiding Internasional “Factors Effecting the Possibility of Local Government Financial Statement to Get Unqualified Opinion”, paper yang dipresentasikan pada The IAFOR International Conference on The Social Science di Dubai tahun 2016, buku “Menuju Good Corporate Governance: Suatu Kajian Empiris”, diterbitkan oleh Kesatuan press tahun 2008, buku “Tax Amnesty dan PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”, diterbitkan oleh Kesatuan Press tahun 2017, buku “Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Teori, Praktik, dan Permasalahan”, diterbitkan oleh Kesatuan Press pada tahun 2017 dan tulisan-tulisan lain yang telah diterbitkan di 12 Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi.

Moermahadi Soerja Djanegara tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Previously, Moermahadi Soerja Djanegara served in several important positions as Independent Commissioner of the Company (2021-2023), Chairman of Audit Committee, and Chairman of Nomination and Remuneration of the Company (2021-2023), Chairman of BPK RI (2017-2019), Member V of BPK RI (2014-2017), Member I of BPK RI (2009-2014), Independent Commissioner of PT Mitra Rajasa Tbk (2008-2009) and Commissioner of PT Pulau Kencana Raya (PKR) (2008). He also has experience in Audit and Management Consulting with positions as Member of the Audit Committee of PT Dahana (Persero) (2007-2009), Member of the Audit Committee of PT Djakarta Lloyd (Persero) (2008-2009), Member of the Audit Committee of PT Apexindo Tbk (2009), Partner KAP Drs. Johan, Malonda, Astika & Partners (2004-2007), Partner KAP Arifin Wirakusumah & Partners (2002-2004), Managing Partner KAP Moermahadi & Partners (1997 & 2002), Internal Auditor of PT TIHA International - HC Bank TATA Group (1995-1996), Supervisor of the Joint Team of BPKP-Ministry of Finance (1992-1995), Head of Section at the Deputy for Investigation of BPKP (1992-1995), Auditor of the joint team of BPKP Directorate General of Taxes for East Java (1989), Auditor of East Java BPKP for Industrial Supervision Services (1988-1991), East Java BPKP Auditor for Supervision of BUMN/D Plantation and Mining (1984-1987) and East Java BPKP Auditor for Supervision of BUMN/D Trading Mining Services Industry (1982-1984). He also served as the Chair of STIE of Kesatuan Bogor (1996-2009) and the Director of the Bogor Unity Management Academy (2006-2009) as well as the Chair of the IAI organizational Advisory Board for three periods (2009 to 2014, 2014 to 2018, 2019 to 2023, and 2023 to present).

He has also received Medals/Honors/Awards in the form of Bintang Mahaputera Utama from the President of the Republic of Indonesia (2019), Bintang Kartika Eka Paksi Utama from the President of the Republic of Indonesia (2019), Bintang Bhayangkara Utama from the President of the Republic of Indonesia (2019), Bintang Mahaputera Nararya from the President of the Republic of Indonesia (2014) and Honorary Citizen of the Hiu Kencana Submarine from KASAL (2018).

Moermahadi Soerja Djanegara has also published books and scientific work, namely the International Journal “The Analysis of Factors Affecting the Finding and Opinions of Local Government Financial Statements by the Audit Board of the Republic of Indonesia: Studies on District Municipality on the Island of Sumatra and Java”, published in International Journal of Applied Business and Economic Research (IJABER), Vol. 14, No. 10 of 2016, Accredited National Journal “The Influence of Audit Quality on the Quality of Local Government Financial Reports”, published in the Journal of Accounting/ Volume XXI, No. 03 2017, International Proceedings “Factors Effecting the Possibility of Local Government Financial Statement to Get Unqualified Opinion”, paper presented at The IAFOR International Conference on The Social Science in Dubai in 2016, book “Towards Good Corporate Governance: An Empirical Study”, published by the Press Unit in 2008, the book “Tax Amnesty and PSAK 70: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”, published by the Press Unit in 2017, the book “Local Government Financial Reports: Theory, Practice, and Problems”, published by the Press Unit in 2017 and other articles that have been published in 12 Unaccredited National Journals.

Moermahadi Soerja Djanegara is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.



TIMUR PRADOPO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Timur Pradopo adalah warga negara Indonesia dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut:

- SESPATI POLRI (2001)
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1989)
- Akademi Kepolisian (1978)

Usia Beliau per 31 Desember 2025 adalah 69 tahun.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama pada tanggal 27 April 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 73 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (Mei 2023-sekarang).

Sebelumnya, Timur Pradopo menjabat beberapa posisi penting sebagai Komisaris Independen PT Pollax (2017-2022), Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (2010-2013), Kepala Badan Keamanan Polri (2010), Kepala Kepolisian Daerah Metro Jaya (2010), Kepala Kepolisian Daerah Jawa Barat (2008-2010), Inspektur Pengawasan Daerah Polda Bali (2004-2005), Kepala Kepolisian Daerah Banten (2005-2008), Kepala Sekolah Lanjutan Perwira Polri (2008), Staf Ahli Kapolri Bidang Sosial Politik (2008), Komandan Resimen Taruna Akademi Kepolisian (2002-2004), Kepala Kepolisian Kota Besar Bandung (1999-2000), Kepala Pusat Pengendalian Operasi Kepolisian Daerah Polda Jawa Barat (1999), Kapolres Metro Jakarta Pusat (1998-1999), Kapolres Metro Jakarta Barat (1997-1998), Kepala Pengkajian Masalah Lalu Lintas Kepolisian Daerah Metro Jaya (1996-1997), Wakil Kepala Kepolisian Polres Metro Tangerang (1991-1995), Kapolsek Metro Sawah Besar Polres Metro Jakarta Pusat (1989-1991), Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Metro Sawah Besar Polres Metro Jakarta Pusat (1989), Kepala Bagian Operasi Direktorat Lalu Lintas Kepolisian Daerah Metro Jaya (1989), Kapolsek Semarang Timur Kepolisian Kota Besar Semarang Polda Jawa Tengah (1985-1987), Kepala Seksi Operasi Kepolisian Kota Semarang Polda Jawa Tengah (1982-1985), Perwira Operasi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Kota Besar Semarang Polda Jawa Tengah (1981-1982) dan Perwira Samapta Kepolisian Kota Besar Semarang (1979-1981).

Beliau juga telah menerima berbagai penghargaan antara lain:

- Bintang Maha Putra Adi Pradana Tahun 2013;
- Bintang Bayangkara Utama Tahun 2011;
- Bintang Kartika Eka Paksi Utama Tahun 2011;
- Bintang Jalasena Utama Tahun 2011;
- Bintang Swa Bhuana Paksa Utama Tahun 2011;
- Bintang Bayangkara Utama Tahun 2010;
- Bintang Bayangkara Nararia Tahun 2009;
- Satyalancana Kesetiaan VII Tahun;
- Satyalancana Kesetiaan XVI Tahun;
- Satyalancana Kesetiaan XXVI Tahun; dan
- Satyalancana Dwija Sista Tahun 2003.

Timur Pradopo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Beliau juga tidak memiliki saham atau bekerja sama dengan Perseroan dan anak usaha Perseroan termasuk afiliasinya.

Timur Pradopo is an Indonesian citizen with the educational background as follows:

- SESPATI POLRI (National Police Staff College) (2001)
- Indonesian Police Staff College (1989)
- Indonesian Police Academy (1978)

He is 69 years old as at 31 December 2025.

He was appointed as an Independent Commissioner for the first period on 27 April 2023 as stated in Deed of GMS No. 73 drawn up by Mala Mukti, S.H., LL.M., a notary in Jakarta. He is also the Chairman of the Company's Audit Committee (May 2023-present).

Previously, Timur Pradopo held several important positions, including Independent Commissioner of PT Pollax Tbk (2017- 2022), Chief of the Indonesian National Police (2010-2013), Head of Security Maintenance Agency of the Indonesian National Police (2010), Regional Chief of Police of Metro Jaya (2010), Regional Chief of Police of West Java (2008-2010), Regional Supervision Inspector of Bali (2004-2005), Regional Chief of Police of Banten (2005-2008), Principal of Higher Education for Police Officer (2008), Expert Staff in Social and Politics for the Chief of the Indonesian National Police (2008), Commander of the Cadet Regiment of the Police Academy (2002-2004), Chief of Police of Bandung City (1999-2000), Head of Operation Control Center of the Regional Police of West Java (1999), Chief of Metro Central Jakarta Police Department (1998-1999), Chief of Metro West Jakarta Police Department (1997-1998), Head of Traffic Issue Study of Police of Metro Jaya (1996-1997), Deputy Chief of Metro Tangerang Police Department (1991-1995), Chief of Metro Sawah Besar Police Sector in the Metro Central Jakarta Police Department (1989-1991), Head of Operation of the Traffic Directorate of Police of Metro Jaya (1989), Chief of East Semarang Police Sector in the Police of Semarang City of Regional Office of Central Java (1985-1987), Head of Operational Section of the Police of Semarang City of Regional Office of Central Java (1982-1985), Officer in Traffic Operational Unit of the Police of Semarang City of Regional Office of Central Java (1981-1982), and Samapta Officer of the Police of Semarang City (1979-1981).

He has also received awards as follows:

- Bintang Maha Putra Adi Pradana in 2013;
- Bintang Bayangkara Utama in 2011;
- Bintang Kartika Eka Paksi Utama in 2011;
- Bintang Jalasena Utama in 2011;
- Bintang Swa Bhuana Paksa Utama in 2011;
- Bintang Bayangkara Utama in 2010;
- Bintang Bayangkara Nararia in 2009;
- Satyalancana Kesetiaan VII Tahun;
- Satyalancana Kesetiaan XVI Tahun;
- Satyalancana Kesetiaan XXVI Tahun; and
- Satyalancana Dwija Sista in 2003.

Timur Pradopo is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly. He also does not have any share or cooperate with the Company and the Company's subsidiaries, including the affiliates.

BUDIMAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Budiman adalah warga negara Indonesia dan merupakan purnawirawan TNI dengan latar belakang pendidikan:

- Universitas Achmad Yani (2011);
- Akademi Militer (1978).

Usia Beliau per 31 Desember 2025 adalah 69 tahun.

Budiman diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama pada tanggal 25 Agustus 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 03 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (Mei 2023-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Pembina di Yayasan Pendidikan Budi Insan Cendekia (2012-sekarang) dan Pembina Yayasan Pendidikan Insan Madani Depok (2004-sekarang).

Sebelumnya, beliau juga telah menjabat beberapa posisi penting sebagai Komisaris Utama PT Utama Karya Tbk (2020-2024), Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2021-2023), Sekretaris Militer Presiden Kementerian Sekretariat Negara (2008-2009), Pangdam IV/Diponegoro Mabes TNI (2010), Dankodiklat Mabesad/Mabes TNI AD (2010-2011), Wakasad / Wakil Kepala Staff TNI AD (2011-2013), Sekretaris Jenderal Kementerian Pertahanan (2013), Kepala Staff Angkatan Darat (2013-2014), Komisaris PLN (2015-2019), Danton Yonzipur-3 Kodam III/Siliwangi (1979), Danki-A Yonzipur-3 Kodam III/Siliwangi (1981), Dankitar Akabri Darat (1983), Pasiops Yon Dewasa Tasis Akmil (1984), Dan Kotata Yontar Remaja (1988), Kasi Siapsat Bangbinsat Ditziad (1989), Kazi Kopassus (1994), Danden Zipur-6/Kodam VI Tanjung Pura (1990), Danyon Zipur-10 Kostrad (1995), Pabandya 2/Latgab Paban II/Sopsad (1996), Sespri Wakasad (1997), Sespri Kasad (1998), Koorspri Kasad (1998), Danpusdikzi Bogor (1999), Paban II/Bindik Spersad (2002), Dandrem 061/Surya Kencana Kodam III/Siliwangi (2003), Dirjakstra Ditjen Straha Dephan (2006) dan Staff Ahli Panglima TNI Bidang Polkamnas (2007).

Selama Beliau berkarir telah menerima berbagai penghargaan antara lain:

- Bintang Wira Adi Nugraha, lulusan terbaik Sekolah Staf dan Komandan Tentara Nasional Indonesia (Sesko-TNI), pada tahun 2001.
- Lulusan terbaik Sesko-AD, lulusan terbaik Sekolah Staf dan Komandan Angkatan Darat (Sesko-AD) pada tahun 1993/1994.
- Bintang Adhi Makayasa, lulusan terbaik dari masing-masing angkatan, baik itu dari Akademi TNI maupun Akademi Kepolisian.
- Taruna terbaik Tri Sakti Wiratama, prestasi tertinggi yang diberikan kepada Taruna atau Taruni Akademi TNI maupun Akademi kepolisian, dalam gabungan tiga aspek yaitu, mental, fisik, dan intelektual.
- Bintang Jasa Utama, yang diberikan oleh pemerintah Republik Indonesia kepada mereka yang berjasa luar biasa terhadap nusa dan bangsa pada bidang, peristiwa, atau hal tertentu.
- Bintang Dharma, tanda kehormatan yang dianugerahkan kepada anggota TNI yang telah menyumbangkan jasa & bakti untuk bangsa & negara melampaui panggilan kewajiban militer, sebagai penghargaan atas jasa luar biasa untuk kemajuan dan pembangunan TNI.

Budiman is an Indonesian citizen and is a retiree of TNI with the educational background as follows:

- Achmad Yani University (2011);
- Military Academy (1978).

He is 69 years old as at 31 December 2025.

Budiman was appointed as an Independent Commissioner for the first period on 25 August 2021 as stated in the Deed of GMS No. 03 made by Mala Mukti, S.H., LL.M., a notary in Jakarta. He also holds concurrent positions as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (May 2023-present). He also serves as Founder of Budi Insan Cendekia Education Foundation (2012-present) and Founder of Depok Insan Madani Education Foundation (2004-present).

Previously, he also held several important positions as President Commissioner of PT Utama Karya Tbk (2020-2024), Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2021-2023), Military Secretary to the President of the Ministry of State Secretariat (2008-2009), Pangdam IV/Diponegoro TNI Headquarters (2010), Dankodiklat Mabesad/TNI AD Headquarters (2010-2011), Deputy Chief of Staff of the Indonesian Army (2011-2013), Secretary General of the Ministry of Defense (2013), Chief of Army Staff (2013-2014), Commissioner of PLN (2015-2019), Danton Yonzipur-3 Kodam III/Siliwangi (1979), Danki-A Yonzipur-3 Kodam III/Siliwangi (1981), Dankitar Akabri Darat (1983), Pasiops Yon Dewasa Tasis Akmil (1984), and Kotata Yontar Remaja (1988), Kasi Siapsat Bangbinsat Ditziad (1989), Kazi Kopassus (1994), Danden Zipur-6/Kodam VI Tanjung Pura (1990), Danyon Zipur-10 Kostrad (1995), Pabandya 2/Latgab Paban II/Sopsad (1996), Sespri Wakasad (1997), Sespri Kasad (1998), Koorspri Kasad (1998), Danpusdikzi Bogor (1999), Paban II/Bindik Spersad (2002), Dandrem 061/Surya Kencana Kodam III/Siliwangi (2003), Dirjakstra Ditjen Straha Ministry of Defense (2006) and Expert Staff to the Commander of the TNI for Polkamnas (2007).

During his career he has received various awards including:

- Bintang Wira Adi Nugraha, the best graduate of the Indonesian National Army Staff and Commander School (Sesko-TNI), in 2001.
- The best graduate of Sesko-AD, the best graduate of the Army Staff and Commander School (Sesko-AD) in 1993/1994.
- Bintang Adhi Makayasa, the best graduate from each class, both from the TNI Academy and the Police Academy.
- Best cadet of Tri Sakti Wiratama, the highest achievement given to cadets of the TNI Academy and Police Academy, in a combination of three aspects namely, mental, physical, and intellectual.
- Bintang Jasa Utama, which is given by the government of the Republic of Indonesia to those who have rendered extraordinary services to the homeland and nation in certain fields, events, or matters.
- Bintang Dharma, a sign of honor given to members of the TNI who have contributed services & dedication to the nation & state beyond the call of military obligation, as an award for outstanding services for the advancement and development of the TNI.

- Bintang Kartika Eka Paksi Utama, tanda kehormatan tertinggi untuk yang terbaik yang dikeluarkan oleh TNI Angkatan Darat Republik Indonesia untuk anggota korpsnya di bidang militer yang telah menunjukkan kemampuan, kebijaksanaan, dan jasa-jasa luar biasa.
- Bintang Yudha Dharma Pratama, tanda kehormatan tingkat lanjutan yang dikeluarkan oleh angkatan bersenjata yaitu TNI dan Polri secara bersama-sama.
- Bintang Yudha Dharma Naraya, tanda kehormatan tingkat pertama yang dikeluarkan oleh angkatan bersenjata yaitu TNI dan Polri secara bersama-sama.
- Bintang Kartika Eka Paksi Pratama, tanda kehormatan tingkat lanjutan yang dikeluarkan oleh TNI Angkatan Darat Republik Indonesia untuk anggota korpsnya di bidang militer yang telah menunjukkan kemampuan, kebijaksanaan, dan jasa-jasa luar biasa.
- Bintang Kartika Eka Paksi Naraya, tanda kehormatan tingkat pertama yang dikeluarkan oleh TNI Angkatan Darat Republik Indonesia untuk anggota korpsnya di bidang militer yang telah menunjukkan kemampuan, kebijaksanaan, dan jasa-jasa luar biasa.
- Satyalancana Kesyahidanan VII Tahun.
- Satyalancana Kesyahidanan XVI Tahun.
- Satyalancana Kesyahidanan XXVI Tahun.
- Satyalancana Dwidja Sistha.
- Satyalancana Santi Dharma.
- Satyalancana UNOSOM.
- Satyalancana Seroja.
- Satyalancana Wira Siaga.
- Satyalancana Bhakti Sosial.
- Satyalancana Dharma Nusa.
- Satyalancana Sharma Bantala.
- Satyalancana Wira Dharma.
- Satyalancana Wira Nusa.

Budiman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Beliau juga tidak memiliki saham atau bekerja sama dengan Perseroan dan anak usaha Perseroan termasuk afiliasinya.

- Bintang Kartika Eka Paksi Utama, the highest honor for the best issued by the Indonesian Armed Forces of the Republic of Indonesia for members of its corps in the military field who have demonstrated extraordinary abilities, wisdom, and services.
- Bintang Yudha Dharma Pratama, an advanced level of honor issued by the armed forces, namely the TNI and Polri together.
- Bintang Yudha Dharma Naraya, the first level of honor issued by the armed forces, namely the TNI and Polri together.
- Bintang Kartika Eka Paksi Pratama, an advanced level of honor issued by the Indonesian Armed Forces of the Republic of Indonesia for members of its corps in the military field who have demonstrated extraordinary abilities, wisdom, and services.
- Bintang Kartika Eka Paksi Naraya, the first level of honor issued by the Indonesian Armed Forces of the Republic of Indonesia for members of its corps in the military field who have demonstrated extraordinary abilities, wisdom, and services.
- Satyalancana Kesyahidanan VII Tahun.
- Satyalancana Kesyahidanan XVI Tahun.
- Satyalancana Kesyahidanan XXVI Tahun.
- Satyalancana Dwidja Sistha.
- Satyalancana Santi Dharma.
- Satyalancana UNOSOM.
- Satyalancana Seroja.
- Satyalancana Wira Siaga.
- Satyalancana Bhakti Sosial.
- Satyalancana Dharma Nusa.
- Satyalancana Sharma Bantala.
- Satyalancana Wira Dharma.
- Satyalancana Wira Nusa.

Budiman is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly. He also does not have any share or cooperate with the Company and the Company's subsidiaries, including the affiliates.



Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 15 Januari 2025. RUPS Luar Biasa telah menyetujui pengunduran diri Purnomo Yusgiantoro dari jabatan Komisaris Utama dan pengangkatan Hendarman Soepandji sebagai Komisaris Utama Independen. Berikut susunan anggota Direksi Komisaris per tanggal 31 Desember 2025:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Hendarman Soepandji	Komisaris Utama Independen / Independent President Commissioner
2	Lifransyah Gumay	Komisaris / Commissioner
3	Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris / Commissioner
4	Timur Pradopo	Komisaris Independen / Independent Commissioner
5	Budiman	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Changes in the Composition of Board of Commissioners

In 2025, the composition of members of the Company's Board of Commissioners changed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on 15 January 2025. The Extraordinary GMS has approved the resignation of Purnomo Yusgiantoro as the President Commissioner and the appointment of Hendarman Soepandji as the Independent President Commissioner. The following is the composition of members of the Company's Board of Commissioners as at 31 December 2025:

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SETELAH TAHUN BUKU BERAKHIR

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE END OF THE FINANCIAL YEAR

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan setelah berakhirnya tahun buku 2025 sampai laporan tahunan ini diterbitkan.

The composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not change after the end of financial year of 2025 up to the publication of this annual report.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan melakukan serangkaian proses seleksi penerimaan pegawai dengan ketat antara lain seleksi surat lamaran kerja sesuai dengan bidang yang dibutuhkan, pemanggilan wawancara, melakukan uji intelegensi dan kemampuan untuk menggali lebih dalam mengenai pengetahuan, pengalaman, perilaku serta potensi yang dapat dikembangkan agar calon karyawan tersebut dapat memenuhi kebutuhan Perusahaan.

Perseroan berkomitmen bahwa sumber daya manusia adalah aset perusahaan yang paling berharga. Karena itu, Perseroan menerapkan kesetaraan dan kesempatan pengembangan kompetensi serta karir yang sama bagi seluruh pegawai tanpa membedakan gender, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, atau asal negara.

Sesuai dengan kebijakan Perseroan dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai termasuk jajaran manajemen Bayan Group, Perseroan telah memberikan kesempatan untuk mengikuti training, seminar, workshop terhadap 941 orang pegawai selama tahun 2025. Di samping itu, beberapa pegawai Perseroan juga mengikuti pelatihan baik secara tatap muka dan/atau daring yang diselenggarakan oleh instansi tertentu sesuai dengan hubungan pekerjaannya.

Perseroan juga memberikan remunerasi dan fasilitas lainnya berupa asuransi kesehatan (BPJS Kesehatan) dan keamanan pekerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) yang terdiri dari Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Total pegawai Bayan Group pada tahun 2025 sebanyak 4.302 orang dan mengalami peningkatan sekitar 153 orang dari tahun 2024 yang terdiri dari:

- Pegawai tetap sebanyak 3.578 orang.
- Pegawai dengan masa percobaan sebanyak 14 orang.
- Pegawai kontrak sebanyak 652 orang.
- Pegawai ekspatriat sebanyak 58 orang.

Keseluruhan pegawai tersebut tersebar di Jakarta, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Berikut tabel jumlah pegawai Bayan Group berdasarkan jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, dan jabatan.

The Company carries out a series of rigorous recruitment selection processes, including selecting job application letters according to the required field, calling for interviews, conducting intelligence and ability tests to identify further their knowledge, experience, behavior, and potential that can be developed so that prospective employees can fulfill the Company's needs.

The Company is committed that human resources are its most valuable asset. Therefore, the Company applies equality and equal opportunity for competency and career development for all employees regardless of gender, race, skin color, religion, physical condition, or country of origin.

In accordance with the Company's policy to improve employee competence, including the management of the Bayan Group, the Company has provided opportunities to attend trainings, seminars, workshops for 941 employees during 2025. In addition, several employees of the Company also participated in trainings both offline and/or online organized by certain institutions in accordance with their employment.

The Company also provides remuneration and other facilities in the form of health insurance (BPJS Kesehatan) and employment security (BPJS Ketenagakerjaan) consisting of Old-Age Security, Pension Security, Employment Injury Security, and Death Security in accordance with the prevailing regulations.

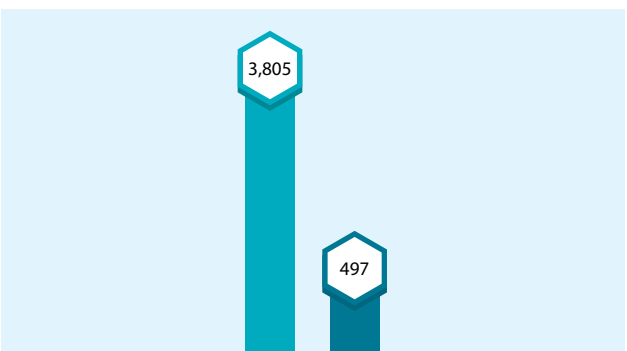
The total number of employees of the Bayan Group in 2025 was 4,302 people and it was an increase of 153 people from 2024, which consisted of:

- 3,578 permanent employees.
- 14 employees in the probation period.
- 652 contract employees.
- 58 expatriate employees.

All of these employees are spread across Jakarta, East Kalimantan, and South Kalimantan. The following is a table of the number of Bayan Group's employees based on gender, age, educational background, and job title.

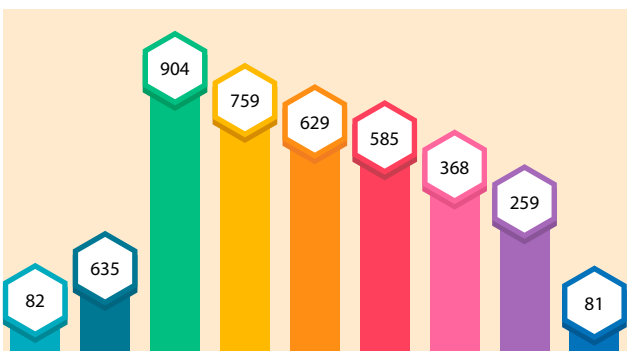
Jenis Kelamin / Gender

■ Laki-laki / Male
■ Perempuan / Female



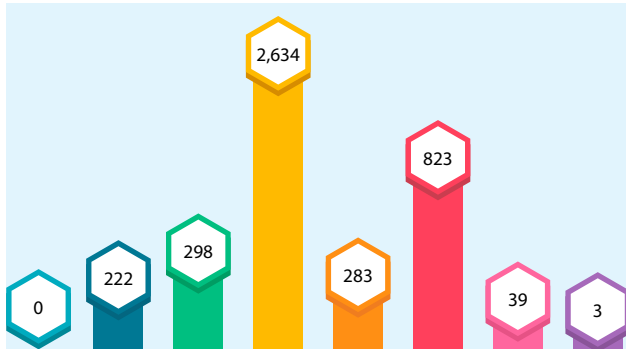
Usia / Age

■ 18 – 20 ■ 26 – 30 ■ 36 – 40 ■ 46 – 50 ■ Di atas / above 56
■ 21 – 25 ■ 31 – 35 ■ 41 – 45 ■ 51 – 55

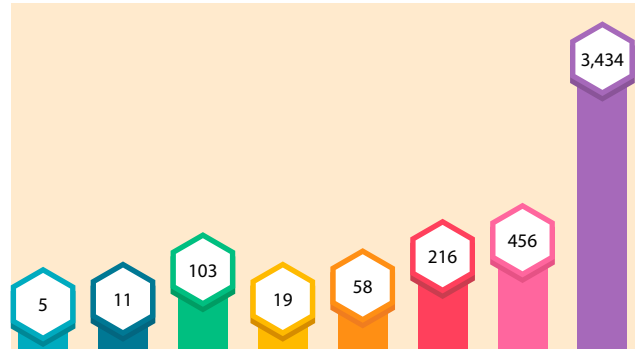


Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

Tidak Sekolah / No Formal Education	D4 / Diploma 4
SD / Primary School	S1 / Undergraduate Degree
SMP / Middle School	S2 / Postgraduate Degree
SMA / High School	S3 / Doctorate Degree

**Jabatan / Job Title**

Komisaris / Commissioner	Kepala Bagian / Section Head
Direktur / Director	Pengawas / Supervisor
Manajer / Manager	Staff
Wakil Manajer / Assistant Manager	Non Staff

**INFORMASI PEMEGANG SAHAM**
SHAREHOLDERS INFORMATION

Komposisi kepemilikan saham Perseroan per 2 Januari 2025 dan 31 Desember 2025 berdasarkan laporan PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan sebagai berikut:

The shareholders composition of the Company as of 2 January 2025 and 31 December 2025 based on the report of PT Raya Saham Registra as the Securities Administration Bureau (SAB) of the Company is as follows:

A. Pemegang Saham yang memiliki 5% saham atau lebih**A. Shareholders with 5% or more share ownership**

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	2 Januari / January 2025		31 Desember / December 2025		Perubahan / Change	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
Dato' DR. Low Tuck Kwong	13,389,835,770	40.17	13,406,640,470	40.22	16,804,700	0.05
Elaine Low	7,333,833,700	22.00	7,333,833,700	22.00	-	-
PT Sumber Suryadaya Prima	3,333,380,000	10.00	3,333,380,000	10.00	-	-

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki Saham Perseroan**B. Company's Share Ownership by members of the Board of Commissioners and Directors**

Sesuai kebijakan Perseroan, antara lain:

1. Komisaris independen dan anggota komite yang independen tidak diperkenankan memiliki saham Perseroan maupun anak perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan baik langsung ataupun tidak langsung wajib memberitahukan kepada Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pursuant to the Company's policies, among others:

1. Independent commissioners and independent members of the committees are not allowed to directly or indirectly own the shares of the Company or its subsidiaries.
2. Members of the Board of Directors and the Board Commissioners who directly or indirectly own the Company's shares must inform it to the Company and Financial Services Authority (OJK).

Selama tahun 2025, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan transaksi pembelian, penjualan dan pengalihan saham Perseroan telah melaporkan kepada Perseroan dan OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hingga per tanggal 31 Desember 2025, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki saham Perseroan secara tidak langsung.

During 2025, the Board of Directors and Board of Commissioners who conducted purchase, sales, and transfer of the Company's shares had informed such matter to the Company and OJK in accordance with the prevailing provisions. Up to 31 December 2025, there were no members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who indirectly owned the Company's shares.

Berikut komposisi kepemilikan saham secara langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2025:

The following is the composition of direct share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners at the end of 2025:

Nama Name	Jabatan Position	2 Januari / January 2025				31 Desember / December 2025				Perubahan Change	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persen- tase Percent- age (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persen- tase Percent- age (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persen- tase Percent- age (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persen- tase Percent- age (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persen- tase Percent- age (%)
		Langsung Direct		Tidak Langsung Indirect		Langsung Direct		Tidak Langsung Indirect			
Hendarman Soepandji	Komisaris Utama Independent President Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lifransyah Gumay	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Timur Pradopo	Komisaris Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Budiman	Komisaris Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dato' DR. Low Tuck Kwong	Direktur Utama President Director	13,389,835,770	40.17	-	-	13,406,640,470	40.22	-	-	16,804,700	0.05
Lim Chai Hock	Direktur Director	1,087,100,000	3.26	-	-	1,087,150,000	3.26	-	-	50,000	-
Jenny Quantero	Direktur Director	994,975,000	2.98	-	-	994,975,000	2.98	-	-	-	-
Russell John Neil	Direktur Director	4,000,000	0.01	-	-	6,000,000	0.02	-	-	2,000,000	0.01
Alastair McLeod	Direktur Director	5,000,000	0.01	-	-	7,000,000	0.02	-	-	2,000,000	0.01
Low Yi Ngo	Direktur Director	61,614,800	0.18	-	-	62,364,800	0.19	-	-	750,000	0.01
Alexander Ery Wibowo	Direktur Director	1,000,000	-	-	-	-	-	-	-	1,000,000	-
Oliver Khaw Kar Heng	Direktur Director	617,600	-	-	-	617,600	-	-	-	-	-
Merlin	Direktur Director	2,002,000	0.01	-	-	4,002,000	0.01	-	-	2,000,000	-
Ulina Fitriani	Direktur Director	10,000,000	0.03	-	-	8,000,000	0.02	-	-	2,000,000	0.01
Siyoung Park	Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

C. Pemegang saham di bawah 5%

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025, pemegang saham di bawah 5% yang memiliki rekening saham terdiri atas 3.168 rekening dengan total saham sebanyak 9.259.480.830 saham atau 27,78%.

D. Pemegang saham berdasarkan institusi, individu, lokal dan asing

Distribusi kepemilikan saham Perseroan berdasarkan:

- Institusi atau badan usaha lokal: 26 institusi.
- Institusi atau badan usaha asing: 41 Institusi.
- Perseorangan atau individu lokal: 3.067 pemegang saham.
- Perseorangan atau individu asing: 37 pemegang saham.

C. Shareholders with less than 5% share ownership

Based on the Company's Shareholders Register as at 31 December 2025, shareholders with the share ownership of under 5% consisted of 3,168 account holders with total shares of 9,259,480,830 shares or 27.78%.

D. Shareholders by institution, individual, local and foreign ownerships

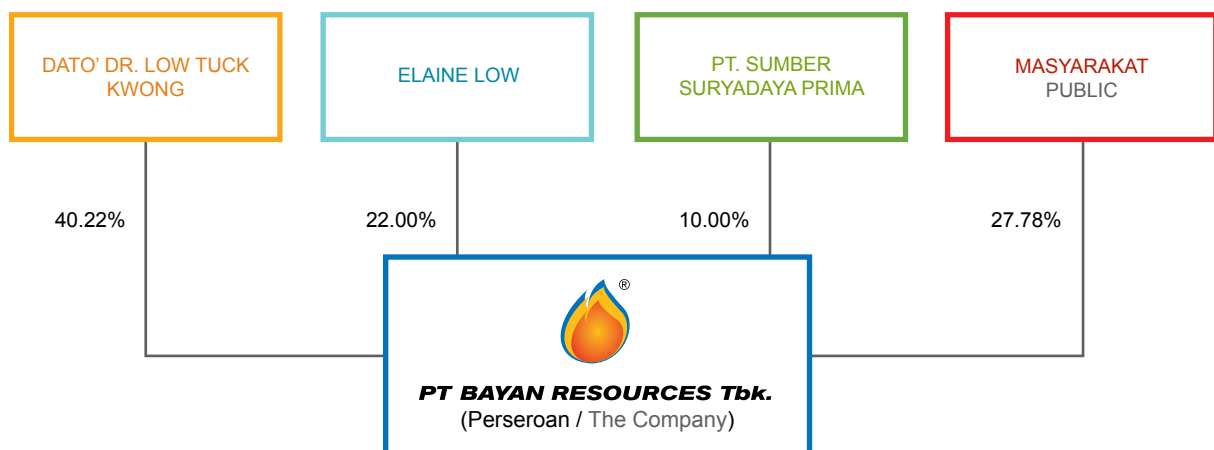
Distributions of the Company's shareholdings based on:

- Local institutions or business entities: 26 institutions.
- Foreign institutions or business entities: 41 institutions.
- Local individuals: 3,067 shareholders.
- Foreign individuals: 37 shareholders.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI DAN UTAMA CONTROLLING AND PRIMARY SHAREHOLDERS INFORMATION

Pemegang saham pengendali dan utama Perseroan hingga laporan ini diterbitkan adalah Dato' DR. Low Tuck Kwong, yang juga menjabat sebagai Direktur Utama. Beliau merupakan pemegang saham individu mayoritas dengan kepemilikan saham langsung 40,22% dalam Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025. Di bawah ini adalah diagram pemegang saham Perseroan:

The primary and controlling shareholder of the Company as at the publication of this report is Dato' DR. Low Tuck Kwong, who is also the incumbent President Director. He is the majority individual shareholder directly holding 40.22% shares in the Company as at 31 December 2025. Below is the diagram of the Company's shareholders:



INFORMASI ENTITAS ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES ENTITY INFORMATION

Perseroan memiliki hak eksklusif untuk menambang batubara melalui 5 anak perusahaan yang memegang PKP2B dan 13 anak perusahaan yang memegang IUP, dengan total area konsesi seluas 107.087 hektar yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Anak perusahaan lainnya bergerak di bidang pengelolaan pelabuhan, pengiriman, jasa penambangan atau kontraktor tambang, investasi, penyedia tenaga listrik, dan perkebunan kelapa sawit.

Tabel berikut ini menjabarkan nama perusahaan, alamat, jenis usaha dan persentase kepemilikan langsung maupun tak langsung, aset total, luas area konsesi dan status usaha per tanggal 31 Desember 2025.

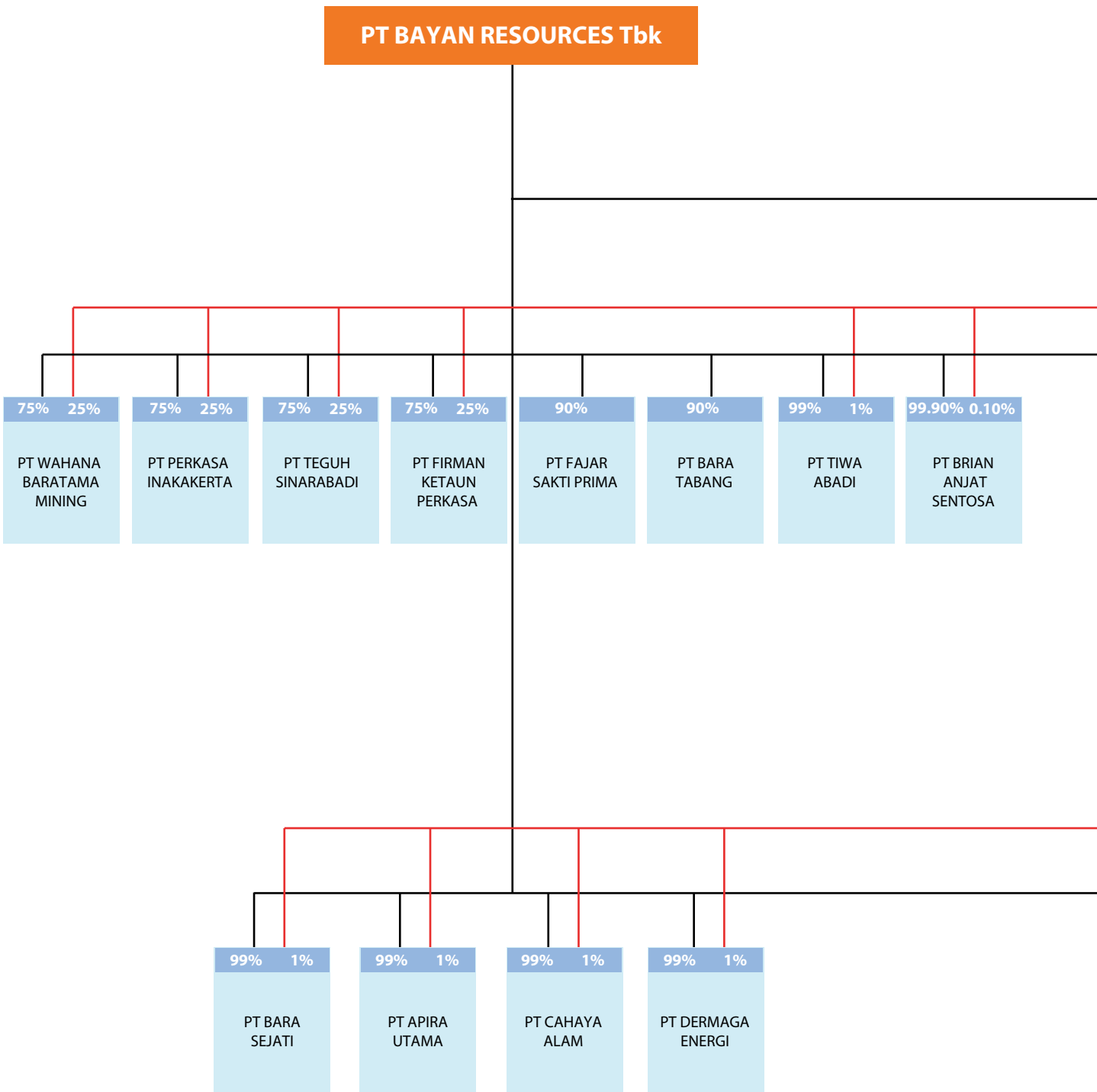
The Company has exclusive rights to mine coal through 5 CCoWs and 13 IUPs held by its subsidiaries, with a total concession area of 107,087 hectares located in East Kalimantan and South Kalimantan. Other subsidiaries are engaged in port management, shipping, mining services or mining contractors, investment, electric power supplier, and oil palm plantation.

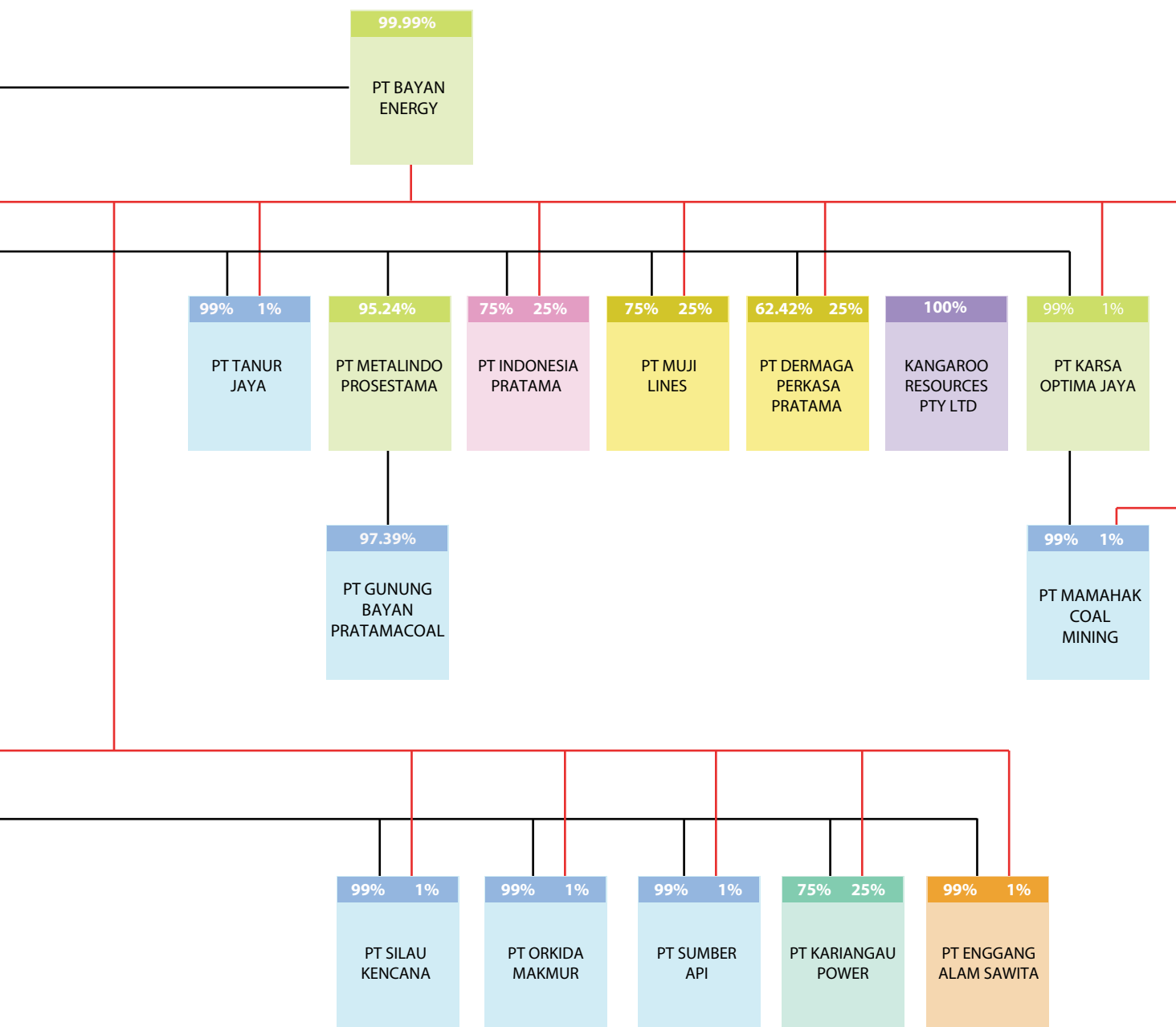
The following table shows the company names, addresses, business types, percentages of direct and indirect share ownership, total assets, total concession area and business status as at 31 December 2025.

Nama Perusahaan Company's Name	Alamat Address	Jenis Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership (%)	Total Aset Total Assets	Tipe Konsesi Type of Concession	Area Konsesi Concession Area (Ha.)	Lokasi Location	Status
PT Perkasa Inakakerta (PIK)	Gedung Office 8, Lantai 36 Unit B, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	100.00	67,611,838	PKP2B Generasi ke 3 / 3rd Generation CCOW	19.050	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Wahana Baratama Mining (WBM)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit D, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	100.00	169,780,171	PKP2B Generasi ke 3 / 3rd Generation CCOW	7.811	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Firman Ketaun Perkasa (FKP)	Gedung Office 8, Lantai 30 Unit C, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	100.00	54,204,970	PKP2B Generasi ke 3 / 3rd Generation CCOW	12.710	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Teguh Sinarabadi (TSA)	Gedung Office 8, Lantai 30 Unit B, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	100.00	20,731,051	PKP2B Generasi ke 3 / 3rd Generation CCOW	3.505	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Gunungbayan Pratamacoal (GBP)	Gedung Office 8, Lantai 36 Unit A, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	92.70	47,024,927	PKP2B Generasi ke 2 / 2nd Generation CCOW	20.275	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Fajar Sakti Prima (FSP)	Jl. MT Haryono Blok D4 No:9-10. Komp. Balikpapan Baru, Balikpapan-Kalimantan Timur 76114.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	90.00	602,472,224	IUP	3.775	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Bara Tabang (BT)	Jl. MT Haryono Blok D4 No:9-10. Komp. Balikpapan Baru, Balikpapan-Kalimantan Timur 76114.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	90.00	451,029,951	IUP	3.015	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Brian Anjat Sentosa (BAS)	Jl. Pesut No. 10, RT.36, Kelurahan Timbau, Kec. Tenggarong, Kab. Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 75511	Pertambangan Batubara / Coal Mining	100.00	4,261,152	IUP	4.025	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Dermaga Perkasapratama (DPP)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit C, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Jasa Pengalihmuatan Batubara / Coal Transshipment Services	87.40	206,463,004				Aktif / Active
PT Muji Lines (ML)	Gedung Office 8, Lantai 30 Unit D, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Jasa Pengalihmuatan Batubara / Coal Transshipment Services	100.00	53,596,833				Aktif / Active
PT Indonesia Pratama (IP)	Gedung Office 8, Lantai 30 Unit A, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Jasa Kontraktor Pertambangan / Mining Contractor Services	100.00	652,225,914				Aktif / Active
PT Bayan Energy (BE)	Gedung Office 8, Lantai 37, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.12190.	Perusahaan Investasi / Holding Company	99.99	181,663,847				Aktif / Active
PT Metalindo Prosestama (MP)	Gedung Office 8, Lantai 37, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190	Perusahaan Investasi / Holding Company	95.20	11,996,911				Aktif / Active

Nama Perusahaan Company's Name	Alamat Address	Jenis Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership (%)	Total Aset Total Assets	Tipe Konsesi Type of Concession	Area Konsesi Concession Area (Ha.)	Lokasi Location	Status
Kangaroo Resources Pty Ltd. (KRL)	Perth Office level 2 Suite 9, 389 Oxford St, Mt Hawthorne WA 6016, Australia	Perusahaan Investasi / Holding Company	100.00	49,943,829				Aktif / Active
PT Tanur Jaya (TJ)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit B, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.99	130,956,497	IUP	5,000	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Silau Kencana (SK)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit A, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.00	1,192,306	IUP	4,774	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Orkida Makmur (OM)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit A, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.00	156,468	IUP	310	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploration
PT Tiwa Abadi (TA)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit A, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.99	427,843,287	IUP	4,996	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Sumber Api (SA)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit A, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.00	251,265	IUP	1,915	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploration
PT Dermaga Energi (DE)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit A, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.00	7,207,803	IUP	3,120	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploration
PT Bara Sejati (BS)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit A, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.99	393,849	IUP	2,903	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Apira Utama (AU)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit A, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.99	4,312	IUP	1,714	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Cahaya Alam (CA)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit A, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.99	10,489	IUP	3,193	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Karsa Optima Jaya (KOJ)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit B, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Perusahaan Investasi / Holding Company	99.99	49,754,922				Aktif / Active
PT Mamahak Coal Mining (MCM)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit B, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara / Coal Mining	99.99	251,219	IUP	4,996	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Eksplorasi / Exploitation
PT Kariangau Power (KP)	Jl. MT Haryono Blok D4 No:9-10. Komp. Balikpapan Baru, Balikpapan-Kalimantan Timur 76114.	Penyedia Tenaga Listrik / Electric Power Supplier	99,99	12,481,176			Kalimantan Timur / East Kalimantan	Aktif / Active
PT Enggang Alam Sawita (EAS)	Gedung Office 8, Lantai 37 Unit H, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Perkebunan Kelapa Sawit / Oil Palm Plantation	99,99%	11,556,745		8,462.35	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Aktif / Active

STRUKTUR KORPORASI
CORPORATE STRUCTURE





Perusahaan Pertambangan Batubara / Coal Mining Company

Perusahaan Jasa Pengalihmuatan Batubara / Coal Transshipment Services

Investasi pada Anak Perusahaan / Investment in Subsidiary

Kontraktor Pertambangan / Mining Contractor

Perusahaan Investasi / Investment Holding

Penyedia Tenaga Listrik / Electric Power Supplier

Perkebunan Kelapa Sawit / Oil Palm Plantation

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE REGISTRATION CHRONOLOGY

Berikut kronologis Pencatatan Saham:

1. Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2008 melalui Penawaran Umum Perdana atau IPO sebanyak 833.333.500 saham biasa, yang terdiri 500.000.000 saham biasa yang merupakan milik Pemegang Saham Penjual (Saham Divestasi) dan 333.333.500 saham biasa atau saham baru dengan nilai nominal Rp100/saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp5.800/saham. Secara total, saham Perseroan menjadi 3.333.333.500 saham.
2. Pada tahun 2010, pemegang saham pendiri Perseroan dan beberapa pemegang saham minoritas lainnya menjual sebanyak 666.667.000 saham atau 20% kepada KEPCO melalui bursa. Namun pada akhir tahun 2016, KEPCO melakukan divestasi dengan menjual sahamnya.
3. Pada tanggal 6 Oktober 2017, ENEL Investment Holding B.V menjual seluruh sahamnya di Perseroan kepada Dato' DR. Low Tuck Kwong sebanyak 333.333.500 atau 10%.
4. Pada tanggal 27 Oktober 2017, PT Sumber Suryadaya Prima membeli saham Perseroan sebesar 333.338.000 atau 10%.
5. Pada tanggal 2 Desember 2022, Perseroan melaksanakan *stock split* dengan perbandingan 1:10 atau 1 saham lama menjadi 10 saham baru, sehingga total jumlah saham menjadi 33.333.335.000 saham dengan nilai nominal saham Rp10/saham. Harga saham setelah *stock split* sebesar Rp9.450/saham.
6. Pada tanggal 28 Agustus 2024, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan yaitu Dato' DR. Low Tuck Kwong menghibahkan saham miliknya kepada Elaine Low yang merupakan putri beliau sebanyak 7.333.333.700 saham.

Total saham Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar 33.333.335.000 saham dengan harga penutupan pada perdagangan tanggal 30 Desember 2025 sebesar Rp15.700/saham.

Below is the chronology of Share Registration:

1. The Company registered its shares with the Indonesian Stock Exchange on 12 August 2008 through an Initial Public Offering or IPO of 833,333,500 common shares, which consisted of 500,000,000 common shares owned by Selling Shareholders (Divestment Shares) and 333,333,500 common or new shares with nominal value of IDR100/ share, offered to the public at the price of IDR5,800/share. In total, there were 3,333,333,500 of the Company's issued shares.
2. In 2010, the founding shareholders of the Company and several minority shareholders sold 666,667,000 shares or 20% to KEPCO through the stock exchange. However, in late 2016, KEPCO divested and sold its shares.
3. On 6 October 2017, ENEL Investment Holding B.V sold all of its 333,333,500 shares in the Company or 10% to Dato' DR. Low Tuck Kwong.
4. On 27 October 2017, PT Sumber Suryadaya Prima bought 333,338,000 shares or 10% of the Company's shares.
5. On 2 December 2022, the Company carried out a stock split with the 1:10 ratio or 1 previous share is now worth 10 new shares, so the total shares become 33,333,335,000 shares with the nominal value of IDR10/share. The stock price after the stock split was IDR9,450/share.
6. On 28 August 2024, the primary and controlling shareholder of the Company, Dato' DR. Low Tuck Kwong, granted 7,333,333,700 of his shares to Elaine Low, his daughter.

The Company's total shares as at 31 December 2025 were 33,333,335,000 shares with the closing price at the trading on 30 December 2025 of IDR15,700/share.

INFORMASI EFEK LAIN

INFORMATION ON OTHER SECURITIES

Perseroan hanya mencatatkan saham PT Bayan Resources Tbk di PT Bursa Efek Indonesia dan tidak mencatatkan bentuk efek lainnya baik di dalam negeri atau di luar negeri.

The Company only lists the shares of PT Bayan Resources Tbk at PT Bursa Efek Indonesia and does not list any other form of securities either domestic or abroad.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

Nama / Name	Alamat Address	Profesi Profession	Biaya Fee	Periode Penunjukan Period of Appointment	Keterangan Remarks
KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan global PwC) dengan Akuntan Publik Yanto KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member firm of PwC Global Network) with Yanto as the Public Accountant	WTC 3, Jalan Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Phone: (+6221) 509922901, Fax: (+6221) 52905555	Auditor Eksternal External Auditor	US\$506,495	2025	- Melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2025. Conducting audits on the Consolidated Financial Statements as at 31 December 2025. - Melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Anak Perusahaan 31 Desember 2025. Conducting audits on the Subsidiaries' Financial Statements as at 31 December 2025.
PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral, Lt 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Phone: (62-21) 2525 666, fax: (62-21) 2525 028.	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	US\$ 2,463	2008	Biaya Tahunan BAE dan biaya penyelenggaraan RUPS selama tahun 2025. Securities Administration Bureau annual fees and fees for Organizing the GMS during 2025.

Selama tahun 2025, KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan tidak melakukan *non-audit services* pada Perseroan maupun anak usaha Perseroan.

During 2025, KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan did not perform any non-audit services in the Company and the subsidiaries.





TINJAUAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

MANAGEMENT
REVIEW AND
ANALYSIS



TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Sebagai induk perusahaan, sebagian besar kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan masing-masing anak perusahaan yang sebagian besar bergerak di bidang pertambangan, sementara sisanya bergerak di bidang non-tambang namun mendukung usaha pertambangan secara terpadu.

As a holding company, most of the business activities of the Company are performed by subsidiaries which are mostly engaged in the mining sector, with the remaining subsidiaries engaged in the non-mining sector that offer integrated support to the mining business.

Kegiatan Pertambangan

Perseroan melalui anak perusahaannya telah memproduksi 68,0 juta MT batubara pada tahun 2025, meningkat 19,6% dibandingkan produksi tahun 2024 sebesar 56,9 juta MT. Peningkatan produksi di tahun 2025 terutama disebabkan oleh ekspansi lanjutan di proyek Tabang.

Mining Operations

The Company, through its subsidiaries, produced 68.0 million MT in 2025, a 19.6% increase from 2024 production of 56.9 million MT. The increase of production in 2024 was mainly due to the company's continued expansion at the Tabang project.

(dalam juta MT/in million MT)

Nama Proyek/ Project Name	2021	2022	2023	2024	2025
GBP	-	-	-	0.3	0.5
WBM	1.3	1.3	2.0	2.4	1.9
PIK	1.1	1.0	1.2	1.5	2.3
TSA/FKP	3.1	2.6	2.7	2.2	0.8
Tabang Project	32.1	34.0	43.8	50.5	62.5
TOTAL	37.6	38.9	49.7	56.9	68.0

PT Gunungbayan Pratamacoal (GBP)

GBP merupakan pemegang PKP2B generasi kedua yang terdiri atas Blok 1 dan Blok 2, yang keduanya berlokasi di Kalimantan Timur. GBP Blok 2 memproduksi batubara dengan kalori tinggi mencapai 6.500 kcal/Kg GAR, sementara GBP Blok 1 memiliki sejumlah kecil deposit batubara *semi-soft coking*.

PT Gunungbayan Pratamacoal (GBP)

GBP is the holder of a second generation CCoW consisting of Block 1 and Block 2, which are both located in East Kalimantan. GBP Block 2 produced high calorific coal of up to 6,500 kcal/ Kg GAR and GBP Block 1 has a small deposit of semi-soft coking coal.

GBP memproduksi 0,5 juta MT pada tahun 2025 meningkat 62,5% dibandingkan produksi 2024 sebesar 0,3 juta MT.

GBP produced 0.5 million MT in 2025 increase 62.5% from production 2024 of 0.3 million MT.

PT Wahana Baratama Mining (WBM)

WBM merupakan pemegang PKP2B generasi ketiga yang berlokasi di Satui, Kalimantan Selatan. WBM memproduksi batubara kualitas *bituminous* dengan kandungan kalori sekitar 6.300-6.500 kcal/Kg GAR. Untuk mendukung operasional pengiriman batubara, WBM memanfaatkan terminal khusus yang terletak di pantai Sungai Cuka - Satui. Batubara tersebut kemudian diangkut dengan tongkang ke *floating crane* yang berada di perairan Kalimantan Selatan, yang dapat melayani kapal *Handymax*, *Panamax* dan/atau *Capesize*.

PT Wahana Baratama Mining (WBM)

WBM is the holder of a third generation CCoW located in Satui, South Kalimantan. WBM produces bituminous quality coal with calorific content of 6,300-6,500 kcal/Kg GAR. In order to support coal deliveries, WBM utilizes a special port located at Cuka River - Satui. The coal is then transported by barges to a floating crane in South Kalimantan waters, which can serve *Handymax*, *Panamax* and/or *Capesize* vessels.

WBM memproduksi 1,9 juta MT pada tahun 2025, atau 19,5% lebih rendah dibandingkan dengan produksi tahun 2024 sebesar 2,4 juta MT dan sejalan dengan anggaran. Rasio pengupasan tanah aktual sebesar 12,1 lebih tinggi dari anggaran rasio pengupasan tanah sebesar 10,3 karena dimulainya *stripping* untuk *Western Cutback*.

WBM produced 1.9 million MT in 2025, which was 19.5% higher than the 2024 production of 2.4 million MT and in line with the budget. The actual stripping ratio of 12.1 was higher than the budget stripping ratio of 10.3 due to the aforementioned commencement of stripping for the Western Cutback.

PT Perkasa Inakakerta (PIK)

PIK merupakan pemegang PKP2B generasi ketiga yang berlokasi di Kutai Timur, Kalimantan Timur. PIK memproduksi batubara kualitas *sub-bituminous* dengan kandungan kalori 4.600-4.700 Kcal/kg GAR. Untuk mendukung pengiriman batubara, PIK menggunakan terminal khusus yang terletak di Pantai Sekerat. Terminal Khusus ini dapat memuat langsung ke kapal *Handymax* atau *Panamax*.

PIK memproduksi 2,3 juta MT pada tahun 2025 atau 52,8% lebih tinggi dibandingkan dengan produksi tahun 2024 sebesar 1,5 juta MT dan sejalan dengan anggaran. Rasio pengupasan tanah aktual sebesar 8,0 hampir sejalan dengan rasio pengupasan tanah yang dianggarkan sebesar 7,9.

PT Teguh Sinarabadi (TSA)

TSA merupakan pemegang PKP2B generasi ketiga yang berlokasi di Kutai Barat, Kalimantan Timur. TSA memproduksi batubara kualitas *bituminous* dengan kandungan kalori sekitar 5.700-6.000 Kcal/kg GAR. Untuk mendukung operasional pengiriman batubara, TSA menggunakan terminal khusus yang terletak di Sungai Mahakam.

Tidak ada kegiatan operasional pertambangan di TSA pada tahun 2025 dikarenakan cadangan yang telah habis sejak tahun 2023.

PT Firman Ketaun Perkasa (FKP)

FKP merupakan pemegang PKP2B generasi ketiga yang berlokasi di Kutai Barat, Kalimantan Timur. FKP memproduksi batubara kualitas *bituminous* dengan kandungan kalori sekitar 5.700-6.000 Kcal/kg GAR. Lokasi tambang FKP dan TSA saling berdekatan sehingga FKP menggunakan terminal khusus yang sama dengan TSA untuk pengiriman batubaranya.

FKP memproduksi 0,8 juta MT pada tahun 2025 atau 63,4% lebih rendah dibandingkan dengan produksi tahun 2024 sebesar 2,2 juta MT dan 31,1% lebih rendah dibandingkan dengan anggaran sebesar 1,2 juta MT. Produksi yang lebih rendah terutama dikarenakan keterlambatan untuk memperoleh izin atas tonase produksi baru yang lebih tinggi. Rasio pengupasan tanah aktual sebesar 10,6 lebih tinggi dari rasio pengupasan tanah anggaran sebesar 7,6.

Proyek Tabang

FTB merupakan gabungan dari 2 perusahaan tambang yang terdiri atas FSP dan BT, yang memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi yang berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Proyek Tabang memproduksi batubara *sub-bituminous* yang ramah lingkungan dengan kandungan belerang rendah. Kandungan kalori batubaranya sekitar 4.000-4.400 Kcal/kg GAR.

Pakar Utara merupakan integrasi dari 3 perusahaan tambang yang bersebelahan, yaitu TA, TJ, dan DE, yang memiliki IUP Operasi Produksi yang berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Pakar Utara berdekatan dengan FTB dan juga memiliki batubara *sub-bituminous* yang ramah lingkungan dengan kandungan kalori sekitar 3.530-4.200 Kcal/kg GAR.

PT Perkasa Inakakerta (PIK)

PIK is the holder of a third generation CCoW located in Kutai Timur, East Kalimantan. PIK produces sub-bituminous quality coal with calorific value of 4,600-4,700 Kcal/kg GAR. In order to support coal deliveries, PIK utilizes a special port located at Sekerat Beach, which is able to load directly to Handymax or Panamax vessels.

PIK produced 2.3 million MT in 2025 which was 52.8% higher than the 2024 production of 1.5 million MT and in line with the budget. The actual stripping ratio of 8.0 was largely in line with the budget stripping ratio of 7.9.

PT Teguh Sinarabadi (TSA)

TSA is the holder of a third generation CCoW located at Kutai Barat, East Kalimantan. TSA produces bituminous quality coal with calorific content of around 5,700-6,000 Kcal/kg GAR. To support coal delivery operations, TSA utilizes a special port located on the Mahakam River.

There were no mining operations at TSA in 2025 because TSA's reserves were depleted since 2023.

PT Firman Ketaun Perkasa (FKP)

FKP is the holder of a third generation CCoW located in Kutai Barat, East Kalimantan. FKP produces bituminous quality coal with calorific content of around 5,700-6,000 Kcal/kg GAR. The FKP and TSA mine locations are in close proximity, therefore FKP uses the same special port as TSA for its coal shipment.

FKP produced 0.8 million MT in 2025 which was 63.4% lower than the 2024 production of 2.2 million MT and 31.1% lower than the budget of 1.2 million MT. The lower production was primarily due to a delay in obtaining the permit for the new higher production tonnage. The actual stripping ratio of 10.6 was higher than the budgeted stripping ratio of 7.6.

Proyek Tabang

FTB is the combination of 2 mining companies comprising FSP and BT, having Production Operation License (IUP) located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan. The Tabang Project produces environmentally friendly, lowsulfur, sub-bituminous coals. The calorific content of the coal is around 4,000-4,400 Kcal/kg GAR.

North Pakar is the integration of 3 adjoining mining companies, namely TA, TJ, and DE having Production Operation License (IUP) located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan. North Pakar is adjacent to FTB and also has environmentally friendly subbituminous coal with calorific content of around 3,530-4,200 Kcal/kg GAR.

Pakar Selatan merupakan integrasi dari 6 perusahaan tambang yang berdampingan, yaitu SK, OM, SA, BS, AU, dan CA, yang memiliki IUP Operasi Produksi. Pakar Selatan di selatan Pakar Utara dan juga memiliki batubara *sub-bituminous* yang ramah lingkungan dengan kandungan kalori sekitar 3.000 Kcal/kg GAR. FTB, Pakar Utara, BAS, dan Pakar Selatan secara kolektif disebut Proyek Tabang.

Proyek Tabang saat ini menggunakan Pelabuhan Khusus Gunung Sari yang terletak di Sungai Belayan, Pelabuhan Khusus Senyur yang terletak di Sungai Kedang Kepala, dan Pelabuhan Khusus Muara Pahu di Sungai Mahakam.

Secara total Proyek Tabang menghasilkan 62,5 juta MT pada tahun 2025 atau 23,8% lebih tinggi dibandingkan produksi tahun 2024 sebesar 50,5 juta MT, namun 3,8% lebih rendah dari anggaran sebesar 65 juta MT.

Pendukung Operasi Pertambangan

Balikpapan Coal Terminal (BCT)

BCT adalah pelabuhan khusus batubara yang dikelola oleh anak perusahaan Perseroan, yaitu DPP yang terletak di Kalimantan Timur. Sebagian batubara Perseroan diekspor melalui BCT. Pada tahun 2025, BCT memuat 34,7 juta MT batubara untuk berbagai pelanggan atau 33,8% lebih tinggi dari 25,9 juta MT yang dimuat pada tahun 2024.

Kalimantan Floating Facility (KFT)

Selain BCT, Perseroan juga memiliki dan mengelola tiga unit KFT melalui BT dan ML, yang berada di Kalimantan Timur. Selama tahun 2025, KFT-1 memuat sekitar 9,5 juta MT batubara, naik sebesar 0,3 juta MT yang dimuat pada tahun 2024. KFT-2 memuat 11,6 juta MT batubara selama tahun 2025, turun dari 11,8 juta MT tahun 2024. KFT-3 mulai beroperasi pada akhir tahun 2024 memuat 0,2 juta MT.

PT Indonesia Pratama (IP)

IP merupakan kontraktor untuk Proyek Tabang, yang menangani *overburden removal*, penambangan batubara, dan pengangkutan batubara untuk BT, FSP, TA, dan TJ.

South Pakar is the integration of 6 adjoining mining companies, namely SK, OM, SA, BS, AU, and CA having Production Operation License's (IUP). South Pakar is south of North Pakar and also has environmentally friendly sub-bituminous coal with calorific content of around 3,000 Kcal/ kg GAR. FTB, North Pakar, BAS and South Pakar are collectively called the Tabang Project.

The Tabang Project currently uses the Gunung Sari Special Port located on the Belayan River, the Senyur Special Port located at the Kedang Kepala River and the Muara Pahu Special Port located on the Mahakam River.

In total, the Tabang Project produced 62.5 million MT in 2025, or 23.8% higher than the 2024 production of 50.5 million MT, but 3.8% was lower than the budget of 65 million MT.

Mining Operations Support

Balikpapan Coal Terminal (BCT)

The BCT is a special coal terminal managed by the Company's subsidiary, DPP, which is located in East Kalimantan. A portion of the Company's coal is exported through the BCT. In 2025, the BCT loaded 34.7 million MT of coal for various customers or 33.8% higher than the 25.9 million MT loaded in 2024.

Kalimantan Floating Facility (KFT)

Other than the BCT, the Company also owns and manages three KFTs through BT and ML, which are located in East Kalimantan. During 2025, the KFT-1 loaded approximately 9.5 million MT of coal, more than the 0.3 million MT loaded in 2024. The KFT-2 loaded 11.6 million MT of coal during 2025, an decrease from the 11.8 million MT loaded in 2024. The KFT-3 started operations at the end of 2024 and loaded 0.2 million MT.

PT Indonesia Pratama (IP)

IP is the contractor for the Tabang Project, which manages overburden removal, coal mining, and coal haulage for BT, FSP, TA, and TJ.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan global PwC) dengan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya tertanggal 27 Februari 2026.

The financial review refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2025, which has been audited by Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member firm of PwC Global Network) with an unmodified opinion on its report dated 27 February 2026.

Laporan Posisi Keuangan 2025-2024

2025-2024 Statements of Financial Position

dalam / in US\$

Uraian / Details	2024	2025	%
Aset Lancar / Current Assets	1,765,563,829	1,448,770,247	(17.9%)
Aset Tetap / Fixed Assets	797,637,797	859,433,252	7.7%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1,755,892,105	1,926,274,197	9.7%
Total Aset / Total Assets	3,521,455,934	3,375,044,444	(4.2%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1,076,298,920	544,273,511	(49.4%)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	131,314,603	136,186,649	3.7%
Total Liabilitas / Total Liabilities	1,207,613,523	680,460,160	(43.7%)
Ekuitas / Equity	2,313,842,411	2,694,584,284	16.5%

Aset

Jumlah aset Perseroan sebesar US\$3.375,0 juta per tanggal 31 Desember 2025, lebih rendah 4,2% dibandingkan dengan US\$3.521,5 juta per tanggal 31 Desember 2024. Hal ini dikarenakan penurunan aset lancar sebesar 17,9% atau US\$316,8 juta diimbangi dengan kenaikan aset tidak lancar sebesar 9,7% atau US\$170,4 juta.

Aset Lancar

Penurunan keseluruhan aset lancar sebesar US\$316,8 juta terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, yang dikarenakan penurunan umum pada arus kas serta pembayaran utang ditambah sebesar US\$178,8 juta investasi ke *Patriot Bonds* yang dicatat di aset tidak lancar yang diimbangi sebagian dengan kenaikan pada aset dimiliki untuk dijual.

Aset Tidak Lancar

Kenaikan aset tidak lancar sebesar US\$170,4 juta terutama disebabkan oleh adanya investasi di *Patriot Bonds* serta lanjutan investasi pada aset tetap.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan sebesar US\$680,5 juta pada tanggal 31 Desember 2025 jauh lebih rendah 43,7% dibandingkan dengan US\$1.207,6 juta yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 49,4% atau setara US\$532,0 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Penurunan liabilitas jangka pendek sebesar US\$532,03 juta terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank terutang dan penurunan utang dividen yang diimbangi sebagian dengan kenaikan pada deposit untuk aset dimiliki untuk dijual.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang sebesar US\$4,9 juta meningkat 3,7% dibandingkan dengan tahun 2024 terutama karena kenaikan pada provisi untuk pembongkaran, pemindahan, reklamasi dan restorasi.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan sebesar US\$2.694,6 juta naik 16,5% dari US\$2.313,8 juta pada tahun 2024 karena dividen yang diumumkan sedikit lebih rendah dari laba tahun berjalan setelah memperhitungkan transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

Assets

The Company's total assets of US\$3,375.0 million as at 31 December 2025 were 4.2% lower than US\$3,521.5 million as at 31 December 2024. This was due to a decrease of 17.9% or US\$316.8 million in current assets partially offset with an increase in non-current assets of 9.7% or US\$170.4 million.

Current Assets

The overall decrease in current assets of US\$316.8 million was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents which was due to the general reduction in cashflows coupled with the repayment of debt plus a US\$178.8 million investment in *Patriot Bonds* which are recorded in non-current assets partially offset with an increase of assets held for sale.

Non-Current Assets

The increase in non-current assets of US\$170.4 million was primarily due to the investment in *Patriot Bonds* coupled with continued investment in fixed assets.

Liabilities

The Company's total liabilities of US\$680.5 million as at 31 December 2025 were 43.7% significantly lower than the US\$1,207.6 million recorded as at 31 December 2024. This was due to a decrease in current liabilities of 49.4% or US\$532.0 million.

Current Liabilities

The decrease in current liabilities of US\$532.03 million was mainly due to a decrease in bank loans outstanding and a decrease in dividend's payable partially offset with an increase in deposit for assets held for sale.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities of US\$4.9 million increased 3.7% compared to 2024 levels, primarily due to an increase in the provision for decommissioning, demobilization, reclamation and restoration.

Equity

The Company's equity of US\$2,694.6 million increased by 16.5% from US\$2,313.8 million in 2024 due to the dividends declared being lower than the profit of the year after taking into account transactions with non-controlling interests.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 2025-2024

Kinerja keuangan Perseroan berdasarkan laba rugi komprehensif dapat dirangkum sebagai berikut:

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 2025-2024

The Company's financial performance based on comprehensive income can be summarized as follows:

dalam / in US\$

Uraian / Details	2024	2025	%
Pendapatan / Revenue	3,446,214,954	3,427,576,485	(0.5%)
Laba Bruto / Gross Profit	1,332,785,498	1,106,301,507	(17.0%)
Laba Tahun Berjalan / Profit for the year	943,375,066	784,051,186	(16.9%)

Pendapatan

Pendapatan Perseroan sebesar US\$3.427,6 juta pada tahun 2025 lebih rendah 0,5% dari total pendapatan US\$3.446,2 juta pada tahun 2024. Hal ini terutama dikarenakan penurunan harga jual rata-rata batubara yang signifikan dari US\$61,3/MT pada 2024 menjadi US\$48,4/MT tahun 2025, yang sebagian diimbangi dengan kenaikan volume penjualan sebesar 26,0% menjadi 70,8 juta MT pada tahun 2025 dari 56,2 juta MT pada tahun 2024.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada tahun 2025 sebesar US\$2.321,3 juta lebih tinggi 9,8% dari tahun 2024 sebesar US\$2.113,4 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya *overburden* karena lebih tingginya volume *overburden* yang dicapai serta kenaikan biaya penambangan dan pengangkutan batubara serta biaya bargaining akibat kenaikan *volume* batubara.

Beban Penjualan

Beban penjualan pada tahun 2025 sebesar US\$31,1 juta lebih rendah 19,8% dari tahun 2024 sebesar US\$38,8 juta. Hal ini terutama disebabkan lebih rendahnya kompensasi DMO dan komisi keagenan.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan sebesar US\$1.106,3 juta pada tahun 2025 lebih rendah 17,0% dari US\$1.332,8 juta pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan penurunan harga jual rata-rata yang lebih rendah, yang sebagian diimbangi dengan penurunan biaya tunai.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Pada tahun 2025, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar US\$784,0 juta atau menurun sebesar 16,9% dari angka tahun 2024 sebesar US\$943,6 juta.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan sebesar US\$784,0 juta lebih rendah 16,9% dari US\$943,4 juta pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan harga jual rata-rata yang jauh lebih rendah, yang sebagian diimbangi dengan peningkatan volume penjualan dan biaya produksi yang lebih rendah.

Revenue

The Company's revenue of US\$3,427.6 million in 2025 was 0.5% lower than the revenue of US\$3,446.2 million generated in 2024. This was principally due to a significant decrease in the average selling price of coal from US\$61.3/MT in 2024 to US\$48.4/MT in 2025 partially offset by an increase of sales volumes of 26.0% to 70.8 million MT in 2025 from 56.2 million MT in 2024.

Cost of Revenue

Cost of revenue in 2025 of US\$2,321.3 million was 9.8% higher than US\$2,113.4 million in 2024. This was mainly due to an increase in *overburden* removal costs, due to the higher *overburden* volumes achieved, coupled with an increase in coal mining and haulage costs and bargaining costs due to the increase in coal production and sales volumes.

Selling Expenses

Selling expenses in 2025 of US\$31.1 million was lower than US\$38.8 million in 2024 by 19.8%. This was mainly due to lower DMO compensation and agency fees.

Gross Profit

The Company's gross profit of US\$1,106.3 million in 2025 was 17.0% lower than the 2024 gross profit of US\$1,332.8 million. This was mainly due to the significantly lower average sales price partially offset with lower cash costs.

Total Comprehensive Income

In 2025, the Company's total comprehensive income for the year of US\$784.0 million was 16.9% lower than the 2024 total comprehensive income of US\$943.6 million.

Profit for the Year

The Company's profit for the year of US\$784.0 million was 16.9% lower than the 2024 net profit of US\$943.4 million. The decrease was caused by the significantly lower average sales price, partially offset with an increase in sales volumes and lower production costs.

Laporan Arus Kas 2025-2024

Ringkasan arus kas Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

Statements of Cash Flow for 2025-2024

The Company's cash flow can be summarized as follows:

dalam / in US\$

Uraian / Details	2024	2025	%
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	917,343,776	912,152,046	(0.6%)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Generated from Operating Activities	1,059,843,624	977,555,562	(7.8%)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(166,510,975)	(249,130,206)	49.6%
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(879,436,143)	(1,044,431,664)	18.8%
Kenaikan/(penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(decrease) in Cash and Cash Equivalents	13,896,506	(316,006,308)	(2,374.0%)
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	912,152,046	574,566,067	(37.0%)

Arus Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar US\$977,6 juta pada tahun 2025 lebih rendah US\$82,3 juta dari US\$1.059,8 juta pada tahun 2024 terutama karena:

1. Kenaikan pembayaran kepada pemasok sebesar US\$218,6 juta dikarenakan peningkatan volume produksi, yang sebagian diimbangi oleh:
2. Penurunan pembayaran pajak sebesar US\$101,9 juta dikarenakan pengurangan angsuran pajak penghasilan bulanan akibat menurunnya profitabilitas dari tahun ke tahun.

Net Cash Generated from Operating Activities

Net cash generated from operations of US\$977.6 million in 2025 was US\$82.3 million lower than the US\$1,059.8 million generated in 2024 principally due to an:

1. Increase in payments to suppliers of US\$218.6 million due to the increase in production volumes, partially offset by a:
2. Decrease in payments of taxes of US\$101.9 million due to a reduction in the monthly installment of income tax due to a reduction of profitability year on year.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi sebesar US\$249,1 juta pada tahun 2025 atau US\$82,6 juta lebih tinggi daripada yang digunakan pada tahun 2024 sebesar US\$166,5 juta. Hal ini terutama karena penempatan pada investasi obligasi (*Patriot Bonds*), yang diimbangi sebagian dengan deposit yang diterima terkait penjualan aset dimiliki untuk dijual.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities is US\$249.1 million in 2025, or US\$82.6 million higher than the US\$166.5 million used in 2024. This was mainly due to the investment in the Patriot Bonds which was partially offset with the deposit received for assets held for sale.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar US\$1.044,4 juta pada tahun 2025 mengalami kenaikan US\$165,0 juta dari US\$879,4 juta pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh tidak adanya perolehan kas dari pinjaman bank di 2025 yang sebagian diimbangi dengan penurunan pembayaran dividen serta pelunasan sebagian besar utang pada 2025.

Net Cash Used in Financing Activities

Net cash used in financing activities of US\$1,044.4 million in 2025 increased by US\$165.0 million from the US\$879.4 million used in 2024. This was mainly due to no new debt being incurred from bank loans which was partially offset with a decrease in the dividend payment combined with a reduction in debt repayments.

Analisis Rasio Keuangan

Modal Kerja Bersih

Modal kerja bersih positif Perseroan sebesar US\$904,5 juta pada tahun 2025 lebih tinggi US\$215,2 juta dari modal kerja bersih positif sebesar US\$689,3 juta pada tahun 2024.

Financial Ratio Analysis

Net Working Capital

The Company's positive net working capital of US\$904.5 million in 2025 was US\$215.2 million higher than the positive net working capital of US\$689.3 million in 2024.

Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2025 sebesar 266,2% meningkat signifikan sebesar 102,1% ketika dibandingkan dengan rasio pada tahun 2024 sebesar 164,0%. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan hutang bank dan utang dividen yang sebagian diimbangi dengan deposit yang diterima terkait penjualan aset dimiliki untuk dijual.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitasnya, yang diukur dengan membandingkan total liabilitas terhadap total aset dan terhadap ekuitas. Rasio total liabilitas terhadap total aset pada tahun 2025 adalah 0,20:1 lebih rendah dari rasio tahun 2024 yaitu 0,34:1. Rasio total liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2025 adalah 0,25:1 lebih rendah dari rasio tahun 2024 yaitu 0,52:1.

Kemampuan Membayar Utang

Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektabilitas rata-rata piutang sebesar 30,1 hari dan 32,5 hari pada tahun 2025 dan 2024.

Struktur Modal

Sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir per tanggal 31 Desember 2025, struktur permodalan Perseroan terdiri atas modal saham dengan modal dasar sebesar 120.000.000.000 lembar dan saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar 33.333.335.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 per lembar saham.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas bank berjangka waktu tiga tahun sebesar US\$100 juta dengan Permata, yang telah diamendemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 4 Desember 2023, dimana mengurangi margin yang berlaku, meningkatkan batas fasilitas menjadi US\$230 juta (sebelumnya US\$130 juta) dan memperpanjang jatuh temponya menjadi 20 Desember 2026.

Bank Mandiri

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Bank Mandiri, yang telah diamendemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 24 Oktober 2025, dimana mengurangi margin yang berlaku, meningkatkan batas fasilitas menjadi US\$310 juta (sebelumnya US\$260 juta), menambahkan fasilitas jaminan instrumen (NCL Global Line) dengan batas US\$25 juta dan fasilitas Treasury Line Global Line dengan batas US\$25 juta dan memperpanjang tanggal jatuh tempo akhir menjadi 24 Oktober 2028.

BCA

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan BCA yang terdiri dari fasilitas bank berjangka, *Standby LC*, dan *forex forward line* dengan *limit* agregat sebesar US\$75 juta.

Liquidity

The Company's 2025 liquidity ratio of 266.2% significant increased by 102.1% when compared to 2024 ratio of 164.0%. This was mainly due to a decrease in bank loans and dividend payable partially offset with the deposit received for assets held for sale.

Solvency

Solvency is the ability of the Company to meet all its liabilities, which is measured by comparing total liabilities to total assets and to equity. The ratio of total liabilities to total assets in 2025 was 0.20:1, lower than the 2024 ratio of 0.34:1. The ratio of total liabilities to equity in 2025 was 0.25:1 which was lower than the 2024 ratio of 0.52:1.

Ability to Repay Debt

Collectability of Receivables

Average collectability of receivables is 30.1 days and 32.5 days in 2025 and 2024.

Capital Structure

In accordance with the Consolidated Financial Statements as at 31 December 2025, the Company's capital structure constitutes share capital with authorized capital of 120,000,000,000 shares and total issued and fully paid shares of 33,333,335,000 with nominal value of IDR10 per share.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On 20 December 2017, the Company signed a three years US\$100 million revolving loan facility with Permata which has been amended a number of times, most recently on 4 December 2023 which reduced the applicable margin, increased the facility limit to US\$230 million (previously US\$130 million) and extended the final maturity to 20 December 2026.

Bank Mandiri

On 24 October 2019, the Company signed a three-year facility agreement with Bank Mandiri, which has been amended a number of times, most recently on the 24 October 2025, which reduced the applicable margin, increased the facility limit to US\$310 million (previously US\$260 million), added a surety instrument facility (NCL Global Line) with a limit of US\$25 million and Treasury Line Global Line with a limit of US\$25 million and extended the final maturity date to 24 October 2028.

BCA

On 7 December 2023, the Company signed a three-year facility agreement with BCA, which consists of a revolving time loan, Standby LC and forex forward line facilities with an aggregate limit of US\$75 million.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 13 Desember 2024, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Bank Mega yang terdiri dari fasilitas *Demand Loan* ("DL"), jaminan bank dan *Standby LC* dengan *limit* agregat sebesar US\$100 juta.

Komitmen Material

Bayan Group terus berinvestasi pada infrastruktur dan teknologi sehingga Bayan Group tetap berada di garis terdepan industri pertambangan batubara Indonesia. Bayan Group terutama menggunakan kas internal untuk membiayai semua investasi rutin, operasional, dan komitmen belanja modal.

Mayoritas transaksi Bayan Group dilakukan dalam mata uang US\$ sehingga mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karena itu, Bayan Group menilai bahwa risiko nilai tukar mata uang asing adalah minimal.

Beberapa investasi barang modal dan pencapaian yang menonjol pada tahun 2025 mencakup:

1. Pengaspalan Jalan Batubara

Pekerjaan pengaspalan berlanjut pada tahun 2025 di jalan pengangkutan batubara 101 km dari Proyek Tabang ke Muara Pahu di Sungai Mahakam dengan total 76,5 km diselesaikan pada akhir tahun.

2. Barge loader ke 4

Pembangunan *barge loader* ke-4 di Muara Pahu pada tahun 2025 dengan ekspektasi akan selesai dan beroperasi pada 2026. Hal ini akan meningkatkan efisiensi operasional *barge loading* kami di Muara Pahu, sementara *conveyor* operasional dapat terus beroperasi saat suatu tongkang sudah penuh dan langsung beralih ke *barge loader* yang berbeda. Operasional yang berlangsung saat ini mengharuskan kami menghentikan *conveyor* tersebut, dan hanya dapat dimulai kembali saat tongkang baru sudah berada di posisi yang tepat.

3. Peningkatan BCT

Perseroan telah menyelesaikan pekerjaan *jetty* impor Tahap 5 di BCT pada semester pertama tahun 2025, yang mencakup tambahan *unloading cranes* 4 x 1.500 tph. Pembangunan ini memungkinkan Perseroan meningkatkan *throughput* di BCT dari 25,9 MT pada tahun 2024 menjadi 34,7 MT pada tahun 2025. Lebih lanjut, pada tahun 2025, kami memulai konstruksi *jetty* impor baru Tahap 6 dengan tambahan *unloading cranes* 4 x 2.000 tph yang akan selesai pada 2026.

4. Bandar udara di Tabang

Bandar udara di Tabang memperoleh izin operasional penuh pada April 2025, dengan beberapa pesawat pribadi yang tiba setelahnya. Kami telah menandatangani perjanjian dengan *Air Operator Certificate* (AOC) untuk memulai penerbangan *charter* harian ke Tabang pada semester pertama tahun 2026.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On 13 December 2024, the Company signed a three-year facility agreement with Bank Mega, which consists of *Demand Loan* ("DL"), bank guarantees and *Standby LC* facilities with an aggregate limit of US\$100 million.

Material Commitments

Bayan Group continues to invest in infrastructure and technologies that keep it at the forefront of the Indonesian coal mining industry. Bayan Group primarily uses its internal cash to fund all routine investment, operations, and capital expenditure commitments.

The majority of the Bayan Group's transactions are carried out using the US\$ currency, therefore reducing impact of foreign currency exchange fluctuations. Bayan Group assesses the risks incurred from foreign currency exchanges as minimal.

Some particular capital goods investments and achievements in 2025 include:

1. Asphaltting of the Hauling Road

Asphaltting work continued in 2025 on the 101 km hauling road from the Tabang Project to Muara Pahu on the Mahakam River with 76.5 km completed by year end.

2. 4th Barge loader

Construction on the 4th barge loader at Muara Pahu in 2025 which is expected to be completed and operated in 2026. This will improve the efficiency of our barge loading operations at Muara Pahu whereby an operating conveyor can continue to operate when a barge is full and just divert to a different barge loader. The existing operations require us to stop that conveyor which can only be restarted when a new barge is in position.

3. BCT Upgrade

The Company completed work on the Phase 5 import jetty at the BCT in 1H 2025 which includes an additional 4 x 1,500 tph unloading cranes. This allowed the Company to increase the throughput at the BCT from 25.9 MT in 2024 to 34.7 MT in 2025. Furthermore, in 2025 we commenced construction of the new Phase 6 import jetty which will add a further 4 x 2,000 tph unloading cranes to be completed in 2026.

4. Airpot at Tabang

Airport at Tabang obtained its full operation permit in April 2025 with occasional private flights occurring thereafter. We have signed an agreement with an *Air Operator Certificate* (AOC) to commence daily charter flights to Tabang in 1H 2026.

5. Perusahaan

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan membuat perjanjian dengan PT Nirmala Matranusa (NMN), pihak berelasi, untuk pekerjaan sipil dan pemasangan komponen struktur dan mekanikal untuk fasilitas Senyur jetty yang masih dalam proses konstruksi, dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$9.993.904. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$5.910.755.

Pada tanggal 19 Agustus 2025, Perusahaan membuat perjanjian dengan PT Total Bangun Persada Tbk, pihak ketiga, untuk pekerjaan engineering, pengadaan, dan konstruksi oleh kontraktor umum untuk kantor baru di Tabang, dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$106.855.023. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$90.708.786.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan membuat perjanjian dengan PT Bangun Inti Cemerlang, pihak ketiga, untuk penyediaan beton untuk kantor baru di Tabang, dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$7.124.985. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$6.334.923.

6. BT

Pada tanggal 11 September 2024, BT membuat perjanjian dengan PT Karunia Wahananusa, pihak ketiga, untuk pembangunan *river diversion* di Tabang, dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$11.936.861. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$9.549.489.

Segmen

Pendapatan penjualan batubara pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 0,5% menjadi US\$3.407,5 juta dari pendapatan tahun 2024 sebesar US\$3.425,1 juta. Hal ini terutama dikarenakan penurunan harga jual rata-rata batubara yang signifikan dari US\$61,3/MT pada 2024 menjadi US\$48,4/MT tahun 2025, yang sebagian diimbangi dengan kenaikan volume penjualan sebesar 25,9% menjadi 70,8 juta MT pada tahun 2025 dari 56,2 juta MT pada tahun 2024.

Pendapatan penjualan non-batubara pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 5,1% menjadi US\$20,1 juta dari pendapatan tahun 2024 sebesar US\$21,2 juta.

Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan

Pada bulan Januari dan Februari 2026, Perusahaan, TA, dan WBM menerima pengembalian pajak atas PPN untuk tahun pajak 2023 dan 2024 sebesar Rp870.381.063.678 (setara dengan US\$51.863.965).

5. The Company

On 27 December 2023, the Company entered into an agreement with PT Nirmala Matranusa (NMN), a related party, for civil works and installation of structural and mechanical components for Senyur jetty facilities which are currently under construction, with a total contract value amounting to US\$9,993,904. As at 31 December 2025, the total remaining contract value amounted to US\$5,910,755.

On 19 August 2025, the Company entered into an agreement with PT Total Bangun Persada Tbk, a third party, for engineering, procurement, and construction works for general contractor on the new office at Tabang, with a total contract value amounting to US\$106,855,023. As at 31 December 2025, the total remaining contract value amounted to US\$90,708,786.

On 1 October 2025, the Company entered into an agreement with PT Bangun Inti Cemerlang, a third party, for supply of concrete at the new office at Tabang, with a total contract value amounting to US\$7,124,985. As at 31 December 2025, the total remaining contract value amounted to US\$6,334,923.

6. BT

On 11 September 2024, BT entered into an agreement with PT Karunia Wahananusa, a third party, for the construction of a river diversion at Tabang, with a total contract value amounting to US\$11,936,861. As at 31 December 2025, the total remaining contract value amounted to US\$9,549,489.

Segment

Coal sales revenue decreased by 0.5% to US\$3,407.5 million in 2025 from 2024 revenue of US\$3,425.1 million. This was principally due to a significant decrease in the average selling price of coal from US\$61.3/MT in 2024 to US\$48.4/MT in 2025 partially offset by an increase of sales volumes of 25.9% to 70.8 million MT in 2025 from 56.2 million MT in 2024.

Non-coal sales revenue decreased by 5.1% to US\$20.1 million in 2025 from US\$21.2 million in 2024.

Material Information and Facts After Accountant Report

In January and February 2026, the Company, TA, and WBM received VAT refunds for the 2023 and 2024 fiscal years amounting to IDR870,381,063,678 (equivalent to US\$51,863,965).

Prospek Usaha

Dalam penjelasan di bawah ini, kami mempertimbangkan beberapa topik terkini yang mempengaruhi prospek usaha Perseroan.

1. Kebijakan Pemerintah Indonesia

Pemerintah Indonesia baru-baru ini mengeluarkan atau mengumumkan sejumlah kebijakan, yang berdampak pada sektor pertambangan batubara. (a) hasil ekspor yang dikunci di bank yang berwenang hanya boleh mengonversi 50% devisa valasnya ke rupiah; (b) pengurangan total produksi batubara ditetapkan menjadi sekitar 600 juta ton dibandingkan realisasi tahun 2025 yang mencapai 790 juta ton; (c) efektif dari 1 Juli 2026, Pemerintah menerapkan mandatori penggunaan bahan bakar solar dengan campuran 50 persen (B50), (d) Pemerintah Indonesia sedang mempertimbangkan untuk memberlakukan pajak ekspor atas penjualan batubara; dan (e) Usulan Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") mengusulkan kenaikan DMO ke 30% (mungkin dimulai pada 2026).

Beberapa hal di atas telah atau diperkirakan akan mengakibatkan peningkatan biaya bagi produsen batubara. Perseroan tetap waspada dan akan terus memantau kemungkinan adanya perubahan kebijakan lain yang dapat diberlakukan.

2. Prospek Pasar Batubara

Prospek pasar batubara untuk 2026 terlihat berada dalam situasi sedikit kelebihan pasokan dengan pasar yang melemah memasuki tahun baru. Namun, guncangan terhadap penawaran atau penerimaan dapat berpengaruh secara dramatis terhadap harga batubara selama tahun tersebut. Kami percaya bahwa topik dan peristiwa berikut akan menjadi hal yang perlu diperhatikan pada 2026:

- I. Tiongkok mengimpor batubara pada 2025 dengan penurunan volume sebanyak 9,6% dari tahun sebelumnya. Perubahan penting apa pun atas impor Tiongkok tentunya akan berdampak segera dan jelas terhadap harga pasar batubara.
- II. Peristiwa terkait cuaca akan terus berdampak secara khusus pada pasokan dari Australia dan Indonesia. Baik El Nino dan La Nina di beberapa tahun terakhir ini memiliki dampak yang mempengaruhi secara dramatis atas pasokan batubara. Dampak tersebut dapat positif atau negatif dan dapat memengaruhi tambang dan rantai logistik yang diperlukan untuk mengangkut produk ke pelabuhan dengan cara yang berbeda. Contohnya, cuaca kering baik untuk produksi batubara, tapi merugikan untuk pengangkutan tongkang; dan
- III. Tekanan geopolitik terus terjadi di sejumlah negara saat ini, yang terbaru di antaranya adalah AS-Israel/Iran dan yang masih berlangsung Ukraina/Rusia dan Israel/Gaza yang berada di deretan atas. Lokasi tersebut cukup berpengaruh terhadap pasokan minyak dan dalam beberapa kasus gas. Gangguan terhadap pasar minyak dan gas dapat menyebabkan dampak lanjutan atas pasar batubara, khususnya apabila terjadi lonjakan harga minyak dan gas secara dramatis saat tekanan terjadi.

Business Prospects

In the commentary below, we consider some of the recent topical issues that will influence the business prospects of the Company.

1. Government of Indonesia Policies

The Government of Indonesia has recently issued or announced a number of policies that impact the coal mining sector. These include (a) export proceeds that are locked up in authorized banks can have only 50% of its foreign exchange reserves convertible into rupiah; (b) the total reduced in coal production has been set at approximately 600 million tons, compared to the 2025 target of 790 million tons; (c) effective from 1 July 2026, the Government is mandating the use of diesel fuel blended with 50 percent (B50), (d) the Government of Indonesia is considering to introduce an export tax on coal sales; and (e) The House of Representatives ("DPR") has proposed raising the DMO to 30% (potentially to commence in 2026). ;

Some of the above have or are expected to result in a cost increase to coal producers. The Company remains vigilant and will continue to monitor the possibility of other policy changes that could be enacted.

2. Coal Market Outlook

The coal market outlook for 2026 looks to be in a slight oversupply situation with the market weakening into the new year. However, shocks to either the supply or demand side could have a dramatic impact on coal prices during the year. We believe the following topics and events will be items to watch out for in 2026:

- I. China imported record volumes of coal in 2025, which was 9.6% lower than the previous year. Any material variations to China imports would obviously have an immediate and pronounced impact on coal market prices;
- ii. Weather related events will continue to have impacts particularly on the supplies out of Australia and Indonesia. Both El Nino and La Nina events in recent years have had dramatic affect on the supplies of coal. These impacts can be either positive or negative and can impact the mine and the logistics chain required to bring the product to port in different ways. For example, dry weather is good for coal production but is detrimental for barging; and
- iii. Geopolitical tensions continue in a number of countries at the moment, the most recent of which is the U.S.-Israel/Iran conflict and still ongoing Ukraine/Russia and Israel/Gaza being at the top of the list. These locations are quite influential to the supply of oil and in some cases gas. Disruptions to the oil and gas markets could have knock-on impacts on the coal market, particularly where oil and gas prices spike dramatically when tensions escalate.

3. Ekspansi Proyek Tabang

Proyek Tabang kembali mencetak tahun yang sangat baik pada 2025 dengan 12,0 juta MT atau pertumbuhan produksi 23,8% dari 2024 hingga akhir tahun dengan total produksi 62,5 juta MT. Kami mengharapkan untuk terus bertumbuh hingga kami mencapai target akhir sekitar lebih dari 80 mtpa. Selama beberapa tahun terakhir, kami telah berinvestasi lebih dari US\$0,5 miliar atas infrastruktur yang canggih agar dapat mewujudkannya. Ke depannya, tantangan yang kami hadapi adalah menetapkan pelaksanaan strategi pertumbuhan kami dengan memastikan bahwa terdapat peralatan, tenaga kerja, dan sumber daya yang memadai untuk mewujudkan tujuan tersebut. Dalam hal ini, kami telah bermitra dengan beberapa kontraktor pertambangan terkemuka di Indonesia untuk mengurangi risiko ini.

4. Curah Hujan

Meskipun curah hujan dan terkait tingkat permukaan air di Sungai Kedang Kepala dapat menimbulkan beberapa isu bagi Perseroan pada 2025, dimana tingkat permukaan sedikit lebih rendah pada bulan Juli/Agustus dan juga pada October/November, kami mengharapkan bahwa hal ini tidak akan menjadi isu penting ke depannya karena saat ini kami memiliki alternatif fasilitas barge loading yang dibangun langsung di Sungai Mahakam. Sementara Senyur akan terus menjadi fasilitas barge loading yang penting bagi kami ke depannya, dalam hal tingkat air menyebabkan keterbatasan atau tidak mungkin dilakukannya barging dari lokasi ini, kami mampu untuk mengubah jalur truk ke fasilitas Muara Pahu yang baru yang tidak mengalami masalah yang sama akibat batasan kedalaman air. Sementara kami mungkin kehilangan beberapa kapasitas dalam melakukannya karena fasilitas Muara Pahu merupakan jalur pengangkutan yang lebih panjang, kami berharap bahwa hal ini hanya akan terjadi untuk jangka waktu tertentu selama cuaca kering yang ekstrim.

5. Inflasi

Inflasi terus menjadi topik hangat dan kami telah melihat indeks tertentu naik cukup signifikan pada 2025. Hal ini diperkirakan berlanjut hingga 2026, namun dampak tersebut akan dirasakan seluruh industri dan mempengaruhi semua produsen batubara. Produsen batubara yang menempati tingkat menengah dan atas dalam kurva biaya tentunya akan terdampak paling parah dan hal ini dapat menyebabkan tambang atau deposit tertentu menjadi tidak menguntungkan dan tutup. Sementara Perseroan tidak kebal terhadap dampak inflasi, namun mengingat kami berada di bagian depan dalam hal biaya dengan kuartil paling rendah di pasar batubara termal lintas laut dengan penyesuaian energi, kami lebih tahan terhadap dampak peningkatan biaya tersebut dibandingkan dengan yang lain.

3. Tabang Project Expansion

The Tabang Project had another excellent year in 2025 with 12.0 million MT or 23.8% production growth over 2024 to end the year with 62.5 million MT of production. We expect to continue to grow until we reach our current ultimate target of approximately over 80 mtpa. Over the past several years, we have invested more than US\$0.5 billion in state-of-the-art infrastructure in order to make this happen. Going forward, the challenge we face is to ensure the execution of our growth strategy by ensuring that there is sufficient equipment, personnel and resources to make it happen. In this regard, we have partnered with some of the leading mining contractors in Indonesia to reduce this risk.

4. Rainfall

Whilst rainfall and related water levels on the Kedang Kepala River did present some issues for the Company in 2025, where water levels were slightly low in July/August and again in October/November, we do not expect that this will be as a material issue going forward as we now have alternate barge loading facilities constructed directly on the Mahakam River. Whilst Senyur will continue to be an important barge loading facility for us going forward, in the event that water levels dictate either limited or no barging from here then we have the ability to switch our trucking to the new Muara Pahu facility that will not face those same water depth limitations. Whilst we may lose some capacity in doing so as the Muara Pahu facility is a longer haul, we only expect that this will occur for limited periods during any extreme dry season.

5. Inflation

Inflation continues to be a hot topic and we have seen certain indices increase quite significantly in 2025. This is expected to continue into 2026, however, such impacts will be industrywide and impact all coal producers. Those coal producers that occupy the middle and upper echelons of the cost curve will obviously be impacted the worst and this may lead to certain mines or deposits becoming uneconomic and closing. Whilst the Company is not immune to the impacts of inflation, given that we are in the front part of the lowest quartile of costs on the energy-adjusted seaborne thermal coal market, we are better insulated against the impact of such cost increases compared to others.

6. Ringkasan

Singkatnya, kami optimis namun tetap waspada bahwa harga batubara akan pulih dari level rendah mereka saat ini. Kami percaya bahwa dalam jangka waktu yang lebih panjang, harga Newcastle sekitar US\$100 dan ICI4 pada titik rendah sekitar US\$50 di mana pasar saat ini berada, batas bawah akan banyak produsen mengalami kerugian. Dalam hal ini, produksi harus dikurangi sehingga memberikan dasar solid untuk mendukung harga pasar. Dalam lingkungan ini, dengan basis biaya rendah kami, kami akan dilindungi dan dengan profil pertumbuhan kami yang kuat, ke depannya kami percaya bahwa kami ditempatkan untuk mengungguli standar industri.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2025

Pendapatan

Target pendapatan Perseroan pada tahun 2025 berkisar antara US\$4,10 miliar sampai US\$4,40 miliar, dengan harga jual rata-rata batubara (ASP) antara US\$58-US\$60/MT. Perseroan juga menargetkan penjualan batubara antara 70-72 juta MT. Pada tahun 2025, volume aktual penjualan Perseroan adalah 70,8 juta MT dengan ASP US\$48,4/MT, yang apabila digabungkan dengan total pendapatan non-batubara menghasilkan total pendapatan sebesar US\$3,43 miliar, jauh dibawah pedoman kami. Harga pasar yang jauh lebih rendah secara signifikan untuk batubara CV rendah sebagaimana dibandingkan ICI4 berarti bahwa ASP yang kami capai berada di batas bawah pedoman kami digabungkan dengan volume penjualan kami yang berada di batas bawah pedoman, kami tidak dapat mencapai pendapatan sesuai pedoman kami sebelumnya.

Produksi batubara aktual untuk tahun 2025 adalah 68,0 juta MT, dimana sedikit lebih rendah dari pedoman tahun 2025 kami yaitu antara 69,0 juta hingga 72,0 juta MT.

Profitabilitas

Perseroan sebelumnya telah mengantisipasi EBITDA pada kisaran US\$1,4 miliar sampai US\$1,6 miliar, dan pada kenyataannya menghasilkan EBITDA sebesar US\$1,2 miliar pada tahun 2025. Faktor utama kami tidak dapat mencapai EBITDA dalam panduan kami adalah jauh lebih rendahnya harga jual Batubara diimbangi dengan lebih rendahnya biaya tunai, yang sudah ditargetkan berkisar antara US\$38-US\$40/MT, namun pada akhir tahun berada di angka rata-rata US\$32,5/MT. Hal ini sebagian disebabkan oleh beberapa faktor termasuk: biaya pengupasan tanah yang lebih rendah karena lebih rendahnya rasio pengupasan tanah, dan lebih pendeknya jarak pengangkutan yang diantisipasi biaya royalti yang lebih rendah karena ASP yang terealisasi lebih rendah, lebih rendahnya pembelian batubara, beban karyawan lebih rendah karena lebih rendahnya bonus dari yang dianggarkan dan biaya pengangkutan batubara yang lebih rendah karena lebih pendeknya jarak pengangkutan.

6. Summary

In short, we are cautiously optimistic that coal prices will recover from their current low level. We believe that Newcastle prices of around US\$100 and ICI4 in the low-US\$50's, where the market currently sits, is the floor will see many producers operate in the red. In this event, production should be cut thereby providing a solid baseline of support for the market price. Under this environment, with our low-cost base, we will be well protected and with our strong growth profile going forward, we believe we are well placed to outperform the industry standards.

Comparison Between Target and Realization of 2025

Revenue

The Company's 2025 targeted revenue was approximately US\$4.10 billion to US\$4.40 billion based on an Average Selling Price of Coal (ASP) of US\$58 to US\$60/MT and targeted sales volume of between 70-72 million MT of coal. In 2025, the Company's actual sales volume was 70.8 million MT with an ASP of US\$48.4/MT, which when combined with non-coal revenue resulted in total revenue reaching US\$3.43 billion which was significantly below our guidance. The significantly weaker market price for low CV coal as measured against ICI4 and ICI5 meant that our achieved ASP was significantly below our guidance which when combined with our sales volumes that were at the bottom limit of our guidance we were unable to achieve revenues within our previous guidance.

Actual coal production for 2025 reached 68.0 million MT, which was slightly below our 2025 guidance of between 69.0 to 72.0 million MT.

Profitability

The Company had previously anticipated EBITDA in the range of US\$1.4 billion to US\$1.6 billion and actually generated EBITDA of US\$1.2 billion in 2025. The main factors why we were unable to achieve our guidance for EBITDA were the significantly lower ASP combined with slightly lower sales volumes, partially offset with lower cash costs, which had been targeted to be in the range of US\$38-US\$40/MT, but ended the year at an average of US\$32.5/MT. The lower cash costs was principally due to: lower overburden removal costs due to lower stripping ratio and shorter overhaul distances than anticipated, lower royalty cost due to the lower ASP achieved, lower coal purchases, lower employee costs due to lower bonuses than budgeted and lower coal haulage costs due to shorter hauling distance.

Belanja Modal

Pada tahun 2025, anggaran belanja modal Perseroan ditargetkan berkisar antara US\$200 sampai US\$300 juta, terutama untuk mendanai berbagai infrastruktur ekspansi di Proyek Tabang dan belanja modal pemeliharaan rutin. Pada kenyataannya, belanja modal Perseroan sebesar US\$178,0 juta yang mana jauh lebih rendah dari pedoman kami dikarenakan keterlambatan di sejumlah proyek yang masih berjalan, terutama relokasi *camp* dan *workshop* di Tabang.

Struktur Modal

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas bank berjangka waktu tiga tahun sebesar US\$100 juta dengan Bank Permata, yang telah diamendemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 4 Desember 2023 dimana mengurangi margin yang berlaku, meningkatkan batas fasilitas menjadi US\$230 juta (sebelumnya US\$130 juta) dan memperpanjang jatuh temponya menjadi 20 Desember 2026.

Per 31 Desember 2025, Perseroan telah menggunakan sebesar US\$7,7 juta untuk penerbitan jaminan instrumen.

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Bank Mandiri, yang telah diamendemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 24 Oktober 2025, dimana mengurangi margin yang berlaku dan meningkatkan batas fasilitas menjadi US\$310 juta (sebelumnya US\$260 juta), menambahkan fasilitas jaminan instrumen (NCL *Global Line*) dengan batas US\$25 juta dan fasilitas *Treasury Line Global Line* dengan batas US\$25 juta dan memperpanjang tanggal jatuh tempo akhir menjadi 24 Oktober 2028.

Per 31 Desember 2025, Perseroan telah menggunakan sebesar US\$4,3 juta untuk penerbitan jaminan instrumen.

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan BCA yang terdiri dari *revolving time loan*, *standby LC*, dan *forex forward line* dengan *limit* agregat sebesar US\$75 juta.

Pada tanggal 13 Desember 2024, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Bank Mega yang terdiri dari fasilitas *Demand Loan* ("DL"), jaminan bank dan *Standby LC* dengan *limit* agregat sebesar US\$100 juta.

Proyeksi 2026

Pada akhir tahun 2025, manajemen Perseroan telah menyusun rencana kerja/target tahun 2026 yang terdiri atas, antara lain:

Pendapatan

Perseroan telah memperkirakan harga jual batubara rata-rata untuk Newcastle (6.322 kcal/kg GAR) senilai US\$105/MT dan ICI4 (4.200 kcal/kg GAR) senilai US\$50/MT pada tahun 2025. Hal ini diantisipasi menghasilkan harga jual rata-rata batubara Perseroan antara US\$48,0/MT hingga US\$52,0/MT. Perseroan telah menargetkan untuk mencapai volume penjualan antara 39,0 sampai 78,0 juta MT, yang diantisipasi menghasilkan total pendapatan dalam kisaran US\$1,8 hingga US\$3,8 miliar.

Capital Expenditure

In 2025, the Company's capital expenditure was targeted to be between US\$200 to US\$300 million, principally to fund various expansion infrastructure at the Tabang Project and regular maintenance capex. The Company actually spent US\$178.0 million for capital expenditure which was significantly lower than our guidance due to delays in a number of ongoing projects mainly the relocation of camps and workshops at Tabang.

Capital Structure

On 20 December 2017, the Company signed a three-year US\$100 million revolving loan facility with Permata Bank which has been amended a number of times, most recently on 4 December 2023 which reduced the applicable margin, increased the facility limit to US\$230 million (previously US\$130 million) and extended the final maturity to 20 December 2026.

As at 31 December 2025, the Company has used US\$7.7 million for the issuance of surety instruments.

On 24 October 2019, the Company signed a three-year facility agreement with Mandiri Bank, which has been amended a number of times, most recently on the 24 October 2025, which reduced the applicable margin and increased the facility limit to US\$310 million (previously US\$260 million), add surety instrument facility (NCL *Global Line*) with limit US\$25 million and *Treasury Line Global Line* with limit US\$25 million and extend the final maturity date to 24 October 2028.

As at 31 December 2025, the Company has used US\$4.3 million for the issuance of surety instruments.

On 7 December 2023, the Company signed a three-year facility agreement with BCA, which consists of revolving time loan, standby LC and forex forward line facilities with an aggregate limit of US\$75 million.

On 13 December 2024, the Company signed a three-year facility agreement with Bank Mega, which consists of Demand Loan ("DL"), bank guarantees and Standby LC facilities with an aggregate limit of US\$100 million.

2026 Projections

By the end of 2025, the Company's management had prepared work plans/targets for 2026 which consist of, among others:

Revenue

The Company has assumed an average Newcastle (6,322 kcal/kg GAR) coal selling price of US\$105/MT and ICI4 (4,200 kcal/kg GAR) of US\$50/MT in 2025. This is anticipated to result in an average coal selling price for the Company of between US\$48.0/MT to US\$52.0/MT. The Company has targeted to achieve a sales volume of between 39.0 to 78.0 million MT, which together is anticipated to achieve total revenues in the range of US\$1.8 to US\$3.8 billion.

Produksi

Total produksi 2026 ditargetkan antara 39,0 hingga 76,0 juta MT.

Profitabilitas

Perseroan menargetkan EBITDA berkisar antara US\$0,5 miliar hingga US\$1,0 miliar. Kami memperkirakan biaya tunai akan lebih tinggi dari biaya tahun 2025 dan berada di kisaran US\$36/MT hingga US\$42/MT dan rasio pengupasan tanah yang ditargetkan sedikit lebih tinggi daripada tahun 2025, dengan kisaran antara 4:8 hingga 5:2.

Belanja Modal

Target belanja modal Perseroan untuk tahun 2026 diperkirakan berkisar antara US\$200 juta hingga US\$300 juta. Dana tersebut terutama akan digunakan untuk relokasi camp dan workshop di Tabang, tambahan dan penggantian peralatan berat, kolam pengendapan baru, peningkatan fase 6 jetty impor BCT, lanjutan pengaspalan jalan pengangkutan Muara Pahu, perlindungan tepi sungai, dan tambahan pemuat tongkang ke-4 yang baru di Muara Pahu.

Struktur Modal

Dalam mengelola operasional, Perseroan terutama akan menggunakan kas internal untuk membiayai semua investasi rutin, operasional, dan belanja modal. Juga, Perseroan memiliki fasilitas utang modal kerja jangka pendek yang memadai jika dibutuhkan. Per akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki hutang dan memiliki US\$650 juta pada fasilitas kas yang tersedia.

Production

Total production for 2026 is targeted to be between 39.0 to 76.0 million MT.

Profitability

The Company targets EBITDA to be in the range of US\$0.5 billion to US\$1.0 billion. We expect cash costs to be higher than the 2025 costs and be in the range of US\$36/MT to US\$42/MT and the targeted stripping ratio is anticipated to be slightly higher than 2025 with a range of between 4:8 to 5:2.

Capital Expenditure (CAPEX)

The Company's targeted CAPEX for 2026 is expected to be within the range of US\$200 million to US\$300 million. The funds will primarily be used for relocation of camps and workshops at Tabang, additional and replacement of heavy equipment, new settling ponds, phase 6 expansion of the BCT import jetty, continued work on the asphaltting of the Muara Pahu coal haul road, river bank protection, and an additional 4th barge loader at Muara Pahu.

Capital Structure

In managing operations, the Company will primarily use internal cash to fund all routine investment, operations, and CAPEX. Also, the Company has adequate short-term working capital debt facilities available if required. As at the end of 2025, the Company has no debt and the US\$650 million in cash facilities it has available to it.

TINJAUAN PEMASARAN DAN PENJUALAN MARKETING AND SALES REVIEW

Tinjauan Industri

Pasar batubara global pada tahun 2025 menandai pergeseran strategis yang signifikan, bertransisi dari rekor tertinggi pada tahun 2024 ke fase kontraksi moderat. Pasca mencapai puncak sepanjang masa sebesar 8,77 miliar MT pada tahun 2024, permintaan batubara global mengalami koreksi sekitar 0,3% pada tahun 2025 menjadi estimasi 8,71 miliar MT. Penurunan ini menegaskan bahwa konsumsi batubara global telah mencapai puncaknya pada tahun 2024, seiring dengan transisi energi global menuju sumber terbarukan yang mulai melampaui pertumbuhan permintaan. Meskipun sektor kelistrikan tetap menjadi konsumen utama, percepatan substitusi batubara oleh gas alam dan energi terbarukan di pasar utama menyebabkan rasionalisasi pada produksi dan permintaan global.

Di tingkat regional, "pergeseran ke arah timur" dalam industri ini menjadi lebih nyata pada tahun 2025. Di Tiongkok, meskipun sebelumnya mencapai tingkat rekor, permintaan menurun karena kebutuhan listrik tambahan dipenuhi melalui ekspansi masif tenaga air dan energi surya. Sebaliknya, India terus menjadi motor penggerak konsumsi global, mencapai rekor baru untuk mendukung ketahanan energi domestiknya, meskipun laju pertumbuhannya mulai memoderasi dibandingkan dengan lonjakan 10% yang terlihat pada tahun-tahun sebelumnya. Di negara-negara ekonomi maju, khususnya Uni Eropa dan Amerika Serikat, permintaan batubara melanjutkan penurunan strukturalnya, yang diperkirakan turun masing-masing sebesar 12% dan 5% pada tahun 2025.

Industry Review

The global coal market in 2025 marked a pivotal strategic shift, transitioning from the record highs of 2024 to a phase of moderate contraction. Coming off the all-time peak of 8.77 billion MT in 2024, global coal demand corrected by approximately 0.3% in 2025 to roughly 8.71 billion MT. This decline confirms that global coal consumption effectively peaked in 2024, as the global energy transition toward renewable sources began to outpace demand growth. While the power sector remained the primary consumer, the accelerated displacement of coal by natural gas and renewables in key markets led to a rationalization in both global production and demand.

Regionally, the "eastward shift" of the industry became more pronounced in 2025. In China, despite previous record levels, demand declined as additional electricity requirements were met through a massive expansion of hydropower and solar energy. Conversely, India continued to drive global consumption, reaching new highs to support its domestic energy security, though the rate of growth began to show signs of slowing compared to the 10% surge seen in previous years. In mature economies, specifically the European Union and the United States, coal demand continued its structural decline, falling by an estimated 12% and 5% respectively in 2025.

Dalam prospek tahun 2026, pasar batubara global diperkirakan akan melanjutkan lintasan penurunannya. Sebagian besar produsen utama, termasuk Tiongkok dan Indonesia, diperkirakan akan melakukan penyesuaian produksi sejalan dengan menyusutnya permintaan internasional dan peraturan lingkungan yang lebih ketat. India tetap menjadi pengecualian utama, dengan proyeksi peningkatan produksi dalam negeri untuk meminimalkan ketergantungan impor. Sementara itu, ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan Ukraina terus mempengaruhi pasar nilai kalori (CV) tinggi melalui dampaknya pada rantai pasokan LNG, transisi struktural ke pembangkit listrik yang lebih bersih diperkirakan akan tetap menjadi kekuatan dominan yang membentuk industri sepanjang tahun 2026.

Permintaan

Permintaan batubara global pada tahun 2025 mencapai titik *plateau* yang signifikan, dengan total sekitar 8,71 miliar MT. Sementara narasi global bergerak menuju penurunan bertahap, pasar Asia terus menjadi episentrum konsumsi batubara. Pada tahun 2025, “pergeseran ke arah timur” menjadi semakin struktural, di mana negara-negara Asia menyumbang hampir 80% dari konsumsi global.

Indonesia: Konsumsi domestik Indonesia menunjukkan ketahanan luar biasa, terlepas dari fluktuasi pasar ekspor. Pendorong utamanya adalah kebijakan hilirisasi (*downstreaming*) pemerintah yang agresif, khususnya di sektor pengolahan nikel dan mineral kritis lainnya. Fasilitas smelter yang beroperasi *off-grid* (*captive power*) menjadi penyerap batubara yang signifikan. Selain itu, elektrifikasi industri di kawasan Indonesia Timur menciptakan basis permintaan baru yang diperkirakan akan menjaga konsumsi domestik tetap tinggi hingga tahun 2026, menyeimbangkan volatilitas ekspor.

Asia Tenggara: Wilayah ini menjadi titik terang (*bright spot*) utama bagi eksportir. Vietnam mencatat rekor impor tertinggi sepanjang masa pada tahun 2025, mencapai lebih dari 65 juta MT, didorong oleh pertumbuhan PDB yang kuat sebesar 8% dan kebutuhan untuk mengamankan pasokan listrik di tengah cuaca panas ekstrem. Filipina juga diproyeksikan meningkatkan nilai impor batubaranya menjadi sekitar US\$2,5 miliar pada tahun 2025, seiring dengan beroperasinya pembangkit listrik baru untuk menopang stabilitas jaringan. Ketergantungan kawasan ini pada impor batubara termal diperkirakan akan terus meningkat hingga 2027.

Tiongkok: Di Tiongkok, permintaan batubara impor menunjukkan dinamika yang kompleks. Minat terhadap impor tetap ada secara oportunistik, terutama didorong oleh arbitrase harga yang menguntungkan bagi pembangkit listrik di wilayah pesisir selatan yang jauh dari pusat pertambangan utara. Utilitas Tiongkok memanfaatkan pasar internasional untuk mendapatkan batubara kalori tinggi guna pencampuran yang efisien. Namun, pertumbuhan volume impor ini dibatasi secara

Looking ahead to 2026, the global coal market is forecasted to continue its downward trajectory. Most major producers, including China and Indonesia, are expected to recalibrate production in alignment with shrinking international demand and stricter environmental regulations. India remains the primary exception, with domestic production projected to rise to further reduce import reliance. Although geopolitical tensions in the Middle East and Ukraine continue to influence the high calorific value (CV) market through their impact on LNG supply chains, the ongoing transition to cleaner power generation is expected to remain the dominant force shaping the industry throughout 2026.

Demand

Global coal demand in 2025 reached a significant plateau, totaling approximately 8.71 billion MT. While the global narrative moved toward a decline, the Asian market continued to be the epicenter of consumption. In 2025, the “eastward shift” became structural, with Asian countries accounting for nearly 80% of global consumption.

Indonesia: Domestic consumption remains remarkably resilient, decoupled from export market volatility. The primary driver is the government’s aggressive downstreaming policy, particularly in nickel and critical mineral processing. Smelters operating off-grid captive power plants have become significant coal absorbers. Additionally, industrial electrification in Eastern Indonesia is creating a new demand baseline expected to sustain high domestic consumption levels through 2026.

Southeast Asia: The region has emerged as a key “bright spot” for global exporters. Vietnam recorded an all-time high in coal imports in 2025, exceeding 65 million MT, driven by robust GDP growth of 8% and the imperative to secure power supply amidst extreme heatwaves. The Philippines is also projected to increase its coal import value to approximately US\$2.5 billion in 2025, as new thermal power plants come online to support grid stability. The region’s reliance on seaborne thermal coal is expected to deepen through 2027.

China: In China, demand for imported coal reflects a complex dynamic. Appetite for imports remains resilient on an opportunistic basis, primarily driven by price arbitrage favoring southern coastal power plants located far from northern mining hubs. Chinese utilities continue to leverage the international market to secure high-calorific value coal essential for efficient blending. However, the upside for import volumes is strictly constrained by the sheer scale of domestic production. The government’s relentless focus

ketat oleh ketersediaan pasokan domestik. Pemerintah Tiongkok terus memprioritaskan keamanan energi melalui maksimalisasi output lokal, sehingga batubara domestik tetap menjadi sumber utama. Peningkatan kapasitas produksi dan perbaikan logistik perkeretaapian dalam negeri bertindak sebagai faktor substitusi alami; setiap kali pasokan domestik stabil dan harga kompetitif, permintaan impor segera tertekan. Akibatnya, impor batubara Tiongkok lebih berfungsi sebagai penyeimbang pasokan untuk mengisi celah jangka pendek, alih-alih menjadi kebutuhan struktural yang terus bertumbuh.

India: India tetap menjadi mesin pertumbuhan global dengan proyeksi kenaikan permintaan sekitar 4%. Meskipun musim hujan (*monsoon*) yang kuat sempat meningkatkan output tenaga air, kebutuhan industrialisasi yang pesat dan permintaan pendinginan ruangan membuat batubara tak tergantikan. India diproyeksikan menjadi penyumbang terbesar pertumbuhan permintaan batubara dunia hingga 2030, mengimbangi penurunan di negara-negara OECD.

Amerika Serikat: Pasar AS menunjukkan anomali jangka pendek. Meskipun tren jangka panjang adalah penurunan struktural, tahun 2025 mencatat lonjakan permintaan sementara sekitar 7-8%. Hal ini dipicu oleh kenaikan harga gas alam yang membuat batubara kembali kompetitif untuk pembangkitan listrik (*coal-to-gas switching*) dan penundaan pensiunnya beberapa pembangkit listrik batubara untuk menjamin keandalan jaringan selama musim dingin/panas ekstrem. Namun, koreksi tajam diperkirakan akan kembali terjadi pada 2026.

Eropa: Eropa melanjutkan dekarbonisasi agresifnya dengan penurunan permintaan yang diproyeksikan mencapai 12% atau lebih. Harga karbon yang tinggi dan mandat iklim yang ketat mempercepat penutupan pembangkit listrik batubara, menjadikan kawasan ini pasar yang menyusut paling cepat secara global.

Jepang & Korea Selatan: Negara-negara ekonomi maju di Asia Timur ini mencatat penurunan moderat dalam impor batubara, diperkirakan berkisar 3-5%. Penurunan ini terutama didorong oleh pengoperasian kembali pembangkit listrik tenaga nuklir dan peningkatan ketersediaan LNG serta energi terbarukan. Meskipun demikian, penurunan terjadi secara bertahap karena batubara masih dipertahankan sebagai beban dasar (*baseload*) kelistrikan yang vital selama masa transisi.

Pasokan

Pada tahun 2025, tren pasokan batubara global menunjukkan perbedaan yang tajam. Sementara produksi global agregat mengalami kontraksi dari level tertinggi tahun 2024 akibat percepatan transisi energi di Barat dan Tiongkok, Asia Selatan dan Asia Tenggara muncul sebagai benteng pertahanan terakhir aktivitas batubara termal. Tahun ini ditandai oleh penyesuaian struktural di mana pasokan bergeser dari pasar yang matang ke negara-negara ekonomi berkembang di Asia.

on energy self-sufficiency ensures that local output remains the primary baseload supply. Improvements in domestic mining capacity and railway logistics act as a natural substitution mechanism; whenever domestic supply stabilizes and prices become competitive, import demand is immediately curtailed. Consequently, Chinese coal imports function primarily as a “swing supply” to bridge short-term gaps, rather than representing a structurally growing necessity.

India: India remains the global growth engine, with demand projected to rise by approximately 4%. Although a strong monsoon season temporarily boosted hydropower output, rapid industrialization and soaring cooling demand make coal indispensable. India is projected to be the largest contributor to global coal demand growth through 2030, effectively offsetting declines in OECD nations.

United States: The US market is exhibiting a short-term anomaly. Despite a long-term structural decline, 2025 saw a temporary demand spike of estimated 7-8%. This was triggered by higher natural gas prices, which incentivized coal-to-gas switching, and the delayed retirement of several coal plants to ensure grid reliability during extreme weather events. However, a sharp correction is expected to resume in 2026.

Europe: Europe continues its aggressive decarbonization, with demand projected to fall by 12% or more. High carbon pricing and stringent climate mandates are accelerating the phase-out of coal-fired generation, making the region the fastest-shrinking market globally.

Japan & South Korea: These mature East Asian economies recorded a moderate decline in coal imports, estimated at 3-5%. This trend is primarily driven by nuclear power plant restarts and increased availability of LNG and renewables. However, the decline remains gradual compared to Western peers, as coal continues to serve as a vital component of their baseload power mix during the transition.

Supply

In 2025, global coal supply trends exhibited a sharp divergence. While the aggregate global production contracted from the highs of 2024 due to the accelerating energy transition in the West and China, South and Southeast Asia emerged as the remaining strongholds of thermal coal activity. The year was defined by a structural adjustment where supply shifted from mature markets to emerging Asian economies.

Indonesia: Pada tahun 2025, Indonesia mempertahankan statusnya sebagai pemasok utama batubara termal secara global. Menyusul produksi yang kuat sekitar 831 juta MT pada tahun 2024, para penambang Indonesia berhasil menavigasi tahun ini dengan menstabilkan tingkat *output*. Tidak seperti eksportir utama lain yang mengurangi kapasitas, Indonesia menjaga produksi tetap tangguh untuk memuaskan permintaan yang gigih dari sektor kelistrikan domestik dan mitra ekspor utamanya. Negara ini memperkuat perannya sebagai “baterai” yang tak tergantung bagi kawasan Asia, menjamin keamanan energi bagi negara-negara tetangga yang menghadapi defisit struktural.

Asia Tenggara: Meskipun bukan produsen utama dalam skala global, negara-negara ini menjadi pendorong kritis dinamika pasokan regional pada tahun 2025. Berbeda dengan bagian dunia lainnya, negara-negara seperti Vietnam dan Filipina terus mengoperasikan pembangkit listrik tenaga batubara baru, menciptakan lonjakan kebutuhan bahan bakar yang tidak dapat dipenuhi oleh kemampuan pertambangan domestik. Pada tahun 2025, defisit pasokan di pasar-pasar ini semakin melebar. Produksi domestik di Vietnam dan Filipina berjuang untuk mengimbangi pertumbuhan konsumsi dari kapasitas pembangkit listrik baru. Akibatnya, negara-negara ini berfungsi sebagai titik penyerapan utama untuk pasokan regional, sangat bergantung pada impor untuk menjembatani kesenjangan antara *output* domestik mereka yang stagnan dan kebutuhan energi yang melonjak.

Tiongkok: Pasokan batubara Tiongkok menandai titik balik yang signifikan pada tahun 2025. Setelah *output* pemecah rekor sebesar 4,76 miliar MT pada tahun 2024, volume produksi memoderasi tahun ini. Tekanan ganda dari peraturan keselamatan pertambangan yang ketat dan penggantian masif tenaga batubara oleh energi terbarukan dan tenaga air mengurangi kebutuhan bagi tambang domestik untuk beroperasi pada kapasitas maksimum.

India: India tetap menjadi satu-satunya mesin ekspansi pasokan global pada tahun 2025. Membangun pencapaian melebihi 1 miliar MT pada tahun 2024, penambang yang dikendalikan negara di India secara agresif meningkatkan ekstraksi. Ekspansi ini merupakan respons langsung terhadap mandat pemerintah untuk mencapai swasembada energi dan mengurangi tagihan impor, menjadikan India satu-satunya ekonomi utama yang mencatat pertumbuhan produksi substansial tahun ini.

Amerika Serikat: Penurunan struktural pasokan batubara AS semakin cepat pada tahun 2025. Melanjutkan tren dari paruh pertama tahun 2024, di mana produksi turun sebesar 15,0%, penambang AS menghadapi pasar domestik yang menyusut dengan cepat. Seiring jaringan listrik yang semakin memensiunkan aset batubara tua demi gas dan energi terbarukan, produksi dipotong secara signifikan untuk menyelaraskan dengan permintaan yang berkurang.

Rusia: Pasokan Rusia terus menghadapi hambatan berat pada tahun 2025. Tren penurunan, yang dibuktikan dengan jatuhnya produksi ke 427 juta MT pada tahun 2024, terus berlanjut karena sanksi internasional. Biaya operasional yang tinggi dan akses terbatas ke pasar premium memaksa produsen Rusia untuk membatasi *output*, dengan banyak yang beroperasi pada margin negatif, mencegah pemulihan volume produksi.

Indonesia: In 2025, Indonesia maintained its status as the premier supplier of thermal coal globally. Following the robust production of approximately 831 million MT in 2024, Indonesian miners successfully navigated the year by stabilizing output levels. Unlike other major exporters reducing capacity, Indonesia kept production resilient to satisfy the persistent appetite of its domestic power sector and key export partners. The country solidified its role as the indispensable “battery” for the Asian region, ensuring energy security for neighbors facing structural deficits.

Southeast Asian: While not major producers on the global scale, these nations were critical drivers of the regional supply dynamic in 2025. Unlike the rest of the world, countries like Vietnam and the Philippines continued to commission new coal-fired power plants, creating a surge in fuel requirements that domestic mining capabilities could not meet. In 2025, the supply deficit in these markets widened. Domestic production in Vietnam and the Philippines struggled to keep pace with the consumption growth from new power generation capacity. Consequently, these nations served as the primary absorption points for regional supply, relying heavily on imports to bridge the gap between their stagnant domestic output and soaring energy needs.

China: China’s coal supply marked a significant turning point in 2025. After the record-breaking output of 4.76 billion MT in 2024, production volumes moderated this year. The dual pressure of stringent mining safety regulations and the massive displacement of coal power by renewables and hydropower reduced the necessity for domestic mines to operate at maximum capacity.

India: India remained the singular engine of global supply expansion in 2025. Building on the milestone of exceeding 1 billion MT in 2024, Indian state-controlled miners aggressively ramped up extraction. This expansion was a direct response to government mandates to achieve energy self-sufficiency and reduce the import bill, making India the only major economy to record substantial production growth this year.

United States: The structural decline of US coal supply accelerated in 2025. Continuing the trend from the first half of 2024, where production fell by 15.0%, US miners faced a rapidly shrinking domestic market. As the power grid increasingly retired aging coal assets in favor of gas and renewables, production was cut significantly to align with the diminished demand.

Russia: Russian supply continued to face severe headwinds in 2025. The downward trend, evidenced by the drop to 427 million MT in 2024, persisted due to international sanctions. High operational costs and restricted access to premium markets forced Russian producers to limit output, with many operating at negative margins, preventing any recovery in production volumes.

Perkiraan 2026

Perkiraan pasar untuk tahun 2026 menunjukkan pergeseran struktural yang sangat penting dalam lanskap batubara global. Menyusul tingkat konsumsi puncak pada tahun 2024, pasar diperkirakan akan mengalami kontraksi bertahap. Badan Energi Internasional (IEA) memproyeksikan bahwa permintaan batubara global akan menurun sekitar 0,3% menjadi sekitar 8,71 miliar MT pada tahun 2026. Tren ini mencerminkan percepatan transisi menuju energi terbarukan dan gas alam, terutama di negara-negara maju, yang secara efektif menggantikan batubara dalam bauran pembangkit listrik.

Indonesia: Permintaan domestik di Indonesia diperkirakan akan tetap kuat pada tahun 2026, menentang tren penurunan global. Pertumbuhan konsumsi didorong oleh ekspansi berkelanjutan pembangkit listrik tenaga batubara dan industri pengolahan nikel yang sedang *booming*, yang membutuhkan input energi signifikan untuk produksi bahan baterai kendaraan listrik. Seiring pemerintah mempertahankan kebijakan Kewajiban Pasar Domestik (DMO), penyerapan batubara internal Indonesia diperkirakan akan tetap berada pada lintasan kenaikan yang kuat untuk memenuhi kebutuhan ekonominya yang terus berkembang.

Asia Tenggara: Wilayah ASEAN (di luar Indonesia) diproyeksikan menjadi pusat pertumbuhan utama permintaan batubara pada tahun 2026. Dengan perkembangan ekonomi yang pesat dan banyaknya pembangkit listrik tenaga batubara yang sedang dibangun, permintaan regional diperkirakan tumbuh sebesar 5,0% setiap tahun, menargetkan 567 juta MT pada tahun 2027. Negara-negara seperti Vietnam dan Filipina diperkirakan akan sangat bergantung pada impor untuk mengisi bahan bakar jaringan energi mereka yang semakin luas, mengimbangi kelemahan permintaan di belahan dunia lain.

Tiongkok: Pada tahun 2026, Tiongkok—konsumen terbesar di dunia—diperkirakan akan melihat penurunan permintaan batubara. Meskipun konsumsi listrik terus meningkat, permintaan tambahan tersebut terutama akan dipenuhi oleh penyebaran energi terbarukan dan tenaga air yang agresif. Pergeseran struktural ini menunjukkan bahwa konsumsi batubara termal di Tiongkok kemungkinan besar telah mencapai puncaknya, dengan konsumsi non-listrik juga menghadapi hambatan dari sektor real estat yang melambat dan aktivitas industri yang lebih lemah.

India: India akan terus mendorong konsumsi batubara global pada tahun 2026. Meskipun laju pertumbuhan permintaan diperkirakan akan melambat dibandingkan dengan lonjakan yang terlihat pada tahun 2024, batubara tetap menjadi pusat ketahanan energi India. Ekspansi kapasitas pembangkit listrik yang sedang berlangsung di negara ini memastikan bahwa India tetap menjadi mesin utama permintaan global, melawan penurunan yang terlihat di pasar Barat.

Amerika Serikat: Pasar AS diperkirakan akan tetap relatif stabil dalam hal permintaan pada tahun 2026, menyusul penurunan signifikan pada tahun-tahun sebelumnya. Namun, dari sisi pasokan, produksi diperkirakan akan berkontraksi lebih lanjut seiring berlanjutnya tren jangka panjang penghentian kapasitas batubara yang sudah tua. Pasar menetap di ekuilibrium yang lebih rendah seiring berjalannya transisi energi.

2026 Forecast

The market forecast for 2026 indicates a pivotal structural shift in the global coal landscape. Following the peak consumption levels of 2024, the market is expected to experience a gradual contraction. The International Energy Agency (IEA) projects that global coal demand will decline by approximately 0.3% to around 8.71 billion MT in 2026. This trend reflects the accelerating transition toward renewable energy and natural gas, particularly in developed economies, effectively displacing coal in the power generation mix.

Indonesia: Domestic demand in Indonesia is forecast to remain robust in 2026, defying the global downward trend. The consumption growth is driven by the continued expansion of coal-fired power plants and the booming nickel processing industry, which requires significant energy inputs for electric vehicle battery material production. As the government maintains its Domestic Market Obligation (DMO) policy, Indonesia's internal coal absorption is expected to stay on a strong upward trajectory to meet its growing economic requirements.

Southeast Asia: The ASEAN region (excluding Indonesia) is projected to be a key growth center for coal demand in 2026. With rapid economic development and numerous coal-fired power plants under construction, regional demand is estimated to grow by 5.0% annually, targeting 567 million MT by 2027. Countries like Vietnam and the Philippines are expected to rely heavily on imports to fuel their expanding energy grids, offsetting demand weakness in other parts of the world.

China: In 2026, China—the world's largest consumer—is expected to see a decline in coal demand. While electricity consumption continues to rise, the additional demand will be primarily met by the aggressive deployment of renewable energy and hydropower. This structural shift indicates that thermal coal consumption in China has likely peaked, with non-power consumption also facing headwinds from a slowing real estate sector and weaker industrial activity.

India: India will continue to drive global coal consumption in 2026. Although the rate of demand growth is expected to slow down compared to the surge seen in 2024, coal remains central to India's energy security. The country's ongoing expansion of power generation capacity ensures that it remains the primary engine of global demand, countering the declines seen in Western markets.

United States: The US market is forecast to remain relatively stable in terms of demand in 2026, following significant declines in previous years. However, on the supply side, production is expected to contract further as the long-term trend of retiring aging coal capacity continues. The market is settling into a lower equilibrium as the energy transition progresses.

Rusia: Rusia menghadapi prospek yang menantang pada tahun 2026. Kemampuan produksi dan ekspor diperkirakan akan tetap terbatas oleh sanksi internasional dan biaya operasional yang tinggi, yang telah memaksa banyak produsen beroperasi pada margin nol atau negatif. Kurangnya akses ke pasar premium dan hambatan logistik kemungkinan akan terus menekan volume *output* Rusia.

Eropa: Eropa diproyeksikan mengalami penurunan permintaan batubara paling tajam pada tahun 2026. Seiring kawasan ini mempercepat peralihannya ke energi terbarukan dan gas untuk memenuhi target iklim, konsumsi batubara akan terus turun secara signifikan. Penghapusan struktural pembangkit listrik tenaga batubara sedang berlangsung, menjadikan Eropa pasar yang menyusut paling cepat secara global.

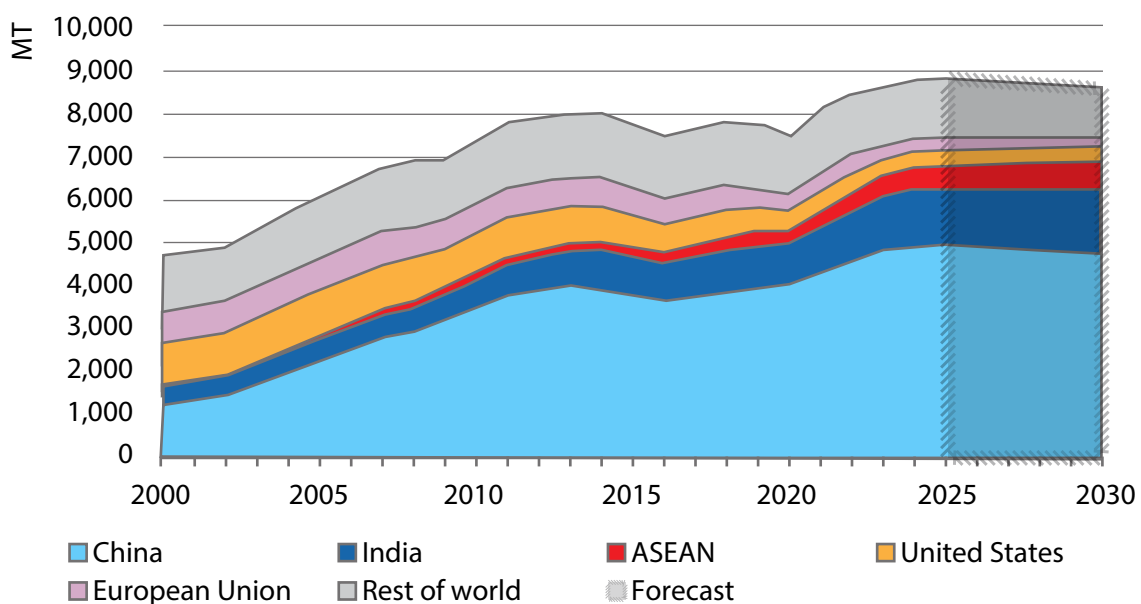
Jepang & Korea Selatan: Negara-negara ekonomi maju di Asia Timur, seperti Jepang dan Korea Selatan, diperkirakan akan melihat penurunan moderat dalam impor batubara pada tahun 2026. Berkurangnya pembangkit listrik tenaga batubara, didorong oleh dimulainya kembali tenaga nuklir dan peningkatan ketersediaan LNG, akan meredam permintaan. Namun, tidak seperti Eropa, penurunannya akan bertahap, karena batubara tetap menjadi komponen kunci dari bauran beban dasar listrik mereka selama masa transisi.

Russia: Russia faces a challenging outlook in 2026. Production and export capabilities are expected to remain constrained by international sanctions and high operational costs, which have forced many producers to operate at zero or negative margins. The lack of access to premium markets and logistical bottlenecks will likely continue to suppress Russian output volumes.

Europe: Europe is projected to experience the sharpest decline in coal demand in 2026. As the region accelerates its shift to renewables and gas to meet climate targets, coal consumption will continue to fall significantly. The structural phase-out of coal power plants is well underway, making Europe the fastest-shrinking market globally.

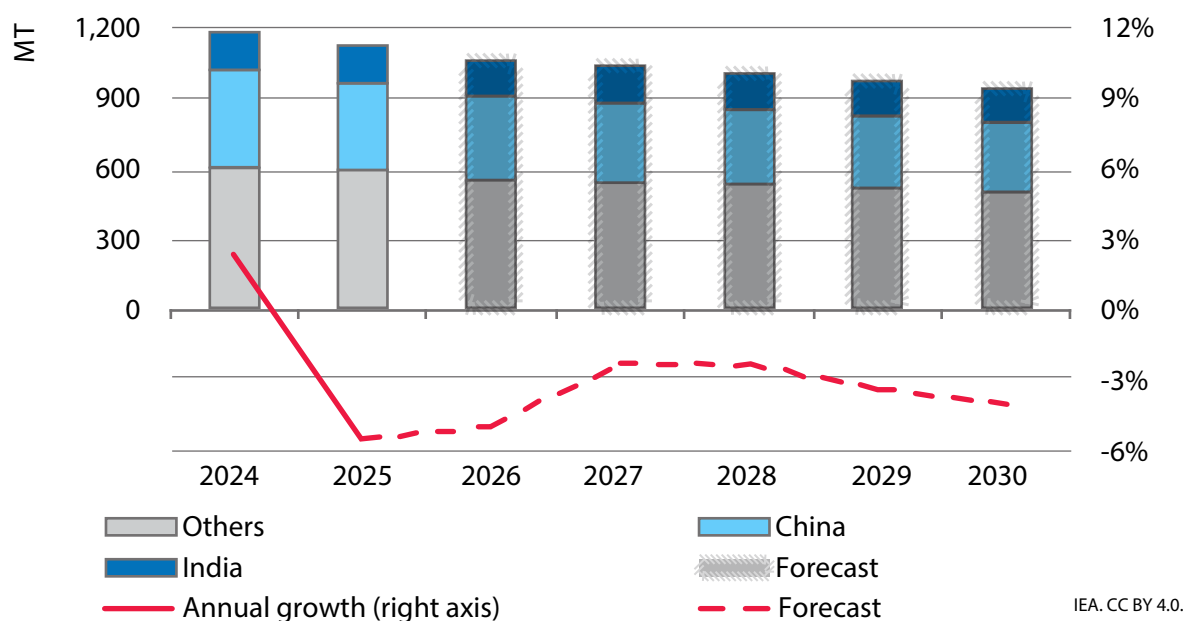
Japan & South Korea: Mature economies in East Asia, such as Japan and South Korea, are expected to see moderate declines in coal imports in 2026. Reduced coal-fired power generation, driven by nuclear restarts and increased LNG availability, will dampen demand. However, unlike Europe, the decline will be gradual, as coal remains a key component of their baseload power mix during the transition period.

Global coal consumption, 2000-2030



IEA. CC BY 4.0.

Thermal coal exports by destination and trade growth, 2024-2030



Bisnis Kami

Pada tahun 2025, Perseroan menjual sekitar 25,75% batubaranya ke pasar domestik Indonesia dan berkomitmen untuk terus menjadi pemasok batubara yang dapat diandalkan bagi perekonomian Indonesia guna mendorong pertumbuhan bahan bakar di Indonesia.

Pada tahun 2025, rata-rata indeks batubara mingguan *Newcastle* (6.322 Kcal/kg GAR) adalah US\$105,57/MT dan rata-rata mingguan *ICI4* (4.200 Kcal/kg GAR) adalah US\$46,07/MT. Kedua angka tersebut mengalami penurunan signifikan dibandingkan rata-rata tahun 2024 sebesar US\$135,24/MT dan US\$53,93/MT.

Pasar batubara global menunjukkan percabangan tajam dalam faktor pendorong harga. Harga batubara berkalori tinggi (*high CV*) tetap fluktuatif, sangat dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan Ukraina, yang mengganggu rantai pasokan LNG dan mempertahankan persaingan untuk alternatif bahan bakar berkualitas tinggi.

Sebaliknya, pasar batubara berkalori rendah hingga menengah terikat erat dengan dinamika pasokan Tiongkok. Harga pada awalnya anjlok karena lonjakan kelebihan produksi dari tambang domestik Tiongkok membanjiri pasar, menciptakan kelebihan pasokan yang masif. Namun, tren penurunan ini berbalik ketika regulator Tiongkok melakukan intervensi melalui penyesuaian produksi dan inspeksi keselamatan yang lebih ketat, yang secara efektif memperketat ketersediaan. Akibatnya, lintasan harga batubara berkalori rendah menjadi fungsi langsung dari kebijakan pertambangan domestik Beijing, bereaksi seirama dengan naik turunnya *output* Tiongkok alih-alih fundamental permintaan lintas laut (*seaborne*) tradisional.

Our business

In 2025, the Company sold approximately 25.75.0% of its coal to the Indonesian domestic market and is committed to continuing to be a reliable supplier of coal for the Indonesian economy to drive the growth of fuel in Indonesia.

In 2025, the weekly *Newcastle* coal index (6,322 Kcal/kg GAR) averaged US\$105.57/MT and the weekly *ICI4* (4,200 Kcal/kg GAR) averaged US\$46.07/MT. Both figures significantly declined compared to the 2024 averages of US\$135.24/MT and US\$53.93/MT.

The global coal market exhibited a sharp bifurcation in price drivers. High CV coal prices remained volatile, heavily influenced by geopolitical tensions in the Middle East and Ukraine, which disrupted LNG supply chains and sustained competition for high-grade fuel alternatives.

Conversely, the low-to-mid CV coal market was inextricably pegged to China's supply dynamics. Prices initially plummeted as a surge of overproduction from Chinese domestic mines flooded the market, creating a massive supply glut. However, this downward trend reversed as Chinese regulators intervened with production adjustments and stricter safety inspections, effectively tightening availability. Consequently, the price trajectory of lower CV coal became a direct function of Beijing's domestic mining policy, reacting in lockstep to the ebb and flow of Chinese output rather than traditional seaborne demand fundamentals.

Volume penjualan ke Tiongkok meningkat secara signifikan pada tahun 2025 (32,44%), menjadikannya pasar ekspor terbesar bagi Bayan Group. Hal ini disebabkan oleh peningkatan produksi Tiwa Abadi (TA) dan Tanur Jaya (TJ). Tiongkok telah menunjukkan minat yang besar terhadap batubara berkalori rendah dan bersulfur rendah, dan kami memperkirakan tren ini akan terus berlanjut di masa depan.

Berbagai kontrak jangka panjang sudah berjalan. GNPowr/Aboitiz dan San Miguel adalah pembeli batubara Bayan terbesar untuk Filipina (18,46%) pada tahun 2025.

Bayan Group siap meningkatkan pangsa pasar Vietnam secara pesat karena kami telah memulai pasokan ke VAPCO berdasarkan kontrak jangka panjang dan pasca-COD (*Commercial Operation Date*) Q4 2025, volume kami diperkirakan akan jauh lebih tinggi, dengan Nghison Power terus menjadi pelanggan utama kami.

TNBF adalah pembeli utama batubara Bayan Group untuk Malaysia. TNBF menyumbang 2,7 juta MT penjualan pada tahun 2025.

SEIL adalah pembeli terbesar batubara Bayan Group untuk India. Penekanan Pemerintah India pada pengurangan impor telah menurunkan permintaan dari India.

Meskipun menghadapi kesulitan pasar batubara berkalori rendah, Bayan Group telah mencapai kinerja yang berbeda dibandingkan tambang lainnya melalui spesifikasi batubara yang sangat baik, manajemen kualitas yang luar biasa, dan pasokan yang tepat waktu. Kami mencatat pendapatan penjualan sekitar US\$3,3 miliar pada tahun 2025 dengan harga jual rata-rata (*Average Selling Price*) mencapai US\$47,93/MT.

Sales volume to China has increased significantly in 2025(32.44%), making it biggest export market for Bayan Group. This is due to increase in production of Tiwa Abadi (TA) and Tanur Jaya (TJ). China has shown great interest for low cv, low sulphur coal and we expect this trend to continue going forward.

Multiple long-term contracts in Vietnam already. GNPowr/Aboitiz and San Miguel are the largest buyer of Bayan coal to Philippines(18.46%) in 2025.

Bayan Group is set to increase Vietnam's market share rapidly as we have commenced supplies to VAPCO under long term contract and post COD Q4 2025, our volumes should be significantly higher, with Nghison Power continuing to be our anchor customer.

TNBF is anchor buyer for Bayan Group coal to Malaysia. TNBF accounts for 2.7 million MT of sales in 2025.

SEIL is the largest buyer of Bayan Group coal to India. Emphasis of Government of India on reducing imports reduced the demand from India.

Despite the difficulties of the low-calorie coal market, the Bayan Group has achieved differentiated performance compared to other mines through excellent coal specifications, outstanding quality management and timely supply. We recorded sales revenue of approximately US\$3.3 billion in 2025 with average selling price reaching US\$47.93/MT.

DIVIDEN DIVIDENDS

Dalam hal pembagian dividen kepada para Pemegang Saham, Perseroan harus memperhatikan kebijakan dividen di bawah ini:

- Menghitung rasio dan/atau mengusulkan pembayaran dividen berdasarkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk setelah memperhitungkan saldo kas, antisipasi penggunaan arus kas ke depan, rencana belanja modal dan juga setelah memperhitungkan semua cadangan wajib.
- Usulan dividen direkomendasikan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Pemegang Saham melalui RUPS Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham sebagai berikut:

1. Pada tanggal 8 Januari 2025, Perseroan melakukan pembayaran dividen interim untuk tahun buku 30 September 2024 sebesar US\$300.000.015 (Rp4.830.000.241.500) atau setara dengan US\$0,009 (Rp144,90)/saham. Total dividen interim tersebut sebesar 48,3% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2024.

In the event of dividend distribution to Shareholders, the Company must consider the dividend policies as follows:

- Calculating the ratio and/or proposing dividend payment based on the profit for the year that can be attributed to owners of the parent entity after calculating the cash balance, anticipated use of cash flow going forward, capex plans and after also taking account any mandatory reserves.
- The proposed dividend is recommended by the Company's Board of Directors and approved by the Shareholders through the Company's GMS.

Throughout 2025, the Company paid dividend to shareholders as follows:

1. On 8 January 2025, the Company distributed interim dividend for the financial year as of 30 September 2024 amounting to US\$300,000,015 (IDR4,830,000,241,500) or the equivalent of US\$0.009 (IDR144.90)/share. The total interim dividend was 48.3% of the profit for the year attributable to owners of the parent entity in the financial year of 2024.

2. Pada tanggal 23 Juli 2025, Perseroan melakukan pembayaran dividen tunai final untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar US\$400.000.020 (Rp6.494.666.991.400) atau setara dengan US\$0,012 (Rp194,84)/saham sebagaimana diputuskan oleh RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2025. Total dividen tersebut sebesar 43,4% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2024.

2. On 23 July 2025, the Company distributed final cash dividend for the financial year ended 31 December 2024 amounting to US\$400,000,020 (IDR6,494,666,991,400) or the equivalent of US\$0.012 (IDR194.84)/share as decided in the Annual GMS on 25 June 2025. The total dividend was 43.4% of the profit for the year attributable to owners of the parent entity in the financial year of 2024.

Prosedur pembayaran dividen di atas telah mengikuti ketentuan yang berlaku di pasar modal. Berikut pembayaran dividen tunai yang pernah dilakukan Perseroan dalam 2 tahun terakhir:

The procedures for the payments of dividend above had complied with the prevailing provisions in the capital market. Payments of cash dividend conducted by the Company in the last 2 years are as follows:

Tahun Year	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit Attributable to Owners of Parent Entity	Jumlah Dividen Total Dividend	%	Dividen per Saham Dividend per Share	Tanggal Pembayaran Payment Date
2023*)	US\$910,509,255	US\$500,000,025	54.9	IDR232.74	5 Januari / January 2024
2023	US\$1,238,583,086	US\$300,000,015	24.2	IDR146.385	24 Juli / July 2024
2024*	US\$620,808,256	US\$300,000,015	48.3	IDR144.90	8 Januari / January 2025
2024	US\$922,642,869	US\$400,000,020	43.4	IDR194.84	23 Juli / July 2025

Catatan / Note :

*) Dividen Interim / Interim Dividend

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF THE USE OF IPO PROCEEDS

Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana atau IPO Perseroan tahun 2008 telah direalisasikan penuh sesuai dengan tujuan penggunaan dana yang disetujui oleh RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juni 2009 dan telah dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan pada tanggal 7 Juni 2011.

The utilization of the proceeds of the Company's IPO in 2008 has been fully realized in accordance with the purpose of fund utilization approved by Extraordinary GMS on 25 June 2009 and has been reported to the shareholders at the Annual GMS held on 7 June 2011.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL, AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN TAHUN 2025 INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATION, AND CONFLICT OF INTERESTS IN 2025

Selama tahun 2025, Perseroan melaksanakan transaksi afiliasi sebagai berikut:

During 2025, the Company performed the following affiliated party transactions:

1. Transaksi afiliasi pemberian jasa pelaksana konstruksi perluasan jetty Fase 6A di BCT yang berada di dalam wilayah perairan Pelabuhan Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, antara anak perusahaan Perseroan, DPP selaku pengguna jasa dan NMN selaku penyedia jasa yang merupakan pihak terafiliasi dari Perseroan.

1. Affiliated transaction for the provision of services to implement the construction of jetty phase 6A expansion located in the waters of Balikpapan Port, East Kalimantan, between the Company's subsidiary, DPP as the service user and NMN as the service provider which is an affiliated party of the Company.

Berdasarkan perjanjian nomor 085/DPP-NMN/VI/2025 tanggal 25 Juni 2025, DPP menunjuk NMN untuk melaksanakan kegiatan perluasan *jetty Fase 6A* pada BCT termasuk namun tidak terbatas pada pekerjaan sipil, pemasangan seluruh komponen struktural, elektrik dan mekanikal dengan imbalan jasa sebesar Rp137.560.533.255 belum termasuk PPN.

Sifat hubungan afiliasi dalam transaksi adalah bahwa DPP dan NMN dikendalikan oleh pihak yang sama dan terdapat anggota Direksi DPP yang juga menjabat sebagai anggota Direksi dan Komisaris di NMN.

Untuk memastikan kewajaran dari transaksi afiliasi tersebut, Perseroan telah menunjuk KJPP Herman Meirizki & Rekan (KJPP HMR) sebagai penilai independen yang bertugas melakukan penilaian kewajaran terhadap transaksi tersebut. KJPP HMR telah menyampaikan Pendapat Kewajaran dalam laporannya No. 00015/2.0120-04/BS/02/0627/1/VI/2025 tanggal 24 Juni 2025 yang menyatakan transaksi tersebut wajar.

Transaksi ini dilaksanakan dengan mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK No. 42/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No.31/2015").

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Keterbukaan informasi dan Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan transaksi ini telah diumumkan kepada masyarakat pada tanggal 30 Juni 2025.

2. Rangkaian transaksi akuisisi atas Terminal Khusus Batubara yang berlokasi di Desa Sebelang, Kecamatan Muara Pahu, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur milik PT Fajar Sakti Prima (FSP) berikut pengembangan pembangunan fasilitas pendukung Terminal Khusus Batubara tersebut dengan menunjuk NMN. FSP merupakan anak usaha Perseroan dengan kepemilikan sebesar 90% sedangkan NMN selaku penyedia jasa yang merupakan pihak terafiliasi dari Perseroan.

Total nilai transaksi afiliasi ini sebesar Rp3.305.999.298.000 belum termasuk PPN, dengan objek yang meliputi:

- a. Objek berupa Tanah berdasarkan Akta Pelepasan Hak Atas Tanah Nomor 01 tanggal 25 Juni 2025, dibuat di hadapan Notaris Ratna Sari Utama, S.H., M.Kn., antara Perseroan dan FSP.
- b. Objek berupa Bangunan Kantor dan Mess, Dermaga dan Infrastruktur Pendukung berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aset Infrastruktur Penunjang Kegiatan Pemuatan Batubara Nomor 220/FSP-BR/VI/2025 tanggal 25 Juni 2025.

Based on agreement number 085/DPP-NMN/VI/2025 dated 25 June 2025, DPP appointed NMN to carry out the expansion activities of jetty phase 6A at BCT, including but not limited to civil works, installation of all structural, electrical, and mechanical components with the service fee of IDR137,560,533,255 excluding VAT.

The nature of the affiliated relationship in the transaction is that DPP and NMN are controlled by the same party and there are members of the DPP's Board of Directors who also serve as members of the Board of Directors and Commissioner in NMN.

To ensure the fairness of the affiliated transaction, the Company has appointed KJPP Herman Meirizki & Partners (KJPP HMR) as an independent appraiser in charge of assessing the fairness of the transaction. KJPP HMR has submitted a Fairness Opinion in its report No. 00015/2.0120-04/BS/02/0627/1/VI/2025 dated 24 June 2025, which states that the transaction is fair.

The transaction is carried out in compliance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 dated 2 July 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions ("POJK No. 42/2020") and Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 dated 22 December 2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies ("POJK No.31/2015").

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners have stated that this transaction has followed sufficient procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with the generally accepted business practices. The information disclosures and Statement Letter of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with respect to this transaction were announced to public on 30 June 2025.

2. Series of affiliated transaction of acquisition of Special Coal Terminal located at Sebelang Village, Muara Pahu Subdistrict, Kutai Barat Regency, East Kalimantan, owned by PT Fajar Sakti Prima (FSP) and the development of supporting facilities construction for the Special Coal Terminal by appointing NMN. FSP is the Company's subsidiary with the ownership of 90%, while NMN as the service provider is an affiliated party of the Company.

The total amount of the affiliated transaction was IDR3,305,999,298,000 excluding VAT with the objects included:

- a. Object in the form of Land based on the Deed of Land-Rights Release Number 01 dated 25 June 2025 drawn up before Notary Ratna Sari Utama, S.H., M.Kn. between the Company and FSP.
- b. Object in the form of Office Building and Mess, Port, and Supporting Infrastructure based on Agreement on Transfer of Coal Loading Support Infrastructure Asset Number 220/FSP-BR/VI/2025 dated 25 June 2025.

- c. Objek berupa Mesin, Peralatan, Alat Berat dan Kendaraan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Mesin, Peralatan, Alat Berat dan Kendaraan Nomor 221/FSP-BR/VI/2025 tanggal 25 Juni 2025.
- d. Objek berupa *Construction in Progress* dan Suku Cadang berdasarkan Perjanjian Jual Beli *Construction in Progress* (CIP) dan Suku Cadang Nomor 222/FSP-BR/VI/2025 tanggal 25 Juni 2025.
- e. Pemberian jasa pelaksana konstruksi pengembangan pembangunan fasilitas pendukung Terminal Khusus Batubara tersebut berdasarkan Perjanjian Pekerjaan Sipil dan Pemasangan Komponen Struktural & Mekanikal Pemuatan Batubara 3A (BL 3A) untuk Fasilitas Jetty Muara Pahu, Kutai Barat, Kalimantan Timur Nomor 298/BR-NMN/VI/2025 tanggal 25 Juni 2025

Sifat hubungan afiliasi dalam transaksi adalah terdapatnya anggota Direksi Perseroan yang juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada FSP dan NMN.

Untuk memastikan kewajaran dari transaksi afiliasi tersebut, Perseroan telah menunjuk KJPP DAZ & Rekan sebagai penilai independen yang bertugas melakukan penilaian kewajaran terhadap transaksi tersebut. KJPP DAZ & Rekan telah menyampaikan Pendapat Kewajaran dalam laporannya No. 008/LPR-DAZ/PDM-BR/VI/2025 tanggal 24 Juni 2025 yang menyatakan transaksi tersebut wajar.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Keterbukaan informasi dan Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan transaksi ini telah diumumkan kepada masyarakat pada tanggal 18 Juli 2025.

Informasi terkait transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan dapat dibaca pada halaman 237 Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit 31 Desember 2025.

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan pada tahun 2025 memenuhi prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*). Transaksi yang dilakukan sepanjang tahun 2025 adalah atas dasar alasan kebutuhan Perusahaan dan bebas dari konflik kepentingan.

Tidak ada transaksi material dan transaksi dengan benturan kepentingan selama tahun 2025.

- c. Object in the form of Machines, Equipment, Heavy Equipment, and Vehicles based on the Agreement for Sales and Purchase of Machines, Equipment, Heavy Equipment, and Vehicles Number 221/FSP-BR/VI/2025 dated 25 June 2025.
- d. Object in the form of Construction in Progress and Spare Parts based on the Agreement of Sales and Purchase of Construction in Progress (CIP) and Spare Parts Number 222/FSP-BR/VI/2025 dated 25 June 2025.
- e. Provision of services to implement the development of supporting facilities construction for the Special Coal Terminal based on the Agreement of Civil Works and Installation of Structural & Mechanical Components for Coal Loading 3A (BL 3A) for the Muara Pahu Jetty Facility, Kutai Barat, East Kalimantan Number 298/BR-NMN/VI/2025 dated 25 June 2025.

The nature of the affiliated relationship in the transaction is that there are members of the Company's Board of Directors who also serve as members of the Board of Commissioners and Board of Directors in FSP and NMN.

To ensure the fairness of the affiliated transaction, the Company has appointed KJPP DAZ & Partners as an independent appraiser in charge of assessing the fairness of the transaction. KJPP DAZ & Partners has submitted a Fairness Opinion in its report No. 008/LPR-DAZ/PDM-BR/VI/2025 dated 24 June 2025, which states that the transaction is fair.

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners have stated that this transaction has followed sufficient procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with the generally accepted business practices. The information disclosures and Statement Letter of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with respect to this transaction were announced to public on 18 Juli 2025.

Information related to affiliated transactions that are the business activities performed to generate operating income and performed routinely, repetitively, and/or continuously can be read on page 237 of the Audited Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2025.

All affiliated transactions in 2025 have fulfilled the arm's length principle. The transactions carried out during 2025 were based on the Company's needs and were free from any conflict interests.

There were no material transactions and transactions with conflict of interests during 2025.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

Bidang Pertambangan

Terkait Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara

Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 junto Undang-Undang No. 2/2025

Pada tanggal 19 Maret 2025, Presiden Republik Indonesia resmi mengeluarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas UU Nomor 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("Minerba").

UU No. 2/2025 ini mengubah beberapa ketentuan dalam UU Nomor 4 Tahun 2009 tentang Minerba. Dalam UU No. 2/2025 ini terdapat ketentuan baru yang ditambahkan antara lain sebagai berikut:

1. Penyesuaian beberapa ketentuan dalam Undang-Undang Pertambangan sebagai pelaksanaan Putusan Mahkamah Konstitusi;
2. Pengaturan terkait penetapan WIUP Mineral logam atau Batubara yang diberikan dengan cara prioritas kepada koperasi, badan usaha kecil dan menengah, serta badan usaha yang dimiliki oleh organisasi kemasyarakatan keagamaan yang menjalankan fungsi ekonomi untuk peningkatan perekonomian daerah;
3. Pemberian WIUP Mineral logam, WIUP Batubara, atau WIUPK dengan cara prioritas untuk kepentingan perguruan tinggi kepada BUMN, badan usaha milik daerah, atau badan usaha swasta dengan mempertimbangkan luas WIUP Mineral logam, WIUP Batubara, atau WIUPK, akreditasi perguruan tinggi, dan untuk peningkatan akses dan layanan pendidikan bagi masyarakat; dan
4. Pengaturan terkait penerimaan negara bukan pajak yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dikelola oleh Menteri.

Adapun peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang ini wajib ditetapkan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan sejak Undang-Undang ini mulai berlaku.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Perseroan dari poin-poin utama Undang-Undang sebagaimana disebutkan di atas.

Terkait Devisa Hasil Ekspor (DHE) dari kegiatan pengusahaan, pengelolaan dan/atau pengolahan Sumber Daya Alam (SDA)

Peraturan Pemerintah No. 36/2023 ("PP No. 36/2023") junto Peraturan Pemerintah No. 8/2025

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, devisa hasil ekspor sumber daya alam (DHE SDA) yang telah

Mining Sector

Regarding the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities

Mining Law No. 3/2020 junto Law No.2/2025

On 19 March 2025, the President of the Republic of Indonesia officially issued Law Number 2 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining ("Minerba").

Law No. 2/2025 amends several provisions in Law Number 4 of 2009 concerning Minerba. In Law No. 2/2025, new provisions have been added, including the following:

1. Adjustment of several provisions in the Mining Law as an implementation of the Constitutional Court Decision;
2. Regulations related to the determination of WIUP for metal minerals or coal, which are given on a priority basis to cooperatives, small and medium enterprises, and business entities owned by religious community organizations that perform economic functions to improve the regional economy;
3. Granting of Metal Mineral WIUP, Coal WIUP, or WIUPK with priority for the benefit of universities to SOEs, regionally-owned enterprises, or private business entities, taking into account the area of Metal Mineral WIUP, Coal WIUP, or WIUPK, university accreditation, and the improvement of access to and quality of education services for the community; and
4. Regulations stipulating that non-tax state revenues obtained from Mineral and Coal Mining business activities are managed by the Minister.

The implementing regulations of this Law must be stipulated within a maximum period of 6 (six) months from the date this Law comes into effect.

Management assesses that there is no significant impact on the Group from the main points of the Law as mentioned above.

Regarding Resources Export Proceeds (DHE) from the Exploitation, Management, and/or Processing of Natural Resources (SDA)

Government Regulation No. 36/2023 ("GR No. 36/2023") junto Government Regulation No. 8/2025

On 17 February 2025, the Government of Indonesia amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which came into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, foreign exchange from natural resource exports (DHE SDA) that has been deposited and placed into the DHE SDA

dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi wajib ditempatkan sebesar 100% dengan jangka waktu paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

DHE SDA yang telah ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025, yakni:

1. Penukaran ke Rupiah di bank yang sama untuk menjalankan kegiatan operasional dan menjaga keberlangsungan usahanya;
2. Pembayaran dalam bentuk valuta asing atas kewajiban pajak, penerimaan negara bukan pajak, dan kewajiban lainnya ke pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan;
3. Pembayaran dividen dalam bentuk valuta asing;
4. Pembayaran untuk pengadaan barang dan jasa berupa bahan baku, bahan penolong, atau barang modal yang belum tersedia, tidak tersedia, tersedia namun hanya sebagian, atau tersedia tetapi spesifikasinya tidak memenuhi di dalam negeri dalam bentuk valuta asing; dan
5. Pembayaran kembali atas pinjaman untuk pengadaan barang modal dalam bentuk valuta asing.

Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas dan terus memonitor perkembangan implementasi serta dampak dari peraturan ini terhadap operasi Perseroan, jika ada.

Peraturan reklamasi dan aktivitas pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang diikuti oleh Peraturan Menteri ESDM No. 7/2014 tertanggal 28 Februari 2014 ("Permen No. 7/2014"), yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Permen No. 7/2014 ini telah dicabut oleh Peraturan MESDM No. 26/2018 pada tanggal 3 Mei 2018.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan liabilitas pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Ketentuan peralihan di dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pada tanggal 23 Oktober 2025, Kementerian ESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 344.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Kepmen ESDM 344 Tahun 2025") tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang yang berlaku efektif sejak 23 Oktober 2025. Keputusan Menteri ini ditetapkan sebagai pedoman teknis nasional yang terstandardisasi dan akuntabel untuk pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada usaha pertambangan mineral dan batubara, baik di wilayah darat maupun laut.

Special Account must be placed at 100% for a minimum period of 12 (twelve) months from the date of placement in the DHE SDA Special Account.

DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account can be used for several purposes as stipulated in GR No. 8/2025, namely:

1. Exchange into Rupiah at the same bank to carry out operational activities and maintain business continuity;
2. Payment in foreign currency for tax obligations, non-tax state revenues, and other obligations to the government in accordance with laws and regulations;
3. Payment of dividends in foreign currency;
4. Payment for the procurement of goods and services in the form of raw materials, auxiliary materials, or capital goods that are not yet available, not available, only partially available, or available but do not meet the required specifications domestically, in foreign currency; and
5. Repayment of loans for the procurement of capital goods in foreign currency.

The Company's has complied with the requirements under the above regulations and continues to monitor the progress of their implementation and the impact of these regulations on the Company's operations, if any.

Regulation on reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") which was followed on 28 February 2014, by Ministerial Regulation of MoEMR No. 7/2014 ("MR No. 7/2014"), that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This MR No. 7/2014 has been revoked by MoEMR Regulation of ESDM No. 26/2018 on 3 May 2018.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders are also required to comply with this regulation.

On 23 October 2025, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Ministerial Decree 344 of 2025") concerning Technical Guidelines for the Implementation of Reclamation and Post-Mining, which became effective on 23 October 2025. This Ministerial Decree serves as a standardized and accountable national technical guideline for the implementation of reclamation and post-mining in mineral and coal mining businesses, both onshore and offshore.

Pedoman ini mengatur proses penyusunan, penyampaian, evaluasi, persetujuan, pelaksanaan, serta pelaporan dokumen rencana reklamasi dan pascatambang, termasuk ketentuan perubahan rencana, penetapan besaran jaminan, serta mekanisme pencairannya.

Keputusan ini juga menegaskan kewajiban pemegang IUP/IUPK untuk menempatkan Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sesuai standar biaya yang berlaku.

Bidang Perpajakan

1. Pada tanggal 11 April 2025 diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No.18 Tahun 2025 tentang perubahan atas PP No.15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara. PP ini antara lain mengatur penghasilan dari usaha yang menjadi objek pajak di bidang usaha pertambangan harus menggunakan harga yang lebih tinggi antara:
 - a. harga patokan batubara pada saat transaksi; dan
 - b. harga sesungguhnya atau seharusnya yang diterima atau diperoleh penjual.

PP No. 18/2025 ini mulai berlaku pada tanggal 26 April 2025.

2. Pada tanggal 11 April 2025 diundangkan PP No. 19/2025 yang mencabut PP No. 26/2022. PP ini antara lain mengatur perubahan tarif iuran eksploitasi/royalti untuk batubara open pit dengan meningkatkan tarif sebesar 1% untuk tingkat kalori ≤ 4.200 kcal/kg ketika HBA > US\$90 dari 8% menjadi 9% dan tingkat kalori > 4.200 - 5.200 kcal/kg ketika HBA $\geq$ US\$90 dari 10,5% menjadi 11,5%.

PP No. 19/2025 ini berlaku mulai tanggal 26 April 2025.

This guideline regulates the process of preparing, submitting, evaluating, approving, implementing, and reporting reclamation and post-mining plan documents, including provisions for plan changes, determining the amount of guarantees, and the disbursement mechanism.

This decree also emphasizes the obligation of IUP/IUPK holders to deposit Reclamation Guarantees and Post-Mining Guarantees in the form of time deposits at the applicable cost standards.

Taxation

1. On 11 April 2025, Government Regulation (GR) No. 18 of 2025 was enacted, which is regarding the amendment to GR No. 15 of 2022 regarding Taxation Treatment and/or Non-Tax State Revenue in Coal Mining Business. This GR specifies that operating incomes that are tax object in mining business must use higher price between:
 - a. the coal reference price at the time of transaction; and
 - b. the actual price or the price that should be accepted or obtained by the seller.

GR No. 18/2025 comes into effect on 26 April 2025.

2. On 11 April 2025, GR No. 19/2025 was enacted, which revoked GR No. 26/2022. This GR regulates the change of exploitation rate/coal royalty in open pit mining by increasing the rate by 1% for the calorific value of $\leq 4,200$ kcal/kg when HBA > US\$90 from 8% to 9% and for the calorific value of > 4,200 - 5,200 kcal/kg when HBA $\geq$ US\$90 from 10.5% to 11.5%.

GR No. 19/2025 comes into effect on 26 April 2025.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI **CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES**

Dalam hal menyajikan Laporan Keuangan untuk tahun 2025, Perseroan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

In presenting the 2025 Financial Statement, the Company adopted Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS).



IKHTISAR KINERJA 2025
2025 Performance Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

TINJAUAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Review and Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE



PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan telah menerapkan kebijakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), kesetaraan (*equality*), dan kewajaran (*fairness*) di setiap unit kerja Bayan Group. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bayan Group berkomitmen meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan setiap tahunnya. Sosialisasi, pengawasan dan penilaian terhadap penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan secara berkala.

The Company has implemented the policies on the principles of corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independency, equality, and fairness, in all work units of the Bayan Group. The Board of Commissioners, the Board of Directors and employees of the Bayan Group are committed to improving the quality of corporate governance on a continual basis every year. Dissemination, supervision, and evaluation of the implementation of Corporate Governance Guidelines are carried out periodically by the Risk Management and Corporate Governance Committee.

INFORMASI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) INFORMATION OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Sesuai amanat Undang-undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2007 bahwa setiap Perseroan Terbatas harus melaksanakan RUPS untuk mendapatkan suatu persetujuan yang tidak dapat diputuskan oleh Direksi atau Dewan Komisaris suatu Perusahaan. Pelaksanaan RUPS diatur oleh Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara Elektronik serta Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan mengenal RUPS sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan yang wajib dilaksanakan oleh Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan setiap tahun paling lambat 6 bulan setelah laporan tahun buku berakhir atau sebagaimana diarahkan lain oleh OJK.
2. RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila Perseroan menghendaki persetujuan para Pemegang Saham.

Dalam setiap pelaksanaan RUPS, Perseroan menunjuk pihak ketiga dalam hal ini Notaris untuk membuat Risalah Rapat Pemegang Saham dan Biro Administrasi Efek (BAE) untuk mengerjakan dan mengawasi pendaftaran pemegang saham sesuai data *recording date* yang diterbitkan oleh BAE, dalam hal ini PT Raya Saham Registra. Di samping itu, Perseroan juga mengundang profesi penunjang lainnya pada saat RUPS apabila diperlukan.

Hak-Hak Pemegang Saham

Hak-hak Pemegang Saham Perseroan antara lain:

1. Menerima dividen atau hasil usaha, apabila ada *corporate action* berupa pembagian dividen, sebagaimana keputusan RUPS sesuai dengan jadwal dan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemegang Saham dapat menyampaikan pendapat dan/atau pertanyaan yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

As mandated by Limited Liability Company Law number 40 of 2007, any Limited Liability Company must convene a GMS to obtain approval which cannot be resolved by the Company's Board of Directors or Board of Commissioners. The implementation of the GMS is regulated by OJK Regulation No.15/POJK.04/2020 dated 21 April 2020 concerning the Planning and Implementation of GMS of Public Companies and OJK Regulation No.16/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning the Implementation of Electronic GMS of Public Companies and the Articles of Association of the Company. The Company acknowledges the following types of GMS:

1. Annual GMS that must be convened annually by the Company's Board of Directors or Board of Commissioners by no later than 6 months after the end of fiscal year or as otherwise directed by OJK.
2. Extraordinary GMS that may be held at any time when the Company requires the approval of the Shareholders.

In any GMS execution, the Company appoints a third party, in this case a Notary to prepare Minutes of the Shareholders Meeting and the Securities Administration Bureau (SAB) to prepare and supervise shareholders registration in accordance with the data on the recording date issued by SAB, in this case PT Raya Saham Registra. In addition, the Company also invites other supporting professionals during the GMS if needed.

Rights of the Shareholders

The rights of the Company's Shareholders are as follows:

1. Receive dividends or business proceeds in the event of corporate action in the form of dividend distribution, as resolved by GMS pursuant to schedules and provisions of prevailing laws and regulations.
2. Shareholders may raise opinions and/or questions related to the Company to the extent they are related to the meeting agenda and not in conflict with the Company's interests.

3. Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengusulkan mata acara RUPS, dengan catatan apabila satu Pemegang Saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan mata acara RUPS tersebut harus memenuhi persyaratan dalam Pasal 16 POJK No.15/POJK.04/2020.
4. Perseroan memperkenankan pemegang saham yang tidak bisa menghadiri RUPS dapat memberikan kuasa kehadirannya kepada perwakilan yang ditunjuk dengan membawa surat kuasa yang sah dan asli pada saat RUPS atau memberikan kuasa secara elektronik (e-RUPS).
5. Pemegang Saham mendapatkan informasi Perseroan melalui keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
6. Pemegang Saham dapat menggunakan hak suaranya dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) dan/atau e-RUPS (eASY.KSEI), dimana setiap saham yang dikeluarkan Perseroan mempunyai satu hak suara.
7. Berdasarkan Peraturan POJK No.15/POJK.04/2020, pemegang saham juga berhak meminta penyelenggaraan RUPS kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris bahkan Pengadilan dengan surat tertulis. Permintaan tersebut dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih Pemegang Saham yang baik sendiri atau bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah, dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Namun, pemegang saham yang hendak menyampaikan permintaan agar RUPS diselenggarakan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Dilakukan dengan itikad baik.
- Mempertimbangkan kepentingan Perseroan.
- Merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS.
- Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun 2025

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan menggunakan aplikasi eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), yaitu:

1. RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Januari 2025 yang dilaksanakan di Jade Room - Fairmont Hotel Lantai 2, Jalan Asia Afrika No. 8, Jakarta.
2. RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2025 yang dilaksanakan di Jade Room - Fairmont Hotel Lantai 2 Jalan Asia Afrika No. 8, Jakarta

3. Shareholders are allowed to propose a GMS agenda, provided that one or more such Shareholders represent 1/20 (one twentieth) or more of total number of shares with valid voting rights and such proposed agenda must comply with the terms of Article 16 of OJK Regulation No.15/POJK.04/2020.
4. The Company allows shareholders who are unable to attend the GMS to grant the attendance authorities to the appointed representative by showing a valid and true copy of the power of attorney at the GMS or to grant the authorities electronically (e-GMS).
5. Shareholders are entitled to Company information through information disclosures pursuant to valid provisions of laws and regulations.
6. Shareholders may use their voting rights in the adoption of resolutions by way of voting and/or E-GMS (eASY.KSEI), in which each share issued by the Company has one voting right.
7. Based on OJK Regulation No.15/POJK.04/2020, shareholders also have the right to request for a GMS to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and even the Court in writing. Such request may be made upon the request of one or more Shareholders who jointly or severally represent 1/10 (one tenth) or more of total shares with valid voting rights issued by the Company, in compliance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

However, shareholders who intend to request GMS to be convened must meet the following criteria:

- The request shall be made in good faith.
- The request shall consider the Company's interests.
- The request shall be a request that requires GMS Resolutions and accompanied with reasons and materials related to the issues to be resolved in the GMS.
- The request shall not contravene with laws and regulations and the Company's Articles of Association.

General Meeting of Shareholders of the Company in 2025

The Company held General Meetings of Shareholders (GMS) by using the e-GMS (eASY.KSEI) application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), which were as follows:

1. Extraordinary GMS on 15 January 2025 at Jade Room - Fairmont Hotel, Level 2, Jalan Asia Afrika No. 8, Jakarta.
2. Annual GMS on 25 June 2025 at Jade Room - Fairmont Hotel, Level 2, Jalan Asia Afrika No. 8, Jakarta.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Sesuai dengan ketentuan RUPS yang berlaku, Perseroan telah melaksanakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

GMS Convention Stages

In accordance with the prevailing GMS provisions, the Company has carried out the following stages:

No.	Uraian Description	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS 15 Januari / January 2025	RUPS Tahunan Annual GMS 25 Juni / June 2025
1	Memberitahukan Rencana RUPS kepada OJK dan IDX. Inform the GMS Plans to OJK and IDX.	28 November 2024	7 Mei / May 2025
2	Mengumumkan penyelenggaraan RUPS kepada OJK, IDX, KSEI, BAE, dan Pemegang Saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, dan eASY.KSEI. Announce the execution of the GMS to OJK, IDX, KSEI, SAB, and Shareholders through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and eASY.KSEI.	6 Desember / December 2024	19 Mei / May 2025
3	Mengumumkan panggilan RUPS kepada OJK, IDX, KSEI, BAE, dan Pemegang Saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, dan eASY.KSEI. Announce the invitation of GMS to OJK, IDX, KSEI, SAB, and Shareholders through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and eASY.KSEI.	23 Desember / December 2024	3 Juni / June 2025
4	Melaksanakan RUPS. Hold the GMS.	15 Januari / January 2025	25 Juni / June 2025
5	Mengumumkan Ringkasan Risalah RUPS kepada OJK, IDX, KSEI, dan Pemegang Saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, dan eASY.KSEI. Announce the summary of the minutes of GMS to OJK, IDX, KSEI, and Shareholders through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and eASY.KSEI.	17 Januari / January 2025	30 Juni / June 2025
6	Menyampaikan Akta RUPS kepada OJK. Submit the GMS Deed to OJK.	14 Februari / February 2025	23 Juli / July 2025

Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS Tahun 2025

Salah satu kebijakan Perseroan adalah mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk hadir dalam setiap pelaksanaan RUPS. Perseroan juga mengundang Komite Audit dan para profesi penunjang dalam hal ini Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, BAE, Notaris, dan Konsultan Hukum (jika ada) sesuai dengan kepentingannya untuk menghadiri RUPS tersebut.

Berikut informasi kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS selama tahun 2025:

Attendance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the 2025 GMS

One of the Company's policies is to require all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to attend any GMS meeting. The Company also invites the Audit Committee and market supporting professionals, in this case Public Accountants and/or Public Accountant Offices, SAB, Notary, and Legal Consultants (if any) in accordance with their interests to attend the GMS.

The following is the information on attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners in the GMS during 2025:

Nama Name	Jabatan Title	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS 15 Januari / January 2025	RUPS Tahunan Annual GMS 25 Juni / June 2025
Dato' DR. Low Tuck Kwong	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present	Hadir / Present
Lim Chai Hock	Direktur / Director	Hadir / Present	Hadir / Present
Jenny Quantero	Direktur / Director	Hadir / Present	Hadir / Present
Russell John Neil	Direktur / Director	Hadir / Present	Hadir / Present
Alastair McLeod	Direktur / Director	Hadir / Present	Hadir / Present
Low Yi Ngo	Direktur / Director	Hadir / Present	Hadir / Present
Alexander Ery Wibowo	Direktur / Director	Hadir / Present	Tidak Hadir / Absent
Oliver Khaw Kar Heng	Direktur / Director	Hadir / Present	Hadir / Present
Lee Minhyung	Direktur / Director	Hadir / Present	Hadir / Present
Merlin	Direktur / Director	Hadir / Present	Tidak Hadir / Absent
Ulina Fitriani	Direktur / Director	Hadir / Present	Hadir / Present

Nama Name	Jabatan Title	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS 15 Januari / January 2025	RUPS Tahunan Annual GMS 25 Juni / June 2025
Purnomo Yusgiantoro	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present	-
Hendarman Soepandji	Komisaris Utama Independen / Independent President Commissioner	-	Hadir / Present
Lifransyah Gumay	Komisaris / Commissioner	Hadir / Present	Hadir / Present
Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris / Commissioner	Hadir / Present	Hadir / Present
Timur Pradopo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present	Hadir / Present
Hendarman Soepandji	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present	-

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak dapat menghadiri RUPS Luar Biasa dan Tahunan di atas dikarenakan sedang melaksanakan tugas kerja lainnya.

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who did not attend the aforementioned Extraordinary and Annual GMS were unable to attend due to other working duties.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham pada RUPS

Quorum of Shareholders' Attendance at the GMS

Uraian Description	RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS 15 Januari / January 2025		RUPS Tahunan / Annual GMS 25 Juni / June 2025	
	Jumlah saham Total Shares	%	Jumlah saham Total Shares	%
Pemegang Saham dan Kuasanya Shareholders and Their Proxies	33,093,125,740	99.27%	33,129,481,340	99.39%

Mekanisme dan Proses Pemungutan Suara dalam RUPS

Mechanisms and Voting Processes at the GMS

Kebijakan Perseroan terkait mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS adalah musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak melalui *voting*. *Voting* dilakukan dengan 2 cara yaitu:

1. *Voting* secara fisik.
2. *Voting* secara elektronik.

The Company's policy related to the decision-making mechanism in the GMS is deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus is not reached, a resolution is adopted by voting based on majority of votes. The voting is carried out in 2 ways:

1. Physically.
2. Electronically.

Prosedur *voting* dilaksanakan sebagai berikut:

1. Bagi para pemegang saham yang hadir secara fisik dan melakukan registrasi, Perseroan membagikan kartu suara sesuai dengan agenda RUPS, sedangkan bagi pemegang saham yang tidak hadir secara fisik dapat memberikan vote lewat system eASY.KSEI yang telah disediakan Perseroan.
2. Pimpinan RUPS akan mempersilakan para pemegang saham untuk mengisi kartu suara tersebut pada saat pembahasan agenda terkait.
3. Kartu suara tersebut kemudian dikumpulkan dan diberikan ke BAE dan Notaris.
4. BAE dalam hal ini PT Raya Saham Registra kemudian akan menghitung jumlah suara yang menyatakan setuju, tidak setuju atau abstain baik secara fisik maupun secara elektronik dan disaksikan oleh Notaris.

Voting procedures are as follows:

1. For shareholders who physically attend and register in the meeting, the Company distributes ballots according to the GMS agenda, while shareholders who are not physically present cast their votes through the eASY.KSEI system that has been provided by the Company.
2. The Chairperson of the GMS then invites the shareholders to complete the ballots when discussing relevant agenda.
3. The ballots are then collected and submitted to the Securities Administration Bureau and the Notary.
4. The Securities Administration Bureau, in this case PT Raya Saham Registra, counts the number of affirmative, dissenting or abstain votes cast physically or electronically with the Notary as witness.

- Notaris akan mengumumkan hasil perhitungan suara tersebut kepada peserta RUPS yang hadir.
- Hasil *voting* tersebut juga ditayangkan di layar dan dicatatkan di sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh Perseroan.
- Selanjutnya Notaris menyatakan bahwa suatu agenda tersebut dapat diputuskan atau tidak oleh RUPS sesuai dengan syarat atau ketentuan kuorum masing-masing agenda.
- Setelah Notaris menyatakan bahwa pembahasan suatu agenda dapat diputuskan atau tidak oleh RUPS, pimpinan RUPS akan mengesahkan putusan tersebut menjadi keputusan final RUPS.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan bahwa kuorum pengambilan keputusan untuk RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Januari 2025 dan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2025 sebagai berikut:

- Untuk semua mata acara, keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS.
- Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dalam setiap pembahasan mata acara RUPS, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat yang berkaitan dengan mata acara.

Sebelum RUPS dibuka oleh Pimpinan RUPS, tata tertib RUPS terlebih dahulu dibacakan, yang salah satu isinya adalah proses pemungutan dan penghitungan suara dalam RUPS. Perseroan juga menyediakan salinan dan mengunggah *scan copy* tata tertib RUPS tersebut di *website* Perseroan.

- The Notary then announces the vote count results to attendants of the GMS.
- The voting results are also displayed on the screen and recorded in the eASY.KSEI system provided by the Company.
- Furthermore, the Notary states whether an agenda may be resolved by the GMS in accordance with quorum terms and conditions of each agenda.
- After the Notary states whether the discussion of an agenda may be resolved by the GMS, the chairman of the GMS will approve such resolution as the final resolution of the GMS.

Based on the Articles of Association of the Company, the quorum for the resolutions of the Extraordinary GMS on 15 January 2025 and the Annual GMS on 25 June 2025 is as follows:

- For all Agenda, the resolution is valid if it is approved by more than 1/2 part of total shares with valid voting rights which are present in the GMS.
- Abstain votes are considered to issue the same votes as the votes cast by majority shareholders.

In each discussion of the GMS agenda, the Company provided opportunities for shareholders to ask questions and/or offer opinions related to the relevant agendas.

Before the GMS is commenced by the GMS Chairperson, GMS rules are first read, which among others regulate the voting process and vote count in the GMS. The Company also provides a copy and upload the softcopy of the GMS rules at the Company's website.

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS tahun 2025

Agenda, Resolutions and Realisation of 2025 GMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-making Mechanism				Realisasi Realisation
		Pemungutan Suara / Voting				
		Musyawarah dan Mufakat Deliberation for Consensus	Setuju Affirmatives Votes	Abstain	Tidak Setuju Dissenting Votes	
A. RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS, 15 Januari / January 2025						
Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approval for the Change of Members of the Company's Board of Commissioners.	1. Menyetujui pengunduran diri Purnomo Yusgiantoro dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengawasan Perseroan hingga akhir masa jabatannya, sepanjang tindakannya tercermin dalam tahun buku Perseroan serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku. Approving the resignation of Purnomo Yusgiantoro from his position as the Company's President Commissioner since the closing of the Meeting and provide full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) from the responsibility for the supervisory actions of the Company until the end of his term of office, provided that these actions were reflected in the financial year of the Company and did not conflict with the prevailing laws and regulations.	Musyawarah untuk mufakat Deliberation for Cosensus	-	-	-	Telah dilaksanakan Realised

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-making Mechanism				Realisasi Realisation
		Pemungutan Suara / Voting				
		Musyawarah dan Mufakat Deliberation for Consensus	Setuju Affirmatives Votes	Abstain	Tidak Setuju Dissenting Votes	
	2. Menyetujui pengangkatan Hendarman Soepandji sebagai Komisaris Utama Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2027 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Approving the appointment of Hendarman Soepandji as the Independent President Commissioner since the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027 based on the provisions in the Company's Articles of Association on the term of office of the Board of Commissioners. Sehingga selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada Tahun 2027 adalah sebagai berikut: Thus, the composition of members of the Company's Board of Commissioners effective since the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027 is as follows: - Hendarman Soepandji, Komisaris Utama Independen/Independent President Commissioner; - Lifransyah Gumay, S.E., Ak., M.M., Komisaris/Commissioner; - Moermahadi Soerja Djanegara, Komisaris/Commissioner; - Budiman, Komisaris Independen/Independent Commissioner; - Timur Pradopo, Komisaris Independen/Independent Commissioner.					

B. RUPS Tahunan / Annual GMS, 25 Juni / June 2025

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 Approval for the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year of 2024	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approving the Company's Annual Report including the Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2024. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan sebagaimana tertera dalam Lapornya tertanggal 28 Februari 2025. Approving the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024, which were audited by the Public Accounting Firm of Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan as stated in the Report dated 28 February 2025.	-	33.129.481.140	-	200	Telah dilaksanakan Realised
--	---	---	----------------	---	-----	--------------------------------

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-making Mechanism				Realisasi Realisation
		Pemungutan Suara / Voting				
		Musyawarah dan Mufakat Deliberation for Consensus	Setuju Affirmatives Votes	Abstain	Tidak Setuju Dissenting Votes	
	3. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada para anggota Dewan Komisaris dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengawasan dan para anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku. Provide full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to members of the Board of Commissioners from the responsibility for the supervisory actions and members of the Board of Directors from the responsibility for the management actions of the Company, provided that these actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024 and did not conflict with the prevailing laws and regulations.					
Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Approval for Determining the Use of Net Profit in the Financial Year of 2024.	1. Menyetujui penetapan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2024 sebesar US\$922.642.869 digunakan sebagai berikut: Approving the determination of the use of net profit for the year attributable to owners of the parent entity for the financial year of 2024 amounting to US\$922,642,869 as follows: a. sebesar US\$700.000.035 untuk pembayaran dividen tunai final tahun buku 2024, di mana sebesar US\$300.000.015 atau setara dengan US\$0,009 per saham telah dibayarkan dan diterima oleh pemegang saham sebagai dividen tunai interim pada tanggal 8 Januari 2025 dan sisanya sebesar US\$400.000.020 atau setara dengan US\$0,012 per saham akan dibayarkan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan. A total of US\$700,000,035 for the payment of final cash dividend for the financial year of 2024, which the amount of US\$300,000,015 or the equivalent of US\$0.009 per share has been paid and received by the shareholders as interim cash dividend on 8 January 2025 and the remaining amount of US\$400,000,020 or the equivalent of US\$0.012 per share would be paid to shareholders whose names were listed in the List of Shareholders on the date determined by the Company's Board of Directors. b. sisanya sebesar US\$222.642.834 akan dimasukkan sebagai laba ditahan. the remaining of US\$222,642,834 would be included as retained earnings.	-	33.129.481.140	-	200	Telah dilaksanakan dengan membayarkan dividen tunai pada tanggal 23 Juli 2025. Realised through the payment of cash dividend on 23 July 2025.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-making Mechanism				Realisasi Realisation
		Pemungutan Suara / Voting				
		Musyawarah dan Mufakat Deliberation for Consensus	Setuju Affirmatives Votes	Abstain	Tidak Setuju Dissenting Votes	
	2. Memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembayaran sisa dividen tunai final dimaksud, antara lain: Granting full authority and power to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the payment of the remaining final cash dividend, including: a. Menetapkan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai final; To establish a list of shareholders entitled to final cash dividends; b. Menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai dengan ketentuan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud akan diumumkan dalam website PT Bursa Efek Indonesia, sistem eASY, KSEI, dan website Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku; To determine the schedule and procedures for the payment of cash dividends provided that the schedule and procedures for the cash dividend payment will be announced in PT Bursa Efek Indonesia's website, eASY.KSEI system, and the Company's website with due observance of the prevailing laws and regulations; c. Melakukan segala tindakan yang diperlukan lainnya terkait dengan pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Take all necessary actions related to the implementation of the distribution of cash dividends by referring to the prevailing laws and regulations.					
Persetujuan Penetapan Paket Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2025. Approval for Determining the remuneration package for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the Financial Year of 2025.	1. Menyetujui penetapan total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2025 yaitu maksimum sejumlah US\$100.000.000. Approving the determination of the total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 Financial Year of a maximum of US\$100,000,000. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan mengacu pada peraturan yang berlaku di Republik Indonesia untuk menentukan besarnya remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun 2025. Delegating the authority to the Board of Commissioners with reference to the prevailing regulations in the Republic of Indonesia to determine the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the financial year of 2025.	-	33,129,479,140	2,000	200	Telah dilaksanakan Realised

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-making Mechanism				Realisasi Realisation
		Pemungutan Suara / Voting				
		Musyawarah dan Mufakat Deliberation for Consensus	Setuju Affirmatives Votes	Abstain	Tidak Setuju Dissenting Votes	
Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025. Approval for the appointment of a Public Accountant and/ or a Public Accounting Firm which is registered in the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year of 2025.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan dan/ atau pemberhentian Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk menentukan honorarium dan persyaratan lainnya dengan ketentuan bahwa Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik serta tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and/or terminate the Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2025, including determining the honorarium and other requirements provided that the Public Accounting Firm and the Public Accountant appointed is a Public Accounting Firm and Public Accountant that is registered in the Financial Services Authority and has good reputation, as well as does not have any conflict of interest with the Company	-	33.129.481.140		200	Telah dilaksanakan dengan menunjuk Akuntan Publik Yanto dengan nomor registrasi AP dari Kementerian Keuangan No. AP.0241. Penugasan beliau sebagai AP di Bayan Group adalah yang pertama pada tahun 2025. Sementara Kantor Akuntan Publik adalah Kantor Akuntan Publik, Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dengan nomor surat tanda terdaftar: STTD.KAP-22/ PM.021/2024. Realized by appointing the Public Accountant Yanto with Public Accountant registration number from the Ministry of Finance No. AP.0241. His appointment as the Public Accountant for the Bayan Group is the first time in 2025. Furthermore, the Public Accounting Firm is the Public Accounting Firm of Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan with the registered letter number: STTD.KAP-22/ PM.021/2024.
Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan. Approval for the Change of Members of the Company's Board of Directors.	1. Menyetujui pengunduran diri Lee Minhyung dari jabatan Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquitt et decharge</i>) dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan Perseroan hingga akhir masa jabatannya, sepanjang tindakannya tercermin dalam tahun buku Perseroan serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku. Approving the resignation of Lee Minhyung from his position as the Company's Director effective as of the closing of the Meeting and provide full release and discharge (<i>acquitt et decharge</i>) from the responsibility for the management actions of the Company until the end of his term of office, provided that these actions were reflected in the financial year of the Company and did not conflict with the prevailing laws and regulations.	-	33.129.481.140	-	200	Telah dilaksanakan Realised

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-making Mechanism				Realisasi Realisation
		Pemungutan Suara / Voting				
		Musyawarah dan Mufakat Deliberation for Consensus	Setuju Affirmatives Votes	Abstain	Tidak Setuju Dissenting Votes	
	2. Menyetujui pengangkatan Siyoung Park sebagai Direktur yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Approving the appointment of Siyoung Park as a Director effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual GMS of the Company in 2026. Sehingga selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: - Low Tuck Kwong, Direktur Utama; - Jenny Quantero, Direktur; - Lim Chai Hock, Direktur; - Low Yi Ngo, Direktur; - Russell John Neil, Direktur; - Alastair G.C Mcleod, Direktur; - Oliver Khaw Kar Heng, Direktur; - Alexander Ery Wibowo, S.H., LL.M., Direktur; - Merlin, Direktur; - Ulina Fitriani, Direktur; - Siyoung Park, Direktur. dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Thus, effective since the closing of the Meeting, the composition of members of the Company's Board of Directors is as follows: - Dato' DR Low Tuck Kwong, President Director; - Jenny Quantero, Director; - Lim Chai Hock, Director; - Low Yi Ngo, Director; - Russell John Neil, Director; - Alastair G. C. Mcleod, Director; - Oliver Khaw Kar Heng, Director; - Alexander Ery Wibowo, S.H., LL.M., Director; - Merlin, Director; - Ulina Fitriani, Director; - Siyoung Park, Director. with the term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan mata acara Kelima Rapat, termasuk menyatakan kembali keputusan mata acara Kelima Rapat di hadapan notaris dan instansi yang berwenang, mempersiapkan dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dan untuk menyampaikan permohonan dan/atau pemberitahuan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia serta mendaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to take all necessary actions related to implementation of the Fifth Meeting Agenda, including to restate the resolutions of the Fifth Meeting Agenda before a notary and the authorized institutions, to prepare and sign the documents needed to submit application and/or notification to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as to register it in the Company Register at the Company Registration Office in accordance with the prevailing laws and regulations.					

Kehadiran Profesi Penunjang Pasar Modal pada RUPS Attendance of Capital Market Supporting Professionals at the GMS

Nama Perusahaan Company Name	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS 15 Januari / January 2025	RUPS Tahunan Annual GMS 25 Juni / June 2025	Keterangan Remarks
PT Raya Saham Registra (BAE)	Hadir Present	Hadir Present	Melakukan administrasi registrasi pemegang saham. Carry out the administration of the registration of shareholders
KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan global PwC/a member firm of PwC Global Network)	-	Hadir Present	Mendampingi Perseroan dalam hal pemegang saham mempertanyakan terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan. Accompany the Company in the event of shareholders asking questions related to the Company's financial statements.
Notaris Mala Mukti S.H. LL.M.	Hadir Present	Hadir Present	1. Menghitung dan memastikan kuorum kehadiran dan keputusan mata acara. Calculate and ensure the quorum of the attendance and resolutions of meeting agendas. 2. Membuat ringkasan risalah rapat dan berita acara rapat. Prepare meeting summary and minutes of meeting. 3. Menjadi saksi berjalannya rapat. Witness the proceedings of the meeting.

Realisasi Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS Realization of the Implementation of 2024 GMS Tahun 2024 Resolutions

No.	Mata Acara Agenda	Keterangan Remarks	Realisasi Realisation
1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Approval for the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year of 2023.	RUPS Tahunan Annual GMS 27 Juni / June 2024	Telah dilaksanakan Realised
2	Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Approval for Determining the Use of Net Profit of the Company in the Financial Year of 2023.	RUPS Tahunan Annual GMS 27 Juni / June 2024	Telah dilaksanakan Realised
3	Persetujuan Penetapan Paket Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Approval for Determining the Remuneration Package for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2024.	RUPS Tahunan Annual GMS 27 Juni / June 2024	Telah dilaksanakan Realised
4	Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Approval for the Appointment of a Public Accountant and/or a Public Accounting Firm which is Registered in the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year of 2024.	RUPS Tahunan Annual GMS 27 Juni / June 2024	Telah dilaksanakan Realised
5	Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan. Approval for the Change of Composition of Members of the Company's Board of Directors.	RUPS Tahunan Annual GMS 27 Juni / June 2024	Telah dilaksanakan Realised
6	Persetujuan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approval for the Appointment of Members of the Company's Board of Directors.	RUPS Tahunan Annual GMS 27 Juni / June 2024	Telah dilaksanakan Realised

DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Untuk mewujudkan visi dan misi serta tujuan Perseroan, Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris mengelola jalannya roda bisnis Perseroan dengan prinsip kehati-hatian dan berpedoman pada kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Tugas, tanggung jawab, wewenang dan kewajiban Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan juga dimuat di dalam Pedoman Kerja Direksi antara lain:

1. Menjalankan kepengurusan sesuai dengan anggaran dasar dan Pedoman Direksi Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik serta kehati-hatian;
4. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan; dan
5. Merumuskan dan menyajikan rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang.

Jumlah anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 sebanyak 11 (sebelas) orang yang dipimpin oleh Direktur Utama. Dari seluruh anggota Direksi, tak seorang pun yang menjabat sebagai direktur, komisaris atau anggota komite di perusahaan terbuka lainnya di Indonesia.

Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Directors

To realize the vision and mission and objectives of the Company, the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, manages the Company's business with the principle of prudence and by referring to the Company's Good Corporate Governance policies. Duties, responsibilities, authorities, and obligations of the Board of Directors are set forth in the Company's Articles of Association and are also included in the Board of Directors' Work Guidelines, including:

1. Running the management in accordance with the Company's Articles of Association and Guidelines for the Board of Directors;
2. Carrying out annual GMS and any other GMS as stipulated in the prevailing laws and regulations and in the Company's Articles of Association;
3. Carrying out the duties and responsibilities in good faith and prudence;
4. The Board of Directors are authorized to represent the Company inside and outside of court; and
5. Formulating and presenting short-term and long-term work plans.

The number of members of the Board of Directors of the Company as at 31 December 2025 was 11 (eleven) directors led by a President Director. None of the members of the Board of Directors serves as a director, commissioner, or committee member in any other public companies in Indonesia.

No.	Nama dan Jabatan Name and Title	Tugas dan Tanggung Jawab No Duties and Responsibilities
1	Dato' DR. Low Tuck Kwong Direktur Utama President Director	Memimpin dan mengendalikan semua kegiatan Perseroan serta bertanggung jawab penuh untuk meningkatkan kinerja Bayan Group. Leading and controlling all activities of the Company and being fully responsible for improving the Bayan Group's performance.
2	Lim Chai Hock Direktur dan Chief Operating Officer Director and Chief Operating Officer	1. Memastikan operasi yang efisien di semua lokasi tambang, BCT, semua fasilitas pemuatan tongkang, dan operasional Kantor Balikpapan. Ensuring efficient operations at all mine sites, the BCT, all barge loading facilities, as well as Balikpapan Office operations. 2. Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan HSE, pengelolaan lingkungan, pelaksanaan sistem manajemen terintegrasi, pelaksanaan dan pengawasan semua program pengembangan masyarakat di seluruh Bayan Group. Preparation and implementation of HSE policies, environmental management, implementation of integrated management systems, implementation and supervision of all community development programs throughout the Bayan Group. 3. Pelaporan kewajiban Bayan Group kepada pemerintah daerah dan pusat serta pengurusan perizinan dan lisensi yang diperlukan. Reporting of Bayan Group's obligations to local and central government as well as processing of required permits and licenses.
3	Jenny Quantero Direktur dan Sekretaris Perusahaan Director and Corporate Secretary	Bertanggung jawab di bidang keuangan, akuntansi dan administrasi lainnya di Bayan Group. Selain itu, beliau juga merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan terkait serta membangun hubungan baik dengan pemangku kepentingan dan pemegang saham. Responsible for finance, accounting, and general and other administrative affairs of the Bayan Group. She is also the incumbent Corporate Secretary who is responsible for ensuring the Company's compliance with relevant laws and regulations and building good relationship with stakeholders and shareholders.
4	Russell John Neil Direktur dan Chief Development Officer Director and Chief Development Officer	Bertanggung jawab mengkaji peluang usaha baru, mengawasi sistem teknologi Informasi seluruh perusahaan dan memperkirakan prospek jangka panjang Bayan Group. Responsible for reviewing new business opportunities, overseeing information technology systems in the entire Company and forecasting the long-term prospects of the Bayan Group.

No.	Nama dan Jabatan Name and Title	Tugas dan Tanggung Jawab No Duties and Responsibilities
5	Alastair McLeod Direktur dan Chief Financial Officer Director and Chief Financial Officer.	Bertanggung jawab atas pelaporan keuangan eksternal, semua kegiatan pembiayaan untuk Bayan Group, dan analisis biaya manajemen dan departemen hubungan investor. Responsible for external financial reporting, all financing activities for the Bayan Group, management cost analysis and investor relations department.
6	Low Yi Ngo Direktur Director	Bertanggung jawab atas penjualan dan pemasaran batubara baik untuk tujuan domestik maupun ekspor ke berbagai negara. Responsible for the sales and marketing of coal for both domestic sales and export to various countries.
7	Alexander Ery Wibowo Direktur Director	1. Bertanggung jawab atas analisis kepatuhan kegiatan operasional Bayan Group terhadap peraturan yang berlaku dan pengembangan kemitraan strategis dengan stakeholder. Responsible for the compliance analysis of Bayan Group's operational activities with the prevailing regulations and development of strategic partnership with stakeholders. 2. Meningkatkan dan mengembangkan kinerja perusahaan dalam mengurangi dampak lingkungan dan mendukung kegiatan pro-sosial untuk pengembangan keberlanjutan. Upgrade and improve the corporate performance on reducing environmental impact and supporting the prosocial activities for sustainable development.
8	Oliver Khaw Kar Heng Direktur Director	Bertanggung jawab untuk mengelola risiko hukum, penasehat dan dukungan hukum, dan penyelesaian perselisihan Bayan Group sesuai perundang-undangan yang berlaku di wilayah Indonesia dan luar negeri. Responsible for the legal risks, advisory, support, and disputes resolution management of the Bayan Group under Indonesian and foreign laws.
9	Merlin Direktur Director	Bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengimplementasikan strategi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia dan administrasi lainnya di Bayan Group. Responsible for planning and implementing strategies of human resources management and development, and other administration affairs in the Bayan Group.
10	Ulina Fitriani Direktur Director	Bertanggung jawab atas kepatuhan pemenuhan kewajiban penerimaan negara dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku dalam Bayan Group. Responsible for the compliance of fulfilling government revenue obligations and ensuring the compliance with the relevant prevailing laws and regulations within the Bayan Group.
11	Siyoun Park Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengkajian dan pengembangan sistem manajemen risiko dan sistem Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam Perseroan. Responsible for the review and development of risk management and GCG system within the Company.

Pengunduran Diri Direksi dan Dewan Komisaris

Apabila salah satu atau lebih anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya selesai dengan alasan tertentu, Perseroan menerapkan kebijakan sebagaimana ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No.33/POJK.04/2014 antara lain:

1. Menerima dan membahas surat pengunduran diri tersebut.
2. Melaporkan ke OJK dan IDX melalui situs web IDX dan situs daring Perseroan.
3. Melaksanakan RUPS untuk menyetujui pengunduran diri tersebut.

Sedangkan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang mengundurkan diri karena terlibat dalam kejahatan keuangan, Perseroan akan bertindak tegas dan melakukan hal-hal yang dianggap baik demi melindungi aset serta nama baik Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Resignation of the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

In the event of one or more members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners resigning from their positions before the completion of their term of service for certain reasons, the Company implements policies as stipulated by the Company's Articles of Association and POJK No.33/POJK.04/2014 which include:

1. Acceptance and discussion of the letter of resignation.
2. Reporting to OJK and IDX through the IDX website and the Company's website.
3. Calling for a GMS to approve the resignation.

As for any member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who resigns due to involvement in financial crimes, the Company will take firm action and undertake the necessary measures to protect its assets and uphold its reputation in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pedoman Direksi

Masing-masing anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman kerja sesuai ketentuan peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku. Hal ini merupakan komitmen yang mutlak dilakukan selama menjabat dalam kepengurusan Perseroan.

Kebijakan Rapat Direksi dan Gabungan

Kebijakan Rapat Direksi Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

1. Frekuensi rapat Direksi yang akan dilaksanakan sekurang-kurangnya 12 kali dan rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya 3 kali dalam setahun, namun tidak menutup kemungkinan ada rapat tambahan apabila dianggap penting oleh Direksi.
2. Rapat Direksi dan Gabungan dapat dilaksanakan dengan penggunaan video dan/atau *conference call* apabila ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang berhalangan hadir secara fisik.
3. Setiap rapat harus didokumentasikan.
4. Suatu rapat dinyatakan memenuhi kuorum apabila dihadiri lebih dari 50% dari jumlah Direksi dan/atau gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Materi rapat yang akan dibahas dan/atau diambil keputusan di rapat tersebut harus disampaikan kepada peserta paling lambat 5 hari sebelum rapat diselenggarakan.
6. Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan/atau *voting* dengan ketentuan setuju minimal 2/3 dari jumlah yang hadir.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi pada 2025

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Dato' DR. Low Tuck Kwong	Direktur Utama / President Director	12	11	92%
Lim Chai Hock	Direktur / Director	12	12	100%
Jenny Quantero	Direktur / Director	12	12	100%
Russell John Neil	Direktur / Director	12	12	100%
Alastair McLeod	Direktur / Director	12	11	92%
Low Yi Ngo	Direktur / Director	12	9	75%
Alexander Ery Wibowo	Direktur / Director	12	10	83%
Oliver Khaw Kar Heng	Direktur / Director	12	12	100%
Lee Minhyung*	Direktur / Director	6	6	100%
Merlin	Direktur / Director	12	11	92%
Ulina Fitriani	Direktur / Director	12	11	92%
Siyoung Park**	Direktur / Director	6	6	100%

Catatan / Notes:

*) Masa kerja berakhir 25 Juni 2025 / The term of office ended on 25 June 2025.

**) Diangkat 25 Juni 2025 / Appointed on 25 June 2025.

Guidelines for the Board of Directors

Each member of the Board of Directors performs their respective duties and responsibilities based on work guidelines pursuant to the provisions of valid laws and/or regulations. This is a commitment that must be made during their term of office in the Company's management.

Policies of the Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings

Policies of the meetings of the Company's Board of Directors are set forth in the Company's Articles of Association, which include:

1. Frequency of the meetings of the Board of Directors is at a minimum of 12 meetings and the joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners is at a minimum of 3 meetings a year. However, this does not rule out the possibility for additional meetings if deemed necessary by the Board of Directors.
2. Meetings of the Board of Directors and joint meetings may be convened by video and/or conference call in the event of the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners not being physically present.
3. Each meeting must be documented.
4. A meeting is deemed to have met the quorum when attended by more than 50% of the members of the Board of Directors and/or joint Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Materials to be discussed and/or decided in such meetings must be conveyed to participants by no later than 5 days prior to the meeting.
6. Decisions are made by deliberation to reach a consensus and/or voting, provided that a minimum of 2/3 of those present cast affirmative votes.

Board of Directors Meeting Frequency and Attendance in 2025

Frekuensi Rapat dan Kehadiran dalam Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris pada tahun 2025

Frequency and Attendance of Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2025

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Dato' DR. Low Tuck Kwong	Direktur Utama / President Director	3	3	100%
Lim Chai Hock	Direktur / Director	3	3	100%
Jenny Quantero	Direktur / Director	3	3	100%
Russell John Neil	Direktur / Director	3	3	100%
Alastair McLeod	Direktur / Director	3	3	100%
Low Yi Ngo	Direktur / Director	3	2	67%
Alexander Ery Wibowo	Direktur / Director	3	1	33%
Oliver Khaw Kar Heng	Direktur / Director	3	3	100%
Lee Minhyung*	Direktur / Director	2	2	100%
Merlin	Direktur / Director	3	2	67%
Ulina Fitriani	Direktur / Director	3	3	100%
Siyoun Park**	Direktur / Director	1	1	100%
Hendarman Soepandji	Komisaris Utama Independen / Independent President Commissioner	3	3	100%
Lifransyah Gumay	Komisaris / Commissioner	3	3	100%
Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris / Commissioner	3	3	100%
Budiman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%
Timur Pradopo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%

Catatan / Notes:

*) Masa kerja berakhir 25 Juni 2025 / The term of office ended on 25 June 2025.

**) Diangkat 25 Juni 2025 / Appointed on 25 June 2025.

Pendidikan dan Pelatihan Direksi

Berdasarkan kebijakan peningkatan kompetensi, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti beberapa pendidikan atau pelatihan sepanjang tahun 2025 dalam rangka meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia usaha. Daftar pelatihan atau seminar tersebut sebagai berikut:

Education and Training for the Board of Directors

Pursuant to the competency improvement policy, members of the Company's Board of Directors have joined several educational programs or trainings during 2025 in order to improve their competencies based on the needs and business development. The list of trainings and seminars are as follows:

No.	Tanggal Date	Uraian Descriptions	Penyelenggara Organizer	Keterangan Remarks
1	21-22 Januari / January 2025	<i>Sustainability Reporting: Standards and Implementation</i>	Ikatan Akuntan Indonesia	The Grove Suites by Grand Aston, Kuningan, Jakarta
2	22 Januari / January 2025	Sosialisasi ESG Reporting Dissemination of ESG Reporting	PT Bursa Efek Indonesia	Diikuti secara daring Conducted online
3	18 Februari / February 2025	<i>ESG Disclosures: How to Identify Nature-Related Risks and Opportunities for Companies</i>	PT Bursa Efek Indonesia	Main Hall IDX
4	25 Februari / February 2025	<i>Elevating ESG: A Dive into MSCI's Methodologies, Tools & Insights on Financial Performance</i>	PT Bursa Efek Indonesia	Main Hall IDX
5	26 Februari / February 2025	<i>Navigating ESG & Sustainability: Strategies for Long-Term Success</i>	RSM Indonesia	Diikuti secara daring Conducted online

No.	Tanggal Date	Uraian Descriptions	Penyelenggara Organizer	Keterangan Remarks
6	14 Maret / March 2025	<i>Cybersecurity and Data Breach</i>	Drew & Napier	Diikuti secara daring Conducted online
7	29 April 2025	<i>International Arbitration Series – Investor State Arbitration</i>	HFW	Diikuti secara daring Conducted online
8	06 Mei / May 2025	<i>Arbitration Webinar – Jurisdictional Challenges</i>	HFW	Diikuti secara daring Conducted online
9	18 Juni / June 2025	Sosialisasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 15 Tahun 2025 Socialization of the Ministry of Finance Regulation Number 15 of 2025	PT Pro Visioner Konsultindo	Grha Provisioner Bersama
10	08 Juli / July 2025	<i>Asia Data Law Exchange</i>	Drew & Napier	Diikuti secara daring Conducted online
11	01 Agustus / August 2025	PMK 15/2025 tentang Pemeriksaan Pajak PMK 15/2025 regarding Tax Audit	PT Bayan Resources Tbk	Diadakan untuk keperluan pengembangan internal The training is conducted for internal development
12	25 September 2025	Sosialisasi Pemeriksaan Single Tax Pajak Bumi dan Bangunan PBB PSL Socialization of Single Tax Audit for Land and Building Tax PBB PSL	PT Pro Visioner Konsultindo	Grha Provisioner Bersama
13	02 Oktober / October 2025	<i>International Arbitration Series - Psychological Warfare – Mind Games in Arbitration</i>	HFW	Diikuti secara daring Conducted online
14	29 Oktober / October 2025	<i>PwC's Academy Public Training: IFRS S1 & S2 Workshop</i>	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan global PwC/a member firm of PwC Global Network)	PwC Indonesia Office, WTC 3

Komite di Bawah Direksi

Sampai laporan ini diterbitkan, Direksi Perseroan belum membentuk komite yang berfungsi untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Selama ini Direksi dibantu oleh para manajer yang bernaung di bawah departemen Direksi tersebut.

Committees under the Board of Directors

Up to the publication of this report, the Board of Directors has not established a committee to assist them in performing their duties and responsibilities. To date the Board of Directors has been assisted by managers who are under the departments headed by such Directors.

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah sebuah organ yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi Perseroan Terbatas (PT). Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pada akhir tahun 2025, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak 5 (lima) orang, 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Independen dan 1 (satu) Komisaris Utama Independen.

Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik khususnya pasal 20 ayat 3 mengatur bahwa “Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 orang anggota Dewan Komisaris, maka jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris”. Dalam hal ini, persentase jumlah komisaris independen Perseroan lebih dari yang ditentukan POJK, yaitu lebih dari 50%. Sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris dipimpin oleh Hendarman Soepandji selaku Komisaris Utama Independen.

The Board of Commissioners is an organ whose role is to supervise and counsel the Board of Directors of a Limited Liability Company (LLC). Members of the Board of Commissioners are appointed and terminated by the GMS. At the end of 2025, the number of members of the Company's Board of Commissioners are 5 (five) Commissioners, 2 (two) of which are Independent Commissioners and 1 (one) Independent President Commissioner.

Based on POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, specifically Article 20 paragraph 3 which stipulates that “In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 members, the minimum number of Independent Commissioners must comprise 30% of the total members of the Board of Commissioners”. In this regard, the percentage of the Company's independent commissioners is more than the percentage determined by the POJK above, which is more than 50%. Throughout 2025, the Board of Commissioners was presided by Hendarman Soepandji as the Independent President Commissioner.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar dan pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

1. Melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab terhadap kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan Bayan Group pada umumnya, serta memberi saran kepada Direksi.
3. Memastikan Direksi mengelola Perseroan dengan baik demi kepentingan terbaik Perseroan sesuai visi, misi dan maksud serta tujuan Perseroan.
4. Mengkaji dan memberikan arahan mengenai strategi Perseroan, rencana tindakan utama, kebijakan risiko, anggaran tahunan dan rencana usaha, menetapkan sasaran kerja, memantau pelaksanaan dan kinerja Perseroan dan mengawasi pengeluaran modal kerja, akuisisi/investasi dan divestasi.
5. Memantau efektifitas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh wilayah Bayan Group, termasuk proses pengungkapan dan komunikasi.

Duties and Responsibilities of the Members of Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners as set forth in the Articles of Association and working guidelines of the Company's Board of Commissioners include:

1. Performing duties in good faith, accountability and prudence.
2. Supervising and taking responsibility for management policies, management of the Bayan Group in general, and an advisory role to the Board of Directors.
3. Ensuring that the Board of Directors competently manages the Company for its best interests in accordance with the Company's vision, mission, purposes and objectives.
4. Reviewing and giving directions regarding the Company's strategies, main action plans, risk policies, annual budget and business plan, stipulating work objectives, monitoring the Company's performance and supervising work capital expenditures, acquisitions/investments and divestments.
5. Supervising the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance practices in all sites of the Bayan Group, including information disclosure and communication processes.

6. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, untuk sementara Dewan Komisaris wajib untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
7. Membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta dapat membentuk komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan mengevaluasi kinerja atas komite tersebut.
8. Membuat laporan Komisaris terkait pengawasan dan pandangannya atas pengurusan yang dilakukan oleh Direksi dan dituangkan di dalam Laporan Tahunan serta dibacakan pada saat RUPS Tahunan Perseroan guna mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham.
9. Memberikan tanggapan atau respon terhadap seluruh laporan dan/atau hasil studi yang dilakukan oleh Komite Audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
10. Memberikan tanggapan atau arahan yang diperlukan terhadap usulan Direksi Perseroan yang terlebih dahulu sudah ditelaah dan diberikan opini Komite Audit sebagai tindak lanjut dari usulan Direksi Perseroan.
11. Dalam keadaan tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan lainnya.

Pedoman Dewan Komisaris

Masing-masing anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman kerja sesuai ketentuan peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku. Hal ini merupakan komitmen yang mutlak dilakukan selama menjabat Dewan Komisaris Perseroan.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Gabungan

Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Dewan Komisaris mengatur kebijakan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan sebagai berikut:

1. Frekuensi rapat Dewan Komisaris yang akan dilaksanakan sekurang-kurangnya 6 kali dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi sekurang-kurangnya 3 kali dalam setahun, namun tidak menutup kemungkinan rapat tambahan apabila dianggap penting oleh Dewan Komisaris.
2. Rapat Dewan Komisaris dan Gabungan dapat dilaksanakan dengan video dan/atau *conference call* apabila ada anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang berhalangan hadir secara fisik.
3. Setiap rapat harus didokumentasikan dalam bentuk Risalah Rapat.
4. Rapat dinyatakan memenuhi kuorum apabila dihadiri lebih dari 50% dari jumlah Dewan Komisaris dan/atau gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
5. Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka diputuskan berdasarkan *voting* dengan catatan yang menyatakan setuju minimal 2/3 dari jumlah yang hadir.

6. In the event of all members of the Board of Director being temporarily discharged and the Company having no Directors, the Board of Commissioners must temporarily manage the Company. In such event, the Board of Commissioners has the right to grant temporary power to one or more members of the Board of Commissioners on their account.
7. Forming an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and other committees to support the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners duties and responsibilities and evaluating the performances of such committees.
8. Preparing reports of the Board of Commissioners concerning its supervision and opinion of the Company's management by the Board of Directors and embodying such report in the Annual Report to be read out during the Company's Annual GMS for the approval of Shareholders.
9. Responding to all reports and/or studies conducted by the Audit Committee, which are conveyed to the Board of Commissioners.
10. Responding to and giving required directions for the proposals of the Company's Board of Directors, which have been previously reviewed and commented by the Audit Committee, as follow-up to such proposals.
11. In certain cases, holding Annual GMS and other meetings.

Guidelines for the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners carries out duties and responsibilities based on the work guidelines in accordance with the prevailing laws and regulations. This is an absolute commitment fulfilled during the term of office of the Company's Board of Commissioners.

Policies for the Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings

The Company's Articles of Association and Guidelines for the Board of Commissioners sets forth the policies for meetings of the Board of Commissioners and joint meetings as follows:

1. Frequency of the meetings of the Board of Commissioners is at a minimum of 6 meetings and the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors is at a minimum of 3 times a year. However, this does not rule out the possibility for additional meetings if deemed necessary by the Board of Commissioners.
2. Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings may be convened by video and/or conference call in the event of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors not being physically present.
3. Each meeting must be documented in the form of Minutes of Meeting.
4. The meeting is declared to have met the quorum when attended by more than 50% of total members of the Board of Commissioners and/or total collective members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Adoption of resolutions must be made by deliberation to reach a consensus, failing which resolutions shall be passed by voting provided that affirmative votes constitute a minimum of 2/3 of total number of attendees.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2025

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meetings in 2025

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Hendarman Soepandji	Komisaris Utama Independen / Independent President Commissioner	7	6	86%
Lifransyah Gumay	Komisaris / Commissioner	7	6	86%
Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris / Commissioner	7	7	100%
Budiman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	7	7	100%
Timur Pradopo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	7	7	100%

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan pada tahun 2025

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners and Directors at Joint Meetings in 2025

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Purnomo Yusgiantoro*	Komisaris Utama / President Commissioner	1	1	100%
Hendarman Soepandji	Komisaris Utama Independen / Independent President Commissioner	3	2	67%
Lifransyah Gumay	Komisaris / Commissioner	3	2	67%
Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris / Commissioner	3	3	100%
Budiman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%
Timur Pradopo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%
Dato' DR. Low Tuck Kwong	Direktur Utama / President Director	3	3	100%
Lim Chai Hock	Direktur / Director	3	3	100%
Jenny Quantero	Direktur / Director	3	3	100%
Russell John Neil	Direktur / Director	3	3	100%
Alastair McLeod	Direktur / Director	3	2	67%
Low Yi Ngo	Direktur / Director	3	3	100%
Alexander Ery Wibowo	Direktur / Director	3	3	100%
Oliver Khaw Kar Heng	Direktur / Director	3	3	100%
Lee Minhyung**	Direktur / Director	1	1	100%
Merlin	Direktur / Director	3	2	67%
Ulina Fitriani	Direktur / Director	3	3	100%
Siyong Park***	Direktur / Director	2	2	100%

Catatan / Notes:

**) Masa kerja berakhir 15 Januari 2025 / The term of office ended on 15 January 2025.

**) Masa kerja berakhir 25 Juni 2025 / The term of office ended on 25 June 2025.

**) Diangkat 25 Juni 2025 / Appointed on 25 June 2025.

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris

Education and Training for the Board of Commissioners

Berdasarkan kebijakan peningkatan kompetensi, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti beberapa pendidikan atau pelatihan sepanjang tahun 2025 dalam rangka meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia usaha. Daftar pelatihan atau seminar tersebut sebagai berikut:

Pursuant to the competency improvement policy, members of the Company's Board of Commissioners have joined several educational programs or trainings during 2025 in order to improve their competencies in accordance with the needs and business development. The list of trainings and seminars are as follows:

No.	Tanggal Date	Uraian Descriptions	Penyelenggara Organizer	Keterangan Remarks
1	3 Desember / December 2025	<i>Indonesian Accountants: Resilient, Sustainable, and Future Ready- Beyond Numbers, Building the Golden Future</i>	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan International Federation of Accountant (IFAC) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and International Federation of Accountant (IFAC)	Diikuti secara daring Conducted online
2	4 Desember / December 2025	<i>Leading Sustainability Transformation : Global Standards, Regional Solutions</i>	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan International Federation of Accountant (IFAC) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and International Federation of Accountant (IFAC)	Diikuti secara daring Conducted online

Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Secara keseluruhan, Perseroan berada dalam posisi yang baik selama tahun 2025. Dengan tercapainya target Perseroan pada tahun buku 2025, membuktikan kompetensi dan kinerja yang baik dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada tahun tersebut. Selama tahun 2025, telah diselenggarakan 12 rapat Direksi dan 6 rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dalam forum interaktif dengan tingkat kehadiran Direksi yang baik. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik pada tahun 2025.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yang dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. RUPS menyatakan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada para anggota Dewan Komisaris atas tugas-tugas yang dilakukan sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Selain itu, para Pemegang saham juga melakukan penilaian terhadap semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam satu periode dengan cara memberikan hak suaranya untuk menyetujui atau tidak menyetujui atau abstain pada mata acara persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan yang telah diaudit di dalam RUPS.

Penilaian Terhadap Komite

Dewan Komisaris melakukan penilaian secara berkala terhadap kinerja anggota Komite yang bernaung di bawah Dewan Komisaris. Penilaian tersebut berdasarkan pencapaian target kerja, tingkat kemampuan, strategi, dan loyalitas serta kerja sama para anggota Komite.

Evaluation of the Performance of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Overall, the Company is in a good position during 2025. As the Company's targets in the financial year of 2025 were achieved, it proves the excellent competence and performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioner in the related year. During 2025, a total of 12 Board of Directors meetings and 6 joint meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners were held in an interactive forum with the appropriate level of attendance by the Board of Directors. Therefore, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors had performed well in 2025.

The performance assessment of the Board of Commissioners is done by the Shareholders in the Annual GMS. The assessment is conducted based on the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as outlined in the Company's Annual Report. The GMS stated to provide full release and discharge (*acquit et decharge*) to members of the Board of Commissioners for the duties performed during the relevant financial year.

Furthermore, the Shareholders will evaluate all management and supervisory actions taken in a given period by casting affirmative or dissenting votes or abstaining from voting in the agenda of approval of the Annual Report and ratification of the audited financial statements in the GMS.

Evaluations of the Committees

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the members of the Committees under the Board of Commissioners. The evaluation is based on achievement of work targets, level of competence, strategies, loyalties and teamwork of the members of the Committee.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

1. Prosedur Nominasi dan Remunerasi

Prosedur nominasi dimulai dari usulan Direksi kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya usulan tersebut akan dibahas dan dikaji oleh Dewan Komisaris bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan persetujuan. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan menyampaikan kepada Direksi agar dapat disahkan dalam RUPS.

Sementara itu, prosedur penentuan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada Pasal 96 dan 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besaran gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris harus disetujui oleh para pemegang saham melalui RUPS. Berikut tahapan-tahapan persetujuan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris:

- Melakukan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Merumuskan besaran remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, kinerja perusahaan dan rencana kerja jangka pendek maupun jangka panjang yang meliputi pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan, faktor lain yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan perekonomian nasional.
- Mengusulkan besaran remunerasi tersebut kepada RUPS.

2. Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan disetujui oleh pemegang saham pada RUPS Tahunan 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024 sebagaimana tertuang dalam Akta RUPS Tahunan No. 94, dimana remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dibatasi maksimal US\$100 juta.

3. Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris meliputi gaji, tunjangan dan fasilitas.

4. Besaran Remunerasi

Selama tahun 2025, Perseroan telah memberikan total remunerasi kepada Direksi sebesar US\$55.647.158 dan Dewan Komisaris sebesar US\$1.342.839.

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

1. Procedures for Nomination and Remuneration

Procedures for nomination begins from the proposal of the Board of Directors to the Board of Commissioners, which the proposal will be then discussed and reviewed by the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee for approval. Subsequently, the Board of Commissioners will inform the Board of Directors for approval in the GMS.

Moreover, the procedures for the stipulation of the remuneration of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners are based on Articles 96 and 113 of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, which regulates that the salary and allowances of the Board of Directors and the Board of Commissioners must be approved by shareholders through GMS. Below are the stages for the approval of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners:

- Evaluate the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners through the function of the Nomination and Remuneration Committee.
- Formulate the amount of remuneration by taking into consideration the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company's performance, and short-term as well as long-term work plan which include income, assets, financial conditions and capacities of and other factors related to the Company's line of business, as well as the prevailing laws and regulations and national economy.
- Propose such remuneration amount to GMS.

2. Basis for Stipulation of Remuneration

The remuneration of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners is approved by shareholders in the 2024 Annual GMS, which was convened on 27 June 2024 as embodied in the Annual GMS Deed No. 94, where the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is limited to a maximum of US\$100 million.

3. Remuneration Structure

Remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners includes salary, allowance and facilities.

4. Remuneration Amount

During 2025, the Company provided a total remuneration for the Board of Directors of US\$55,647,158 and for the Board of Commissioners of US\$1,342,839.

5. Hubungan Remunerasi dengan Kinerja Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa pemberian remunerasi dapat memotivasi pegawai termasuk Direksi dan Dewan Komisaris untuk meningkatkan kinerja dan bersaing secara sehat guna mencapai target dan tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, Perseroan selalu mempertimbangkan jenis pekerjaan, besar kecilnya risiko kerja, tingkat kesulitan kerja, kualitas dan keterampilan kerja dan kinerja pegawai tersebut dalam menentukan besar kecilnya remunerasi pegawai.

5. Correlation between Remuneration and the Company's Performance.

The Company realizes that remuneration may motivate employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, to improve performance and engage in healthy competition to meet the determined targets and objectives. Therefore, the Company always considers the types of work, magnitude of occupational risks, levels of work difficulties, work quality and skills, and employee performance in determining employee remuneration.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH ISLAMIC SUPERVISORY BOARD

Sejauh ini Perseroan belum menjalankan atau memiliki suatu usaha atau saham berdasarkan prinsip syariah, sehingga Perseroan tidak memiliki Dewan Pengawas dan/atau sistem syariah.

The Company does not run any business or own any shares based on Islamic principles, therefore the Company does not have any Islamic Supervisory Board and/or system.

KOMITE COMMITTEES

Mengacu pada peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan BEI No. I-A serta peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal melaksanakan tugasnya. Komite-komite tersebut sebagai berikut:

Referring to OJK regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work and IDX Regulation No. I-A and OJK regulation No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Company has established an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Committee and Good Corporate Governance Committee which functions to assist the Board of Commissioners in performing their duties. The committees are as follows:

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Komite Audit Perseroan terdiri dari 4 orang anggota, dimana 1 orang merupakan komisaris independen yang juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit, 1 orang komisaris dan 2 orang merupakan profesional independen. Sesuai dengan Surat Keterbukaan Informasi Perseroan Nomor 302/BR-OJK/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025 perihal Perubahan Komite Audit PT Bayan Resources Tbk, dimana Agung N. Soedibyo mengundurkan diri, maka susunan anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

1. Timur Pradopo, Ketua;
2. Moermahadi Soerja Djanegara, Anggota;
3. Arief Achmad Dhani, Anggota;
4. Rafika Yuniasih, Anggota;

Komite Audit Perseroan telah memiliki piagam sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Audit Committee

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory functions. The Company's Audit Committee consists of 4 members, where 1 is also an independent commissioner who is also the Chairperson of the Audit Committee, 1 is a commissioner, and 2 are independent professionals. In accordance with the Company's Information Disclosure Letter Number 302/BR-OJK/VI/2025 dated 20 June 2025 regarding Change of Audit Committee of PT Bayan Resources Tbk, where Agung N. Soedibyo resigned, so that the composition of members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2025 was as follows:

1. Timur Pradopo, Chairman;
2. Moermahadi Soerja Djanegara, Member;
3. Arief Achmad Dhani, Member;
4. Rafika Yuniasih, Member;

The Company's Audit Committee has in place a charter to be used as guidance in performing their duties and responsibilities.

Profil Anggota Komite Audit

Profiles of the Audit Committee



TIMUR PRADOPO

Ketua
Chairman

Selain menjadi Ketua Komite Audit, Timur Pradopo juga sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil Timur Pradopo dapat dibaca pada halaman 48.

Other than being the Chairperson of the Audit Committee, Timur Pradopo is also an Independent Commissioner of the Company. The profile of Timur Pradopo can be read on page 48.



MOERMAHADI SOERJA DJANEGARA

Anggota
Member

Profil Moermahadi Soerja Djanegara dapat dibaca pada halaman 46.

The profile of Moermahadi Soerja Djanegara can be read on page 46.



ARIEF ACHMAD DHANI, S.E., M.M., CA, CPA.

Anggota
Member

Arief Achmad Dhani adalah warga negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Strata 2 atau Magister Manajemen di bidang Manajemen Keuangan dari Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan pada tahun 2009 dan Sarjana (Strata 1) Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1995. Beliau juga memperoleh CPA atau Sertifikasi Akuntan Publik pada tahun 1998 dan CA atau Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2013. Usia Beliau per 31 Desember 2025 adalah 54 tahun.

Arief Achmad Dhani is an Indonesian citizen. He graduated with a Master of Management (Strata 2) in the sector of Finance Management from Faculty of Economy of Pelita Harapan University in 2009 and Strata 1 Accounting from the Faculty of Economy of Universitas Indonesia in 1995. He also obtained CPA or Certified Public Accountant in 1998 and CA or Chartered Accountant from Institute of Indonesia Chartered Accountant in 2013. He is 54 years old as at 31 December 2025.

Arief Achmad Dhani diangkat sebagai anggota Komite berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.260B/BR-BOC/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Bayan Resources Tbk untuk periode yang kedua hingga berakhirnya masa kerja Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027. Beliau juga menjabat posisi penting sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik Arief Jauhari yang merupakan member dari Firm Alliot Group, (2016-sekarang), Komite Audit & Manajemen Risiko pada PT Bakrie & Brothers Tbk (2015-sekarang) dan Komite Audit di PT Samindo Resources Tbk (2018-sekarang).

Arief Achmad Dhani was appointed as the member of the Committee based on the Decision of the Board of Commissioners No.260B/BR-BOC/VI/2025 dated 20 June 2025 on the Appointment of the Members of the Audit Committee of PT Bayan Resources Tbk, with the second tenure until the end of the term of office of the Company's Board of Commissioners at the conclusion of the Annual GMS in 2027. He also holds a prominent position as Partner at the Arief Jauhari Public Accounting Firm, which is a member of Firm Alliot Group (2016-present), Committee of Audit & Management Risk at PT Bakrie & Brothers Tbk (2015-present) and Audit Committee at PT Samindo Resources Tbk (2018-present).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2001-2017), Komite Audit di PT Wahana Otomitra Multiharta Tbk (2011-2016), Komite Audit pada PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2014), Partner di Kantor Akuntan Publik Arman Dhani & Rekan (2009-2014), Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagai *Chief Professional Education Officer* (2010-2013), Komite Audit pada PT Semen Baturaja Tbk (2008-2012), Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto dan Rekan, *PricewaterhouseCoopers* (1994-2000) dan Partner di Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar, RSM International (2000-2009).

Arief Achmad Dhani tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali dan utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Previously, he was a lecturer at the Faculty of Economy of University of Indonesia (2001-2017), Audit Committee at PT Wahana Otomitra Multiharta Tbk (2011-2016), Audit Committee at PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2014), Partner at Arman Dhani & Rekan Public Accounting Firm (2009-2014), Institut Akuntan Publik Indonesia as Chief Professional Education Officer (2010-2013), Audit Committee at PT Semen Baturaja Tbk (2008-2012). Drs Hadi Sutanto Public Accounting Firm, PriceWaterhouseCoopers (1994-2000) and Partner at Aryanto Amir Yusuf & Mawar Public Accounting Firm, RSM International (2000-2009).

Arief Achmad Dhani is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.

RAFIKA YUNIASIH, S.E. AK., M.S.M.

Anggota
Member



Rafika Yuniasih adalah warga negara Indonesia dan memperoleh gelar Magister Sains Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2005 dan Sarjana (Strata 1) Ekonomi dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Indonesia tahun 2001. Usia Beliau per 31 Desember 2025 adalah 47 tahun.

Rafika Yuniasih diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 260B/BR-BOC/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Bayan Resources Tbk untuk periode yang kedua hingga berakhirnya masa kerja Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027. Saat ini, beliau juga sebagai dosen di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Indonesia (2001-sekarang) dan Komite Audit PT DFI Retail Nusantara, Tbk (2020-sekarang).

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komite Audit di Perum PFN – Produksi Film Negara (BUMN) (2020), Komite Audit di *Indonesian Tourism Development Corporation* (ITDC, BUMN) (2013-2018), *Change Management Team on Financial Integration Project*, Universitas Indonesia (2018-2020), *Deputy Director Master of Accounting – Accounting Profession Education* FEB UI (2014-2020), *Master of Accounting – Accounting Profession Education* FEB UI, *Academic Coordinator* (2009-2014), *Technical Staff*, KAP Usman & Rekan (2003-2016), *Assistant to Research and Community Service Manager* di Fakultas Bisnis & Ekonomi – UI (2005- 2007), *Academic Staff, Graduate School of Accounting*, FEBUI (2004-2005), Auditor Senior di *PricewaterhouseCoopers*, KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (2003) dan Auditor Junior di *PricewaterhouseCoopers*, KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (2001-2003).

Rafika Yuniasih tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali maupun utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Rafika Yuniasih is an Indonesian citizen. She earned her Magister of Management Science from the Faculty of Economics of Universitas Indonesia in 2005 and Bachelor's Degree (Strata 1) of Economy from the Faculty of Economics majoring in Accounting of University of Indonesia in 2001. She is 47 years old as at 31 December 2025.

Rafika Yuniasih was appointed as a member of the Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 260B/BR-BOC/VI/2025 dated 20 June 2025 on the Appointment of the Members of the Audit Committee of PT Bayan Resources Tbk, with the second tenure until the end of the term of office of the Company's Board of Commissioners at the conclusion of the Annual GMS in 2027. Currently, she is also a Lecturer in the Department of Accounting of Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2001-present) and Audit Committee of PT DFI Retail Nusantara, Tbk (2020-present).

Previously she served in the Audit Committee at Perum PFN - Produksi Film Negara (BUMN) (2020), Audit Committee at Indonesian Tourism Development Corporation (ITDC, BUMN) (2013-2018), *Change Management Team on Financial Integration Project*, University of Indonesia (2018-2020), *Deputy Director, Master of Accounting – Accounting Profession Education* FEB UI (2014-2020), *Master of Accounting - Accounting Profession Education* FEB UI, *Academic Coordinator* (2009-2014), *Technical Staff*, KAP Usman & Partners (2003-2016), *Assistant to Research and Community Service Manager*, Faculty of Business & Economics – UI (2005- 2007), *Academic Staff, Graduate School of Accounting*, FEBUI (2004-2005), Senior Auditor at *PriceWaterhouseCoopers*, KAP Drs. Hadi Sutanto & Partners (2003), and Junior Auditor at *PriceWaterhouseCoopers*, KAP Drs. Hadi Sutanto & Partners (2001-2003).

Rafika Yuniasih is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Semua anggota Komite Audit Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, independen serta memiliki integritas yang tinggi dan memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundangan terkait. Ketua Komite Audit memahami bidang akuntansi dan keuangan serta tiga orang anggota Komite Audit juga memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

Kebijakan Perseroan menyatakan bahwa anggota Komite Audit tidak diperkenankan untuk memiliki usaha dan/atau saham pada perusahaan yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perseroan dan/atau anak usahanya.

Rapat Komite Audit

Piagam Komite Audit Perseroan mengatur kebijakan rapat antara lain:

1. Rapat Komite Audit dilaksanakan empat kali dalam setahun namun tidak menutup kemungkinan rapat tambahan apabila dipandang perlu oleh anggota Komite Audit.
2. Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 jumlah anggota Komite Audit.
3. Keputusan dapat diputuskan apabila disetujui lebih dari 1/2 jumlah anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat tersebut.
4. Setiap rapat harus didokumentasikan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Audit pada tahun 2025

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	%
Timur Pradopo	Ketua / Chairman	8	8	100%
Moermahadi S. Djanegara	Anggota / Member	8	8	100%
Agung N. Soedibyo*	Anggota / Member	4	3	75%
Arief A. Dhani	Anggota / Member	8	8	100%
Rafika Yuniasih	Anggota / Member	8	8	100%

Catatan / Notes:

*) Mengundurkan diri pada tanggal 20 Juni 2025 / Resigned on 20 June 2025.

Kegiatan Komite Audit 2025

Berikut adalah ikhtisar topik bahasan dalam pertemuan-pertemuan yang disebutkan di atas:

1. Laporan Keuangan
 - Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2024 yang diaudit.
 - Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan tahun 2025 yang tidak diaudit.
 - Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahunan tahun 2025 yang tidak diaudit yang berakhir pada 30 Juni 2025.
2. Piagam Komite Audit
 - Membahas pembaharuan piagam komite audit.
3. Auditor Internal
 - Membahas hasil-hasil observasi kegiatan Auditor Internal, progres kegiatan Auditor Internal dan rekomendasi-rekomendasi sepanjang tahun 2025 termasuk rencana audit untuk tahun berikutnya.

Audit Committee Statement of Independency

All members of the Company's Audit Committee perform their duties and responsibilities professionally, independently and with high integrity, and with an understanding of financial statements, the Company's business, audit processes, risk management, and relevant laws and regulations. The chairman of the Audit Committee understands accounting and finance and the three members of the Audit Committee, also have an educational background and expertise in accounting and finance.

The Company's policies state that members of the Audit Committee are not allowed to have business and/or shares in companies doing business with the Company and/or its subsidiaries.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee Charter of the Company regulates meeting policies, which include the following:

1. The Audit Committee Meeting is held four times per year, without ruling out additional meetings when deemed necessary by the members of the Audit Committee.
2. Meetings may be held if the meetings are attended by more than 1/2 of the Audit Committee members.
3. Decisions may be made if approved by more than 1/2 of the Audit Committee members present in the meeting.
4. Each meeting must be documented.

Frequency of Meetings and Attendance of Audit Committee Members in 2025

Activities of the Audit Committee in 2025

Below is the summary of topics discussed in the meetings mentioned above:

1. Financial Statements
 - Audited 2024 Consolidated Financial Statements.
 - Unaudited 2025 Quarterly Consolidated Financial Statements.
 - Unaudited 2025 Consolidated Financial Statements for the Six-Month ended 30 June 2025.
2. Audit Committee Charter
 - Discussing the review and amendment of the audit committee charter.
3. Internal Auditor
 - Discussing the observation results of the Internal Auditors' activities during 2025 including related recommendations and audit plans for the following year.

4. Auditor Eksternal
 - Perencanaan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan;
 - Temuan-temuan audit dan isu-isu lainnya yang berhubungan dengan audit laporan keuangan; dan
 - Isu-isu pengendalian internal.
5. Direksi
 - Tinjauan atas kinerja keuangan dan operasional Perseroan tiap tiga bulanan.
 - Penilaian kinerja dan penunjukan kembali auditor eksternal.

4. External Auditor
 - Planning of the audit of the Company's Consolidated Financial Statements;
 - Audit findings and other issues related to the audit of financial statements; and
 - Internal control issues.
5. Board of Directors
 - Quarterly review of the Company's financial and operational performance.
 - Performance evaluation and reappointment of external auditor.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2025, anggota Komite Audit Perseroan telah mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi sebagai berikut:

Education and Training for the Audite Committee

During 2025, members of the Company's Audit Committee attended the following educational or training programs in order to improve their competencies:

No.	Tanggal Date	Uraian Descriptions	Penyelenggara Organizer	Keterangan Remarks
1	29 April 2025	Update Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Penerapan Engagement Quality Control Review (EQCR) Update on Financial Services Authority Regulations and Implementation of Engagement Quality Control Review (EQCR)	IAP dan OJK IAP and OJK	Diikuti secara daring Conducted online
2	4 Juli / July 2025	Financial Modeling dan Pengambilan Keputusan Strategik Bidang Keuangan Financial Modelling and Strategic Decision Making in Finance	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	Diikuti secara daring Conducted online

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 22 Juli 2009 dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established based on the resolution of the Meeting of the Board of Commissioners dated 22 July 2009 with the purpose of assisting the Board of Commissioners in supervising the Company.

Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 Juli 2024, Perseroan telah mengangkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan hingga per tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

1. Budiman, Ketua;
2. Lifransyah Gumay, Anggota;
3. Moermahadi Soerja Djanegara, Anggota,
4. Hendarman Soepandji, Anggota.

Based on the resolution of the Meeting of the Company's Board of Commissioners dated 5 July 2024, the Company appointed members of the Nomination and Remuneration Committee. The composition of members of the Nomination and Remuneration Committee as at 31 December 2025 is as follows:

1. Budiman, Chairman;
2. Lifransyah Gumay, Member;
3. Moermahadi Soerja Djanegara, Member,
4. Hendarman Soepandji, Member.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris yang diketuai oleh Komisaris Independen. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah tiga tahun terhitung sejak pengangkatan hingga masa jabatan Dewan Komisaris berakhir. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu apabila dipandang perlu. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah memiliki piagam sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

All members of the Nomination and Remuneration Committee are also members of the Board of Commissioners presided by an Independent Commissioner. The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee is three years as of the time of appointment up to the end of the tenure of the members of the Board of Commissioners. However, this does not rule out the potential of early termination if deemed necessary. The Nomination and Remuneration Committee also has in place a charter to be used as guidance in performing their duties and responsibilities.

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti program pendidikan dan/atau pelatihan sebagaimana diutarakan pada halaman 112.

During 2025, members of the Nomination and Remuneration Committee, who are also members of the Board of Commissioners, had attended some educational and/or training programs as listed on page 112.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profiles of the Nomination and Remuneration Committee



BUDIMAN

Ketua
Chairman

Profil Budiman dapat dibaca di halaman 49.

The profile of Budiman can be read on page 49.



LIFRANSYAH GUMAY S.E. AK., M.M., CA.

Anggota
Member

Profil Lifransyah Gumay dapat dibaca di halaman 45.

The profile of Lifransyah Gumay can be read on page 45.



MOERMAHADI SOERJA DJANEGARA

Anggota
Member

Profil Moermahadi Soerja Djanegara dapat dibaca pada halaman 46.

The profile of Moermahadi Soerja Djanegara can be read on page 46.



HENDARMAN SOEPANDJI

Anggota
Member

Profil Hendarman Soepandji dapat dibaca pada halaman 44.

The profile of Hendarman Soepandji can be read on page 44.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen disertai integritas tinggi.

Nomination and Remuneration Committee Statement of Independency

Each member of the Nomination and Remuneration Committee must perform their duties and responsibilities professionally and independently and with high integrity.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan piagam (*charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang menetapkan kebijakan rapat antara lain:

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sekurang-kurangnya empat kali dalam setahun namun tidak menutup kemungkinan rapat tambahan apabila dipandang perlu oleh anggota Komite.
2. Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas jumlah anggota komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, apabila musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka dilakukan pengambilan keputusan dengan suara terbanyak.
5. Setiap rapat harus didokumentasikan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	%
Budiman	Ketua / Chairman	4	4	100%
Moermahadi Soerja Djanegara	Anggota / Member	4	4	100%
Lifransyah Gumay	Anggota / Member	4	4	100%
Hendarman Soepandji	Anggota / Member	1	1	100%

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi, mengkaji, merumuskan, melakukan penilaian kinerja dan merekomendasikan penetapan standarisasi sistem perencanaan nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, mulai dari tingkat pendapatan dan jenjang karier berdasarkan kompetensi masing-masing anggota dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan hal-hal berikut:

1. Merumuskan dan merekomendasikan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2025 yang disesuaikan dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta kondisi keuangan Perseroan dan situasi perekonomian Indonesia.
2. Menyusun dan menganalisis perencanaan jenjang karier calon manajemen yang akan dipersiapkan untuk menggantikan manajemen yang mengundurkan diri atau masa kerjanya telah berakhir.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In accordance with the charter of the Nomination and Remuneration Committee, the Company stipulates the following meeting policies:

1. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee are held for a minimum of four times a year, without ruling out additional meetings if deemed necessary by the Committee.
2. Meetings may be held when attended by a majority of Nomination and Remuneration Committee members.
3. Meetings may be held when attended by the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee.
4. Decision making is conducted based on deliberation to reach a consensus, failing which the decision making will be based on majority votes.
5. Each meeting must be documented.

Frequency of Meetings and Attendance of Nomination and Remuneration Committee Members in 2025

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are to assist the Board of Commissioners in supervising, reviewing, formulating, and evaluating the performance of, as well as giving recommendations for the standardisation of nomination and remuneration planning system for the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners, which include their income level and career ladder, based on the competencies of each member in performing their duties and responsibilities.

Report of the Nomination and Remuneration Committee

Below are the activities of the Nomination and Remuneration Committee during 2025:

1. Formulating and giving recommendations on the amount of remuneration for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2025 in accordance with the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Company's financial condition and Indonesian economic situation.
2. Planning and analyzing the career ladders of prospective management members who are prepared to replace management members resigning from their positions or ending their term of office.

Komite Manajemen Risiko Dan Tata Kelola Perusahaan

Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan dibentuk berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 22 Juli 2009 dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi Perseroan. Pada tanggal 30 April 2025, Adi Prasetyana M telah mengundurkan diri dari anggota Komite RM & GCG Perseroan. Susunan anggota Komite RM & GCG pada akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Lifransyah Gumay, Ketua;
2. Hasian Parlindungan Septoratto Siregar, Anggota;
3. Achmad Sanusi, Anggota.

Masa jabatan anggota Komite RM & GCG adalah tiga tahun terhitung sejak pengangkatan hingga masa jabatan Dewan Komisaris berakhir, namun tidak menutup kemungkinan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Dewan Komisaris.

Komite RM & GCG Perseroan telah memiliki piagam sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan



LIFRANSYAH GUMAY S.E. AK., M.M., CA.

Anggota
Member

Profil Lifransyah Gumay dapat dibaca di halaman 45.

Risk Management and Good Corporate Governance Committee

The Risk Management and Good Corporate Governance Committee was established based on the Meeting Decision of the Board of Commissioners on 22 July 2009 to assist the Board of Commissioners in supervising the Company. On 30 April 2025, Adi Prasetyana M resigned as a member of the RM & GCG Committee. The composition of members of the RM & GCG Committee at the end of 2025 was as follows:

1. Lifransyah Gumay, Chairman;
2. Hasian Parlindungan Septoratto Siregar, Member;
3. Achmad Sanusi, Member.

The term of office of the members of RM & GCG Committee is three years as of their appointment up to the end of tenure of the members of the Board of Commissioners, however this does not rule out the potential of early termination if deemed necessary by the Board of Commissioners.

The RM & GCG Committee has had a charter as guidelines in performing its duties and responsibilities.

Profiles of the Risk Management and Good Corporate Governance Committee



HASIAN PARLINDUNGAN SEPTORATNO SIREGAR

Anggota
Member

Hasian Parlindungan Septoratto Siregar adalah warga negara Indonesia dan memperoleh gelar Sarjana (Strata 1) dari Fakultas Teknik Perminyakan, Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, Indonesia (1970-1975), *Diplome D'etudes Approfondies* (DEA) dalam Mechanics of Porous Media dari University of Paul Sabatier, Toulouse, Prancis (1977-1978) dan *Diplome De Docteur Ingenieur* dalam Mekanika Fisik terapan untuk *Enhanced Oil Recovery*, dari University of Bordeaux I, Talence, Prancis (1978- 1980). Usia Beliau per 31 Desember 2025 adalah 74 tahun.

Hasian Parlindungan Septoratto Siregar is an Indonesian citizen and holds a Bachelor degree (Strata 1) from the Faculty of Petroleum Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung, Indonesia (1970-1975), *Diplome d'Etudes Approfondies* (DEA) in Mechanics of Porous Media from University of Paul Sabatier, Toulouse, France (1977-1978) and *Diplome de Docteur Ingenieur* in Applied Physical Mechanics for *Enhanced Oil Recovery*, from University of Bordeaux I, Talence, France (1978-1980). He is 74 years old as at 31 December 2025.

Hasian Parlindungan Septoratto Siregar diangkat sebagai Anggota Komite RM & GCG berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Bayan Resources Tbk No. 525/BR-BOC/VII/2024 tertanggal 5 Juli 2024 untuk periode yang kedua hingga berakhirnya masa kerja Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027. Beliau juga menjabat sebagai Dosen Luar Biasa dan Dosen Tingkat Sarjana (Strata 1) di Institut Teknologi Bandung dan Universitas Pattimura (2021-sekarang).

Sebelumnya, beliau memegang posisi penting sebagai Staf Fakultas di Departemen Teknik Perminyakan, Institut Teknologi Bandung (1975-2021), Dosen Tingkat Pasca (Strata 1) di Institut Teknologi Bandung (1981-2021), Dosen Tingkat Pasca Sarjana (Strata 2) di Institut Teknologi Bandung (1989-2021), Anggota Tim Perencanaan dan Pengendali untuk Pembangunan Laboratory Technology IV-ITB (1983), Anggota dari Komite Penasihat Riset pada Lembaga Riset ITB (1983-1985), Anggota dari Academic Guide Book team, Fakultas Teknik Mineral (FTM) ITB (1984), Sekretaris dari Departemen Teknik Perminyakan FTM-ITB (1986-1989), Penasihat untuk tim Student Choir ITB (1987-1988), Anggota dari Tim Revisi Kurikulum FTM-ITB (1987-1988), Staf penasihat dari Wakil Rektor untuk Urusan Akademis (1989-1990), Anggota Komite Seleksi Masuk Mahasiswa – ITB (1989), Anggota dari Majelis Departemen Teknik Perminyakan - FIKTM-ITB (kecuali untuk periode 1995-1998) (1986-2001), Wakil Kepala Pusat Pemodelan Matematika dan Simulasi ITB (*Centre for Mathematical Modeling and simulation*) (1999-2002), Anggota Senat Akademik ITB (2001-2019), Anggota Tim Evaluasi Kurikulum ITB (2002-2005), Anggota dari Grup Spesialis Teknik Cadangan Perminyakan ITB (2006-2019), Rektor Universitas Kristen Maranatha, Bandung (2008-2012) dan Anggota dari Evaluasi Skor Promosi Anggota Fakultas (2013-2019).

Beliau juga mengikuti beberapa organisasi profesi seperti Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI), *Society of Indonesian Petroleum Engineers* (1981-sekarang), *Society of Petroleum Engineers* (SPE), keanggotaan global (1975-sekarang), *Indonesian Petroleum Association* (IPA) (1995-sekarang), *Society of Rheology*, *American Institute of Physics*, keanggotaan global (1982-1988), *Indonesian Polymer Society* (1995-2000) dan *Institute for Operations Research and Management Sciences* (INFORMS) (2008).

Hasian Parlindungan Septoratto Siregar tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali dan utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Hasian Parlindungan Septoratto Siregar was appointed as a Member of the RM & GCG Committee based on the Meeting Resolution of the Board of Commissioners of PT Bayan Resources Tbk No. 525/BR-BOC/VII/2024 dated 5 July 2024 with the second tenure until the end of the term of office of the Company's Board of Commissioners at the conclusion of the Annual GMS in 2027. He also serves as an Adjunct Lecturer and Undergraduate Lecturer at Bandung Institute of Technology and Pattimura University (2021-present).

Previously, he held important positions as a Faculty Staff at the Department of Petroleum Engineering at Bandung Institute of Technology (1975-2021), Lecturer at Bachelor Level (Strata 1) at the Bandung Institute of Technology (1981-2021), a Postgraduate Lecturer (Strata 2) at the Bandung Institute of Technology (1989-2021), a Member of the Planning and Control Team for the Development of Laboratory Technology IV-ITB (1983), Member of the Research Advisory Committee at the ITB Research Institute (1983-1985), Member of the Academic Guide Book Team, Faculty of Mineral Engineering (FTM) ITB (1984), Secretary of the Department of Petroleum Engineering FTM-ITB (1986-1989), Advisor to the ITB Student Choir Team (1987-1988), Member of the Curriculum Revision Team FTM-ITB (1987-1988), Advisory Staff from the Vice Chancellor for Academic Affairs (1989-1990), Member of the Student Entrance Selection Committee – ITB (1989), Member of the Assembly of the Department of Petroleum Engineering - FIKTM-ITB (except for the period 1995-1998) (1986-2001), Deputy Head of the Center Mathematical Modeling and Simulation ITB (*Centre for Mathematical Modeling and Simulation*) (1999-2002), Member of the Academic Senate of ITB (2001-2019), Member of the ITB Curriculum Evaluation Team (2002-2005), Member of the Petroleum Reserve Engineering Specialist Group ITB (2006-2019), Chancellor of Universitas Maranatha Christian, Bandung (2008-2012) and Member of the Promotion Score Evaluation of Faculty Members (2013-2019).

He also joined several professional organisations such as the Association of Indonesian Petroleum Engineers (IATMI), *Society of Indonesian Petroleum Engineers* (1981-present), *Society of Petroleum Engineers* (SPE), global membership (1975-present), *Indonesian Petroleum Association* (IPA) (1995-present), *Society of Rheology*, *American Institute of Physics*, global membership (1982-1988), *Indonesian Polymer Society* (1995-2000) and *Institute for Operations Research and Management Sciences* (INFORMS) (2008).

Hasian Parlindungan Septoratto Siregar is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary primary shareholders of the Company either directly or indirectly.



ACHMAD SANUSI

Anggota
Member

Achmad Sanusi adalah warga negara Indonesia dan memperoleh gelar Doktor (Strata 3) Manajemen Strategik dari Universitas Indonesia (2011), Magister (Strata 2) Accounting (MIS) dari University of Hartford USA (1991) dan Sarjana (Strata 1) Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan (1981). Usia Beliau per 31 Desember 2025 adalah 72 tahun.

Achmad Sanusi diangkat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko & Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Bayan Resources Tbk No. 525/BR-BOC/VII/2024 tertanggal 5 Juli 2024 untuk periode yang kedua hingga berakhirnya masa kerja Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027. Beliau juga menjabat sebagai Dosen Program Pascasarjana Prodi Ketahanan Nasional pada sekolah Kajian Strategik Global Universitas Indonesia (2017-sekarang).

Sebelumnya, beliau memegang posisi penting sebagai Staff Ahli Korporasi Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) Kementerian Pertahanan (2013-2019), Staf Pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah (2012- 2016), Staf Pengajar Program Pascasarjana Kekhususan Kajian Strategik Intelegen Universitas Indonesia (2012), Dewan Komisaris pada BUMN (2012-2016), Deputy Kepala BPKP Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Polsoskam/BPKP (2011), Deputy Wakil Presiden Bidang Dukungan Pengawasan Pemerintahan dan Pembangunan Sekretariat Negara Republik Indonesia (2005), Kepala Perwakilan BPKP Provinsi D.I. Yogyakarta (2004), Inspektur di Inspektorat BPKP (2002), Kepala Sub Direktorat Investigasi Instansi Pemerintah Pusat I, Direktorat Investigasi Instansi Pemerintah (2001) dan Kepala Perwakilan/Atase Keuangan, Perwakilan BPKP Luar Negeri di Bonn, Jerman (1998).

Achmad Sanusi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali serta utama Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Perseroan tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan baik internal maupun eksternal.

Achmad Sanusi is an Indonesian citizen and he earned his Doctoral Degree in Strategic Management from Universitas Indonesia (2011), Master Degree in Accounting (MIS) from University of Hartford USA (1991), and Bachelor Degree in Accounting from Institut Ilmu Keuangan (1981). He is 72 years old as at 31 December 2025.

Achmad Sanusi was appointed as a member of the Company's Risk Management & Good Corporate Governance Committee based on the Meeting Resolution of the Board of Commissioners of PT Bayan Resources Tbk No. 525/BR-BOC/VII/2024 dated 5 July 2024 with the second tenure until the end of the term of office of the Company's Board of Commissioners at the conclusion of the Annual GMS in 2027. He is also a Lecturer Staff in the Specialized Postgraduate Program of Intelligence Strategic Study at Universitas Indonesia (2017-present).

Previously, he held important positions, including Corporation Expert Staff in Committee of Defense Industrial Policy (KKIP) of the Ministry of Defense (2013-2019), Lecturer Staff in the Faculty of Economics and Business at UIN Syarif Hidayatullah (2012-2016), Board of Commissioner in BUMN (2012-2016), Deputy Head of BPKP in Government Institution Supervision for Polsoskam/BPKP (2011), Deputy Vice President for the Support of Government Supervision and Development in State Secretariat of the Republic of Indonesia (2005), Representative Head of BPKP in D.I. Yogyakarta (2004), inspector in BPKP Inspectorate (2002), Head of Sub-Directorate of Investigation of Central Government Institutions I in Directorate of Government Institution Investigation (2001), and Representative Head/Financial Attache, BPKP Foreign Representative in Bonn, Germany (1998).

Achmad Sanusi is not affiliated with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with any controlling and primary shareholders of the Company either directly or indirectly.

Education and Training of the Risk Management and Good Corporate Governance Committee

During 2025, members of the Risk Management and Good Corporate Governance Committee of the Company did not attend any internal or external educational or training programs.

Pernyataan Independensi Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

Setiap anggota Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib secara profesional dan independen dengan integritas yang tinggi.

Rapat Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menetapkan kebijakan rapat Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan antara lain:

1. Rapat Komite RM & GCG dilaksanakan sekurang- kurangnya empat kali dalam setahun namun tidak menutup kemungkinan rapat tambahan apabila dipandang perlu oleh anggota Komite.
2. Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas jumlah anggota Komite RM & GCG.
3. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite RM & GCG. Apabila yang bersangkutan berhalangan, maka rapat dipimpin oleh satu anggota yang ditunjuk dalam rapat.
4. Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah dan mufakat. Apabila musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka dilakukan pengambilan suara terbanyak.
5. Setiap rapat harus didokumentasikan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Lifransyah Gumay	Ketua / Chairman	4	4	100%
Adi Prasetyana M*	Anggota / Member	4	2	50%
Hasian Parlindungan Septoratto Siregar	Anggota / Member	4	4	100%
Achmad Sanusi	Anggota / Member	4	2	50%

*) Mengundurkan diri pada tanggal 30 April 2025 / Resigned on 30 April 2025

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

Komite RM & GCG bertugas membantu Dewan Komisaris untuk merumuskan dan mengawasi pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko (RMS) dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta melakukan kajian terhadap semua kebijakan- kebijakan termasuk prosedur bisnis Perseroan berdasarkan pedoman atau piagam (*charter*) yang dimiliki.

Laporan Komite Manajemen Risiko & Tata Kelola Perusahaan

1. Mengawasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai dengan Kebijakan Perseroan.
2. Memberikan masukan dan saran kepada Divisi GCG untuk peningkatan kualitas implementasi GCG di Perseroan.
3. Mengawasi pelaksanaan dan pengelolaan risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
4. Mengkaji laporan Manajemen Risiko dan memberikan arahan terkait pengelolaan risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
5. Melaporkan atau memberikan masukan dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pengelolaan Risiko dan perbaikan-perbaikan yang perlu ditingkatkan secara terus-menerus.

Statement of Independence of the Risk Management and Good Corporate Governance

Each member of the Risk Management and Good Corporate Governance Committee must perform their duties and responsibilities professionally and independently and with high integrity.

Risk Management and Good Corporate Governance Committee Meetings

The Company stipulates the meeting policies for Risk Management and Good Corporate Governance Committee as follows:

1. RM & GCG Committee Meeting is held a minimum of four times a year, without ruling out additional meetings when deemed necessary by the Committee members.
2. Meetings can be held if the meetings are attended by the majority of RM & GCG Committee members.
3. Meetings are chaired by the Chairperson of RM and GCG Committee. If the Chairperson is absent, the meeting is chaired by a member appointed in the meeting.
4. Decisions are made based on deliberation to reach a consensus. If deliberation cannot reach a consensus, the decision will be made based on majority votes.
5. Each meeting must be documented.

Frequency of Meetings and Attendance of Nomination and Remuneration Committee Members in 2025**Duties and Responsibilities of the Risk Management and Good Corporate Governance Committee**

The RM & GCG Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in formulating and supervising the execution of Risk Management System (RMS) and Good Corporate Governance. It is also responsible for reviewing all of the Company's policies, including the Company's business procedures based on available guidelines or charters.

Report of Risk Management and Good Corporate Governance Committee

1. Supervise the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by the Company in accordance with the Company's policies.
2. Provide inputs and feedbacks to GCG Division to improve the quality of GCG implementation in the Company.
3. Supervise the execution and management of risks faced by the Company.
4. Review Risk Management reports and provide direction in relation to the management of risks faced by the Company.
5. Report or provide input and feedback to the Board of Commissioners on the implementation of Good Corporate Governance and Risk Management as well as the continuous improvement thereof.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung antara Perseroan dan Pemerintah atau instansi terkait, otoritas pasar modal, pemegang saham, pemangku kepentingan, dan media. Jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Jenny Quantero berdasarkan surat Direksi tertanggal 18 Maret 2008 tentang penunjukan Sekretaris Perusahaan. Jenny Quantero juga merangkap jabatan sebagai Direktur Perseroan. Beliau berdomisili di Jakarta. Informasi yang berhubungan dengan riwayat jabatan, pengalaman kerja dan riwayat pendidikan dapat dibaca pada profil Direksi di halaman 37.

Kebijakan Perseroan tidak mengatur jangka waktu atau periode jabatan Sekretaris Perusahaan secara khusus. Namun, Perseroan dapat mengganti pejabat Sekretaris Perusahaan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Manajemen Perseroan. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memastikan Perseroan melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberikan pelayanan dan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan dan pemegang saham.
3. Membantu Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-komite dalam penyelenggaraan berbagai rapat termasuk dalam hal administrasi hingga pendokumentasian.
4. Membantu Perseroan dalam hal penyelenggaraan berbagai kegiatan korporasi.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025, antara lain:

1. Melaksanakan RUPS Luar Biasa dan Tahunan pada tanggal 15 Januari 2025 dan 25 Juni 2025.
2. Melaksanakan pembagian dividen interim dan final untuk tahun buku 2024 pada tanggal 8 Januari 2025 dan 23 Juli 2025.
3. Menyelenggarakan dan memfasilitasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Risk Manajemen & Tata Kelola Perusahaan serta Komite Audit.
4. Melaksanakan dan mematuhi semua ketentuan OJK dan Bursa Efek Indonesia dalam kegiatan Perseroan selama tahun 2025.
5. Melakukan update informasi di website Bayan www.bayan.com.sg.
6. Menginformasikan peraturan-peraturan baru kepada manajemen.
7. Membantu pelaksanaan tindakan korporasi Perseroan.

Pelatihan atau sosialisasi yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan selama 2025 antara lain:

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the Government or relevant institutions, capital market authority, shareholders, stakeholders, and the media. The Corporate Secretary function is occupied by Jenny Quantero based on the letter of the Board of Directors dated 18 March 2008 on the appointment of the Corporate Secretary. Jenny Quantero is also the incumbent Company Director. She is domiciled in Jakarta. Information related to the Corporate Secretary's curriculum vitae, work experience and educational history can be read in the Profile of the Board of Directors on page 37.

The Company's policy does not specifically regulate the term of office or tenure of the Corporate Secretary. However, the Company may replace the Corporate Secretary at any time if deemed necessary by the management. The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Ensuring the Company's compliance with relevant provisions of laws and regulations.
2. Providing services and information required by stakeholders and shareholders.
3. Assisting the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees in organizing various meetings, including in terms of administration and documentation.
4. Assisting the Company in organizing various corporate activities.

Below are some of the activities of the Corporate Secretary during 2025:

1. Convened Extraordinary and Annual GMS on 15 January 2025 and 25 June 2025, respectively.
2. Distributed interim and final dividends for the financial year of 2024 on 8 January 2025 and 23 July 2025.
3. Convened and facilitated meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, joint meetings of the the Board of Commissioners and Board of Directors, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management & Good Corporate Governance Committee, and Audit Committee.
4. Observed and complied with all OJK and Indonesian Stock Exchange provisions throughout Company's activities during 2025.
5. Updated information on Bayan's website at www.bayan.com.sg.
6. Informed management on new regulations.
7. Assisted the execution of the Company's corporate actions.

The trainings and dissemination of information attended by the Corporate Secretary of the Company during 2025 are among others:

No.	Tanggal Date	Uraian Descriptions	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
1	24 Februari / February 2025	Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Versi 2 Tahap I. Dissemination of Indonesia Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) Version 2 Stage I.	OJK	Diikuti secara daring Conducted online
2	14 Mei / May 2025	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa. Dissemination of Amendment to Stock Exchange Regulation Number I-P regarding Record of Structured Warrant at the Stock Exchange.	IDX	Diikuti secara daring Conducted online
3	27 Mei / May 2025	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan <i>Liquidity Provider</i> Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang <i>Liquidity Provider Saham di Bursa</i> . Dissemination of Stock Exchange Regulation Number II-Q regarding Stock Liquidity Provider at the Stock Exchange.	IDX	Diikuti secara daring Conducted online
4	28 Mei / May 2025	Asean Capital Markets Forum dan International Financial Reporting Standards (ACMF-ISSB) Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Corporate Preparers.	OJK	Diikuti secara daring Conducted online
5	19 Juni / June 2025	Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal. Dissemination of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2025 regarding Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Diikuti secara daring Conducted online
6	31 Juli / July 2025	Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik. Implementation and Understanding of Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2025 regarding Execution of Electronic General Meeting of Shareholders, General Meeting of Bondholders, and General Meeting of Sukuk Holders.	AEI	Diikuti secara daring Conducted online

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan unit kerja yang menjalankan kegiatan pemberian keyakinan (*objective assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan serta memperbaiki kegiatan operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, risiko manajemen, dan proses tata kelola Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.

Selain itu, unit audit Internal juga melakukan pemeriksaan dan menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan-kegiatan Perseroan di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya serta memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan yang objektif terkait dengan setiap area yang diperiksa.

The Internal audit unit is a work unit responsible for providing objective assurance and independent and objective consultation that aims to increase and improve the operational activities of the Company through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of internal control, risk management and corporate governance processes in accordance with legislation and company policies.

In addition, the Internal audit unit also conducts inspection and assesses the efficiency and effectiveness of the Company's activities in the areas of finance, operations, human resources, information technology, and other activities, as well as provides recommendations for objective improvements associated with each area being examined.

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dewan Komisaris Perseroan. Oleh karena itu, Kepala Unit Internal Audit Perseroan bertanggung jawab kepada Direktur Utama yaitu Dato' DR. Low Tuck Kwong. Sementara anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Secara struktur organisasi Unit Internal Audit berada secara langsung di bawah Direktur Utama Perseroan.

Unit Audit Internal memiliki Piagam (*charter*) Unit Audit Internal sebagai pedoman kerja dalam mengelola kegiatan kegiatannya. Sesuai Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional berkoordinasi dengan Komite Audit.

Penunjukan Kepala Unit Audit Internal Perseroan merujuk kepada Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Oleh karena itu pada tanggal 16 Januari 2024, Perseroan telah menunjuk Samuel Sendiko Ranty sebagai Kepala Unit Audit Internal. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Departemen *Internal Audit Commercial* dan *Support Function* di PT Great Giant Pineapple (2023-2024). Beliau telah memiliki pengalaman yang luas di bidang audit, akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, dan pengendalian internal yang dimulai sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja (anggota dari kantor akuntan publik global KPMG) (2009-2011), kemudian sebagai analis keuangan dan akuntansi operasional di PT Orica Mining Services (2011-2016), Analis Pengendalian Internal di PT HM Sampoerna Tbk (2016-2020), Manajer Junior Internal Audit di PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (2021-2022), dan Manajer Internal Audit di PT Duta Intidaya Tbk (AS Watsons Indonesia) (2022-2023).

Samuel Sendiko Ranty memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis dari Universitas Prasetya Mulya Jakarta tahun 2015 serta Sarjana ekonomi jurusan akuntansi dari Fakultas ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta pada tahun 2009. Beliau juga terdaftar sebagai anggota IIA Indonesia (*The Institute of Internal Auditors Indonesia*).

Tugas dan tanggung jawab utama Unit Audit Internal Perseroan adalah membuat dan melaksanakan rencana kerja pemeriksaan tahunan yang berbasis risiko terukur dan risiko yang menjadi perhatian manajemen, memberikan rekomendasi perbaikan yang efektif, memberikan nasihat tata kelola organisasi yang memadai dan efektif, dan melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama dan melaksanakan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah menjalankan penugasan audit operasional yang berkaitan dengan pengelolaan aset tetap dan pengadaan barang dan jasa.

Sebagai bagian dari pemenuhan aspek akuntabilitas, Unit Audit Internal mengadakan rapat berkala pada tahun 2025 dengan Komite Audit sebanyak 7 kali dengan agenda antara lain:

The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President director with the approval from the Company's Board of Commissioners. therefore, the Head of Internal Audit Unit of the Company reports to the President Director, i.e., Dato' DR. Low Tuck Kwong. Meanwhile, the members of the Internal Audit Unit report directly to the Head of Internal Audit Unit of the Company. In the organizational structure, the Internal Audit Unit is directly under the Company's President director.

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Unit Charter as working guidelines for managing their activities. In accordance with the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit reports directly to the President director and functionally coordinates with the Audit Committee.

The appointment of the Company's Head Internal Audit Unit refers to the Financial Services Authority Number 56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines for Internal Audit Unit Charter. Therefore, as of 16 January 2024, the Company appointed Samuel Sendiko Ranty as the Head of Internal Audit Unit. Previously, he served as Head of Internal Audit Commercial and Support Function at PT Great Giant Pineapple (2023-2024). He has had extensive experience in auditing, financial accounting, management accounting, and internal control starting as an auditor at public accounting firm Siddharta & Widjaja (a member firm of KPMG) (2009-2011), then as a financial and accounting analyst- operation at PT Orica Mining Services (2011-2016), Internal Control at PT HM Sampoerna Tbk (2016-2020), a Junior Internal Audit Manager at PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (2021-2022), an Internal Audit Manager at PT Duta Intidaya Tbk (AS Watsons Indonesia) (2022-2023).

Samuel Sendiko Ranty earned his Master of Business administration in 2015 from Universitas Prasetya Mulya and his Bachelor of economics, majoring in accounting from the Faculty of economics at Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta in 2009. He is also registered as a member of The Institute of Internal Auditors Indonesia.

The main duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is to prepare an annual audit workplan based on measured risks and risks requiring management attention, to provide recommendation for effective improvement, to advise on an appropriate and effective good corporate governance, and to report the audit results to the President Director with copies to the Board of Commissioners through the Audit Committee, and to conduct special audits when necessary.

In 2025, the Internal Audit Unit has carried out operational audit assignments related to management of fixed asset and procurement of goods and services.

To fulfil the accountability aspect, the Internal Audit Unit conducted 7 periodic meetings in 2025 with the Audit Committee with the following agenda:

1. Perkembangan pelaksanaan proses audit oleh Kantor Akuntan Publik atas laporan keuangan Perseroan yang tidak diaudit dan diaudit seperti :
 - a. Laporan keuangan triwulanan.
 - b. Laporan keuangan tahunan.
2. Rencana kerja Unit Audit Internal tahunan.
3. Pembaharuan Piagam Komite Audit dan Piagam Internal Audit.

Unit Audit Internal memastikan bahwa setiap pelaksanaan tugas mengikuti *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*, dan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK. Selain itu, Unit Audit Internal juga memastikan independensi tindakannya.

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kinerja anggota Unit Audit Internal, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada para anggotanya untuk mengikuti program pelatihan, seminar atau *workshop* di bidang yang relevan sebagai berikut:

1. Development of the audit process by the Public Accounting Firm on the Company's audited and unaudited financial statements, such as:
 - a. Quarterly Financial Statements.
 - b. Annual Financial Statements.
2. Annual working plan of the Internal Audit Unit.
3. Updates on Audit Committee Charter and Internal Audit Charter.

The Internal Audit Unit ensures that each performance of assignment follows the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing and regulations issued by OJK. The Internal Audit Unit also ensures the independency of its actions.

In order to maintain and improve the performance of members of the Internal Audit Unit, the Company has provided opportunities to Internal Audit Unit members to attend internal and external trainings, seminars, or workshops in relevant areas as follows:

No.	Tanggal Date	Uraian Descriptions	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
1	10-11 Maret / March 2025	Audit Tingkat Lanjut Berbasis Risiko. Advance Risk-based Auditing.	Institut Auditor Internal Indonesia. The Institute of Internal Auditors Indonesia.	Office Pakuwon Tower - Jakarta
2	6 Mei / May 2025	Pencegahan Aktivitas Penipuan dalam Bisnis (<i>Business Fraud Prevention</i>)	Wolters Kluwer	Diikuti secara daring (Conducted)
3	13-14 Agustus / August 2025	Analisa Evaluasi dan Perbaikan Proses Bisnis. Analyzing and Improving Business Process.	Institut Auditor Internal Indonesia. The Institute of Internal Auditors Indonesia.	Office Pakuwon Tower - Jakarta

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Secara umum, sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang melibatkan Direksi, Manajemen, atau personel lain dari suatu organisasi perusahaan, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan, yaitu:

1. Efektivitas dan efisiensi pengendalian internal, tata kelola perusahaan dan kegiatan operasional.
2. Keandalan pelaporan keuangan.
3. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Penjagaan terhadap aset.

Unit Audit Internal memegang peranan penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, yang diterapkan Perseroan secara independen.

Selain itu, Perseroan juga memiliki Departemen Manajemen Risiko yang bertugas untuk memetakan risiko dengan melakukan identifikasi, klasifikasi, dan mitigasi atas risiko yang muncul dalam operasional.

Sistem pengendalian internal Perseroan juga dikaji secara berkala dan menyeluruh oleh auditor eksternal, di mana terjalin suatu jalur komunikasi antara auditor eksternal dan audit internal untuk bertukar gagasan dan berbagi informasi sebagaimana dianggap perlu.

Generally, the internal control system is a process that engages the Board of Directors, Management, or other personnel of a corporate organization, which is designed to adequately ensure the achievement of the following objectives:

1. Effectiveness and efficiency of internal controls, corporate governance and operational activities.
2. Reliability of financial reporting.
3. Compliance with the prevailing laws and regulations.
4. Preservation of assets.

The Internal Audit Unit plays a crucial role in evaluating the effectiveness of this internal control system, which is implemented independently by the Company.

The Company has also established a Risk Management Department which functions to map risks through the identification, classification, and mitigation of risks arising in operations.

The Company's internal control system is also reviewed periodically and comprehensively by external auditors, in which external and internal auditors may communicate to exchange ideas and share information as necessary.

Tinjauan Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi merupakan pihak yang bertanggung jawab atas efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan dan menjadi lini pertama dalam meninjau serta memantau proses pengendalian internal sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

Direksi juga memastikan proses pengendalian internal berhasil secara efektif serta bisa diterapkan dalam mengatasi risiko dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Dalam hal mengawasi penerapan sistem pengendalian internal, Unit Audit Internal Perseroan juga melakukan audit atas penerapan sistem pengendalian internal dan merekomendasikan alternatif perbaikan. Unit Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit untuk memastikan kegiatan pengendalian telah dilaksanakan dengan tepat dan benar dengan tujuan mengurangi risiko signifikan. Hasil audit tersebut kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pembahasan terkait kinerja dan rencana kerja Perseroan telah dilakukan secara rutin pada setiap rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan.

Selama tahun 2025, Direksi meyakini bahwa penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan Bayan Group cukup efektif untuk mencapai tujuan Perseroan.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Board of Directors is responsible for the effectiveness of the Company's internal control system and becomes the frontline in reviewing and monitoring the internal control process in accordance with their duties and responsibilities.

The Board of Directors also ensures the internal control process has been effectively succeeded and can be implemented to mitigate risks and make improvements if needed.

In monitoring the implementation of the internal control system, the Company's Internal Audit Unit conducts audits on the internal control system implementation and recommends alternative improvement measures. The Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee to ensure control activities have been executed appropriately and properly to reduce significant risks. The audit result will be then reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company's performance and work plans are routinely discussed during the meetings of the Board of Directors, the meetings of the Board of Commissioners, and joint meetings.

During 2025, the Board of Directors believed that the implementation of internal control system within Bayan Group was relatively effective to achieve the Company's objectives.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Tinjauan

Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan melambat dari 3,3% pada tahun 2024 menjadi 3,2% pada tahun 2025, yang kemudian terus menurun hingga 3,1% pada tahun 2026. Pertumbuhan diperkirakan naik menjadi 3,2% pada tahun 2027.

Risiko utama pada pertumbuhan ekonomi global mencakup volatilitas pasar keuangan yang terus terjadi sehingga mempercepat pengetatan kondisi keuangan, khususnya di negara berkembang; disinflasi global yang lebih lambat dari yang diharapkan; kontraksi berkepanjangan di sektor properti Tiongkok; dan peningkatan kebijakan proteksionisme yang memperburuk tekanan perdagangan.

Cuaca, harga bahan bakar, dan keputusan kebijakan adalah faktor kunci yang membentuk konsumsi batubara global pada tahun 2025, mendorong perubahan permintaan yang seringkali berlawanan dengan tren negara atau regional terkini. Pembangkit listrik tenaga batubara diperkirakan anjlok di bawah tingkat tahun 2021 pada akhir dekade ini.

Overview

The world economic growth is forecasted to slow from 3.3% in 2024 to 3.2% in 2025 with a further slowing to 3.1% in 2026. Growth is expected to pick up to 3.2% in 2027.

Key risks in global economic growth include further financial market volatility prompting tighter financial conditions, especially in developing economies; a slower-than-expected global disinflation path; extended contraction in China's property sector; and an increase in protectionist policies, exacerbating global trade tensions.

Weather, fuel prices and policy decisions are all key factors which shaped global coal consumption in 2025, driving changes in demand that often ran counter to recent country or regional trends. Global power generation from coal is forecast to sink below its 2021 level by the end of this decade.

Energi menjadi inti pada tekanan geopolitik yang terjadi saat ini, dengan risiko tradisional atas pasokan bahan bakar yang juga bersamaan dengan pembatasan yang memengaruhi pasokan mineral kritis. Sektor kelistrikan juga semakin rentan terhadap bahaya terkait siber, operasional, dan cuaca.

Pertumbuhan permintaan listrik yang masif untuk pusat data dan AI terkonsentrasi di negara-negara maju dan Tiongkok, yang juga mungkin meningkatkan permintaan listrik dan juga batubara.

Sejak tahun 2019, didorong terutama oleh Tiongkok, permintaan batubara telah tumbuh 50% lebih cepat dibandingkan bahan bakar fosil dengan pertumbuhan tercepat berikutnya, yaitu gas alam, yang menjadi alasan utama emisi terkait energi terus mengalami kenaikan.

Dibandingkan dengan bahan bakar lainnya, dinamika di pasar batubara ditentukan oleh sejumlah negara berkembang besar, dengan Tiongkok yang paling signifikan, diikuti India, Indonesia, dan negara-negara lain di Asia Tenggara. Sekitar setengah dari permintaan batubara global digunakan untuk pembangkit listrik di negara-negara tersebut, dan prospek batubara sangat bergantung pada kebutuhan mereka terhadap listrik.

Pengelolaan Risiko

Industri pertambangan memiliki beberapa risiko operasional yang dapat menyebabkan dampak signifikan pada produksi dan kegiatan pertambangan. Risiko ini mencakup cuaca ekstrem yang memengaruhi pertambangan batubara dan kegiatan pengangkutan batubara, permintaan listrik regional dan global yang memengaruhi permintaan batubara, ketersediaan dan penggunaan perlengkapan utama, ketersediaan perlengkapan penunjang, ketersediaan suku cadang, insiden dan kecelakaan besar, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, arus kas keuangan, dll.

Beberapa risiko utama di bawah ini terkait kegiatan Perusahaan, termasuk:

- Fluktuasi harga batubara
- Permintaan, produksi, dan pergeseran perdagangan regional dan global
- Peralihan energi menjadi teknologi yang lebih bersih
- Cuaca ekstrem
- Arus kas keuangan
- Performa kontraktor
- Ketersediaan dan penggunaan perlengkapan utama dan penunjang
- Pengangkutan batubara
- Perubahan kebijakan pemerintah
- Kepatuhan terhadap peraturan
- Hubungan sosial dan komunitas
- Kesehatan, keamanan, dan lingkungan

Energy is at the heart of today's geopolitical tensions, with traditional risks to fuel supply now accompanied by restrictions affecting supplies of critical minerals. The electricity sector is also increasingly vulnerable to cyber, operational and weather-related hazards.

Explosive growth in electricity demand for data centers and AI is concentrated in advanced economies and China, which might further increase demand of electricity and also for coal.

Driven mainly by China, since 2019 demand for coal has grown 50% faster than the next fastest growing fossil fuel, natural gas, a key reason why energy-related emissions have continued to grow.

More than for any other fuel, the dynamics in coal markets are determined by a handful of major emerging and developing economies, with China by far the most significant, followed by India, Indonesia and other countries in Southeast Asia. Around half of global coal demand is used for electricity generation in these economies, and the outlook for coal depends to a great extent on their needs for electricity.

Manage the Risks

Mining industries have several operational risks that may expose significant impact on production and mining activities. These risks include extreme weather affecting coal mining and coal transport activities, regional and global power demand which affected coal demand, availability and utilization of main equipment, availability of supporting equipment, availability of spare parts, major incidents and accidents, compliance with laws and regulations, financial cash flow, etc.

Some of the main risks below are related to the Company's activities, including:

- Coal price fluctuation
- Regional and global coal demand, production and trade shift
- Energy switching to cleaner technology
- Extreme weather
- Financial cash flows
- Contractors' performance
- Availability and utilization of main and supporting equipment
- Coal transport
- Changes in government policy
- Compliance with regulations
- Social and community relations
- Health, safety, and environment

Seluruh risiko yang memiliki dampak terhadap Perusahaan akan diklasifikasikan menjadi lima kategori, yaitu Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, dan Sangat Tinggi (Signifikan). Seluruh risiko yang diklasifikasikan akan ditangani tergantung pada preferensi risiko di Perseroan. Risiko yang diklasifikasikan Sangat Rendah, Rendah, dan Sedang akan ditangani dan dikelola oleh pemilik risiko. Sementara itu, risiko yang Tinggi dan Sangat Tinggi (Signifikan) selain ditangani dan dikelola oleh pemilik risiko akan ditinjau juga oleh tingkat Manajemen Eksekutif untuk pertimbangan lebih lanjut

Untuk risiko utama, seperti kinerja kontraktor, manajemen lokasi tambang mengadakan rapat berkala dengan kontraktor paling sedikit setiap minggu untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja kontraktor dan juga membahas isu signifikan di lokasi tambang.

Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko sejak tahun 2009, dengan dibentuknya Komite Manajemen Risiko untuk mengelola semua risiko yang berpotensi mengganggu kegiatan operasional dan korporat. Dengan demikian, Perseroan akan menjadi lebih tangguh untuk beradaptasi dan memperoleh pilihan dan solusi terbaik untuk semua risiko dan masalah yang dihadapi.

Preferensi risiko Perseroan menunjukkan respon Perseroan terhadap sistem manajemen risiko dengan mempertimbangkan visi dan misi, rencana, tujuan, dan pilihan untuk tindakan penanggulangan Perseroan dalam sistem manajemen risiko, yang mencakup identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian dan mitigasi risiko.

Sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan akan disesuaikan dengan preferensi dan budaya Perseroan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memastikan pertumbuhan berkelanjutan dalam jangka panjang dengan cara yang efektif dan efisien.

Perseroan terus mengelola informasi mengenai risiko utama yang diperbarui dan objektif terkait kondisi internal, situasi eksternal, dan mempertimbangkan dampak faktor yang mungkin menjadi kekuatan dan kelemahan Perseroan, serta mempertimbangkan kemungkinan ancaman atau kesempatan dari situasi terkait.

Direksi dan Komisaris: Pengawasan, Evaluasi, dan Persetujuan

Departemen Manajemen Risiko berkoordinasi secara positif dengan Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk terus meningkatkan Sistem Manajemen Risiko di Perseroan dan perusahaan afiliasinya.

Komite Manajemen Risiko akan mengevaluasi, mengawasi, dan memberikan umpan balik kepada Departemen Manajemen Risiko mengenai penerapan Manajemen Risiko oleh Perseroan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan sistem manajemen risiko.

Rapat koordinasi dengan Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilaksanakan secara reguler paling sedikit empat kali dalam setahun untuk menyampaikan informasi terbaru mengenai sistem manajemen risiko dan mendapatkan persetujuan mengenai tindakan yang diambil untuk memastikan pengendalian risiko.

All related risks that have impact on the Company will be classified into five categories, i.e., Very Low, Low, Medium, High and Very High (Significant). All classified risks will be treated depending on the Company's risk appetite (preference). As for the risks classified as Very Low, Low and Medium, they will be handled and managed by the risk owner. Meanwhile, the High and Very High (Significant) risks besides being handled and managed by the risk owner, will also be reviewed at the Executive Management levels for further consideration.

For key risk, such as contractors' performance, the mining site management already maintains regular meetings with the contractors at least on a weekly basis to monitor and evaluate the performance of the contractors and also to discuss significant issues on mining site.

The Company has implemented Risk Management System since 2009, by the commencement of the Risk Management Committee, to manage any potential risks that might disrupt any operational and corporate activities. Therefore, the Company will be resilient to adapt and adjusted for best options and solutions for every risk and problem faced.

The Company's risk appetite shows the Company's response for risk management system by considering the Company's vision and mission, plans, objectives, and any options for countermeasures in the risk management system, which include risk identification, risk assessment, risk control and mitigation.

The risk management system implemented in the Company will be adjusted to the preferences and culture of the Company to increase the corporate values and ensuring long-term sustainable growth in an effective and efficient manner.

The Company continuously maintains up-to-date and objective information of main risks related to internal conditions, external situations, and considers the impacts that might become the strengths and weaknesses to the Company and also considers the possibility of threats or opportunities from the related situations.

Directors and Commissioners: Monitoring, Evaluation and Approval

Risk Management Department maintains positive coordination with the Risk Management & Good Corporate Governance Committee which established by the Board of Commissioners, to provide continuous improvement of the Risk Management System in the Company and its affiliated companies.

The Risk Management Committee will evaluate, monitor, and provide feedback to the Risk Management Department regarding the implementation of Risk Management by the Company and give recommendations for improving the risk management system.

Coordination meetings with Risk Management & Good Corporate Governance Committee are held regularly at least four times a year to provide updates of risk management system and to get approval regarding actions to be taken to ensure risk control.

Dalam rapat dengan Direksi dan juga rapat dengan Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Departemen Manajemen Risiko secara terbuka menerima semua kritik, tinjauan, masukan, dan juga persetujuan atas penerapan Sistem Manajemen Risiko di Perseroan.

Departemen Manajemen Risiko menyajikan informasi terbaru mengenai sistem manajemen risiko secara reguler, khususnya atas beberapa risiko yang berdampak signifikan terhadap operasional dan bisnis pertambangan, dalam rapat Direksi setiap bulan.

Pernyataan Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perseroan:

1. Direksi mengonfirmasi bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah diterapkan secara memadai, khususnya di beberapa aspek material utama untuk tahun buku 2025, sesuai dengan tujuan dan target bisnis Perseroan.
2. Direksi mengonfirmasi bahwa terdapat proses yang berkesinambungan dalam mengelola risiko yang signifikan, dan bahwa sistem manajemen risiko telah diterapkan dan dikelola dengan baik di Perseroan.
3. Direksi mengonfirmasi tanggung jawab dan komitmen mereka untuk terus meningkatkan penerapan sistem manajemen risiko Perseroan untuk mengantisipasi risiko signifikan yang berpotensi terjadi.

On those meetings with Board of Directors and also meetings with Risk Management and Good Corporate Governance Committee, Risk Management Department openly receive any critics, review, suggestions and also approval on implementation of Risk Management System in the Company.

The Risk Management Department provides updates of risk management system on regular basis, particularly on some risks that have significant impact on mining operations and business, in the meetings of the Board of Directors on a monthly basis.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Company's Risk Management System:

1. The Board of Directors confirms that the Company's risk management system has been implemented adequately especially in several key material aspects for the financial year 2025, in line with the Company's business objectives and targets.
2. The Board of Directors confirms that there is a continuous process in managing significant risks, and that risk management system has been implemented and managed properly in the Company.
3. The Board of Directors confirms the responsibility and commitment to continuously improve the implementation of the Company's risk management system to anticipate any potential significant risks.

KASUS HUKUM LEGAL CASES

Selama tahun 2025, tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan.

During 2025, there were no legal cases that had material impact for the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2025, Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris tidak pernah menerima sanksi Administrasi baik dari OJK, Bursa Efek Indonesia dan otoritas lainnya.

During 2025, there were no sanctions imposed by OJK, the Indonesia Stock Exchange, and other authorities to the Company, its Board of Directors, and Board of Commissioners.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

Kode etik kami merupakan norma-norma Perusahaan yang disepakati sebagai etika dan dasar dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh manajemen dan karyawan Perseroan serta dijunjung tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab baik secara individu maupun secara organisasi guna mencapai tujuan visi dan misi Perusahaan. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan diwajibkan menerapkan kode etik atau pedoman perilaku sebagai acuan dalam berinteraksi baik secara internal maupun eksternal Perusahaan.

Our Code of Ethics constitute Corporate norms agreed as the ethics and basis for the implementation of Good Corporate Governance by the Company's management and employees and upheld in the performance of individual and organisational duties and responsibilities in order to achieve the Company's vision and mission. The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees are obliged to implement the code of ethics or code of conduct as a point of reference in the Company's internal and external interactions.

Pokok-Pokok Kode Etik Perseroan

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan terdiri atas etika usaha dan etika kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan, membangun citra, membina keharmonisan hubungan kerja antara karyawan, manajemen dan para pemangku kepentingan. Etika usaha juga meliputi hubungan dengan pemegang saham, pelanggan, pemasok, pesaing, regulator, perdagangan internasional, karyawan, manajemen dan masyarakat.

Sementara etika kerja meliputi beberapa bidang antara lain: kepatuhan terhadap hukum, persamaan dan penghormatan kepada hak asasi manusia, keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan, kesempatan kerja yang adil, pembayaran tidak wajar, kerahasiaan informasi Perseroan, perilaku yang beretika terhadap sesama karyawan, penggunaan, pengawasan dan perlindungan terhadap aset Perseroan serta penghormatan terhadap hak atas kekayaan intelektual.

Sosialisasi dan Penerapan Kode Etik

Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etiknya mulai dari jajaran manajemen hingga staf di seluruh wilayah Bayan Group. Metode sosialisasi dilakukan dengan cara:

1. Pemaparan secara langsung pada saat pertemuan atau rapat, pelatihan dan diskusi internal.
2. Penjelasan tentang usaha dan budaya Perseroan kepada karyawan baru pada saat diterima sebagai karyawan Perseroan.
3. Mencantumkan sebagian besar pokok-pokok kode etik tersebut di dalam kontrak kerja karyawan, yang wajib dibaca dan dipahami sebelum ditandatangani.
4. Menjabarkan kode etik tersebut ke dalam program kerja masing-masing direktorat/divisi atau departemen yang diawasi dan dikendalikan oleh satuan kerja pengendalian internal yang terdiri dari Unit Audit Internal dan Departemen Manajemen Risiko kami.

Pernyataan Manajemen dan karyawan Bayan Group wajib dan harus menerapkan serta menjunjung tinggi kode etik Perusahaan dalam setiap aktivitas kerja. Di samping itu, para investor dan mitra kerja Bayan Group juga wajib mematuhi kode etik tersebut. Penerapan Kode Etik bertujuan untuk:

1. Memperkuat nilai dan budaya Perusahaan dan menumbuhkan semangat kerja dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
2. Mencegah terjadinya transaksi orang dalam (*insider trading*), korupsi, pencurian dan penipuan (*fraud*).
3. Menjamin kontinuitas rantai pasokan (*supply chain*) dengan membangun hubungan timbal-balik yang saling menguntungkan dengan para pemasok atau mitra kerja.
4. Melakukan seleksi dan evaluasi terhadap para pemasok atau mitra kerja untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja pemasok sehingga akan memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap Perseroan.

Principles of the Company's Code of Ethics

The principles of the Company's Code of Ethics comprise business and work ethics which aim to improve the Company's performance, build the Company's image and develop harmonious working relationships amongst employees, management and stakeholders. Business ethics also cover the relationships with shareholders, customers, suppliers, competitors, regulators, international traders, employees, management and the community.

Work ethics cover several areas such as: compliance with law, equality and respect of human rights, occupational health, safety and environment, fair employment opportunities, unfair payment, confidential information of the Company, ethical attitudes to fellow employees, utilization, supervision and protection of the Company's assets and respect of rights over intellectual property.

Dissemination and Implementation of the Code of Ethics

The Company disseminates its Code of Ethics to management and staff of the entire Bayan Group. Our Code of Ethics is disseminated by the following methods:

1. Direct exposure during meetings, training and internal discussions.
2. Explanations on the Company's business and culture to new employees upon recruitment to the Company.
3. Inclusion of most of such principles of code of ethics in each employment contract, which must be read and understood before signing.
4. Explanations of code of ethics in the work programs of each directorate/division or department supervised and controlled by internal control work units, which consist of our Internal Audit Unit and our Risk Management Department.

Statement of Management and employees of the Bayan Group are required and obliged to implement and uphold the Company's code of ethics in every work activity. In addition, Bayan Group's investors and partners are also obliged to comply with this code of conduct. The implementation of the Code of Ethics aims to:

1. Reinforce the Company's values and culture and develop work enthusiasm in the performance of the Company's business.
2. Prevent the occurrence of insider trading, corruption, theft and fraud.
3. Guarantee the continuity of the supply chain by building beneficial mutual relationships with suppliers or business partners.
4. Conduct selection and evaluation of suppliers or business partners to improve the capabilities and performance of suppliers in order to better contribute to the Company.

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

EMPLOYEE SHAREHOLDING INFORMATION

Pada saat Penawaran Saham Perdana atau IPO pada tahun 2008, Perseroan menawarkan program Penjatahan Saham Karyawan atau *Employee Stock Allocation Plan* (ESA) kepada karyawan dan manajemen, kecuali Komisaris Independen. Perseroan mengalokasikan sebesar 10.000.000 saham atau 3,0% dari total saham baru yang diterbitkan. Saham tersebut diberikan kepada karyawan yang memenuhi syarat dan di *lock up* selama 1 (satu) tahun terhitung sejak saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Karyawan yang berhak untuk mendapatkan saham adalah semua karyawan tetap dan terdaftar di Bayan Group per tanggal 31 Maret 2008 yang bersedia sahamnya di *lock up* selama 1 (satu) tahun. Harga yang diberikan ke karyawan sama dengan masyarakat yaitu Rp5.800/saham.

Setelah IPO tahun 2008, Perseroan belum pernah menawarkan saham kepada karyawan dan Manajemen hingga laporan ini diterbitkan.

During the Initial Public Offering (IPO) in 2008, the Company offered an Employee Stock Allocation Plan (ESA) to employees and management, with the exception of Independent Commissioners. The Company allocated 10,000,000 shares or 3.0% of total new issued shares. Such shares were available to eligible employees with a lock up of 1 (one) year as of the registration of the Company's shares with the Indonesian Stock Exchange.

Employees who are to obtain shares are all employees registered as permanent employees in Bayan Group as at 31 March 2008 who agreed to have their shares locked up for 1 (one) year. The price offered to employees was the same price offered to the public, namely IDR5,800/share.

After the 2008 IPO, the Company has not offered any more shares to employees and management until the publication of this report.

INFORMASI KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

INFORMATION ON SHAREHOLDING BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Terkait kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memiliki kebijakan sebagai berikut:

1. Komisaris independen dan anggota komite yang independen tidak diperkenankan memiliki saham Perseroan maupun anak usaha Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Komisaris independen dan anggota komite yang independen tidak diperkenankan memiliki hubungan kerja sama atau berafiliasi dengan Perseroan maupun anak usaha Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan wajib melaporkan kepemilikannya baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada OJK termasuk setiap perubahan kepemilikan saham akibat dari penjualan, pembelian, dan peralihan saham tersebut.
4. Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan wajib melaporkan kepemilikannya baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perseroan termasuk setiap perubahan kepemilikan saham akibat dari penjualan, pembelian dan peralihan saham tersebut.
5. Pelaporan atas transaksi kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dapat dilaporkan secara langsung kepada OJK atau melalui Perseroan sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku.
6. Selain itu, Perseroan juga menginformasikan kepada pemegang saham di atas 5% untuk melaporkan setiap perubahan transaksi kepemilikan saham kepada OJK.

Sepanjang tahun 2025, setiap anggota Direksi yang melakukan transaksi penjualan, pembelian atau peralihan saham telah melaporkan hal tersebut ke OJK dan IDX.

Related to the shareholding of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company sets the following policies:

1. Independent commissioner and independent members of the committees are not allowed to have the Company's shares both directly and indirectly.
2. Independent commissioner and independent members of the committee are not allowed to have a cooperation or affiliated relations with the Company and the Company's subsidiaries both directly and indirectly.
3. Every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who owns the Company's shares must report his/her ownership both directly and indirectly to OJK, including every change of shareholding due to sales, purchases, and transfer of shares.
4. Every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who owns the Company's shares must report his/her ownership both directly and indirectly to the Company, including every change of shareholding due to sales, purchases, and transfer of shares.
5. The report on the share ownership transactions by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be directly submitted to OJK or through the Company based on the prevailing OJK provisions.
6. Furthermore, the Company also informs the shareholders with more than 5% to report any changes of share ownership transactions to OJK.

Throughout 2025, every member of the Board of Directors who carried out sales, purchase, or transfer of shares had reported such matters to OJK and IDX.

SARANA KOMUNIKASI BAGI STAKEHOLDERS

COMMUNICATION FACILITY FOR STAKEHOLDERS

Kebijakan komunikasi Perseroan dalam rangka menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan adalah berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia termasuk menyerahkan laporan yang disyaratkan peraturan pasar modal. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana komunikasi berupa:

1. Situs Web Perseroan : www.bayan.com.sg;
2. E-mail : corporate.secretary@bayan.com.sg;
3. Nomor telepon dan faksimili : +62 21 2935 6888 dan +62 21 2935 6999;
4. RUPS.

Sarana komunikasi di atas dapat digunakan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi terkini tentang Bayan Group.

Selama tahun 2025, Perseroan telah melakukan antara lain:

1. Menyampaikan laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan lainnya;
2. Menyampaikan keterbukaan Informasi;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan;
4. Menyampaikan materi *Public expose*;
5. Melakukan *update* informasi pada situs web Perseroan; dan
6. Upload informasi Perseroan di situs web Bursa dan situs web Perseroan.

The Company's communication policy in terms of establishing good rapport with stakeholders is committed to complying with the prevailing laws and regulations in Indonesia, including submitting reports as required by capital market regulations. In addition, the Company also provides communication means in the form of:

1. Company Website : www.bayan.com.sg;
2. E-mail : corporate.secretary@bayan.com.sg;
3. Telephone and facsimile numbers : +62 21 2935 6888 and +62 21 2935 6999;
4. GMS.

The above communication means may be used by stakeholders to obtain the latest information about Bayan Group.

During 2025, the Company has, among others:

1. Submitted financial reports, annual reports, and other reports;
2. Conveyed information disclosure;
3. Held Annual GMS;
4. Held Public Expose;
5. Updated information on the Company's website; and
6. Uploaded Company information on the Stock Exchange's website and the Company's website.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perumusan dan sosialisasi kebijakan *whistleblowing* baru sebagai upaya memperkuat mekanisme pelaporan pelanggaran. *Whistleblowing* adalah sistem yang dibuat sebagai sarana bagi semua pihak untuk melaporkan tindakan dugaan pelanggaran sesuai dengan kategori tindakan pelanggaran yang ditetapkan dalam kebijakan terkait.

Ruang Lingkup

Sistem *whistleblowing* berlaku untuk seluruh karyawan, *officer*, direksi, kontraktor, *supplier*, dan pemangku kepentingan lainnya pada unit bisnis BAYAN Group.

Susunan Tim *Whistleblowing* dan WIPO

Dalam rangka melaksanakan program pelaporan pelanggaran, Perseroan membentuk Tim *Whistleblowing* dengan susunan sebagai berikut:

Penanggung jawab	: Direktur Utama
Pengarah I	: Direktur Legal
Pengarah II	: Direktur HRD
Ketua	: Manager Audit Internal
Sekretaris	: Corporate Secretary

Sebagai bagian dari Tim *Whistleblowing*, Perseroan juga menunjuk *Whistleblower Investigation and Protection Officer* (WIPO) untuk melakukan investigasi atas adanya dugaan pelanggaran perilaku dan memastikan pelapor *whistleblowing* dilindungi oleh Perseroan dari tindakan pembalasan atau ancaman. Adapun susunan WIPO adalah perwakilan dari Departemen Legal, Audit Internal, dan HR.

In 2025, the Company formulated and disseminated the new *whistleblowing* policy as the effort to enhance the violation reporting mechanism. *Whistleblowing* is a system built to facilitate all parties to report suspected acts of violation in accordance with the categories of violation act as specified in the policy.

Scope

The *whistleblowing* system is applicable for all employees, officers, directors, contractors, suppliers, and other stakeholders in business units of BAYAN Group.

Composition of *Whistleblowing* Team and WIPO

In implementing the violation reporting program, the Company formed the *Whistleblowing* Team with the following composition:

Person-in-charge	: President Director
Director I	: Legal Director
Director II	: HRD Director
Head	: Internal Audit Manager
Secretary	: Corporate Secretary

As part of the *Whistleblowing* Team, the Company also assigns *Whistleblower Investigation and Protection Officer* (WIPO) to investigate alleged violation of conduct and to ensure *whistleblower* protection by the Company against retaliation or threats. The composition of WIPO is the representative of Legal, Internal Audit, and HR Department.

Saluran Pelaporan

Situs web: <https://www.bayan.com.sg/whistle-blowing-system>
Email: whistleblowing@bayan.com.sg
Hotline, SMS, dan panggilan via Whatsapp: +62 811-1050-9001
Surat ditandai sebagai rahasia dapat dikirimkan ke:
PT Bayan Resources Tbk, Office 8 Building, 37th floor, Unit A - H,
Jalan Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Administration
City of Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190, Indonesia, phone:
(62-21) – 2935 6888, Attention: *Whistleblowing Team*.

Anonimitas

Pelapor dapat memilih untuk membuat pelaporan tanpa mencantumkan identitas diri.

Alur Pelaporan

Setiap laporan yang masuk akan diterima dan ditindaklanjuti oleh Tim *Whistleblowing*. Kemudian, akan dilakukan peninjauan awal dalam waktu 1-2 minggu. Jika peninjauan awal tersebut menunjukkan bahwa laporan *valid*, Tim *Whistleblowing* akan menunjuk WIPO untuk melakukan investigasi menyeluruh, dengan melibatkan investigator internal atau eksternal, yaitu pihak di luar Bayan Group tergantung sifat dan kompleksitas laporan. Temuan dari hasil investigasi akan dilaporkan oleh WIPO kepada Tim *Whistleblowing*. Hasil dari tindak lanjut yang diperlukan akan diambil berdasarkan temuan yang ada.

Perlindungan terhadap Pelapor

Bayan Group melarang keras segala bentuk tindakan balasan terhadap pelapor, serta berkomitmen penuh untuk melindungi identitas pelapor serta kerahasiaan isi pelaporan pelanggaran. Semua laporan *whistleblowing* akan ditangani dengan sangat hati-hati dan rahasia.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran dari masyarakat, mitra kerja, ataupun karyawan Perseroan.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan mendukung program Pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di seluruh wilayah Indonesia. Untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, Perseroan menghindari tindakan, perilaku, atau perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, seperti korupsi, penyuapan, dan pelanggaran lainnya di seluruh wilayah operasional Perseroan. Perseroan berupaya meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis dengan menerapkan kebijakan antikorupsi, penyuapan, dan/atau pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan memperkaya diri sendiri atau kelompok.

Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada karyawan di kantor pusat Jakarta untuk memperkuat upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi pada tahun 2024. Perseroan juga akan menindak tegas apabila ada karyawan atau mitra kerja yang tidak mematuhi kebijakan Perseroan yang berlaku.

Pada tahun 2025, tidak ada kasus korupsi yang dilaporkan, baik secara internal maupun eksternal yang melibatkan Perseroan ataupun karyawannya.

Reporting Channels

Website: <https://www.bayan.com.sg/whistle-blowing-system>
E-mail: whistleblowing@bayan.com.sg
Hotline, SMS, and Whatsapp Call: +62 811-1050-9001
Letter marked as confidential delivered to:
PT Bayan Resources Tbk, Office 8 Building, 37th floor, Unit A - H,
Jalan Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Administration
City of Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190, Indonesia, phone:
(62-21) – 2935 6888, Attention: *Whistleblowing Team*.

Anonymity

The whistleblower may choose to file a report without his/her identity (anonymous).

Reporting Flow

Every report filed will be received and followed up by the *Whistleblowing Team*. Then, the initial review process will be carried out within 1-2 weeks. In the event of the initial review confirming the report validity, the *Whistleblowing Team* will assign WIPO to conduct a thorough investigation, by involving internal or external investigators, who are parties outside of the Bayan Group depending on the nature and complexity of the report. The findings of the investigation will be reported by WIPO to the *Whistleblowing Team*. The required follow-up actions will be taken based on existing findings.

Protection for Whistleblowers

The Bayan Group strictly prohibits any form of retaliation against the whistleblower and is fully committed to protecting the identity of the whistleblower and the confidentiality of the whistleblowing report content. All whistleblowing reports will be handled with utmost care and confidentiality.

During 2025, the Company did not receive any reports of violation from the public, business partners, or employees of the Company.

The Company supports the Government's program to prevent any corruption acts throughout Indonesia. To create a healthy business climate, the Company avoids any acts, behaviours, or actions that may cause conflict of interest, such as corruption, bribery, and other violations in the entire operational areas of the Company. The Company strives to increase and improve every business process by implementing the policies on anticorruption, bribery, and/or violations of the prevailing laws and regulations to enrich a certain person or group.

The Company has disseminated the anti-corruption policy to all employees in Jakarta head office in order to strengthen the corruption prevention and eradication action in 2024. The Company will also take firm actions if there are any employees or business partners who do not comply with the Company's prevailing policy.

In 2025, there were no reported cases of corruption both internally and externally that involved the Company or any of its employees.

PELAKSANAAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN OLEH PERSEROAN **IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES BY THE COMPANY**

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Company implements open and closed voting method or technical procedures which prioritize the independence and interest of shareholders.	Perseroan telah menerapkan prosedur pengumpulan suara dengan cara mengisi sistem eASY.KSEI dan/atau kartu suara yang telah dibagikan pada saat pendaftaran oleh Biro Administrasi Efek, dalam hal ini PT Raya Saham Registrasi. Detail informasinya dapat dibaca di halaman 97. The Company has implemented a voting procedure through eASY.KSEI system and/or filling out ballots that have been distributed at the time of registration by the Securities Administration Bureau, in this case PT Raya Saham Registra. Details of the information can be read on page 97.
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies must be present in Annual GMS.	Direksi Perseroan selalu menghadiri setiap pelaksanaan RUPS. Informasi lebih rinci dapat dibaca di halaman 96. The Company's Board of Directors always attends every GMS. For more detailed information, please read page 96.
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes must be available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Perseroan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS melalui <i>website</i> Perseroan, <i>website</i> IDX, media cetak dan mengirimkan ke OJK. Ringkasan risalah RUPS Luar Biasa dan Tahunan yang diselenggarakan selama tahun 2025 dapat diunduh di www.bayan.com.sg. The Company has published summary of the GMS minutes on the Company's website, IDX website, and print media and sent them to OJK. The summaries of minutes of the Extraordinary and Annual GMS, which were held during 2025, can be downloaded at www.bayan.com.sg.
4	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies must have policies on communication with the shareholders or investors.	Perseroan telah menyediakan wadah komunikasi dengan para pemegang saham. Informasi terkait ini dapat dibaca pada halaman 136. The Company has provided a communication forum to communicate with its shareholders. The related information can be read on page 136.
5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public Companies must disclose their communication policies with the shareholders or investors on the websites.	Situs web www.bayan.com.sg merupakan sarana komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, sehingga Perseroan tidak mengungkapkan kebijakan komunikasi di dalam situs web. The website of www.bayan.com.sg is a communication forum between the Company and its stakeholders, including shareholders; therefore, the Company does not disclose communication policy on the website.

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners must consider the conditions of the Public Companies.	Perseroan merumuskan dan mengusulkan jumlah anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan kapasitas, rencana pencapaian tujuan/target, lingkup pekerjaan dan rencana strategis Perseroan. Keputusan dalam rangka menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Company formulates and proposes the number of members of the Board of Commissioners with due observance of the Company's capacity, objective/target achievement plan, job scope, and future strategic plan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners is resolved by Shareholders through GMS as set forth in the provisions of OJK Regulation No.33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners consider the diversity of expertise, knowledge, and experiences required.	Perseroan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta karakteristik anggota Dewan Komisaris secara individu. The Company formulates and proposes the composition of members of the Board of Commissioners with due observance of the expertise, knowledge, experience, and characteristic of each individual member of the Board of Commissioners.
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners must have their own selfassessment policy to evaluate their performance.	Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaiannya sendiri dan informasi lengkap dapat dibaca pada halaman 113. The Company has implemented its own evaluation policy and the complete information can be read on page 113.
9	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners must be disclosed in the Public Company's Annual Report.	Perseroan telah mengungkapkan hasil penilaiannya atas kinerja Dewan Komisaris dalam laporan tahunan dan dapat dibaca pada halaman 113. The Company has disclosed the results of its assessment of the performance of the Board of Commissioners in the Annual Report, which can be read on page 113.
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners must have a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners involved in financial crime.	Perseroan mengikuti ketentuan peraturan dan/atau perundangundangan yang berlaku terkait kejahatan keuangan dan menindak tegas serta melakukan hal-hal yang dianggap baik demi melindungi aset serta nama baik Perusahaan. The Company follows the provisions of the prevailing laws and/or regulations in relation to financial crime and takes firm action and performs matters that are considered desirable to protect the assets and reputation of the Company.
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee exercising the function of Nomination and Remuneration must prepare policies of succession in nominating members of the Board of Directors.	Salah satu tugas dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah menganalisis dan merumuskan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris seperti tertuang dalam Panduan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disusun oleh Perseroan. One of the duties of the Nomination and Remuneration Committee is to analyze and formulate prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as embodied in the Nomination and Remuneration Committee Guidelines that have been prepared by the Company.

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors consider the Public Company's conditions and effectiveness in decision making.	Perseroan merumuskan dan mengusulkan jumlah anggota direksi dengan memperhatikan kapasitas, rencana pencapaian tujuan/target, lingkup pekerjaan dan rencana strategis Perseroan. Keputusan dalam rangka menentukan jumlah anggota direksi dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no.33/POJK.04/2014 tentang direksi dan dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik. The Company formulates and proposes the number of members of the Board of directors with due observance of the capacity, objective/target achievement plan, job scope, and the Company's future strategic plan. determination of the number of members of the Board of directors is resolved by Shareholders through GMS as set forth in the provisions of OJK regulation no.33/POJK. 04/2014 on Board of directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Directors consider the diversity of expertise, knowledge, and experiences required.	Perseroan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota direksi dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta karakteristik anggota Direksi secara individu. The Company formulates and proposes the composition of the Board of Directors with due observance of the expertise, knowledge, and experience, and characteristic of each individual member of the Board of directors.
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance must have expertise and/or knowledge in accounting.	Perseroan telah menerapkan kebijakan yang mensyaratkan bahwa jabatan direktur keuangan Perseroan harus sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja serta keahliannya. Jabatan tersebut saat ini diisi oleh Alastair McLeod yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi dan keuangan. Profil beliau dapat dibaca di halaman 39. The Company has implemented a policy requiring a finance director in the Company to have the relevant educational background, experience, working experience, and expertise the position is currently occupied by Alastair McLeod, who has an educational background and experience in auditing, accounting and finance. His profile can be read on page 39.
15	Direksi mempunyai kebijakan sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors must have their own selfassessment policy to evaluate their performance.	Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaiannya sendiri dan informasi lengkap dapat dibaca pada halaman 113. The Company has implemented its own evaluation policy and the complete information can be read on page 113.
16	Kebijakan sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of directors must be disclosed in the Public Company's annual report.	Perseroan telah mengungkapkan penilaiannya atas kinerja direksi dalam laporan tahunan dan dapat dibaca pada halaman 113. The Company has disclosed its assessment of the performance of the Board of directors in the annual report, which can be read on page 113.

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors must have a policy related to the resignation of members of the Board of Directors involved in financial crime.	Perseroan mengikuti ketentuan peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku terkait kejahatan keuangan dan menindak tegas serta melakukan hal-hal yang dianggap baik demi melindungi aset serta nama baik Perseroan. The Company follows the provisions of the prevailing laws and/or regulations in relation to financial crime and takes firm actions and performs matters that are considered desirable to protect the assets and reputation of the Company.
18	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Companies must have policies to prevent insider trading.	Perseroan memiliki kebijakan kode etik untuk patuh terhadap peraturan atau perundang-undangan yang berlaku di wilayah Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan bisnis Perseroan termasuk <i>insider trading</i> . Perseroan akan menindak tegas karyawan dan/atau manajemen yang terbukti secara sah terlibat dalam <i>insider trading</i> dan bertujuan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company has a Code of Ethics to comply with the prevailing laws and regulations in Indonesia in relation to the Company's business, including insider trading. The Company will take firm action against employees and/or management proven to be involved in insider trading and aims to prevent the occurrence of insider trading.
19	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti penipuan. Public Companies must have anti-corruption and antifraud policies.	Perseroan berkomitmen ikut serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan anti korupsi dan anti penipuan yang berlaku di lingkungan Bayan Group. Informasi terkait hal ini dapat dibaca pada halaman 137. The Company commits to support the Indonesian Government in the eradication of corruption. Therefore, the Company implements anti-corruption and anti-fraud policies in Bayan Group internal environment. The related information can be read on page 137.
20	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies must have policies on selection and quality improvement of suppliers and vendors.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor dan menetapkan persyaratan tertentu dalam memilih pemasok atau <i>supplier</i> yang akan ikut serta menjadi mitra strategis Perseroan. Hal ini juga diungkapkan di dalam website Perseroan. Pemasok atau <i>supplier</i> dibagi dalam 2 kategori, yaitu: The Company has policies on the supplier or vendor selection and determines specific requirements for selecting suppliers who will become strategic partners of the Company. This matter is also disclosed on the Company's website. Suppliers are divided into 2 categories, namely: - Pemasok atau <i>supplier</i> utama, harus berbentuk badan usaha atau badan hukum, bermodal menengah hingga besar dan mempunyai reputasi baik serta mempunyai pengalaman di bidangnya. Kategori ini khusus untuk memasok produk-produk yang material dibutuhkan oleh Perseroan dalam jumlah yang besar dan jangka panjang. Primary suppliers must be a business or incorporated entity having medium to large capital as well as good reputation and expertise in their industry. This category will supply significant amount and long-term material products to the Company. - Pemasok atau <i>supplier</i> non-utama adalah perusahaan dan/atau perorangan yang memasok produk-produk atau jasa bersifat jangka pendek. Non-primary suppliers are companies and/or individuals supplying short-term products or services.

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
21	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Policies on the satisfaction of creditor rights.	Perseroan menetapkan kebijakan atau ketentuan yang harus dipatuhi dalam konteks perjanjian pinjaman dengan kreditor untuk memelihara kepercayaan dan memenuhi hak kreditor terhadap Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempersyaratkan agar persetujuan pinjaman formal dibuat di hadapan notaris. The Company stipulates policies or provisions that must be complied with in the context of loan agreements with creditors in order to maintain trust and satisfy creditor rights against the Company. In addition, the Company also requires formal loan agreements to be drawn up before a notary.
22	Kebijakan sistem pelaporan. Whistleblowing system policy.	Perseroan telah menerapkan kebijakan sistem pelaporan dan dapat dibaca pada halaman 136. The Company has implemented a whistleblowing policy, which can be read on page 136.
23	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Policy on long-term incentives for Board of Directors and employees.	Perseroan memberikan insentif atau bonus kepada Direksi dan karyawan berdasarkan profitabilitas Perseroan sebagai imbalan untuk kinerja yang istimewa, meningkatkan loyalitas, dan memotivasi kinerja dan produktivitas. The Company provides incentives or bonuses to the Board of Directors and employees based on the profitability of the Company to reward outstanding performance, promote loyalty, and motivate performance and productivity.
24	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies must broaden the use of information technology other than website as a forum for information transparency.	Perseroan menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam rangka mendistribusikan keterbukaan informasi, yaitu website Perseroan dengan alamat www.bayan.com.sg and IDX website. The Company utilizes information technology as a forum to disclose information, namely the Company's website with the address www.bayan.com.sg and IDX website.
25	Laporan Tahunan Perusahaan Publik harus mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam Perusahaan Publik tersebut dengan kepemilikan saham minimum 5% (lima persen) selain dari pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. A Public Company's Annual Report must disclose the final beneficial owner(s) in that Public Company with a minimum shareholding of 5% (five percent) other than the final beneficial owners in the Company's shareholding through primary and controlling shareholders.	Informasi terkait pemegang saham yang memiliki saham Perseroan minimal 5% (lima persen) serta pemegang saham utama dan pengendali telah diungkapkan pada Laporan Tahunan halaman 53 dan juga di website Perseroan. Information on shareholders holding a minimum of 5% (five percent) of the Company's shares as well as information on primary and controlling shareholders have been disclosed on page 53 of this Annual Report and on the Company's website.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

Informasi yang berhubungan dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Bayan Resources Tbk untuk tahun 2025, telah diungkapkan dalam Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) 2025 yang diungkapkan terpisah dari Laporan Tahunan 2025.

Information related to the Social and Environmental Responsibility of PT Bayan Resources Tbk for 2025, has been disclosed in the 2025 Sustainability Report, which is disclosed separately from the 2025 Annual Report.



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT BAYAN RESOURCES TBK**
**STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT BAYAN RESOURCES TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bayan Resources Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2025 Annual Report of PT Bayan Resources Tbk are complete and that we are fully accountable for the accuracy of such content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2026

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



HENDARMAN SOEPANDJI
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner



LIFRANSYAH GUMAY
Komisaris
Commissioner



MOERMAHADI SOERJA DJANEGARA
Komisaris
Commissioner



BUDIMAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



TIMUR PRADOPO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT BAYAN RESOURCES TBK**
STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT BAYAN RESOURCES TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bayan Resources Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2025 Annual Report of PT Bayan Resources Tbk are complete and that we are fully accountable for the accuracy of such content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2026

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS


DATO' DR. LOW TUCK KWONG
Direktur Utama
President Director


JENNY QUANTERO
Direktur
Director


LIM CHAI HOCK
Direktur
Director


LOW YI NGO
Direktur
Director


ALASTAIR MCLEOD
Direktur
Director


RUSSELL NEIL
Direktur
Director


ALEXANDER ERY WIBOWO
Direktur
Director


OLIVER KHAW KAR HENG
Direktur
Director


MERLIN
Direktur
Director


ULINA FITRIANI
Direktur
Director


SIYOUNG PARK
Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2025 DAN 2024

2025 AND 2024 CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS



**PT BAYAN RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***



PT BAYAN RESOURCES Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING No. 089/BR-IDX/II/2026

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Dato' DR. Low Tuck Kwong
Alamat : Gedung Office 8, Lt. 37 Unit A-H
: Jl. Senopati No. 8B,
Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190
Telepon : 021-29356888
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Dato' DR. Low Tuck Kwong
Address : Office 8 Building, 37th Floor Unit A-H
: Jl. Senopati No. 8B,
Senayan, Kebayoran Baru,
South Jakarta 12190
Telephone : 021-29356888
Position : President Director

2. Nama : Alastair McLeod
Alamat : Gedung Office 8, Lt. 37 Unit A-H
: Jl. Senopati No. 8B,
Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190
Telepon : 021-29356888
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Alastair McLeod
Address : Office 8 Building, 37th Floor Unit A-H
: Jl. Senopati No. 8B,
Senayan, Kebayoran Baru,
South Jakarta 12190
Telephone : 021-29356888
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bayan Resources Tbk. dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bayan Resources Tbk. and subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors


Dato' DR. Low Tuck Kwong
Direktur Utama/President Director




Alastair McLeod
Direktur Keuangan/Finance Director

JAKARTA
27 Februari/February 2026

Head Office :

Gedung Office 8, Lantai 37, Unit A - H, Jl. Senopati No. 8B Senayan
Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta - 12190
☎ (6221) 2935 6888 ☎ (62-21) 2935 6999

Balikpapan Office :

Jl. MT. Haryono Komplek Balikpapan Baru, D4, 08-10, Damsai Baru
Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76114
☎ (62-542) 874 632, 874 634



Laporan/Report No. 00203/2.1457/AU.1/02/0241-1/1/II/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Bayan Resources Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bayan Resources Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Bayan Resources Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bayan Resources Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050

Nomor Izin Usaha: KEP-315/WM 1/2024

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Nilai tercatat properti pertambangan

Lihat Catatan 2(m) - Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai aset nonkeuangan; Catatan 3(ii) - Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi penting - Penurunan nilai aset nonkeuangan; dan Catatan 13 - Properti pertambangan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat properti pertambangan Grup sebesar US\$405,8 juta.

Manajemen melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat properti pertambangan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat properti pertambangan tersebut dinilai penurunan nilainya oleh Grup ketika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa ini dapat melebihi jumlah terpulihkannya. Penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya juga harus dinilai untuk indikator pemulihan penurunan nilai.

Penentuan apakah terdapat indikator penurunan atau pemulihan nilai properti pertambangan melibatkan pertimbangan manajemen, termasuk perkiraan harga batubara, cadangan batubara, dokumen perizinan, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah dan biaya operasi.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows

The carrying value of mining properties

Refer to Note 2(m) - Material accounting policy information - Impairment of non-financial assets; Note 3(ii) - Critical accounting estimates, assumptions and judgements - Impairment of non-financial assets; and Note 13 - Mining properties to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the carrying value of the Group's mining properties was US\$405.8 million.

Management performed an assessment as at 31 December 2025 to determine whether there was any indication that the carrying value of the Group's mining properties may be impaired. The carrying value of mining properties is assessed for impairment by the Group when facts and circumstances indicate that it may exceed the recoverable amount. Previously recognised impairment write-downs were also required to be assessed for indicators of reversal of impairment.

The determination as to whether there are any indicators of impairment or reversal of impairment in mining properties involves management judgements, including the forecast coal price, coal reserves, permit documents, production levels, stripping ratios and operating costs.

Kami mengidentifikasi penilaian atas indikator penurunan atau pemulihan nilai terkait nilai tercatat properti pertambangan sebagai hal audit utama mengingat besarnya saldo, penilaian atas sumber informasi internal dan eksternal, dan melibatkan sejumlah pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan apakah terdapat indikator yang akan memerlukan penilaian atas penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas penilaian manajemen dalam penentuan apakah ada indikator penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 meliputi:

- Memperoleh pemahaman atas proses yang dilakukan oleh Grup untuk mengidentifikasi indikator penurunan atau pemulihan nilai properti pertambangan;
- Mempertimbangkan masa berlaku izin ke dokumen perizinan untuk menilai hak untuk melakukan eksploitasi di *area of interest* yang relevan;
- Membandingkan perkiraan harga batubara yang digunakan oleh manajemen dengan data pasar eksternal;
- Membandingkan tingkat produksi dan biaya operasi aktual, termasuk rasio pengupasan tanah, dengan anggaran Grup; dan
- Mempertimbangkan adanya informasi yang bertentangan dengan kesimpulan Grup atas indikator penurunan nilai.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

We identified the assessment of indicators of impairment or reversal of impairment with respect to the carrying value of mining properties to be a key audit matter given the size of the balance, assessment of internal and external sources of information and the significant judgements exercised by management in determining whether there were any indicators that would require an assessment for impairment or reversal of impairment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures on management's assessment of whether there were indicators of impairment or reversal of impairment as at 31 December 2025 included:

- *Understanding the process performed by the Group to identify indicators of impairment or reversal of impairment in mining properties;*
- *Considering the term of the permits to the permit documents to assess the right to exploit in the relevant areas of interest;*
- *Comparing the forecast coal prices used by management to the external market data;*
- *Comparing the production levels and actual operating costs, including stripping ratio, with the Group's budget; and*
- *Considering the existence of information contrary to the Group's impairment indicator conclusion.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
27 Februari/February 2026



Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP 0241



Syarif Resources Tbk. Sarif Anak
Pencapaian 00203/2.1457/AU.1/02/0241-1/1/1/2026
1/1/1/2026

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	574,566,067	912,152,046	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade receivables
- pihak ketiga		245,901,217	297,272,235	third parties -
- pihak berelasi		12,346,686	9,735,095	related parties -
Piutang nonusaha				Non-trade receivables
- pihak ketiga	7	8,486,573	7,636,746	third parties -
Persediaan	8	233,675,990	248,039,850	Inventory
Pajak dibayar di muka, bagian lancar	9a	256,199,941	244,287,531	Prepaid taxes, current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian lancar	10	44,000,157	46,440,326	Advances and prepaid expenses, current portion
Aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	30q	73,593,616	-	Assets of disposal group classified as held for sale
JUMLAH ASET LANCAR		1,448,770,247	1,765,563,829	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	5	36,366,699	31,835,070	Restricted cash and cash equivalents
Piutang nonusaha				Non-trade receivables
- pihak berelasi	7	75,454	93,517	related parties -
Pajak dibayar di muka, bagian tidak lancar	9a	375,690,098	414,654,607	Prepaid taxes, non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian tidak lancar	10	16,844,182	38,078,195	Advances and prepaid expenses, non-current portion
Investasi obligasi	14	178,762,960	-	Investment in bonds
Aset tetap	11	859,433,252	797,637,797	Fixed assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	-	-	Exploration and evaluation assets
Aset pajak tangguhan	9d	37,927,619	44,208,944	Deferred tax assets
Properti pertambangan	13	405,751,634	408,493,115	Mining properties
Aset tidak lancar lainnya		15,422,299	20,890,860	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1,926,274,197	1,755,892,105	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		3,375,044,444	3,521,455,934	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15			Trade payables
- pihak ketiga		205,873,520	174,603,673	third parties -
- pihak berelasi		35,224,366	60,753,367	related parties -
Utang pajak	9b			Taxes payable
- pajak penghasilan badan		35,504,617	32,398,273	corporate income tax -
- pajak lain-lain		38,898,738	54,683,447	other taxes -
Akrual	16	116,686,629	109,831,760	Accruals
Pinjaman bank	17	-	337,541,757	Bank loans
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
- pihak ketiga		8,831,435	103,713	third parties -
Deposit terkait penjualan aset	30q			Deposits for sale of assets
dimiliki untuk dijual		80,000,000	-	held for sale
Liabilitas atas kelompok lepasan	30q			Liabilities of disposal group
dimiliki untuk dijual		21,062,628	-	classified as held for sale
Utang lain-lain		2,191,578	6,382,915	Other payables
Utang dividen	21	-	300,000,015	Dividends payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>544,273,511</u>	<u>1,076,298,920</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	18	12,705,954	11,922,930	benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	9e	82,643,547	81,938,691	Deferred tax liabilities
Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, reklamasi dan restorasi	19	40,837,148	37,452,982	Provision for decommissioning, demobilisation, reclamation and restoration
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>136,186,649</u>	<u>131,314,603</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>680,460,160</u>	<u>1,207,613,523</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar - 120.000.000.000				Authorised - 120,000,000,000
lembar saham; ditempatkan dan				shares; issued and fully paid -
disetor penuh - 33.333.335.000				33,333,335,000 shares
lembar saham dengan nilai				at par value of Rp10
nominal Rp10 per lembar saham	20a	35,685,809	35,685,809	per share
Tambahan modal disetor	20b	191,683,185	191,683,185	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lainnya		1,886,148	1,886,148	Other equity component
Cadangan lain-lain	20c	(106,274,977)	(106,274,977)	Other reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	21	8,176,536	8,176,536	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		<u>2,440,477,588</u>	<u>2,072,968,622</u>	Unappropriated -
		<u>2,571,634,289</u>	<u>2,204,125,323</u>	
Kepentingan non-pengendali	36	<u>122,949,995</u>	<u>109,717,088</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>2,694,584,284</u>	<u>2,313,842,411</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3,375,044,444</u>	<u>3,521,455,934</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan	22	3,427,576,485	3,446,214,954	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	23	<u>(2,321,274,978)</u>	<u>(2,113,429,456)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto		1,106,301,507	1,332,785,498	Gross profit
Beban penjualan	24	(31,121,554)	(38,792,502)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	25	(72,805,449)	(81,260,038)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	26	(8,699,105)	(17,838,242)	<i>Finance expenses</i>
Penghasilan keuangan		27,953,090	27,805,486	<i>Finance income</i>
Beban lain-lain, neto	27	<u>(9,609,227)</u>	<u>(17,177,673)</u>	<i>Other expenses, net</i>
Laba sebelum pajak		1,012,019,262	1,205,522,529	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	9c	<u>(227,968,076)</u>	<u>(262,147,463)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan		<u>784,051,186</u>	<u>943,375,066</u>	Profit for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive (loss)/income for the year:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	18	(533,445)	252,347	<i>Remeasurements of employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	9c, 18	<u>126,917</u>	<u>(58,363)</u>	<i>Related income tax</i>
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		<u>(406,528)</u>	<u>193,984</u>	Other comprehensive (loss)/income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>783,644,658</u>	<u>943,569,050</u>	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		767,915,514	922,642,869	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	36	<u>16,135,672</u>	<u>20,732,197</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Laba tahun berjalan		<u>784,051,186</u>	<u>943,375,066</u>	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		767,508,986	922,836,853	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	36	<u>16,135,672</u>	<u>20,732,197</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>783,644,658</u>	<u>943,569,050</u>	Total comprehensive income for the year
Laba bersih per lembar saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Earnings per share attributable to owners of the parent entity
Dasar dan dilusi	28	<u><u>0.023</u></u>	<u><u>0.028</u></u>	<i>Basic and diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam United States Dollars)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in United States Dollars)**

	Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity										
	Tambahan modal disetor/ Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Saldo 1 Januari 2025		35,685,809	191,683,185	1,886,148	(106,274,977)	8,176,536	2,072,968,622	2,204,125,323	109,717,088	2,313,842,411	Balance at 1 January 2025
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	767,915,514	767,915,514	16,135,672	784,051,186	Profit for the year
Dividen yang dideklarasikan	21	-	-	-	-	-	(400,000,020)	(400,000,020)	-	(400,000,020)	Dividends declared
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan:											Other comprehensive income/(loss) for the year
Pengkukuran kembali cadangan imbalan kerja	18	-	-	-	-	-	(533,445)	(533,445)	-	(533,445)	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengkukuran kembali cadangan imbalan kerja	9c, 18	-	-	-	-	-	126,917	126,917	-	126,917	Related income tax on remeasurement of employee benefits
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali:		-	-	-	-	-	-	-	(2,931,629)	(2,931,629)	Transaction with non-controlling interests:
Dividen yang dideklarasikan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividends declared
Penambahan atas kepentingan non-pengendali	36	-	-	-	-	-	-	-	28,864	28,864	Additional non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2025		35,685,809	191,683,185	1,886,148	(106,274,977)	8,176,536	2,440,477,588	2,571,634,289	122,949,395	2,694,584,284	Balance at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in United States Dollars)**

Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Cadangan modal Additional/ paid in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Cadangan nilai lindung nilai Cash flow hedging reserve	Cadangan laba/Retained earnings		Keuntungan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance at 1 January 2024
					Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2024	35,685,809	191,683,185	1,934,614	-	8,176,536	1,750,131,799	97,481,236	1,978,818,202	Profit for the year
-	-	-	-	-	-	922,642,869	20,732,197	943,375,066	Dividends declared
21	-	-	-	-	-	(600,000,030)	-	(600,000,030)	Other equity component
-	-	-	(48,466)	-	-	-	-	(48,466)	Other comprehensive income/(loss) for the year:
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan:									Remeasurement of employee benefits reserve
Pengukuran kembali cadangan imbalan kerja	-	-	-	-	-	252,347	-	252,347	Related income tax on remeasurement of employee benefits reserve
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali cadangan imbalan kerja	-	-	-	-	-	(58,363)	-	(58,363)	Transaction with non-controlling interests:
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali:	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividends declared
Dividen yang diumumkan	-	-	-	-	-	-	(8,496,345)	(8,496,345)	
Saldo 31 Desember 2024	35,685,809	191,683,185	1,886,148	-	8,176,536	2,072,968,622	109,717,088	2,313,842,411	Balance at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flow from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	3,470,780,862	3,457,939,052	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,120,200,990)	(1,901,610,160)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direktur, komisaris dan karyawan	(138,846,733)	(155,649,024)	Payments to directors, commissioners and employees
Pembayaran beban keuangan	(7,821,530)	(17,460,143)	Payments of finance expenses
Pembayaran royalti/iuran produksi	(263,453,271)	(259,430,636)	Payments of royalties/production fees
Pembayaran pajak penghasilan	(320,754,584)	(422,670,121)	Payments of income taxes
Penerimaan pengembalian pajak	358,596,573	359,344,186	Receipt of tax refunds
Pembayaran lain-lain, neto	(744,765)	(619,530)	Other payments, net
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>977,555,562</u>	<u>1,059,843,624</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flow from investing activities:
Pembelian aset tetap	(165,404,387)	(163,942,800)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(5,529,266)	(15,663,454)	Payments for additions to mining properties
Pembayaran kas atas akuisisi bisnis	-	(6,760,242)	Cash payments for business acquisition
Penerimaan deposit terkait penjualan aset dimiliki untuk dijual	80,000,000	-	Receipts of deposits for sale of assets held for sale
Hasil penjualan aset tetap	1,790,582	2,233,787	Proceeds from sales of fixed assets
Penempatan investasi obligasi	(179,083,094)	-	Placement investment in bonds
Penerimaan penghasilan keuangan	27,953,090	27,805,486	Receipts of finance income
Penempatan dalam kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(8,857,131)	(10,183,752)	Placement of restricted cash and cash equivalents
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(249,130,206)</u>	<u>(166,510,975)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flow from financing activities:
Perolehan kas dari pinjaman bank	-	400,000,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran kembali atas pinjaman bank	(340,000,000)	(460,000,000)	Repayment of bank loans
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(1,500,000)	(700,000)	Payment of debt issuance costs
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	-	(10,239,758)	Payment of third party loans
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(700,000,035)	(800,000,040)	Dividends paid to the owners of the parent entity
Pembayaran dividen kepada non-pengendali	(2,931,629)	(8,496,345)	Dividends paid to non-controlling interests
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,044,431,664)</u>	<u>(879,436,143)</u>	Net cash used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(316,006,308)	13,896,506	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	912,152,046	917,343,776	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(7,374,334)	(19,088,236)	Exchange rate differences on cash and cash equivalents
Pelepasan kas atas klasifikasi aset yang dimiliki untuk dijual	(14,205,337)	-	Cash released from classification of assets held for sale
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>574,566,067</u>	<u>912,152,046</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bayan Resources Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 7 Oktober 2004, berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 7 Oktober 2004 yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notaris di Jakarta. Akta Notaris tersebut mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30690 HT.01.01.TH.2004 tanggal 21 Desember 2004.

Akta Perusahaan berisi Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Akta terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dikonfirmasi telah diterima melalui surat No. AHU-AH.01.09-0306665 tanggal 4 Juli 2025.

Pada tanggal 12 Agustus 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 833.333.500 lembar saham biasa yang terdiri dari 500.000.000 lembar saham biasa atas nama milik Pemegang Saham Penjual (saham divestasi) dan 333.333.500 lembar saham biasa yang baru ditempatkan (Saham Baru). Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 12 Agustus 2008.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 17 November 2022 telah menyetujui rencana *stock split* saham dengan satu lembar saham lama dipecah menjadi sepuluh lembar saham baru dari sejumlah 3.333.333.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham menjadi sejumlah 33.333.335.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp10 per lembar saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp333.333.350.000. Berdasarkan surat dari BEI No. S-10001/BEI.PP1/11-2022 tanggal 23 November 2022, BEI menyetujui permohonan persetujuan prinsip rencana *stock split* atas saham Perusahaan dan menyatakan efektif sejak tanggal 2 Desember 2022 jumlah saham Perusahaan setelah *stock split* menjadi sejumlah 33.333.335.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan adanya perubahan jumlah saham dan nilai nominal saham setelah *stock split* tersebut telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 35 tanggal 13 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., notaris di Jakarta. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan diterbitkannya Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0327808 tanggal 19 Desember 2022.

1. GENERAL

PT Bayan Resources Tbk. (the "Company") was established on 7 October 2004 based on Notarial Deed No. 12 dated 7 October 2004 of Yani Indrawaty Wibawa, S.H., a notary in Jakarta. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-30690 HT.01.01.TH.2004 dated 21 December 2004.

The Company's Notarial Deed contains the Articles of Association of the Company which have been amended several times. Most recently Notarial Deed based on Notarial Deed No. 86 dated 25 June 2025 of Mala Mukti, S.H., LL.M., a notary in Jakarta. The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has been notified of the above Notarial Deed and confirmed as received in letter No. AHU-AH.01.09-0306665 dated 4 July 2025.

On 12 August 2008, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 833,333,500 ordinary shares consisting of 500,000,000 ordinary shares on behalf of the Seller Shareholders (divestment shares) and 333,333,500 newly issued ordinary shares (New Shares). The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 12 August 2008.

The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 November 2022 has approved a stock split plan with one old share split into ten new shares from a total of 3,333,333,500 shares with a nominal value of Rp100 per share to a total of 33,333,335,000 shares with a nominal value of Rp10 per share with a total nominal value of Rp333,333,350,000. Based on a letter from IDX No. S-10001/BEI.PP1/11-2022 dated 23 November 2022, IDX approved the application for approval in principle for a stock split plan for the Company's shares and declared effective from 2 December 2022 the number of the Company shares after the stock split became 33,333,335,000 shares with a nominal value of Rp10 per share. Changes to the Company's articles of association in connection with changes in the number of shares and nominal value of shares after the stock split have been notarised through Notarial Deed No. 35 dated 13 December 2022 of Mala Mukti, S.H., a notary in Jakarta. The Notary Deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the issuance of Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0327808 dated 19 December 2022.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Aktivitas utama Perusahaan adalah *holding*, perdagangan dan jasa. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada Januari 2005.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, lantai 37, Unit A-H, Jl Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Perusahaan memiliki 1.305 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 754 karyawan) (tidak diaudit).

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama Independen	:	Hendarman
Komisaris	:	Lifransyah Gumay
	:	Moermahadi Soerja Djanegara
Komisaris Independen	:	Timur Pradopo
	:	Budiman
Direktur Utama	:	Dato' DR. Low Tuck Kwong
Direktur	:	Lim Chai Hock
	:	Jenny Quantero
	:	Low Yi Ngo
	:	Alastair McLeod
	:	Russell John Neil
	:	Alexander Ery Wibowo
	:	Oliver Khaw Kar Heng
	:	Merlin
	:	Ulina Fitriani
	:	Siyoung Park

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Purnomo Yusgiantoro
Komisaris	:	Lifransyah Gumay
	:	Moermahadi Soerja Djanegara
Komisaris Independen	:	Timur Pradopo
	:	Budiman
	:	Hendarman
Direktur Utama	:	Dato' DR. Low Tuck Kwong
Direktur	:	Lim Chai Hock
	:	Jenny Quantero
	:	Low Yi Ngo
	:	Alastair McLeod
	:	Russell John Neil
	:	Alexander Ery Wibowo
	:	Oliver Khaw Kar Heng
	:	Lee Minhyung
	:	Merlin
	:	Ulina Fitriani

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Timur Pradopo
Anggota	:	Moermahadi Soerja Djanegara
	:	Arief A. Dhani
	:	Rafika Yuniasih

1. GENERAL (continued)

The principal activities of the Company are holding, trading and services. The Company commenced its commercial operations in January 2005.

The Company's head office is located at Office 8 Building, 37th floor, Unit A-H, Jl Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta. The Company is incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company had 1,305 employees as at 31 December 2025 (2024: 754 employees) (unaudited).

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2025 were as follows:

:Independent President Commissioner
:Commissioners
:Independent Commissioners
:President Director
:Directors

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2024 were as follows:

:President Commissioner
:Commissioners
:Independent Commissioners
:President Director
:Directors

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2025 was as follows:

:Chairman
:Members

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Timur Pradopo
Anggota	:	Moermahadi Soerja Djanegara
		Agung Nugroho Soedibyo
		Arief A. Dhani
		Rafika Yuniasih

Perusahaan mempunyai entitas anak langsung atau
tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

*The composition of the Company's Audit Committee
as at 31 December 2024 was as follows:*

	:	Chairman
	:	Members

*The Company has either direct or indirect subsidiaries
as follows:*

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Aktivitas bisnis/ Business activities	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Dermaga Perkasapratama ("DPP")	Jakarta	Jasa pengalihmuatan batubara/ Coal transshipment services	1995	87.40	87.40	206,463,004	182,009,550
PT Indonesia Pratama ("IP")	Jakarta	Jasa kontraktor pertambangan/ Mining contractor services	2005	100	100	652,225,914	489,950,219
PT Perkasa Inakakta ("PIK")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2007	100	100	67,611,838	55,129,596
PT Wahana Baratama Mining ("WBM")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	100	100	169,780,171	146,222,156
PT Bayan Energy ("BE")	Jakarta	Perusahaan investasi/ Holding Company	2005	99.99	99.99	181,663,847	189,462,751
PT Firman Ketaun Perkasa ("FKP")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	100	100	54,204,970	129,686,479
PT Teguh Sinarabadi ("TSA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2007	100	100	20,731,051	40,075,496
PT Metalindo Prosestama ("MP")	Jakarta	Perusahaan investasi/ Holding company	2000	95.2	95.2	11,996,911	3,683,316
PT Fajar Sakti Prima ("FSP")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	90	90	602,472,224	671,726,442
PT Bara Tabang ("BT")	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2009	90	90	451,029,951	479,422,148
PT Brian Anjat Sentosa ("BAS")	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	100	100	4,261,152	3,566,723
PT Muji Lines ("ML")	Jakarta	Jasa pengalihmuatan batubara/ Coal transshipment services	2007	100	100	53,596,833	51,907,723

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan mempunyai entitas anak langsung atau tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

The Company has either direct or indirect subsidiaries as follows: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Aktivitas bisnis/ Business activities	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/Direct ownership (lanjutan/continued)							
Kangaroo Resources Pty. Ltd. ("KRL")	Australia	Perusahaan investasi/ Holding company	-	100	100	49,943,829	49,957,062
PT Kariangau Power ("KP")	Balikpapan	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supplier	2014	99.99	99.99	12,481,176	12,637,817
PT Enggang Alam Sawita ("EAS")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	2012	99.99	99.99	11,556,745	10,904,037
PT Dermaga Energi ("DE")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99	99	7,207,803	6,032,338
PT Tanur Jaya ("TJ")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2024	99.99	99.99	130,956,497	64,963,698
PT Silau Kencana ("SK")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99	99	1,192,306	1,164,510
PT Orkida Makmur ("OM")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99	99	156,468	81,062
PT Sumber Api ("SA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99	99	251,265	235,279
PT Tiwa Abadi ("TA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2021	99.99	99.99	427,843,287	408,216,571
PT Apira Utama ("AU")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99.99	99.99	4,312	17,630
PT Bara Sejati ("BS")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	99.99	99.99	393,849	411,370
PT Cahaya Alam ("CA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99.99	99.99	10,489	14,816
PT Karsa Optima Jaya ("KOJ")	Jakarta	Perusahaan investasi/ Holding company	2007	99.99	99.99	49,754,922	49,754,423

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan mempunyai entitas anak langsung atau tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

The Company has either direct or indirect subsidiaries as follows: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Aktivitas bisnis/ Business activities	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan tidak langsung melalui MP/Indirect ownership through MP							
PT Gunungbayan Pratamacoal ("GBP")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	1999	92.7	92.7	47,024,927	31,400,273
Kepemilikan tidak langsung melalui KOJ/Indirect ownership through KOJ							
PT Mamahak Coal Mining ("MCM")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	99.99	99.99	251,219	264,834

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Kegiatan pertambangan atau eksplorasi BAS, BT, FSP, TA, DE, AU, BS, CA, SK, SA, TJ, OM dan MCM pada awalnya diatur dalam Kuasa Pertambangan yang dikeluarkan oleh Kabupaten Kutai Kartanegara. Seluruh perusahaan tersebut telah mendapatkan Izin Usaha Pertambangan ("IUP") sebagaimana diatur dalam peraturan pelaksanaan Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 mengenai Pertambangan Mineral dan Batubara (lihat Catatan 30I). Kegiatan pertambangan GBP diatur dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") generasi kedua dan PIK, WBM, FKP dan TSA dalam PKP2B generasi ketiga dengan Pemerintah Republik Indonesia.

The mining or exploration activities of BAS, BT, FSP, TA, DE, AU, BS, CA, SK, SA, TJ, OM and MCM commenced under Mining Rights issued by the Regency of Kutai Kartanegara. All the entities referred to above have received Mining Business Licenses ("IUP") as required by the implementing regulations for Mining Law No. 3/2020 on Mineral and Coal Mining (refer to Note 30I). The mining activities of GBP are governed by a second generation Coal Contract of Work ("CCoW") and PIK, WBM, FKP and TSA by third generation CCoWs with the Government of the Republic of Indonesia.

Perpajakan PKP2B generasi ketiga

Dalam hal pemenuhan kewajiban pajak-pajak dan kewajiban keuangan lainnya, entitas anak pemegang PKP2B generasi ketiga mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam PKP2B.

Taxation for third generation CCoWs

As regards to the fulfillment of taxes payable and other financial obligations, the subsidiaries holding the third generation CCoWs are in compliance with the regulations which are governed by the related CCoWs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Februari 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and authorised for issuance on 27 February 2026.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam *United States Dollars* ("US\$" atau "*US Dollars*"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in United States Dollars ("US\$" or "*US Dollars*"), unless otherwise stated.*

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significant nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and judgements. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Selain yang dijelaskan di bawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Implementasi dari standar baru dan amendemen yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

Amendemen yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to SFAS and IFAS

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The implementation of the following new standard and amendment which are effective from 1 January 2025 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years:

- Amendment of SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability
- SFAS 117 "Insurance Contracts"

Amendments issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"
- Amendments of SFAS 109 and SFAS 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is equivalent to the fair value of the assets transferred, the liabilities recognised to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent's equity.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities. If this consideration is lower than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang dianut oleh Grup.

(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

(iii) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa di entitas itu diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatatnya diakui dalam laba rugi. Nilai wajarnya adalah nilai tercatat awal yang digunakan untuk pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

(iv) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 111, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

(ii) Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

(iii) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

(iv) Joint arrangements

Under SFAS 111, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statements of financial position.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang dimuat dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur dengan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam *US Dollars* yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang *US Dollars* dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang *US Dollars* menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada laba rugi sebagai "beban lain-lain, neto."

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in *US Dollars*, which is the functional currency of the Company and presentation currency of the Group.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into *US Dollars* using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into *US Dollars* using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

All foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other expenses, net".

d. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS 224, "Related Party Disclosures".

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset lancar dan/atau aset tidak lancar yaitu "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

f. Piutang usaha dan piutang nonusaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang nonusaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang nonusaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang nonusaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

Lihat Catatan 2h untuk rincian kebijakan penurunan nilai atas aset keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes, used for collateral or which cannot be used freely are classified and presented in the consolidated statements of financial position as current asset and/or non-current asset under "restricted cash and cash equivalents".

f. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited to profit or loss.

Refer to Note 2h for the details of the impairment policy for financial assets.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah peruntukan arus kasnya semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortised cost; and*
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment measured at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those financial assets changes.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had financial assets measured at amortised cost.

- (i) Financial assets measured at amortised cost*

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui dalam laba rugi.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

- (i) Financial assets measured at amortised cost (continued)

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset measured at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the FVOCI elections have not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as hedging instruments. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial assets (continued)

**Classification, recognition and measurement
(continued)**

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition, and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flow from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

h. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang nonusaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

i. Persediaan

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Suku cadang, material dan bahan bakar dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Suku cadang dan material dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, non-trade receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, *letter of credit* ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

i. Inventory

Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand and is valued at the lower of its cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis, which includes an appropriate allocation of labour, depreciation and overhead costs related to mining activities. The net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, materials and fuel are valued at cost, determined on a moving average basis. Spare parts and materials are charged to production costs in the period in which they are used. An allowance for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang bersangkutan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Tanah tidak disusutkan. Aset tetap kecuali tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang atau masa PKP2B atau IUP sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment under SFAS 116 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 "Fixed Assets".

Land is not depreciated. Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method to their estimated residual value over the shorter of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the CCoW or IUP term as follows:

Tahun/Years		
Bangunan dan infrastruktur	3-24	<i>Buildings and infrastructures</i>
Tanaman produktif	25	<i>Bearer plants</i>
Fasilitas pelabuhan	8-16	<i>Port facilities</i>
Alat pengangkutan	4-10	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	<i>Office furniture and equipment</i>
Mesin dan peralatan	4-10	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan lain	4	<i>Other equipment</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Manajemen menelaah masa manfaat aset, metode penyusutan dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika pada saat perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2m).

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas pelabuhan serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun-akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Management reviews the assets' useful lives, depreciation methods and residual values and adjusts them if appropriate, at least at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2m).

Net gains or losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and port facilities and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi aktivitas pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral tertentu.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau sebagai alternatif, melalui penjualan *area of interest* yang bersangkutan, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* masing-masing, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified mineral resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale, or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative expenses are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus-bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi. Jika cadangan komersial ditemukan dan keputusan untuk mengembangkan telah diambil, aset eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang bersangkutan akan ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibebankan pada saat terjadinya.

l. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Exploration and evaluation assets (continued)

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied. If commercial reserves are found and a decision to develop has been taken, the exploration and evaluation assets for the relevant area of interest are transferred to "mining properties - mines under development".

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditures incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as incurred.

l. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Properti pertambangan (lanjutan)

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan yang terjadi setelahnya.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" direklasifikasi ke "pertambangan yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap pengujian, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Pertambangan yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Pertambangan yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Mining properties (continued)

The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using a units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Properti pertambangan (lanjutan)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" dan "pertambangan yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

m. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

Beban penurunan nilai dan pemulihan disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba bruto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

l. Mining properties (continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating unit).

Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal of impairment losses for assets other than goodwill, would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the gross profit line.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok di luar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Pinjaman

Pada awalnya, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksinya. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan, sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya-biaya ini dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawdown. In this case, the fee is deferred until drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has a right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substantial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

q. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pasca kerja

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan skema pensiun program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Borrowing costs

Interest and other borrowing costs which are either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

q. Employee benefits

(i) Post-retirement benefit obligations

Entities within the Group operate a defined benefit plan pension scheme.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku atau Peraturan Perusahaan ("Peraturan"), mana yang lebih tinggi. Karena UU tersebut atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU tersebut atau Peraturan adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang mendekati jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Employee benefits (continued)

(i) Post-retirement benefit obligations
(continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with applicable labor law or the Company's regulation (the "Regulation"), whichever is higher. Since these Laws and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under these Laws or the Regulation represent defined benefit plans.

The defined benefit pension liability recognised in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflow using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income for the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tahun pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

r. Kewajiban lingkungan

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Employee benefits (continued)

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for restructuring within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

r. Environmental obligations

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to cost of revenue as the obligation arises from the disturbance as extraction progresses.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Provisi dibentuk untuk kegiatan-kegiatan pasca tambang yang terkait dengan aset-aset yang ditinggalkan dan dibongkar sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran aset tersebut yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari aset terkait dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Environmental obligations (continued)

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance expenses.

A provision for the decommissioning of mining assets and related post-mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is provided for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of such assets that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance expenses.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purna operasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menyebabkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

s. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

t. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah dideklarasikan.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batubara dan penyediaan jasa pengalihmuatan batubara dan jasa lain setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Environmental obligations (continued)

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

s. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

t. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

u. Revenue and expense recognition

Revenue represents income earned from the sale of coal and rendering of coal transshipment and other services, net of returns, sales discounts and Value Added Tax ("VAT"), and after eliminating sales within the Group.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable from the sale of goods or services in the ordinary course of the Group's activities.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(i) Pendapatan batubara

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Mayoritas perjanjian penjualan batubara Grup menyebutkan bahwa hak berpindah saat barang telah dipindahkan ke kapal yang akan mengangkut batubara tersebut (contohnya "*Free on Board*" atau istilah "*FoB*"). Secara umum, pendapatan diakui pada tanggal *bill of lading*.

Beberapa perjanjian penjualan mengizinkan adanya penyesuaian atas harga jual berdasarkan survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan (sebuah pengujian atas nilai kalori dan beberapa kriteria tertentu). Untuk itu pendapatan atas penjualan diakui pada awalnya atas dasar provisi menggunakan estimasi spesifikasi produk yang ditentukan paling kini dan disesuaikan setelahnya, jika perlu, berdasarkan hasil survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan. Secara historis, penyesuaian tidak signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Revenue and expense recognition (continued)

(i) Coal revenue

Revenue from coal sales is recognised at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

*The majority of the Group's coal sales arrangements specify that title passes when the product is transferred to the vessel on which the coal will be shipped (i.e. "*Free on Board*" or "*FoB*" terms). Revenue is generally recognised on the bill of lading date.*

Certain sales arrangements allow for an adjustment to the sales price based on a survey of the coal by the customer (an assay for calorific value and certain other criteria). Accordingly, sales revenue is initially recognised on a provisional basis using the most recently determined estimate of the product specifications and subsequently adjusted, if necessary, based on the results of the survey of the coal by the customer. Historically, adjustments have not been significant.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(ii) Pendapatan nonbatubara

Pendapatan nonbatubara terdiri dari pendapatan dari penyediaan jasa pengalihmuatan batubara, jasa pelabuhan lainnya dan penjualan minyak mentah kelapa sawit. Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi yang berhubungan dengan penyediaan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

v. Biaya pengupasan lapisan tanah

(i) Pemindahan *overburden* dan material lain pra-produksi

Dalam operasi pertambangan batubara terbuka, pemindahan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang mana sumber daya dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode garis lurus, selama periode yang lebih rendah antara umur tambang, jumlah cadangan, atau masa PKP2B atau IUP.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Revenue and expense recognition (continued)

(ii) Non-coal revenue

Non-coal revenue comprises revenue from rendering coal transshipment services, other port services and crude palm oil sales. When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

v. Stripping costs

(i) Overburden and waste removal pre-production

In open pit coal mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine. The capitalised costs are subsequently amortised using the straight line method over the lesser of the life of mine ("LoM"), the reserves, or the CCOW or IUP term.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

v. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

- (ii) Pemandahan *overburden* dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka

Proses penambangan termasuk pemandahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit*).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehannya, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah itu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

v. Stripping costs (continued)

- (ii) *Overburden and waste removal during the production phase of surface mining*

The mining process involves the removal of overburden and waste material and coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit).

Stripping costs in the production phase are capitalised as a stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- *to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam to which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, those costs directly incurred to perform stripping activities that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations should not be included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortised on a systematic basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

- (ii) Pemindahan *overburden* dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka (lanjutan)

Perubahan atas estimasi teknikal dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diberlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan tanah yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan selama dalam tahap produksi sehingga semua biaya pengupasan tanah dalam tahap produksi telah dibebankan pada saat terjadinya.

w. Pembagian hasil produksi dan iuran produksi

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh GBP, PIK, TSA, WBM dan FKP dari proses produksi akhir. Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan. Perusahaan-perusahaan tersebut mengakui bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dan liabilitas pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan.

Untuk IUP's, besaran tarif iuran produksi batubara berjenjang antara 6%-11,5% sesuai tingkat kalori dan lapisan Harga Batubara Acuan ("HBA").

x. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Stripping costs (continued)

- (ii) *Overburden* and waste removal during the production phase of surface mining (continued)

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon the capitalisation and subsequent amortisation of the stripping activity asset. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of the change.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group does not have stripping costs which qualify for deferral during the production phase and all stripping costs have been expensed as incurred.

w. Sharing of production and production fee

As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by GBP, PIK, TSA, WBM and FKP. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996, these companies pay the Government's share of production in cash, which represents 13.5% of sales after the deduction of selling expenses. These companies recognise the Government's share as part of revenue and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as a royalty expense within cost of revenue.

For IUP's, the amount of coal production fee tariffs is ranging of 6%-11.5% according to the calorific value and Benchmark Coal Price ("HBA") layer.

x. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or in equity, respectively.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**x. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

y. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Current and deferred income tax (continued)

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for a deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

y. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

aa. Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai kelompok lepasan ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

aa. Disposal groups classified as held for sale

Disposal groups are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits and financial assets that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of a disposal group, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the disposal group is recognised at the date of derecognition.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**aa. Kelompok lepasan yang diklasifikasikan
sebagai dimiliki untuk dijual (lanjutan)**

Aset dalam kelompok lepasan tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**aa. Disposal groups classified as held for sale
(continued)**

Assets of a disposal group are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi penting telah dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di tahun-tahun mendatang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future years.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

(i) Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari area konsesi tambang Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")* dan hasil dari aktivitas survei internal Grup. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Dampak cadangan terhadap pelaporan keuangan

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan data geologi tambahan yang dihasilkan selama aktivitas penambangan itu, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika umur ekonomis aset berubah;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah;

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Further details of the nature of these estimates, assumptions and judgements may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements as follows:

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining concession areas. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC") and the Group's internal survey activities. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Reserve impact on financial reporting

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and that additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in estimated reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flow;*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *Overburden removal costs charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratios;*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

- Provisi untuk pembongkaran, restorasi lokasi aset, dan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam estimasi cadangan yang mempengaruhi harapan mengenai waktu atau biaya dari kegiatan-kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain untuk penurunan nilai atau pembalikan rugi penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya atau rugi penurunan nilai yang telah diakui atas aset pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Nilai terpulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi-asumsi penting, seperti perkiraan harga batubara, cadangan batubara, dokumen perizinan, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah dan biaya operasi, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas perkiraan harga batubara, cadangan batubara, dokumen perizinan, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah dan biaya operasi. Estimasi dan asumsi ini dipengaruhi risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset terpulihkan. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

(i) Reserve estimates (continued)

- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities; and*
- *The carrying values of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Impairment of non-financial assets

Mining properties and other long-term assets are reviewed for impairment or reversal on impairment loss whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount or an impairment loss recognised in prior periods for an asset may no longer exist or may have decreased.

The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions, such as the forecast coal prices, coal reserves, permit documents, production levels, stripping ratio and operating costs, could materially affect the recoverable calculations.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the forecast coal prices, coal reserves, permit documents, production levels, stripping ratio and operating costs. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

(iii) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu selama estimasi perhitungan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, dan perbedaan temporer diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan yang dapat mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

(iv) Biaya pembongkaran dan restorasi

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2r, pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Dalam menentukan tingkat provisi yang tepat, pertimbangan akan meliputi perkiraan biaya yang akan terjadi di masa depan, waktu terjadinya biaya tersebut (sangat bergantung pada umur tambang) dan estimasi tingkat inflasi di masa depan.

Biaya utama atas pembongkaran dan restorasi adalah tidak pasti dan dapat bervariasi sebagai respon terhadap banyak faktor termasuk perubahan peraturan hukum terkait, munculnya teknik restorasi yang baru atau pengalaman di area pertambangan lain. Waktu perkiraan terjadinya pengeluaran juga dapat berubah, contohnya sebagai respon terhadap perubahan cadangan atau tingkat produksi.

Perubahan dalam estimasi dapat menghasilkan perubahan yang signifikan pada tingkat provisi yang diwajibkan, dimana dapat berdampak pada hasil keuangan di masa depan. Estimasi-estimasi ini dikaji ulang setiap tahun dan disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan data yang digunakan adalah yang paling kini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

(iii) Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the calculation for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the year in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions regarding the generation of future taxable profits depend on estimates of production, sales volumes or sales of services, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

(iv) Decommissioning and restoration

As discussed in Note 2r, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred for the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. In determining an appropriate level of provision, consideration is given to the expected future costs to be incurred, the timing of these expected future costs (largely dependent on the life of the mine), and the estimated future level of inflation.

The ultimate cost of decommissioning and restoration is uncertain and costs can vary in response to many factors including changes to the relevant legal requirements, the emergence of new restoration techniques or experience at other mine sites. The expected timing of expenditure can also change, for example in response to changes in reserves or production rates.

Changes to any of the estimates could result in significant changes to the level of provisioning required, which would in turn impact future financial results. These estimates are reviewed annually and adjusted where necessary to ensure that the most up to date data is used.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**(v) Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas
piutang**

Penerapan PSAK 109 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan piutang nonusaha. Dalam penentuan KKE, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada saat piutang pertama kali diakui.

(vi) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan diatas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

(v) Provision for impairment of receivables

The implementation of SFAS 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies the simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade and non-trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provisions against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally recognised.

(vi) Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	<u>3,395,987</u>	<u>2,675,039</u>	Rupiah
Kas dan setara kas di bank			Cash and cash equivalents in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Permata Tbk. ("Permata")	113,702,944	312,486,654	PT Bank Permata Tbk. ("Permata") -
- PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri -
(Persero) Tbk. ("Mandiri")	34,665,526	39,541,762	(Persero) Tbk. ("Mandiri") -
- PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")	18,586,655	1,719,718	PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk.			PT Bank Maybank Indonesia Tbk. -
("Maybank")	9,607,965	11,973,872	("Maybank") -
- PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	3,439,748	2,620,200	PT Bank UOB Indonesia ("UOB") -
- PT Bank Danamon			PT Bank Danamon -
Indonesia Tbk. ("Danamon")	2,544,433	22,501,556	Indonesia Tbk. ("Danamon") -
- PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk. ("BNI")	741,097	750,618	(Persero) Tbk. ("BNI") -
- Bank lainnya (masing-masing			Other banks -
dibawah US\$500.000)	<u>8,927</u>	<u>83,265</u>	(each below US\$500,000)
Jumlah rekening Rupiah	<u>183,297,295</u>	<u>391,677,645</u>	Total Rupiah accounts
US Dollars			US Dollars
- Permata	216,739,573	157,361,089	Permata -
- UOB	58,698,009	8,778,138	UOB -
- Danamon	39,884,956	47,782,052	Danamon -
- BCA	33,058,508	17,407,235	BCA -
- Mandiri	23,962,932	16,508,498	Mandiri -
- BNI	14,173,430	7,098,943	BNI -
- Maybank	923,932	808,778	Maybank -
- PT Bank QNB Indonesia Tbk.			PT Bank QNB Indonesia Tbk. -
("QNB")	23,536	10,469,541	("QNB") -
- Bank lainnya (masing-masing			Other banks -
dibawah US\$500.000)	<u>377,498</u>	<u>15,278</u>	(each below US\$500,000)
Jumlah rekening US Dollars	<u>387,842,374</u>	<u>266,229,552</u>	Total US Dollars accounts
Australian ("AU") Dollars			Australian ("AU") Dollars
- National Australia Bank Ltd.	<u>30,411</u>	<u>981</u>	National Australia Bank Ltd. -
Deposito berjangka			Time deposit
US Dollars			US Dollars
- Danamon	-	91,217,970	Danamon -
- Permata	-	65,718,774	Permata -
- UOB	-	45,021,043	UOB -
- BCA	-	35,675,956	BCA -
- QNB	-	13,935,086	QNB -
Jumlah deposito berjangka	-	<u>251,568,829</u>	Total US Dollars
US Dollars	-	<u>251,568,829</u>	time deposit
Jumlah kas dan setara kas			Total cash and cash
di bank	<u>571,170,080</u>	<u>909,477,007</u>	equivalents in banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>574,566,067</u>	<u>912,152,046</u>	Total cash and cash equivalents

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas di bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas dan setara kas di bank adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<i>US Dollars</i>	0.15% - 5.50%
Rupiah	0.50% - 6.25%
<i>AU Dollars</i>	0.25% - 0.50%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap jenis kas dan setara kas (kecuali kas) sebagaimana yang dijabarkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas dan setara kas yang berbentuk rekening khusus pada Permata, Danamon, Mandiri, UOB, BNI, BCA dan QNB sebesar US\$224.751.251 dan pada tanggal 31 Desember 2024, kas dan setara kas yang berbentuk deposito berjangka pada Permata, Danamon, UOB, BCA dan QNB sebesar US\$251.568.829 merupakan penerimaan kas dari hasil penjualan ekspor yang ditempatkan oleh Grup, dengan jatuh tempo tiga bulan dari tanggal penempatan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (lihat Catatan 30p).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash and cash equivalents in banks are as follows:

	<u>2024</u>	
0.10% - 5.65%		<i>US Dollars</i>
0.50% - 6.00%		Rupiah
0.25% - 0.50%		<i>AU Dollars</i>

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents (except cash on hand) mentioned above.

As at 31 December 2025, cash and cash equivalents in the form of special accounts with Permata, Danamon, Mandiri, UOB, BNI, BCA and QNB amounted to US\$224,751,251 and as at 31 December 2024, cash and cash equivalents, in the form of time deposits with Permata, Danamon, UOB, BCA and QNB amounted to US\$251,568,829 represents cash proceeds from export sales placed by the Group, with maturity of three months from the placement date, as required by Government Regulation No. 36/2023 (refer to Note 30p).

**5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah		
- Mandiri	32,977,131	27,704,123
- Bank Pembangunan Daerah ("BPD") Kaltim	<u>223,415</u>	<u>227,857</u>
	<u>33,200,546</u>	<u>27,931,980</u>
US Dollars		
- Mandiri	<u>3,166,153</u>	<u>3,903,090</u>
	<u>36,366,699</u>	<u>31,835,070</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada Mandiri dan BPD Kaltim, merupakan deposito berjangka Grup yang digunakan sebagai jaminan pelaksana, reklamasi dan penutupan tambang.

5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

Rupiah
Mandiri -
Bank Pembangunan Daerah -
("BPD") Kaltim

US Dollars
Mandiri -

As at 31 December 2025 and 2024, restricted cash and cash equivalents with Mandiri and BPD Kaltim, represents the Group's time deposits used to secure performance, reclamation and mine closure guarantees.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	246,432,635	297,768,493	Third parties
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(531,418)</u>	<u>(496,258)</u>	Less: provision for impairment
Piutang usaha - pihak ketiga	<u>245,901,217</u>	<u>297,272,235</u>	Trade receivables - third parties
Pihak berelasi:			Related parties:
- PT Sumber Suryadaya Prima ("SSP")	8,206,740	9,717,399	PT Sumber Suryadaya Prima ("SSP") -
- Korea Midland Power Co. Ltd. ("KOMIPO")	4,110,138	-	Korea Midland Power Co. Ltd. - ("KOMIPO")
- PT Nirmala Matranusa ("NMN")	<u>29,808</u>	<u>17,696</u>	PT Nirmala Matranusa ("NMN") -
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>12,346,686</u>	<u>9,735,095</u>	Trade receivables - related parties
Jumlah piutang usaha	<u>258,247,903</u>	<u>307,007,330</u>	Total trade receivables

Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap jumlah aset	0.37%	0.28%	Percentage of trade receivables - related parties to total assets
--	-------	-------	---

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi. *Refer to Note 29 for details of related party transactions.*

Analisis umur piutang usaha yang belum jatuh tempo atau lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut: *Aging analysis of trade receivables not yet overdue or overdue but not impaired is as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lancar	254,601,591	268,126,453	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	2,698,449	15,928,363	1 - 30 days
31 - 60 hari	327,291	10,082,270	31 - 60 days
61 - 90 hari	94,676	6,289,397	61 - 90 days
> 90 hari	<u>525,896</u>	<u>6,580,847</u>	> 90 days
	<u>258,247,903</u>	<u>307,007,330</u>	

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut: *Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	496,258	496,258	At the beginning of the year
Penghapusan	(6,659)	-	Write-off
Penambahan tahun berjalan	52,840	-	Additions during the year
Reklasifikasi	<u>(11,021)</u>	<u>-</u>	Reclassification
Pada akhir tahun	<u>531,418</u>	<u>496,258</u>	At the end of the year

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari piutang usaha tersebut. *The Group's management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivables as at 31 December 2025 and 2024 is adequate to cover losses from these trade receivables.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG NONUSAHA

7. NON-TRADE RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	9,968,958	9,174,741	<i>Third parties</i>
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(1,482,385)</u>	<u>(1,537,995)</u>	<i>Less: provision for impairment</i>
Piutang nonusaha - pihak ketiga	<u>8,486,573</u>	<u>7,636,746</u>	<i>Non-trade receivables - third parties</i>
Piutang nonusaha - pihak berelasi	<u>75,454</u>	<u>93,517</u>	<i>Non-trade receivables - related parties</i>
Jumlah piutang nonusaha	<u>8,562,027</u>	<u>7,730,263</u>	<i>Total non-trade receivables</i>
Persentase piutang nonusaha - pihak berelasi terhadap jumlah aset	0.01%	0.01%	<i>Percentage of non-trade receivables - related parties to total assets</i>
Piutang nonusaha terutama terdiri atas penjualan aset tetap dan transaksi yang ditagih kembali (<i>back charges</i>).			<i>Non-trade receivables mainly consist of sales of fixed assets and back charges.</i>
Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 29 for details of related party transactions.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang nonusaha sebesar US\$1.482.385 (2024: US\$1.537.995) telah lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.			<i>As at 31 December 2025, non-trade receivables of US\$1,482,385 (2024: US\$1,537,995) were overdue and were impaired and provided for.</i>
Mutasi provisi penurunan nilai piutang nonusaha Grup adalah sebagai berikut:			<i>Movements in the Group's provision for impairment of non-trade receivables are as follows:</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	1,537,995	1,622,720	<i>At the beginning of the year</i>
Penghapusan	(59,143)	(84,725)	<i>Write-off</i>
Penambahan tahun berjalan	<u>3,533</u>	<u>-</u>	<i>Additions during the year</i>
Pada akhir tahun	<u>1,482,385</u>	<u>1,537,995</u>	<i>At the end of the year</i>
Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang nonusaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari piutang nonusaha tersebut.			<i>The Group's management is of the opinion that the provision for impairment of non-trade receivables as at 31 December 2025 and 2024 is adequate to cover losses from these non-trade receivables.</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORY

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Batubara	153,670,430	184,503,423	Coal
Suku cadang dan material	85,543,292	69,026,877	Spare parts and materials
Bahan bakar	<u>1,661,872</u>	<u>1,591,479</u>	Fuel
	240,875,594	255,121,779	
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	<u>(7,199,604)</u>	<u>(7,081,929)</u>	Less: allowance for obsolete inventory
	<u>233,675,990</u>	<u>248,039,850</u>	

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for obsolete inventory is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	7,081,929	6,563,234	At the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	295,837	566,861	Additions during the year
Pengurangan tahun berjalan	(94,458)	(48,166)	Deductions during the year
Reklasifikasi	<u>(83,704)</u>	<u>-</u>	Reclassification
Pada akhir tahun	<u>7,199,604</u>	<u>7,081,929</u>	At the end of the year

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari persediaan usang tersebut.

The Group's management believes that the allowance for obsolete inventory is adequate to cover losses from obsolete inventory.

Grup melakukan penilaian persediaan batubara berdasarkan nilai realisasi bersih. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan batubara tersebut.

The Group assessed the coal inventory based on the net realisable value. As at 31 December 2025 and 2024, there is no impairment loss in the value of coal inventory.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tidak diasuransikan, karena manajemen telah menilai risiko kerugian adalah minimal.

As at 31 December 2025 and 2024, the inventory was not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			The Company
PPN	176,114,432	158,788,952	VAT
Pajak Penghasilan Badan	<u>-</u>	<u>28,660,854</u>	Corporate Income Tax
	<u>176,114,432</u>	<u>187,449,806</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
PPN	141,747,356	130,872,408	VAT
Pajak Penghasilan Badan	<u>314,028,251</u>	<u>340,619,924</u>	Corporate Income Tax
	<u>455,775,607</u>	<u>471,492,332</u>	
Jumlah	<u>631,890,039</u>	<u>658,942,138</u>	Total
Bagian lancar			Current portion
PPN	253,454,685	215,626,677	VAT
Pajak Penghasilan Badan	<u>2,745,256</u>	<u>28,660,854</u>	Corporate Income Tax
	<u>256,199,941</u>	<u>244,287,531</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
PPN	64,407,103	74,034,683	VAT
Pajak Penghasilan Badan	<u>311,282,995</u>	<u>340,619,924</u>	Corporate Income Tax
	<u>375,690,098</u>	<u>414,654,607</u>	
Jumlah	<u>631,890,039</u>	<u>658,942,138</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Perusahaan	15,444,987	9,304,250	The Company
Entitas anak	<u>20,059,630</u>	<u>23,094,023</u>	Subsidiaries
	<u>35,504,617</u>	<u>32,398,273</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan	6,946,657	6,605,250	The Company
Entitas anak	<u>31,952,081</u>	<u>48,078,197</u>	Subsidiaries
	<u>38,898,738</u>	<u>54,683,447</u>	
Jumlah	<u>74,403,355</u>	<u>87,081,720</u>	Total

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2025	2024	
Kini	(212,953,064)	(259,951,031)	<i>Current</i>
Tangguhan	(6,845,860)	(2,196,432)	<i>Deferred</i>
Penyesuaian atas hasil audit pajak tahun sebelumnya	<u>(8,169,152)</u>	<u>-</u>	<i>Prior year adjustment due to tax audit</i>
	<u><u>(227,968,076)</u></u>	<u><u>(262,147,463)</u></u>	
Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:			<i>The calculation of the current corporate income tax expense is as follows:</i>
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,012,019,262	1,205,522,529	<i>Consolidated profit before income tax</i>
(Dikurangi)/ditambah:			<i>(Deduct)/add:</i>
Eliminasi konsolidasian	(1,353,103,133)	(1,771,852,044)	<i>Consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>670,385,798</u>	<u>883,707,501</u>	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>329,301,927</u>	<u>317,377,986</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan	(3,708,305)	(4,683,224)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	255,648	78,467	<i>Provision for employee benefits</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Denda pajak	2,323,094	130,705	<i>Tax penalties</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	200,806	245,228	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(465,892)	(983,215)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(11,167,338)</u>	<u>(12,434,090)</u>	<i>Interest income subject to final tax</i>
	<u><u>(12,561,987)</u></u>	<u><u>(17,646,129)</u></u>	
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	<u>316,739,940</u>	<u>299,731,857</u>	<i>Estimated fiscal profit - the Company</i>
Beban pajak penghasilan badan kini dihitung dengan tarif pajak 22% - Perusahaan	(69,682,787)	(65,941,009)	<i>Current corporate income tax expense at 22% - the Company</i>
Beban pajak penghasilan badan kini - entitas anak	<u>(143,270,277)</u>	<u>(194,010,022)</u>	<i>Current corporate income tax expense - subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan badan kini konsolidasian	<u>(212,953,064)</u>	<u>(259,951,031)</u>	<i>Consolidated current corporate income tax expense</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,012,019,262	1,205,522,529	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak 22%	222,644,238	265,214,956	<i>Income tax at 22%</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(5,258,117)	(5,316,815)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(385,917)	(485,923)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1,752,806	857,289	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian atas hasil audit pajak tahun sebelumnya	8,169,152	-	<i>Prior year adjustment due to tax audit</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>1,045,914</u>	<u>1,877,956</u>	<i>Unrecognised deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>227,968,076</u>	<u>262,147,463</u>	<i>Consolidated corporate income tax expense</i>

Pajak penghasilan yang dikreditkan/(dibebankan) sehubungan dengan penghasilan komprehensif lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Cadangan imbalan kerja	<u>126,917</u>	<u>(58,363)</u>	<i>Employee benefits reserve</i>

9. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

The reconciliation between the income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	370,853	<i>Tax losses carried forward</i>
Penyisihan imbalan kerja	1,300,254	2,360,653	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, reklamasi dan restorasi	686,044	312,424	<i>Provision for decommissioning, demobilisation, reclamation and restoration</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	19,874,978	18,954,757	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Penyisihan persediaan usang	1,590,552	1,358,543	<i>Provision for obsolete inventory</i>
Properti pertambangan - pertambangan yang berproduksi	(433,041)	(293,266)	<i>Mining properties - mines in production</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	43,304	63,224	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Lain-lain	(1,810)	42,486	<i>Others</i>
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam Grup	<u>14,867,338</u>	<u>21,039,270</u>	<i>Unrealised profit from transactions within the Group</i>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>37,927,619</u>	<u>44,208,944</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	44,208,944	47,310,870	<i>Deferred tax assets at the beginning of the year</i>
Reklasifikasi	(267,238)	-	<i>Reclassification</i>
(Dibebankan)/dikreditkan pada:			<i>(Charged)/credited to:</i>
- Laba rugi	(6,138,924)	(3,052,452)	<i>Profit or loss -</i>
- Penghasilan komprehensif lain:			
- Cadangan imbalan kerja	<u>124,837</u>	<u>(49,474)</u>	<i>Other comprehensive income: - Employee benefits reserve -</i>
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>37,927,619</u>	<u>44,208,944</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the year</i>
Sebagian besar aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.			<i>Most of the deferred tax assets are expected to be recovered after more than 12 months.</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penyisihan imbalan kerja	187,531	189,086	<i>Provision for employee benefits</i>
Properti pertambangan - pertambangan yang berproduksi	(1,888,543)	(767,927)	<i>Mining properties - mines in production</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, reklamasi dan restorasi	59,087	59,087	<i>Provision for decommissioning, demobilisation, reclamation and restoration</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(1,293,346)	(778,183)	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Penyisihan persediaan usang	12,411	12,411	<i>Provision for obsolete inventory</i>
Lain-lain	(132,140)	(146,213)	<i>Others</i>
Kewajiban yang timbul dari kombinasi bisnis	<u>(79,588,547)</u>	<u>(80,506,952)</u>	<i>Liabilities arising from business combinations</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(82,643,547)</u>	<u>(81,938,691)</u>	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(81,938,691)	(82,785,822)	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the year</i>
(Dibebankan)/dikreditkan pada:			<i>(Charged)/credited to:</i>
- Laba rugi	(706,936)	856,020	<i>Profit or loss -</i>
- Penghasilan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income: -</i>
- Cadangan imbalan kerja	<u>2,080</u>	<u>(8,889)</u>	<i>Employee benefits reserve -</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	<u><u>(82,643,547)</u></u>	<u><u>(81,938,691)</u></u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the year</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit pajak

Grup telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak dan Surat Keputusan Pajak untuk tahun pajak 2018, 2020, 2021 dan 2023 yang menetapkan laba fiskal Grup adalah sebesar US\$857.639.970 untuk Pajak Penghasilan ("PPH") Badan dan menetapkan kurang bayar pajak sebesar Rp3.506.234.193.576 (setara dengan US\$208.928.268). Grup telah mengajukan keberatan dan/atau banding atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Keputusan Pajak tersebut dan berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal yang seharusnya adalah sebesar US\$814.149.145 untuk PPh Badan dan kurang bayar pajak sebesar Rp2.977.927.066.452 (setara dengan US\$177.447.686) untuk PPh Badan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses keberatan dan/atau banding masih berlangsung. Grup berkeyakinan bahwa keputusan akhir tidak akan berdampak material terhadap posisi keuangan atau arus kas Grup.

DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak yang memenangkan Grup terkait PPh Badan dan pajak-pajak lainnya. Namun, Grup belum menerima putusan dari Mahkamah Agung. Mengingat putusan yang menguntungkan hingga saat ini, Grup memperkirakan tidak akan ada dampak material terhadap posisi keuangan atau arus kasnya.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, BT, FKP, IP, PIK, WBM, TSA, DPP, TA dan FSP sedang dalam proses audit oleh DJP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2021, 2022, 2024 dan PPN untuk tahun pajak 2024. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil audit tersebut belum diterima. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak akan memberikan dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas Grup secara material.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Grup telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp5.935.895.550.574 (setara dengan US\$358.596.573) atas PPN dan PPh Badan untuk tahun pajak 2018, 2020, 2023 dan 2024, (2024: Rp5.648.579.855.440 (setara dengan US\$359.344.186) atas PPN dan PPh Badan untuk tahun pajak 2022 sampai dengan 2023).

9. TAXATION (continued)

f. Tax audits

The Group has received a number of tax assessments and tax decisions for 2018, 2020, 2021 and 2023 fiscal years which resulted in a total assessed taxable income for the Group of US\$857,639,970 for Corporate Income Tax and a tax underpayment of Rp3,506,234,193,576 (equivalent to US\$208,928,268). The Group has filed objections and/or appeals against these tax assessments and tax decisions and believes that the total assessed taxable income should be US\$814,149,145 for Corporate Income Tax and an underpayment of Corporate Income Tax of Rp2,977,927,066,452 (equivalent to US\$177,447,686).

As of the date of these consolidated financial statements, the objection and/or appeal processes are ongoing. The Group believes the ultimate resolution will not have a material impact on its financial position or cash flows.

The DGT has filed a reconsideration request ("Peninjauan Kembali") with the Supreme Court against the Tax Court decisions that ruled in the Group's favor concerning Corporate Income Tax and other taxes. However, the Group has not yet received a decision from the Supreme Court. Given the favorable rulings to date, the Group expects no material impact on its financial position or cash flows.

As at the date of these consolidated financial statements, BT, FKP, IP, PIK, WBM, TSA, DPP, TA and FSP are being audited by the DGT regarding Corporate Income Tax for the fiscal years 2021, 2022, 2024 and VAT for the fiscal year 2024. As at the date of these consolidated financial statements, the audit results have not yet been received. Management is of the opinion that the audit results will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

During the year ended 31 December 2025, the Group has received tax refunds amounting to Rp5,935,895,550,574 (equivalent to US\$358,596,573) for VAT and Corporate Income Tax for the fiscal years 2018, 2020, 2023 and 2024, (2024: Rp5,648,579,855,440 (equivalent to US\$359,344,186) for VAT and Corporate Income Tax for the fiscal years 2022 until 2023).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam Grup menghitung dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Kerugian fiskal Grup, jika ada, dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima sampai delapan tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B masing-masing perusahaan atau peraturan pajak yang berlaku.

h. Aturan model Pilar Dua Organisation for Economic Cooperation and Development ("OECD")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK No. 136/2024") diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi tempat perusahaan didirikan, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025.

Grup berada dalam cakupan aturan model Pilar Dua OECD dan menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025.

Untuk yurisdiksi Indonesia, Grup memenuhi relaksasi dalam *Transitional Country-by-Country Reporting* ("CbCR") Safe Harbour berdasarkan ketentuan Pilar Dua sehingga tidak ada tambahan pajak yang diperlukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

9. TAXATION (continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

The Group's corporate income tax losses, if any, are available to be carried forward and offset against future taxable income for periods of five to eight years as specified in each company's CCoW or applicable tax regulations.

h. Organisation for Economic Cooperation and Development ("OECD") Pillar Two Model Rules

On 31 December 2024, the Minister of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("MoFR No. 136/2024") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025.

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

For the Indonesian jurisdiction, the Group meets the *Transitional Country-by-Country Reporting* ("CbCR") Safe Harbour relief under the Pillar Two rules, therefore, there was no top-up tax required for the year ended 31 December 2025.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2025	2024
Uang muka kepada pemasok	43,959,613	70,471,405
Biaya dibayar di muka	8,281,355	5,568,122
Sewa dibayar di muka	4,278,855	4,250,302
Uang muka untuk pembelian tanah	2,333,957	2,333,957
Uang muka lain-lain (masing-masing dibawah US\$2.000.000)	<u>1,990,559</u>	<u>1,894,735</u>
	<u>60,844,339</u>	<u>84,518,521</u>
Bagian lancar	<u>(44,000,157)</u>	<u>(46,440,326)</u>
Bagian tidak lancar	<u>16,844,182</u>	<u>38,078,195</u>

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

<i>Advances to suppliers</i>
<i>Prepaid expenses</i>
<i>Prepaid charter</i>
<i>Advances for land purchases</i>
<i>Other advances</i>
<i>(each below US\$2,000,000)</i>
<i>Current portion</i>
<i>Non-current portion</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi entitas/ <i>Acquisition of entity</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Transfer/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	36,619,847	-	(274,869)	-	-	36,344,978
Bangunan						<i>Buildings and</i>
dan infrastruktur	729,799,559	554,517	(10,582,205)	(3,621)	69,228,490	788,996,740
Fasilitas pelabuhan	253,239,167	-	(39,221,315)	-	39,630,060	253,647,912
						<i>Port facilities</i>
Alat pengangkutan	172,403,500	7,389,128	(1,117,196)	(908,825)	-	177,766,607
						<i>Transportation</i>
Peralatan dan						<i>equipment</i>
perlengkapan						
kantor	11,546,625	1,702,883	(272,184)	(82,854)	90,451	12,984,921
						<i>Office furniture</i>
Mesin dan peralatan	333,359,864	32,644,246	(5,083,350)	(1,210,221)	11,956,313	371,666,852
						<i>and equipment</i>
Tanaman produktif	7,088,326	-	-	-	-	7,088,326
						<i>Machinery and</i>
Peralatan lain	14,742,552	1,900,424	-	-	(91,980)	16,550,996
						<i>equipment</i>
	<u>1,558,799,440</u>	<u>44,191,198</u>	<u>(56,551,119)</u>	<u>(2,205,521)</u>	<u>120,813,334</u>	<u>1,665,047,332</u>
Aset dalam						Construction
penyelesaian						in progress
Bangunan						<i>Buildings and</i>
dan infrastruktur	132,012,221	83,707,874	-	-	(69,228,490)	146,491,605
						<i>infrastructures</i>
Fasilitas pelabuhan	3,954,303	41,891,632	-	-	(39,630,060)	6,215,875
						<i>Port facilities</i>
Lain-lain	12,476	11,954,784	-	-	(11,954,784)	12,476
						<i>Others</i>
	<u>135,979,000</u>	<u>137,554,290</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(120,813,334)</u>	<u>152,719,956</u>
Penurunan nilai						<i>Impairment of</i>
bangunan						<i>buildings and</i>
dan infrastruktur	(23,366,529)	-	-	-	-	(23,366,529)
						<i>infrastructures</i>
	<u>1,671,411,911</u>	<u>181,745,488</u>	<u>(56,551,119)</u>	<u>(2,205,521)</u>	<u>-</u>	<u>1,794,400,759</u>
Akumulasi						Accumulated
penyusutan						depreciation
Bangunan						<i>Buildings and</i>
dan infrastruktur	(316,840,632)	(51,045,080)	9,545,841	3,621	-	(358,336,250)
						<i>infrastructures</i>
Fasilitas pelabuhan	(145,150,494)	(12,007,280)	31,997,797	-	-	(125,159,977)
						<i>Port facilities</i>
Alat pengangkutan	(152,398,103)	(2,848,912)	1,032,169	899,627	-	(153,315,219)
						<i>Transportation</i>
Peralatan dan						<i>equipment</i>
perlengkapan						
kantor	(7,357,602)	(2,052,158)	213,921	82,725	-	(9,113,114)
						<i>Office furniture</i>
Mesin dan peralatan	(239,822,433)	(41,015,626)	4,896,053	1,210,221	-	(274,731,785)
						<i>and equipment</i>
Tanaman produktif	(2,581,960)	(241,142)	-	-	-	(2,823,102)
						<i>Machinery and</i>
Peralatan lain	(9,622,890)	(1,865,170)	-	-	-	(11,488,060)
						<i>equipment</i>
	<u>(873,774,114)</u>	<u>(111,075,368)</u>	<u>47,685,781</u>	<u>2,196,194</u>	<u>-</u>	<u>(934,967,507)</u>
Nilai buku bersih	<u>797,637,797</u>					<u>859,433,252</u>
						Net book value

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas/ Acquisition of entity	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	33,983,993	133,230	2,502,624	-	-	36,619,847
Bangunan dan infrastruktur	600,099,916	1,598,956	8,446,586	-	119,654,101	729,799,559
Fasilitas pelabuhan	253,239,167	-	-	-	-	253,239,167
Alat pengangkutan	164,669,518	7,733,982	-	-	-	172,403,500
Peralatan dan perlengkapan kantoor	8,849,605	2,143,960	108,778	-	444,282	11,546,625
Mesin dan peralatan	298,351,963	21,867,489	203,090	(788,600)	13,725,922	333,359,864
Tanaman produktif	-	-	7,088,326	-	-	7,088,326
Peralatan lain	12,003,899	2,738,653	-	-	-	14,742,552
	<u>1,371,198,061</u>	<u>36,216,270</u>	<u>18,349,404</u>	<u>(788,600)</u>	<u>133,824,305</u>	<u>1,558,799,440</u>
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan infrastruktur	140,913,723	124,478,208	26,891	-	(133,406,601)	132,012,221
Fasilitas pelabuhan	3,905,031	49,272	-	-	-	3,954,303
Lain-lain	430,180	-	-	-	(417,704)	12,476
	<u>145,248,934</u>	<u>124,527,480</u>	<u>26,891</u>	<u>-</u>	<u>(133,824,305)</u>	<u>135,979,000</u>
Penurunan nilai bangunan dan infrastruktur	<u>(23,366,529)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(23,366,529)</u>
	<u>1,493,080,466</u>	<u>160,743,750</u>	<u>18,376,295</u>	<u>(788,600)</u>	<u>-</u>	<u>1,671,411,911</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	(266,421,876)	(50,086,229)	(332,527)	-	-	(316,840,632)
Fasilitas pelabuhan	(136,744,549)	(8,405,945)	-	-	-	(145,150,494)
Alat pengangkutan	(150,139,723)	(2,258,380)	-	-	-	(152,398,103)
Peralatan dan perlengkapan kantoor	(5,617,931)	(1,651,415)	(88,256)	-	-	(7,357,602)
Mesin dan peralatan	(207,748,001)	(32,716,332)	(146,700)	788,600	-	(239,822,433)
Tanaman produktif	-	(91,148)	(2,490,812)	-	-	(2,581,960)
Peralatan lain	(8,264,467)	(1,358,423)	-	-	-	(9,622,890)
	<u>(774,936,547)</u>	<u>(96,567,872)</u>	<u>(3,058,295)</u>	<u>788,600</u>	<u>-</u>	<u>(873,774,114)</u>
Nilai buku bersih	<u>718,143,919</u>					<u>797,637,797</u>
						Net book value

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut ini:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	109,103,342	94,817,344
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>1,972,026</u>	<u>1,750,528</u>
	<u>111,075,368</u>	<u>96,567,872</u>

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai jual atas aset tetap	175,370	-
Nilai buku bersih aset tetap yang dilepas	<u>(9,327)</u>	<u>-</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>166,043</u>	<u>-</u>

Grup memiliki 19 bidang tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB") dan "Hak Pakai". Sisa masa manfaat hak atas tanah antara 7 sampai 28 tahun, dimana hak atas tanah akan berakhir paling cepat di tahun 2032.

Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap tertentu milik Grup (kecuali aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kehilangan dan kerusakan termasuk risiko yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$890.044.893 (2024: US\$776.492.550) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Aset tetap lainnya tidak diasuransikan karena manajemen menilai risikonya minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar US\$139.866.834 (2024: US\$124.087.609).

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were charged to the following accounts:

*Cost of revenue (Note 23)
General and administrative
expenses (Note 25)*

*Disposals of fixed assets for the years ended
31 December 2025 and 2024 were as follows:*

*Sales price of fixed assets
Net book value of disposed
fixed assets*

*Gain on sale of
fixed assets*

The Group owns 19 plots of land with "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and "Hak Pakai" titles. The remaining useful lives of land rights are between 7 and 28 years, with the earliest land rights expiring in 2032.

The Group's management believes that there will be no difficulty extending the land rights as the land was acquired legally and is supported by appropriate evidence of ownership.

As at 31 December 2025, certain fixed assets of the Group (except construction in progress) have been insured against physical loss and damage including risks arising from earthquakes and other possible risks for a sum of US\$890,044,893 (2024: US\$776,492,550) which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The other fixed assets were not insured as management assessed the risk level as minimal.

As at 31 December 2025 and 2024, management believes that there were no indicators of impairment for fixed assets.

As at 31 December 2025, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets which continue to be used in operations amounted to US\$139,866,834 (2024: US\$124,087,609).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed as at the date of the consolidated statements of financial position as follows:

2025			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Construction in progress that has not been completed at the consolidated statement of financial position date</i>	Estimasi persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>
Asphalting jalan batubara/Asphalting of coal haul road	93%	46,846,787	2026
Kamp Baru/New Camp	10%	22,088,551	2028
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ <i>Others (each below 10% of construction in progress)</i>	Bervariasi/ <i>Various</i>	83,784,618	Bervariasi/ <i>Various</i>
		<u>152,719,956</u>	
2024			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Construction in progress that has not been completed at the consolidated statement of financial position date</i>	Estimasi persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>
Fasilitas penyimpanan batubara inloading BCT tahap V/ <i>Inloading stockpiling facility BCT phase V</i>	98%	34,348,598	2025
Landasan bandar udara/Airstrip	94%	19,486,399	2025
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ <i>Others (each below 10% of construction in progress)</i>	Bervariasi/ <i>Various</i>	82,144,003	Bervariasi/ <i>Various</i>
		<u>135,979,000</u>	

Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mengkapitalisasi beban bunga ke aset dalam penyelesaian.

During the years ended 31 December 2025 and 2024, the Group has not capitalised any interest expense to construction in progress.

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management has no reason to believe that any events may occur that would prevent the completion of the construction in progress.

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party transactions.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

2025			
Saldo awal/ Beginning balance	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Area yang belum ditemukan sumber daya terukur dan terindikasi			Areas which do not yet have measured and indicated resources
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$100.000)	481,959	-	481,959
	481,959	-	481,959
Provisi penurunan nilai			Provision for impairment loss
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$100.000)	(481,959)	-	(481,959)
	(481,959)	-	(481,959)
Nilai buku bersih	=	=	Net book value
2024			
Saldo awal/ Beginning balance	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Area yang belum ditemukan sumber daya terukur dan terindikasi			Areas which do not yet have measured and indicated resources
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$100.000)	481,959	-	481,959
	481,959	-	481,959
Provisi penurunan nilai			Provision for impairment loss
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$100.000)	(481,959)	-	(481,959)
	(481,959)	-	(481,959)
Nilai buku bersih	=	=	Net book value

Sejak 31 Desember 2014, manajemen telah mencatat provisi penurunan nilai penuh atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Since 31 December 2014, management has recognised a full provision for impairment losses against exploration and evaluation assets.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTIES

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Properti pertambangan dari akuisisi	445,312,407	-	-	-	445,312,407
Pertambangan yang sedang dikembangkan	9,734,801	2,240,235	-	-	11,975,036
Pertambangan yang berproduksi	<u>65,258,906</u>	<u>5,551,685</u>	<u>(7,282,240)</u>	<u>-</u>	<u>63,528,351</u>
	<u>520,306,114</u>	<u>7,791,920</u>	<u>(7,282,240)</u>	<u>-</u>	<u>520,815,794</u>
Akumulasi amortisasi					
Properti pertambangan dari akuisisi	(5,286,117)	(5,666,226)	-	-	(10,952,343)
Pertambangan yang berproduksi	<u>(32,368,924)</u>	<u>(4,867,175)</u>	<u>7,282,240</u>	<u>-</u>	<u>(29,953,859)</u>
	<u>(37,655,041)</u>	<u>(10,533,401)</u>	<u>7,282,240</u>	<u>-</u>	<u>(40,906,202)</u>
Penyisihan penurunan nilai					
Properti pertambangan dari akuisisi	<u>(74,157,958)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(74,157,958)</u>
Nilai buku bersih	<u>408,493,115</u>				<u>405,751,634</u>
2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Properti pertambangan dari akuisisi	445,312,407	-	-	-	445,312,407
Pertambangan yang sedang dikembangkan	14,517,472	5,451,636	(2,055,491)	(8,178,816)	9,734,801
Pertambangan yang berproduksi	<u>58,470,888</u>	<u>9,283,722</u>	<u>(10,674,520)</u>	<u>8,178,816</u>	<u>65,258,906</u>
	<u>518,300,767</u>	<u>14,735,358</u>	<u>(12,730,011)</u>	<u>-</u>	<u>520,306,114</u>
Akumulasi amortisasi					
Properti pertambangan dari akuisisi	(2,614,655)	(2,671,462)	-	-	(5,286,117)
Pertambangan yang berproduksi	<u>(41,410,919)</u>	<u>(3,688,016)</u>	<u>12,730,011</u>	<u>-</u>	<u>(32,368,924)</u>
	<u>(44,025,574)</u>	<u>(6,359,478)</u>	<u>12,730,011</u>	<u>-</u>	<u>(37,655,041)</u>
Penyisihan penurunan nilai					
Properti pertambangan dari akuisisi	<u>(74,157,958)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(74,157,958)</u>
Nilai buku bersih	<u>400,117,235</u>				<u>408,493,115</u>

Biaya amortisasi dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 23).

Amortisation expense has been charged to cost of revenue (Note 23).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Properti pertambangan termasuk nilai yang timbul dari akuisisi KRL pada tanggal 14 Desember 2011 yang memiliki konsesi *Pakar North*, *Pakar South*, *MCM*, *Graha Panca Karsa* dan *Mamahak* lainnya. Saldo tersebut timbul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi yang diamortisasi selama umur properti sejak tanggal dimulainya operasi komersial dengan mempertimbangkan masa IUP.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan atau pemulihan nilai, sehingga tidak ada tambahan provisi penurunan atau pemulihan nilai yang dibukukan serta sisa provisi penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

13. MINING PROPERTIES (continued)

Mining properties include those that resulted from the acquisition of KRL on 14 December 2011 which held mining interests in Pakar North, Pakar South, MCM, Graha Panca Karsa and other Mamahak concessions. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition which are amortised over the life of the mines after the commencement of commercial production and giving regard to the terms of the IUPs.

As at 31 December 2025 and 2024, management believes that there are no indicators of impairment nor reversal of impairment, therefore, no additional impairment provision or reversal of impairment is booked and the remaining provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any potential losses from impairment of mining properties.

14. INVESTASI OBLIGASI

14. INVESTMENT IN BONDS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- PT Danantara Investment Management (Persero)	178,762,960	-
	<u>178,762,960</u>	<u>-</u>

*PT Danantara Investment -
Management (Persero)*

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Perusahaan telah berpartisipasi dalam pembelian Surat Utang Jangka Panjang Patriot yang ditawarkan Tanpa Penawaran Umum oleh PT Danantara Investment Management (Persero) Tahap I TH2025 Seri A dan B melalui Mandiri Sekuritas dengan nilai total sebesar Rp 3 triliun (setara dengan US\$179.856.116). Perusahaan menempatkan Rp 1,5 triliun (setara dengan US\$89.928.058) (Seri A) untuk jangka waktu 5 tahun dan Rp 1,5 triliun (setara dengan US\$89.928.058) (Seri B) untuk jangka waktu 7 tahun. Kupon yang diterima adalah 2% per tahun.

On 21 October 2025, the Company participated in the purchase of the Patriot Long-Term Debt Securities Phase I 2025 Series A and B of PT Danantara Investment Management (Persero), which were offered Without a Public Offering through Mandiri Sekuritas, with a total value of Rp 3 trillion (equivalent to US\$179,856,116). The Company placed Rp 1.5 trillion (equivalent to US\$89,928,058) (Series A) for a 5-year tenor and Rp 1.5 trillion (equivalent to US\$89,928,058) (Series B) for a 7-year tenor. The coupon earned is 2% per annum.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga	<u>205,873,520</u>	<u>174,603,673</u>
Pihak berelasi:		
- PT Kalimantan Citra Bara ("KCB")	31,431,583	51,179,151
- NMN	3,792,783	9,573,606
- PT Aneka Samudera Lintas ("ASL")	-	610
	<u>35,224,366</u>	<u>60,753,367</u>
	<u>241,097,886</u>	<u>235,357,040</u>

Third parties

Related parties:

*PT Kalimantan Citra Bara ("KCB") -
NMN -
PT Aneka Samudera Lintas ("ASL") -*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>Trade payables composition based on currency is as follows:</i>
- Rupiah	226,577,413	208,606,998	<i>Rupiah -</i>
- <i>US Dollars</i>	14,273,628	26,411,055	<i>US Dollars -</i>
- Lain-lain (masing-masing dibawah US\$500.000)	<u>246,845</u>	<u>338,987</u>	<i>Others (each below US\$500,000) -</i>
	<u>241,097,886</u>	<u>235,357,040</u>	
Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	5.18%	5.03%	<i>Percentage of trade payables - related parties to total liabilities</i>
Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.			<i>The trade payables arose from the purchase of goods and services.</i>
Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 29 for details of related party transactions.</i>

16. AKRUAL

16. ACCRUALS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pengupasan tanah dan pengangkutan batubara	84,059,590	64,127,408	<i>Overburden removal and coal hauling</i>
Royalti/iuran produksi	8,275,017	4,098,343	<i>Royalty/production fees</i>
Kompensasi <i>Domestic Market Obligation ("DMO")</i> (Catatan 24)	7,593,641	22,289,998	<i>Domestic Market Obligation ("DMO") compensation (Note 24)</i>
Biaya pengangkutan dan sewa kapal	4,054,908	741,126	<i>Barging and vessel rental</i>
Pembelian aset tetap	2,025,429	5,733,965	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$2.000.000)	<u>10,678,044</u>	<u>12,840,920</u>	<i>Others (each below US\$2,000,000)</i>
	<u>116,686,629</u>	<u>109,831,760</u>	
Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 29 for details of related party transactions.</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK

17. BANK LOANS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mandiri	-	170,000,000	Mandiri -
- Permata	-	145,000,000	Permata -
- BCA	-	25,000,000	BCA -
- Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(2,458,243)	Unamortised - debt issuance cost
	<u>-</u>	<u>337,541,757</u>	

Lihat Catatan 26 untuk rincian beban keuangan.

Refer to Note 26 for details of finance expenses.

Permata

Permata

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas bank berjangka waktu tiga tahun sebesar US\$100 juta dengan Bank Permata, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 4 Desember 2023, dimana mengurangi margin yang berlaku, meningkatkan batas fasilitas menjadi sebesar US\$230 juta (sebelumnya US\$130 juta) dan memperpanjang jatuh temponya menjadi 20 Desember 2026.

On 20 December 2017, the Company signed a three years US\$100 million revolving loan facility with Permata Bank which has been amended a number of times, most recently on the 4 December 2023 which reduced the applicable margin, increased the facility limit to US\$230 million (previously US\$130 million) and extended the final maturity to 20 December 2026.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Under the facility agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants. As at 31 December 2025, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT.

The loan facility is secured by a corporate guarantee from BT.

Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan berbagai penarikan atas fasilitas ini sebesar US\$175 juta dan pembayaran kembali sebesar US\$230 juta.

During 2024, the Company made various drawdowns under this facility amounting to US\$175 million and repayments amounting to US\$230 million.

Selama tahun 2025, Perusahaan telah melakukan berbagai pembayaran kembali atas fasilitas ini sebesar US\$145 juta.

During 2025, the Company made various repayments under this facility amounting to US\$145 million.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menggunakan sebesar US\$7.713.200 dari fasilitas tersebut untuk penerbitan jaminan instrumen (2024: US\$7.153.600) (lihat Catatan 30h).

As at 31 December 2025, the Company has used US\$7,713,200 of this facility for the issuance of surety instruments (2024: US\$7,153,600) (refer to Note 30h).

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat sisa saldo terutang atas fasilitas ini (2024: US\$145 juta).

As at 31 December 2025, there is no amount outstanding under this facility (2024: US\$145 million).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Mandiri

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Bank Mandiri, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 10 November 2023, dimana mengurangi margin yang berlaku dan meningkatkan batas fasilitas menjadi sebesar US\$260 juta (sebelumnya US\$100 juta), dengan tetap mempertahankan tanggal jatuh tempo akhir pada 24 Oktober 2025.

Pada tanggal 24 Oktober 2025, Perusahaan dan Bank Mandiri menandatangani perubahan perjanjian, untuk memperpanjang jatuh tempo menjadi 24 Oktober 2028, mengurangi margin yang berlaku, meningkatkan batas fasilitas menjadi sebesar US\$310 juta (sebelumnya US\$260 juta) dan menambahkan fasilitas jaminan instrumen (*NCL Global Line*) dengan batas sebesar US\$25 juta dan fasilitas *Treasury Line Global Line* dengan batas sebesar US\$25 juta.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT dan FSP.

Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan berbagai penarikan atas fasilitas ini sebesar US\$200 juta dan pembayaran kembali sebesar US\$230 juta.

Selama tahun 2025, Perusahaan telah melakukan berbagai pembayaran kembali atas fasilitas ini sebesar US\$170 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menggunakan sebesar US\$4.349.561 dari fasilitas tersebut untuk penerbitan jaminan reklamasi (2024: US\$3.730.290) (lihat Catatan 30c).

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat sisa saldo terutang atas fasilitas ini (2024: US\$170 juta).

17. BANK LOANS (continued)

Mandiri

On 24 October 2019, the Company signed a three-year facility agreement with Bank Mandiri, which has been amended a number of times, most recently on the 10 November 2023, which reduced the applicable margin and increased the facility limit to US\$260 million (previously US\$100 million), whilst maintaining the final maturity date of 24 October 2025.

On 24 October 2025, the Company and Bank Mandiri signed an amendment to extend the final maturity to 24 October 2028, reduce the applicable margin, increase the facility limit to US\$310 million (previously US\$260 million) and add surety instrument facility (*NCL Global Line*) with limit to US\$25 million and *Treasury Line Global Line* with limit to US\$25 million.

Under the facility agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants. As at 31 December 2025, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

The facility is secured by a corporate guarantee from BT and FSP.

During 2024, the Company made various drawdowns under this facility amounting to US\$200 million and repayments amounting to US\$230 million.

During 2025, the Company made various repayments under this facility amounting to US\$170 million.

As at 31 December 2025, the Company has used US\$4,349,561 of this facility for the issuance of reclamation guarantees (2024: US\$3,730,290) (refer to Note 30c).

As at 31 December 2025, there is no amount outstanding under this facility (2024: US\$170 million).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

BCA

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan BCA yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving*, *Standby LC* dan *forex forward line* dengan *limit* agregat sebesar US\$75 juta.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT.

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan melakukan pencairan awal atas fasilitas tersebut sebesar US\$25 juta.

Selama tahun 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh atas fasilitas ini sebesar US\$25 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat sisa saldo terutang atas fasilitas ini (2024: US\$25 juta).

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")

Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Bank Mega yang terdiri dari fasilitas *Demand Loan ("DL")*, jaminan bank, dan *Standby LC* dengan *limit* agregat sebesar US\$100 juta.

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas bank ini belum digunakan.

17. BANK LOANS (continued)

BCA

On 7 December 2023, the Company signed a three-year facility agreement with BCA, which consists of Time Loan Revolving, Standby LC and forex forward line facilities with an aggregate limit of US\$75 million.

Under the facility agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants. As at 31 December 2025, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

The loan facility is secured by a corporate guarantee from BT.

In July 2024, the Company made its first drawdown under the facility amounting to US\$25 million.

During 2025, the Company made full repayment under this facility amounting to US\$25 million.

As at 31 December 2025, there is no amount outstanding under this facility (2024: US\$25 million).

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")

On 13 December 2024, the Company signed a three-year facility agreement with Bank Mega, which consists of Demand Loan ("DL"), bank guarantees and Standby LC facilities with an aggregate limit of US\$100 million.

The loan facility is secured by a corporate guarantee from BT.

As at 31 December 2025 and 2024, this facility has not been used.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja hanya berasal dari kewajiban imbalan pasti. Provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin & Rekan, aktuaris independen, yang tercantum dalam laporannya tanggal 4 Februari 2026 dan 6 Februari 2025.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Nilai kini kewajiban	<u>12,705,954</u>

Jumlah yang diakui dalam "beban umum dan administrasi" pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Biaya jasa kini	1,287,721
Biaya bunga	756,447
Biaya jasa lalu	<u>55,056</u>
	<u>2,099,224</u>

Jumlah yang diakui dalam "penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan" adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(533,445)
Pajak penghasilan terkait	<u>126,917</u>
	<u>(406,528)</u>

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	11,922,930	12,182,702
Biaya jasa lalu	55,056	(61,244)
Biaya jasa kini	1,287,721	1,361,785
Biaya bunga	756,447	753,139
Pembayaran manfaat	(927,801)	(1,111,893)
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(100,425)	131,662
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	633,870	(384,009)
Kewajiban kini peserta yang dimutasi	127,369	(249,212)
Efek selisih kurs karena perbedaan mata uang penyajian	<u>(1,049,213)</u>	<u>(700,000)</u>
Saldo akhir	<u>12,705,954</u>	<u>11,922,930</u>

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liabilities only represent defined benefit obligations. The provision for employee benefits as at 31 December 2025 and 2024 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin & Rekan, independent actuaries, as stated in their report dated 4 February 2026 and 6 February 2025.

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2024</u>	
	<u>11,922,930</u>	<i>Present value of obligations</i>

The amounts recognised in "general and administrative expenses" in profit or loss are as follows:

	<u>2024</u>	
	1,361,785	<i>Current service cost</i>
	753,139	<i>Interest cost</i>
	<u>(61,244)</u>	<i>Past service cost</i>
	<u>2,053,680</u>	

The amounts recognised in "other comprehensive income/(loss) for the year" are as follows:

	<u>2024</u>	
	252,347	<i>Remeasurements of employee benefit liabilities</i>
	<u>(58,363)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>193,984</u>	

The movement in the present value of the obligation over the year is as follows:

	<u>2024</u>	
	12,182,702	<i>Beginning balance</i>
	(61,244)	<i>Past service cost</i>
	1,361,785	<i>Current service cost</i>
	753,139	<i>Interest cost</i>
	(1,111,893)	<i>Benefits paid</i>
	131,662	<i>Actuarial loss from change in financial assumptions</i>
	(384,009)	<i>Loss/(gain) on experience adjustment</i>
	(249,212)	<i>Present value of obligation of transferred employee</i>
	(700,000)	<i>Foreign exchange effect from difference of presentation currency</i>
	<u>11,922,930</u>	<i>Ending balance</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Tingkat diskonto	4.81%-7.06%
Kenaikan gaji di masa depan	10.00%
Tabel mortalitas	TMI-IV/2019
Umur pensiun	56

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto: Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji: Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 17 - 24 tahun.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)

The principal assumptions used by the independent actuary were as follows:

	<u>2024</u>	
6.88%-7.14%		<i>Discount rate</i>
10.00%		<i>Future salary increases</i>
TMI-IV/2019		<i>Mortality table</i>
56		<i>Retirement age</i>

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Changes in discount rate: A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) Salary growth rate: The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2025 is 17 - 24 years.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>		
		<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	(959,927)	1,084,688	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	970,168	(901,273)	<i>Salary growth rate</i>

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits are as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</u>	<u>Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	<u>753,067</u>	<u>566,154</u>	<u>3,575,581</u>	<u>254,668,312</u>	<u>259,563,114</u>	<i>Pension benefits</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**19. PROVISI UNTUK PEMBONGKARAN,
PEMINDAHAN, REKLAMASI DAN RESTORASI**

**19. PROVISION FOR DECOMMISSIONING,
DEMOLISATION, RECLAMATION AND
RESTORATION**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	37,452,982	31,934,924	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan akresi	8,155,586	7,700,872	<i>Addition and accretion</i>
Reklasifikasi	(2,483,778)	-	<i>Reclassification</i>
Realisasi dan selisih kurs	<u>(2,287,642)</u>	<u>(2,182,814)</u>	<i>Realisation and foreign exchange</i>
Saldo akhir	<u><u>40,837,148</u></u>	<u><u>37,452,982</u></u>	<i>Ending balance</i>

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

a. Modal saham

a. Share capital

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2025 and 2024 based on the record maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

2025			
Saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>			
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai/Value	%
Dato' DR. Low Tuck Kwong	13,406,640,470	14,352,804	40.22%
Elaine Low	7,333,833,700	7,851,413	22.00%
SSP	3,333,380,000	3,568,631	10.00%
Lim Chai Hock	1,087,150,000	1,163,875	3.26%
Jenny Quantero	994,975,000	1,065,195	2.98%
Low Yi Ngo	62,364,800	66,766	0.19%
Ulina Fitriani	8,000,000	8,565	0.02%
Alastair McLeod	7,000,000	7,494	0.02%
Russell John Neil	6,000,000	6,423	0.02%
Merlin	4,002,000	4,284	0.01%
Oliver Khaw Kar Heng	617,600	661	0.00%
Lainnya/Others	7,089,371,430	7,589,698	21.28%
	<u><u>33,333,335,000</u></u>	<u><u>35,685,809</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>
2024			
Saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>			
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai/Value	%
Dato' DR. Low Tuck Kwong	13,389,835,770	14,334,813	40.17%
Elaine Low	7,333,833,700	7,851,413	22.00%
SSP	3,333,380,000	3,568,631	10.00%
Lim Chai Hock	1,087,100,000	1,163,821	3.26%
Jenny Quantero	994,975,000	1,065,195	2.98%
Low Yi Ngo	61,614,800	65,963	0.18%
Ulina Fitriani	10,000,000	10,706	0.03%
Alastair McLeod	5,000,000	5,353	0.01%
Russell John Neil	4,000,000	4,282	0.01%
Merlin	2,002,000	2,143	0.01%
Alexander Ery Wibowo	1,000,000	1,071	0.00%
Oliver Khaw Kar Heng	617,600	661	0.00%
Lainnya/Others	7,109,976,130	7,611,757	21.35%
	<u><u>33,333,335,000</u></u>	<u><u>35,685,809</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

b. Tambahan modal disetor

b. Additional paid in capital

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Details of additional paid in capital are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah agio saham	208,379,135	208,379,135	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Biaya penerbitan saham	(12,499,062)	(12,499,062)	<i>Share issuance costs</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(4,196,888)</u>	<u>(4,196,888)</u>	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
	<u>191,683,185</u>	<u>191,683,185</u>	

Biaya penerbitan saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat IPO Perusahaan pada bulan Agustus 2008.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the IPO of the Company's shares in August 2008.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dari transaksi antar entitas sepengendali yang terjadi selama tahun 2005 hingga tahun 2023.

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control represents differences between purchase consideration and net book value of net assets acquired from transactions of entities under common control that occurred during 2005 through 2023.

c. Cadangan lain-lain

c. Other reserve

Pada tanggal 11 Desember 2018, Perusahaan mengakuisisi tambahan 43,95% saham KRL sehingga efektif sejak tanggal tersebut, Perusahaan memiliki seluruh saham KRL yang ditempatkan. Selisih antara imbalan yang dibayarkan dengan saldo kepentingan non-pengendali sebesar US\$106.274.977 dan dicatat di ekuitas sebagai cadangan lainnya.

On 11 December 2018, the Company acquired an additional 43.95% of KRL's shares, therefore effective from that date, the Company holds all of KRL's issued shares. The difference between consideration paid and the non-controlling interest balance amounting to US\$106,274,977 was recognised in equity as other reserve.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

21. SALDO LABA

Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 April 2008 dan kemudian pada tanggal 7 Juni 2011, pemegang saham memutuskan pembentukan cadangan wajib dari laba ditahan sebesar Rp66.700.000.000 (US\$8.176.536).

Dividen

Berdasarkan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 Desember 2023, Perusahaan mendeklarasikan dividen interim di tahun 2023 sebesar US\$500.000.025. Perusahaan telah membayarkan dividen interim kepada pemilik entitas induk pada tanggal 5 Januari 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan mendeklarasikan dividen final di tahun 2024 yang berhubungan dengan saldo laba tidak dicadangkan tahun 2023 sebesar US\$300.000.015. Perusahaan telah membayarkan dividen kepada pemilik entitas induk pada tanggal 24 Juli 2024.

Berdasarkan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan mendeklarasikan dividen interim di tahun 2024 sebesar US\$300.000.015. Perusahaan telah membayarkan dividen interim kepada pemilik entitas induk pada tanggal 8 Januari 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan mendeklarasikan dividen final di tahun 2025 yang berhubungan dengan saldo laba tidak dicadangkan tahun 2024 sebesar US\$400.000.020. Perusahaan telah membayarkan dividen kepada pemilik entitas induk pada tanggal 23 Juli 2025.

21. RETAINED EARNINGS

Statutory reserve

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 issued in August 2007, requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on 22 April 2008 and then on 7 June 2011, the shareholders decided the establishment of a statutory reserve from retained earnings amounting to Rp66,700,000,000 (US\$8,176,536).

Dividends

Based on the Joint Meeting of Boards of Commissioners and Directors of the Company held on 5 December 2023, the Company declared an interim dividend in 2023 amounting to US\$500,000,025. The Company paid this interim dividend on 5 January 2024 to the owners of the parent entity.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 27 June 2024, the Company declared a final dividend in 2024 relating to the 2023 unappropriated retained earnings amounting to US\$300,000,015. The Company paid this dividend on 24 July 2024 to the owners of the parent entity.

Based on the Joint Meeting of Boards of Commissioners and Directors of the Company held on 5 December 2024, the Company declared an interim dividend in 2024 amounting to US\$300,000,015. The Company paid this interim dividend on 8 January 2025 to the owners of the parent entity.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2025, the Company declared a final dividend in 2025 relating to the 2024 unappropriated retained earnings amounting to US\$400,000,020. The Company paid this dividend on 23 July 2025 to the owners of the parent entity.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN

22. REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Batubara			<i>Coal</i>
- Pihak ketiga	3,221,631,307	3,211,490,753	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>185,859,385</u>	<u>213,569,775</u>	<i>Related parties -</i>
	<u>3,407,490,692</u>	<u>3,425,060,528</u>	
Nonbatubara			<i>Non-coal</i>
- Pihak ketiga	<u>20,085,793</u>	<u>21,154,426</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>3,427,576,485</u>	<u>3,446,214,954</u>	
Rincian pelanggan dengan pendapatan lebih besar dari 10% nilai pendapatan berasal dari:			<i>Details of customers representing more than 10% of revenue:</i>

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	<u>225,585,637</u>	<u>368,423,800</u>	<i>TNB Fuel Services Sdn. Bhd.</i>

Pendapatan sebesar US\$3.407.490.692 (2024: US\$3.425.060.528) diakui pada waktu tertentu dan US\$20.085.793 (2024: US\$21.154.426) diakui sepanjang waktu.

Revenues of US\$3,407,490,692 (2024: US\$3,425,060,528) have been recognised at a point in time and US\$20,085,793 (2024: US\$21,154,426) recognised over time.

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party transactions.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya produksi:			Production costs:
Pengupasan tanah	889,993,840	778,021,890	Overburden removal
Pertambangan dan pengangkutan batubara	434,599,503	354,737,857	Coal mining and hauling
Biaya pengangkutan	272,519,057	234,437,561	Barging costs
Penyusutan (Catatan 11)	109,103,342	94,817,344	Depreciation (Note 11)
Beban karyawan	89,084,393	100,144,891	Employee costs
Perbaikan dan pemeliharaan	62,720,585	72,179,941	Repairs and maintenance
Pajak bumi dan bangunan	16,163,461	27,208,625	Land and building tax
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 13)	10,533,401	6,359,478	Amortisation of mining properties (Note 13)
Sewa transportasi	10,022,107	11,751,595	Transportation rental
Jasa profesional	8,986,168	7,787,687	Professional fee
Perjalanan dinas	8,055,336	8,190,756	Travelling expenses
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$8.000.000)	<u>59,323,978</u>	<u>63,025,657</u>	Others (each below US\$8,000,000)
	<u>1,971,105,171</u>	<u>1,758,663,282</u>	
Royalti/iuran produksi	269,074,430	263,844,062	Royalty/production fees
Persediaan batubara			Coal inventory
- Awal tahun	184,503,423	152,390,198	At the beginning of the year -
- Pembelian batubara	56,804,791	123,035,337	Coal purchases -
- Aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	(6,542,407)	-	Assets of disposal group - classified as held for sale
- Akhir tahun	<u>(153,670,430)</u>	<u>(184,503,423)</u>	At the end of the year -
Beban pokok pendapatan	<u>2,321,274,978</u>	<u>2,113,429,456</u>	Cost of revenue
Rincian pemasok/kontraktor dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan:			Details of suppliers/contractors with transactions representing more than 10% of total revenue:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA")	<u>440,348,496</u>	<u>402,066,202</u>	PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA")

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Komisi keagenan	17,880,936	21,109,443	Agency fees
Analisis batubara	7,026,860	6,683,653	Coal analysis
Kompensasi DMO	4,766,804	8,210,679	DMO compensation
Administrasi pemasaran	645,695	778,154	Marketing administration
Kelebihan waktu labuh, neto	495,840	1,461,222	Demurrage, net
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$500.000)	<u>305,419</u>	<u>549,351</u>	Others (each below US\$500,000)
	<u>31,121,554</u>	<u>38,792,502</u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak
berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party
transactions.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban karyawan	50,036,107	56,461,804	Employee costs
Jasa profesional	5,847,710	5,913,531	Professional fees
Penyusutan (Catatan 11)	1,972,026	1,750,528	Depreciation (Note 11)
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$5.000.000)	<u>14,949,606</u>	<u>17,134,175</u>	Others (each below US\$5,000,000)
	<u>72,805,449</u>	<u>81,260,038</u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak
berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party
transactions.

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pinjaman bank:			Bank loans:
Beban bunga	4,246,440	15,012,262	Interest expense
Amortisasi biaya pinjaman dan biaya pinjaman tahun berjalan	<u>4,452,665</u>	<u>2,825,980</u>	Amortisation of debt issuance and current year costs
	<u>8,699,105</u>	<u>17,838,242</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

27. BEBAN LAIN-LAIN, NETO

27. OTHER EXPENSES, NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi selisih kurs, neto	(14,249,796)	(20,061,658)	Loss on foreign exchange, net
Lain-lain, neto	<u>4,640,569</u>	<u>2,883,985</u>	Others, net
	<u>(9,609,227)</u>	<u>(17,177,673)</u>	

**28. LABA BERSIH PER LEMBAR SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

28. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the respective year. The Group does not have any dilutive ordinary shares as at 31 December 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa, sehingga nilai dari laba bersih per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba bersih per lembar saham dasar.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares, hence the diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>767,915,514</u>	<u>922,642,869</u>	Net income attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>33,333,335,000</u>	<u>33,333,335,000</u>	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Laba bersih per lembar saham dasar dan dilusian	<u>0.023</u>	<u>0.028</u>	Basic and diluted earnings per share

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties is as follows:

<u>Entitas/Entities</u>	<u>Hubungan/Relationships</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
- NMN	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Piutang usaha, utang usaha, penambahan aset tetap, penambahan aset dalam penyelesaian, beban perbaikan dan pemeliharaan dan beban jasa pemeliharaan jalan/ <i>Trade receivables, trade payables, addition of fixed assets, addition of construction in progress, repair and maintenance expense and road maintenance services expense</i>
- ASL	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The nature of relationships with the related parties is
as follows: (continued)*

<u>Entitas/Entities</u>	<u>Hubungan/Relationships</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
- KCB	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Aset tidak lancar lainnya, utang usaha, penambahan aset dalam penyelesaian, dan beban jasa pemeliharaan jalan/ <i>Other non-current assets, trade payables, addition of construction in progress and road maintenance services expense</i>
- KOMIPO	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Piutang usaha, akrual administrasi pemasaran, pendapatan batubara, administrasi pemasaran dan kelebihan waktu labuh/ <i>Trade receivables, accrued marketing administration, coal revenue, marketing administration and demurrage</i>
- SSP	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Piutang usaha dan pendapatan batubara/ <i>Trade receivables and coal revenue</i>

Saldo dengan pihak berelasi yang tidak diungkapkan
pada bagian lain dalam laporan keuangan
konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

*Related party balances not disclosed elsewhere in
these consolidated financial statements are as
follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
- KCB	-	<u>3,777,689</u>	KCB -
Persentase dari jumlah aset tidak lancar lainnya	-	18.08%	As a percentage of total other non-current assets
Akrual administrasi pemasaran:			Accrued marketing administration:
- KOMIPO	<u>118,371</u>	<u>85,143</u>	KOMIPO -
Persentase dari jumlah akrual	0.10%	0.08%	As a percentage of total accruals

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Related party transactions are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan batubara:			Coal revenue:
- SSP	121,289,866	140,285,852	SSP -
- KOMIPO	<u>64,569,519</u>	<u>73,283,923</u>	KOMIPO -
	<u>185,859,385</u>	<u>213,569,775</u>	
Persentase dari jumlah pendapatan batubara	5.45%	6.24%	<i>As a percentage of total coal revenue</i>
Penambahan aset tetap:			Addition of fixed assets:
- NMN	<u>69,548</u>	<u>-</u>	NMN -
Persentase dari jumlah penambahan aset tetap	0.16%	-	<i>As a percentage of total addition of fixed assets</i>
Penambahan aset dalam penyelesaian:			Addition of construction in progress:
- NMN	10,586,834	10,561,626	NMN -
- KCB	<u>9,954,031</u>	<u>2,109,336</u>	KCB -
	<u>20,540,865</u>	<u>12,670,962</u>	
Persentase dari jumlah penambahan aset dalam penyelesaian	14.93%	10.18%	<i>As a percentage of total addition of construction in progress</i>
Beban perbaikan dan pemeliharaan:			Repair and maintenance expense:
- NMN	<u>1,588,287</u>	<u>2,966,509</u>	NMN -
Persentase dari jumlah beban perbaikan dan pemeliharaan	2.53%	4.10%	<i>As a percentage of total repair and maintenance expense</i>
Beban jasa pemeliharaan jalan:			Road maintenance services:
- KCB	74,128,911	63,237,881	KCB -
- NMN	<u>537,257</u>	<u>-</u>	NMN -
	<u>74,666,168</u>	<u>63,237,881</u>	
Persentase dari jumlah beban jasa pemeliharaan jalan	89.98%	93.03%	<i>As a percentage of total road maintenance expense</i>
Administrasi pemasaran:			Marketing administration:
- KOMIPO	<u>645,695</u>	<u>778,154</u>	KOMIPO -
Persentase dari beban penjualan	2.07%	2.01%	<i>As a percentage of selling expenses</i>
Kelebihan waktu labuh:			Demurrage:
- KOMIPO	<u>-</u>	<u>131,145</u>	KOMIPO -
Persentase dari beban penjualan	-	0.34%	<i>As a percentage of selling expenses</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional dan domestik sebagai bahan acuan yang disesuaikan dengan spesifikasi batubara dan lokasi pengiriman. Transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak antara pihak-pihak tersebut.

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Sales of coal to related parties are set based on sales contracts which generally use international and domestic indices as benchmarks which are adjusted for coal specifications and location of deliveries. Other transactions with related parties are carried out based on contracts between the parties.

Key management compensation

Key management includes the Boards of Commissioners and Directors. For the years ended 31 December 2025 and 2024, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

		2025					
		Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners			
		%*	US\$	%*	US\$		
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya		40%	55,647,158	1%	1,342,839	Salaries and other short-term employee benefits	
		2024					
		Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners			
		%*	US\$	%*	US\$		
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya		45%	69,818,416	1%	2,419,195	Salaries and other short-term employee benefits	
* % terhadap jumlah beban karyawan						* % of total employee costs	

Selain yang disebutkan di atas, tidak ada imbalan lainnya yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Except as disclosed above, no other benefits were provided to members of the Boards of Commissioners and Directors.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Kontrak jasa pertambangan

Beberapa entitas anak mengadakan perjanjian jasa pertambangan dengan beberapa kontraktor untuk mendukung kegiatan operasi pertambangan. Para kontraktor akan menyediakan peralatan, tenaga kerja dan peralatan lainnya untuk mendukung jasa mereka. Setiap perjanjian mengatur antara lain mengenai harga per unit, penyesuaian harga bahan bakar, manajemen peledakan, perhitungan *rise and fall*, perhitungan *overhaul*, insentif untuk kontraktor, penalti atas *shortfall*, pengangkutan batubara dan syarat lainnya. Nilai kontrak tergantung dari jumlah volume pengupasan tanah ataupun batubara yang diangkut sesuai dengan perjanjian terkait.

Kontrak signifikan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Mining services contracts

The Company's subsidiaries entered into various mining service contracts to support their mining operations. The contractors will provide all equipment, manpower and other supplies necessary for them to perform the mining services. Each agreement governs, among others, the unit rate, fuel price adjustment, explosive management, rise and fall calculation, overhaul calculation, incentives for the contractors, shortfall penalties, coal hauling and other terms. Contract values are dependent on volumes of overburden moved and/or hauled and equipment rented, as per the relevant agreement.

Significant contracts in place as at 31 December 2025 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kontraktor/ Contractors	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/Contract period end
IP	PT Karunia Armada Indonesia ("KAI")	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/Overburden, coal haulage and equipment rental	24 September/ September 2018	31 Desember/ December 2031
IP	BUMA	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/Overburden, coal haulage and equipment rental	3 Mei/ May 2018	31 Desember/ December 2035
IP	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.	Jasa pengangkutan batubara/ Coal haulage	11 Juli/July 2018	31 Desember/ December 2034
IP	KCB	Jasa perawatan jalan pengangkutan batubara/Coal haul road maintenance	19 Maret/ March 2021	22 Juli/July 2035
IP	PT Antareja Mahada Makmur ("AMM")	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/Overburden coal haulage and equipment rental	1 Agustus/ August 2024	31 Desember/ December 2034
IP	PT Batara Dharma Persada	Jasa pengangkutan batubara/ Coal haulage	21 November/ November 2024	31 Desember/ December 2031
IP	PT Bina Sarana Sukses	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/Overburden coal haulage and equipment rental	18 September/ September 2024	31 Desember/ December 2031
BT	KCB	Jasa perawatan jalan pengangkutan batubara/Coal haul road maintenance	1 Agustus/ August 2017	31 Juli/July 2030
FSP	KCB	Jasa perawatan jalan pengangkutan batubara/Coal haul road maintenance	1 Oktober/ October 2022	22 Juli/July 2035
TA	KCB	Jasa perawatan jalan pengangkutan batubara/Coal haul road maintenance	1 Januari/ January 2023	31 Desember/ December 2027
TJ	KCB	Jasa perawatan jalan pengangkutan batubara/Coal haul road maintenance	1 Januari/ January 2025	31 Desember/ December 2034

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Kontrak jasa pertambangan (lanjutan)

Kontrak signifikan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kontraktor/ <i>Contractors</i>	Tipe perjanjian/ <i>Agreement type</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Akhir periode perjanjian/ <i>Contract period end</i>
PIK	AMM	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	1 Februari/ <i>February 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2031</i>
WBM	Thiess	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	10 Juli/ <i>July 2018</i>	30 September/ <i>September 2026</i>
WBM	KAI	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal haulage</i>	24 Januari/ <i>January 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2026</i>
FKP	Thiess	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	22 November/ <i>November 2016</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>
GBP	KAI	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan Batubara, jasa perawatan jalan pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage, coal haul road maintenance and equipment rental</i>	20 November/ <i>November 2023</i>	20 Mei/ <i>May 2026</i>

b. Perjanjian kerjasama

DPP

Pada tanggal 16 Februari 2001, DPP mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) yang antara lain berisi mengenai pembagian pendapatan atas jasa dermaga yang dikenakan bagi kapal-kapal yang berlabuh di Balikpapan Coal Terminal ("BCT") oleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Desember 2026.

Pada tanggal 23 Desember 2025, terdapat addendum ketiga perjanjian kerjasama antara PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan DPP tentang pengoperasian dan pelayanan jasa kepelabuhan di BCT, Balikpapan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, mulai tanggal 1 Oktober 2025 sampai tanggal 1 Oktober 2035.

c. Jaminan reklamasi

Jaminan berikut ini dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika masing-masing perusahaan di bawah ini tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah untuk periode tersebut.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Mining services contracts (continued)

Significant contracts in place as at 31 December 2025 are as follows: (continued)

b. Cooperation agreement

DPP

On 16 February 2001, DPP entered into a cooperation agreement with PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) that provided for, among others, the sharing of revenue from port charges levied on ships anchored at the Balikpapan Coal Terminal ("BCT") by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). This agreement is valid until 19 December 2026.

On 23 December 2025, a third addendum was signed between PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and DPP regarding port operations and services at BCT, Balikpapan. The term of this agreement is 10 years, starting from 1 October 2025 until 1 October 2035.

c. Reclamation guarantees

The following guarantees may be claimed by the Government or relevant agency if each of the following individual companies does not carry out the reclamation policies as agreed by the Government for those periods.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

Jaminan reklamasi yang telah disediakan oleh Grup melalui bank garansi dan deposito berjangka untuk tahun-tahun sampai dengan 31 Desember 2025 dan yang berlaku pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

<u>Entitas/Entities</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Bank</u>	<u>Jumlah/Amount (Rp)</u>	<u>Setara/Equivalent (US\$)</u>
BT	2009-2025	Mandiri	Rp 130,603,388,412	US\$ 7,782,349
FSP	2014-2025	Mandiri	Rp 90,354,269,654	US\$ 5,383,999
TA	2021-2025	Mandiri	Rp 73,018,904,581	US\$ 4,351,025
TJ	2019-2029	Mandiri	Rp 58,609,011,300	US\$ 3,492,373
FKP	2014-2024	Mandiri	Rp 41,806,288,548	US\$ 2,491,139
GBP I	2018-2025	Mandiri	Rp 25,948,154,369	US\$ 1,546,190
GBP II	2013-2025	Mandiri	Rp 25,408,207,985	US\$ 1,514,015
WBM	2016-2026	Mandiri	Rp 24,147,614,176	US\$ 1,438,900
PIK	2014-2025	Mandiri	Rp 21,358,403,200	US\$ 1,272,697
TSA	2015-2023	Mandiri	Rp 8,912,790,166	US\$ 531,092
SK	2022-2024	Mandiri	Rp 7,262,030,100	US\$ 432,727
CA	2015-2019	Mandiri	Rp 3,349,945,330	US\$ 199,615
MCM	2009-2012	BPD Kaltim	Rp 1,922,069,355	US\$ 114,532
DE	2019-2024	Mandiri	Rp 493,209,410	US\$ 29,389
OM	2019-2024	Mandiri	Rp 307,601,256	US\$ 18,329
SA	2019-2024	Mandiri	Rp 305,825,125	US\$ 18,223

d. Perjanjian penjualan batubara

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki komitmen untuk menjual 219,62 juta metrik ton batubara kepada beberapa pembeli. Kontrak ini juga termasuk opsi bagi pelanggan untuk tambahan atas pasokan batubara sebesar 147,61 juta metrik ton. Penjualan batubara ini akan dilakukan selama periode mulai 1 Januari 2026 sampai dengan tahun 2051.

e. Komisi keagenan

Perusahaan, BT, WBM, FSP, PIK, FKP, DPP, TA dan TJ

Perusahaan, BT, WBM, FSP, PIK, FKP, DPP, TA dan TJ memiliki beberapa perjanjian keagenan dengan agen pihak ketiga untuk memasarkan batubara mereka kepada pelanggan-pelanggan tertentu. Agen tersebut akan mendapatkan komisi berdasarkan nilai tetap dan/atau persentase penjualan kepada pelanggan-pelanggan tersebut.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Reclamation guarantees (continued)

Reclamation guarantees have been provided through bank guarantees and time deposits by the Group for the years up to 31 December 2025 and those outstanding at the year end are as follows:

d. Coal sales agreements

As at 31 December 2025, the Group has various commitments to sell 219.62 million metric tonnes of coal to various buyers. Agreements also include options for the customers to request additional supplies of coal up to an aggregate 147.61 million metric tonnes. The coal will be delivered during the period between 1 January 2026 to 2051.

e. Agency fees

The Company, BT, WBM, FSP, PIK, FKP, DPP, TA and TJ

The Company, BT, WBM, FSP, PIK, FKP, DPP, TA and TJ have various agency agreements with third party agents to market their coal for certain customers. The agents will receive commissions based on a fixed amount and/or a percentage of sales to those customers.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Perjanjian pengiriman dan pengangkutan
batubara**

Perusahaan dan beberapa entitas anak mengadakan perjanjian untuk pengangkutan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan pengangkutan batubara dari berbagai area pertambangan ke berbagai pelabuhan tujuan. Tergantung dari masing-masing kontrak, kontraktor akan menyediakan peralatan, tenaga kerja dan jasa lainnya dalam melaksanakan jasanya. Perjanjian ini mengatur mengenai antara lain harga per unit, penyesuaian harga solar dan juga syarat dan ketentuan lain yang berlaku.

g. Komitmen belanja modal

Komitmen belanja modal signifikan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan membuat perjanjian dengan NMN, pihak berelasi, untuk pekerjaan sipil dan pemasangan komponen struktur dan mekanikal untuk fasilitas Senyur jetty yang masih dalam proses konstruksi, dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$9.993.904. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$5.910.755.

Pada tanggal 5 Agustus 2024, FSP membuat perjanjian dengan KCB, pihak berelasi, untuk *asphalting services of haul road dan side dump loops* dari jalan pengangkutan batubara Muara Pahu, dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$18.243.251. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$6.301.912.

Pada tanggal 11 September 2024, BT membuat perjanjian dengan PT Karunia Wahananusa, pihak ketiga, untuk pembangunan *river diversion* di Tabang, dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$11.936.861. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$9.549.489.

Pada tanggal 13 Juni 2025, FSP membuat perjanjian dengan PT Buntara Megah Inti, pihak ketiga, untuk pengadaan *asphalt emulsion* dan bitumen untuk pekerjaan jalan pengangkutan batubara Muara Pahu yang baru, dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$10.341.182. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$2.638.087.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Coal shipping and barging contracts

The Company and its subsidiaries have entered into various coal barging agreements with contractors to provide coal transportation from various mine sites to various port destinations. Depending on the individual contract, the contractor will provide all equipment, labour and other services required for them to perform the services. These agreements govern, amongst others, the unit rate, fuel price adjustment and other terms and conditions.

g. Capital expenditure commitments

Significant capital expenditure commitments in place at 31 December 2025 are as follows:

On 27 December 2023, the Company entered into an agreement with NMN, a related party, for civil works and installation of structural and mechanical components for Senyur jetty facilities which are currently under construction, with a total contract value amounting to US\$9,993,904. As at 31 December 2025, the total remaining contract value amounted to US\$5,910,755.

On 5 August 2024, FSP entered into an agreement with KCB, a related party, for asphalting services of haul road and side dump loops of the new Muara Pahu coal hauling road, with a total contract value amounting to US\$18,243,251. As at 31 December 2025, the total remaining contract value amounted to US\$6,301,912.

On 11 September 2024, BT entered into an agreement with PT Karunia Wahananusa, a third party, for the construction of a river diversion at Tabang, with a total contract value amounting to US\$11,936,861. As at 31 December 2025, the total remaining contract value amounted to US\$9,549,489.

On 13 June 2025, FSP entered into an agreement with PT Buntara Megah Inti, a third party, for a supply of asphalt emulsion and bitumen for the new Muara Pahu coal hauling road, with a total contract value amounting to US\$10,341,182. As at 31 December 2025, the total remaining contract value amounted to US\$2,638,087.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Komitmen belanja modal (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2025, DPP membuat perjanjian dengan E-Crane International Asia Pte. Ltd., pihak ketiga, untuk pengadaan *E-Crane* untuk fase 6A di BCT yang masih dalam proses konstruksi, dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$15.019.159. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$3.003.832.

Pada tanggal 25 Juni 2025, DPP membuat perjanjian dengan NMN, pihak berelasi, untuk konstruksi perluasan dermaga fase 6A di BCT yang masih dalam proses konstruksi, dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$8.196.909. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$5.737.837.

Pada tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan membuat perjanjian dengan NMN, pihak berelasi, untuk pekerjaan sipil dan pemasangan komponen struktur dan mekanikal untuk perluasan fasilitas Muara Pahu *jetty*, dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$9.039.210. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$3.904.249.

Pada tanggal 19 Agustus 2025, Perusahaan membuat perjanjian dengan PT Total Bangun Persada Tbk, pihak ketiga, untuk pekerjaan *engineering*, pengadaan dan konstruksi oleh *general* kontraktor untuk *new office* di Tabang, dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$106.855.023. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$90.708.786.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan membuat perjanjian dengan PT Bangun Inti Cemerlang, pihak ketiga, untuk penyediaan beton untuk *new office* di Tabang, dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$7.124.985. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$6.334.923.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Capital expenditure commitments (continued)

On 19 June 2025, DPP entered into an agreement with E-Crane International Asia Pte. Ltd., a third party, for a supply of E-Crane's for phase 6A at the BCT which is currently under construction, with a total contract value amounting to US\$15,019,159. As at 31 December 2025, the total remaining contract value amounted to US\$3,003,832.

On 25 June 2025, DPP entered into an agreement with NMN, a related party, for the construction of phase 6A *jetty* expansion at the BCT which is currently under construction, with a total contract value amounting to US\$8,196,909. As at 31 December 2025, the total remaining contract value amounted to US\$5,737,837.

On 25 June 2025, the Company entered into an agreement with NMN, a related party, for civil works and installation of structural and mechanical components for the expansion of the Muara Pahu *jetty* facilities, with a total contract value amounting to US\$9,039,210. As at 31 December 2025, the total remaining contract value amounted to US\$3,904,249.

On 19 August 2025, the Company entered into an agreement with PT Total Bangun Persada Tbk, a third party, for engineering procurement and construction works for general contractor on the new office at Tabang, with a total contract value amounting to US\$106,855,023. As at 31 December 2025, the total remaining contract value amounted to US\$90,708,786.

On 1 October 2025, the Company entered into an agreement with PT Bangun Inti Cemerlang, a third party, for supply of concrete at the new office at Tabang, with a total contract value amounting to US\$7,124,985. As at 31 December 2025, the total remaining contract value amounted to US\$6,334,923.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Fasilitas bank

Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan memberikan jaminan dalam bank garansi sebesar US\$4.152.720 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan TP Utilities Pte. Ltd.

Pada tanggal 13 Februari 2025, Perusahaan memberikan jaminan dalam bank garansi sebesar US\$700.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

Pada tanggal 23 Mei 2025, Perusahaan memberikan jaminan dalam bank garansi sebesar US\$700.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

Pada tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan memberikan jaminan dalam bank garansi sebesar US\$480.150 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan Panay Energy Development Corporation.

Pada tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan memberikan jaminan dalam bank garansi sebesar US\$480.150 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan Cebu Energy Development Corporation.

Pada tanggal 1 September 2025, Perusahaan memberikan jaminan dalam *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sebesar US\$250.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan Abaqa International Pte Ltd.

Pada tanggal 19 September 2025, FSP memberikan jaminan dalam SBLC sebesar US\$250.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan Abaqa International Pte Ltd.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Bank facilities

On 16 December 2024, the Company provided security in the form of a bank guarantee in the amount of US\$4,152,720 under its coal sale and purchase agreement with TP Utilities Pte. Ltd.

On 13 February 2025, the Company provided security in the form of a bank guarantee in the amount of US\$700,000 under its coal sale and purchase agreement with TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

On 23 May 2025, the Company provided security in the form of a bank guarantee in the amount of US\$700,000 under its coal sale and purchase agreement with TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

On 5 June 2025, the Company provided security in the form of a bank guarantee in the amount of US\$480,150 under its coal sale and purchase agreement with Panay Energy Development Corporation.

On 5 June 2025, the Company provided security in the form of a bank guarantee in the amount of US\$480,150 under its coal sale and purchase agreement with Cebu Energy Development Corporation.

On 1 September 2025, the Company provided security in the form of a Standby Letter of Credit ("SBLC") in the amount of US\$250,000 under its coal sale and purchase agreement with Abaqa International Pte Ltd.

On 19 September 2025, FSP provided security in the form of a SBLC in the amount of US\$250,000 under its coal sale and purchase agreement with Abaqa International Pte Ltd.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memberikan jaminan dalam bank garansi sebesar US\$700.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

Jaminan di atas adalah bagian dari jaminan instrumen yang diterbitkan melalui fasilitas Permata (Catatan 17).

i. Perjanjian penggunaan haul road

Pada tanggal 24 Agustus 2007, WBM mengadakan perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin"), yang memperbolehkan WBM menggunakan jalan pengangkutan batubara di daerah PKP2B Arutmin sehingga WBM memperoleh akses tanpa gangguan dalam mengangkut batubara di sepanjang jalan tersebut. Perjanjian ini berlaku hingga berakhirnya PKP2B WBM atau Arutmin, yang mana yang lebih dulu.

j. Perjanjian pertambangan batubara di daerah perbatasan bersama

Pada tanggal 24 Agustus 2007, WBM dan Arutmin mengadakan perjanjian pengelolaan pertambangan batubara di perbatasan daerah pertambangan mereka. Perjanjian ini bertujuan untuk memaksimalkan pengambilan cadangan batubara di dekat daerah perbatasan. Perjanjian tersebut mengatur biaya dan kewajiban atas aktivitas penambangan tersebut.

k. Kewajiban atas IUP Eksplorasi

Berdasarkan IUP eksplorasi, DE, OM, SK, SA, TA dan TJ diwajibkan untuk membayar luran Tetap sesuai ketentuan yang berlaku.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Bank facilities (continued)

On 31 December 2025, the Company provided security in the form of a bank guarantee in the amount of US\$700,000 under its coal sale and purchase agreement with TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

The above securities are part of surety instruments issued under the Permata facility (Note 17).

i. Agreement for the use of haul road

On 24 August 2007, WBM entered into an agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin"), to allow WBM to use a haul road within the Arutmin CCoW area, to provide WBM unimpeded access for transporting coal along the haul road. This agreement is valid until the end of the CCoW of WBM or Arutmin, whichever is earlier.

j. Agreement for the mining of coal on the common boundary

On 24 August 2007, WBM and Arutmin entered into an agreement for the mining of coal on the common boundary of their mining areas. The purpose of the agreement is to maximise the exploitation of coal reserves near the boundary area. The agreement governs the costs and liabilities which may arise from the mining activities.

k. Exploration IUP obligations

Pursuant to their Exploration IUPs, DE, OM, SK, SA, TA and TJ shall pay Dead Rent based on the prevailing regulation.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
juncto Undang-Undang No. 2/2025**

Pada tanggal 19 Maret 2025, Presiden Republik Indonesia resmi mengeluarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas UU Nomor 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("Minerba").

UU No. 2/2025 ini mengubah beberapa ketentuan dalam UU Nomor 4 Tahun 2009 tentang Minerba. Dalam UU No. 2/2025 ini terdapat ketentuan baru yang ditambahkan antara lain sebagai berikut:

1. Penyesuaian beberapa ketentuan dalam Undang-Undang Pertambangan sebagai pelaksanaan Putusan Mahkamah Konstitusi;
2. Pengaturan terkait penetapan WIUP Mineral logam atau Batubara yang diberikan dengan cara prioritas kepada koperasi, badan usaha kecil dan menengah, serta badan usaha yang dimiliki oleh organisasi kemasyarakatan keagamaan yang menjalankan fungsi ekonomi untuk peningkatan perekonomian daerah;
3. Pemberian WIUP Mineral logam, WIUP Batubara, atau WIUPK dengan cara prioritas untuk kepentingan perguruan tinggi kepada BUMN, badan usaha milik daerah, atau badan usaha swasta dengan mempertimbangkan luas WIUP Mineral logam, WIUP Batubara, atau WIUPK, akreditasi perguruan tinggi, dan untuk peningkatan akses dan layanan pendidikan bagi masyarakat; dan
4. Pengaturan terkait penerimaan negara bukan pajak yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dikelola oleh Menteri.

Adapun peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang ini wajib ditetapkan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan sejak Undang-Undang ini mulai berlaku.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari poin-poin utama Undang-Undang sebagaimana disebutkan di atas.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Mining Law No. 3/2020 juncto Law No.2/2025

On 19 March 2025, the President of the Republic of Indonesia officially issued Law Number 2 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining ("Minerba").

Law No. 2/2025 amends several provisions in Law Number 4 of 2009 concerning Minerba. In Law No. 2/2025, new provisions have been added, including the following:

1. Adjustment of several provisions in the Mining Law as an implementation of the Constitutional Court Decision;
2. Regulations related to the determination of WIUP for metal minerals or coal, which are given on a priority basis to cooperatives, small and medium enterprises, and business entities owned by religious community organizations that perform economic functions to improve the regional economy;
3. Granting of Metal Mineral WIUP, Coal WIUP, or WIUPK with priority for the benefit of universities to SOEs, regionally-owned enterprises, or private business entities, taking into account the area of Metal Mineral WIUP, Coal WIUP, or WIUPK, university accreditation, and the improvement of access to and quality of education services for the community; and
4. Regulations stipulating that non-tax state revenues obtained from Mineral and Coal Mining business activities are managed by the Minister.

The implementing regulations of this Law must be stipulated within a maximum period of 6 (six) months from the date this Law comes into effect.

Management assesses that there is no significant impact on the Group from the main points of the Law as mentioned above.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Peraturan perlakuan perpajakan dan iuran
produksi**

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah Indonesia menerbitkan PP No. 15/2022 yang mengatur perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") dalam sektor pertambangan batubara. Pengaturan ini berlaku untuk pemegang IUP, IUPK, IUPK eks PKP2B dan PKP2B.

Berdasarkan PP No. 15/2022 ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk perhitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

- a. Yang lebih rendah antara Harga Patokan Batubara ("HPB") sebagaimana ditetapkan oleh MESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- b. Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Namun, jika HPB atau indeks harga batubara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

PP No. 15/2022 ini telah diubah dengan PP No. 18/2025 yang diterbitkan pada tanggal 11 April 2025. PP No. 18/2025 ini antara lain mengatur penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk penghitungan PPh Badan wajib menggunakan harga yang lebih tinggi antara:

- a. harga patokan batubara pada saat transaksi; dan
- b. harga sesungguhnya.

PP No. 18/2025 ini mulai berlaku pada tanggal 26 April 2025.

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah mengeluarkan PP No. 19/2025 yang mencabut PP No. 26/2022. PP ini antara lain mengatur perubahan tarif iuran eksploitasi/royalti untuk batubara *open pit* dengan meningkatkan tarif sebesar 1% untuk tingkat kalori $\leq 4,200$ kcal/kg ketika HBA $> US\$90$ dari 8% menjadi 9% dan tingkat kalori $> 4,200 - 5,200$ kcal/kg ketika HBA $\geq US\$90$ dari 10,5% menjadi 11,5%. PP ini berlaku mulai tanggal 26 April 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Tax treatment and production fee regulation

On 11 April 2022, the Government of Indonesia issued GR No. 15/2022 which regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue ("PNBP") in the coal mining sector. This regulation applies to holders of an IUP, IUPK, IUPK ex CCoW and CCoW.

Based on this GR No. 15/2022, income from business as taxable object for CIT calculation was the value of coal mining product sales that were to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- a. The lower of Coal Benchmark Price ("HPB") as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or
- b. The actual selling price that was supposed to be received by the seller.

However, if the HPB or coal price index was not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

GR No. 15/2022 has been amended by GR No. 18/2025 which was issued on 11 April 2025. GR No. 18/2025, among other things, regulates income from business as a taxable object for the calculation of Corporate Income Tax to use the higher price between:

- a. the coal benchmark price at the time of the transaction; and
- b. the actual price.

GR No. 18/2025 comes into effect on 26 April 2025.

On 11 April 2025, the Government issued GR No. 19/2025 which revokes GR No. 26/2022. This GR, among other things, regulates changes to exploitation fees/royalty for open pit coal by increasing the rate by 1% for calorie levels $\leq 4,200$ kcal/kg when the HBA $> US\$90$ from 8% to 9% and calorie levels $> 4,200 - 5,200$ kcal/kg when the HBA $\geq US\$90$ from 10.5% to 11.5%. This GR is effective from 26 April 2025.

Management believes that the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

n. Iuran kehutanan WBM, BT, FSP dan BS

Berdasarkan PP No. 36/2024, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan sebesar Rp2.500.000 sampai Rp4.700.000 per hektar per tahun. WBM, BT, FSP dan BS mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari peraturan baru tersebut.

o. Peraturan reklamasi dan aktivitas pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang diikuti oleh Peraturan Menteri ESDM No. 7/2014 tertanggal 28 Februari 2014 ("Permen No. 7/2014"), yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Permen No. 7/2014 ini telah dicabut oleh Peraturan MESDM No. 26/2018 pada tanggal 3 Mei 2018.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan liabilitas pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Ketentuan peralihan di dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pada tanggal 23 Oktober 2025, Kementerian ESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 344.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Kepmen ESDM 344 Tahun 2025") tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang yang berlaku efektif sejak 23 Oktober 2025. Keputusan Menteri ini ditetapkan sebagai pedoman teknis nasional yang terstandardisasi dan akuntabel untuk pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada usaha pertambangan mineral dan batubara, baik di wilayah darat maupun laut.

Pedoman ini mengatur proses penyusunan, penyampaian, evaluasi, persetujuan, pelaksanaan, serta pelaporan dokumen rencana reklamasi dan pascatambang, termasuk ketentuan perubahan rencana, penetapan besaran jaminan, serta mekanisme pencairannya.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

n. Forestry fee WBM, BT, FSP and BS

Based on GR No. 36/2024, all companies which have activities in production and protected forest areas which are not related to forestry activities will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp2,500,000 to Rp4,700,000 per hectare annually. WBM, BT, FSP and BS recognise this fee on an accrual basis.

Management assesses that there is no significant impact on the Group from the new regulation.

o. Regulation on reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") which was followed on 28 February 2014, by Ministerial Regulation of MoEMR No. 7/2014 ("MR No. 7/2014"), that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This MR No. 7/2014 has been revoked by MoEMR Regulation of ESDM No. 26/2018 on 3 May 2018.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders are also required to comply with this regulation.

On 23 October 2025, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Ministerial Decree 344 of 2025") concerning Technical Guidelines for the Implementation of Reclamation and Post-Mining, which became effective on 23 October 2025. This Ministerial Decree serves as a standardised and accountable national technical guideline for the implementation of reclamation and post-mining in mineral and coal mining businesses, both onshore and offshore.

This guideline regulates the process of preparing, submitting, evaluating, approving, implementing, and reporting reclamation and post-mining plan documents, including provisions for plan changes, determining the amount of guarantees, and the disbursement mechanism.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Peraturan reklamasi dan aktivitas pasca
tambang (lanjutan)**

Keputusan ini juga menegaskan kewajiban pemegang IUP/IUPK untuk menempatkan Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sesuai standar biaya yang berlaku.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, FSP, BT, GBP, FKP, TSA, PIK, WBM, CA, DE, OM, SK, SA, TJ, TA dan MCM telah membuat jaminan reklamasi untuk periode tertentu (lihat Catatan 30c). Grup telah memasukkan rencana penutupan tambang ke MESDM dan melanjutkan untuk berdiskusi atas rencana tersebut.

p. Peraturan Pemerintah No. 36/2023 ("PP No. 36/2023") junto Peraturan Pemerintah No. 8/2025

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, devisa hasil ekspor sumber daya alam (DHE SDA) yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi wajib ditempatkan sebesar 100% dengan jangka waktu paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

DHE SDA yang telah ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025, yakni:

1. Penukaran ke Rupiah di bank yang sama untuk menjalankan kegiatan operasional dan menjaga keberlangsungan usahanya;
2. Pembayaran dalam bentuk valuta asing atas kewajiban pajak, penerimaan negara bukan pajak, dan kewajiban lainnya ke pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan;
3. Pembayaran dividen dalam bentuk valuta asing;
4. Pembayaran untuk pengadaan barang dan jasa berupa bahan baku, bahan penolong, atau barang modal yang belum tersedia, tidak tersedia, tersedia namun hanya sebagian, atau tersedia tetapi spesifikasinya tidak memenuhi di dalam negeri dalam bentuk valuta asing;
5. Pembayaran kembali atas pinjaman untuk pengadaan barang modal dalam bentuk valuta asing.

Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas dan terus memonitor perkembangan implementasi serta dampak dari peraturan ini terhadap operasi Grup, jika ada.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Regulation on reclamation and post-mining
activities (continued)**

This decree also emphasizes the obligation of IUP/IUPK holders to deposit Reclamation Guarantees and Post-Mining Guarantees in the form of time deposits at the applicable cost standards.

As at the date of these consolidated financial statements, FSP, BT, GBP, FKP, TSA, PIK, WBM, CA, DE, OM, SK, SA, TJ, TA and MCM have placed reclamation guarantees for certain periods (refer to Note 30c). The Group has submitted its mine closure plans to the MoEMR and continues to discuss these plans.

p. Government Regulation No. 36/2023 ("GR No. 36/2023") junto Government Regulation No. 8/2025

On 17 February 2025, the Government of Indonesia amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which came into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, foreign exchange from natural resource exports (DHE SDA) that has been deposited and placed into the DHE SDA Special Account must be placed at 100% for a minimum period of 12 (twelve) months from the date of placement in the DHE SDA Special Account.

DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account can be used for several purposes as stipulated in GR No. 8/2025, namely:

1. *Exchange into Rupiah at the same bank to carry out operational activities and maintain business continuity;*
2. *Payment in foreign currency for tax obligations, non-tax state revenues, and other obligations to the government in accordance with laws and regulations;*
3. *Payment of dividends in foreign currency;*
4. *Payment for the procurement of goods and services in the form of raw materials, auxiliary materials, or capital goods that are not yet available, not available, only partially available, or available but do not meet the required specifications domestically, in foreign currency;*
5. *Repayment of loans for the procurement of capital goods in foreign currency.*

The Group has complied with the requirements under the above regulations and continues to monitor the progress of their implementation and the impact of these regulations on the Group's operations, if any.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

q. Aset dan liabilitas atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 11 Desember 2025, Perusahaan telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan pihak ketiga sehubungan dengan rencana penjualan aset Perusahaan dan telah menerima pembayaran uang muka sebesar US\$80.000.000.

(a) Aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

q. Assets and liabilities of disposal group classified as held for sale

On 11 December 2025, the Company has entered into a Memorandum of Understanding with third parties in relation to the proposed sale of Company's asset and has received a down payment of US\$80,000,000.

(a) Assets of disposal group classified as held for sale

	<u>2025</u>	
Kas dan setara kas	14,205,337	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		Trade receivables
- pihak ketiga	12,665,804	third parties -
Piutang nonusaha		Non-trade receivables
- pihak ketiga	115,223	third parties -
Persediaan batubara	6,542,407	Coal inventory
Persediaan lain-lain	877,969	Other Inventory
Pajak dibayar di muka, bagian lancar	4,238,265	Prepaid taxes, current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian lancar	112,356	Advances and prepaid expenses, current portion
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	4,325,502	Restricted cash and cash equivalents
Pajak dibayar di muka, bagian tidak lancar	21,378,177	Prepaid taxes, non-current portion
Aset tetap	8,865,338	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	<u>267,238</u>	Deferred tax assets
Jumlah	<u>73,593,616</u>	Total

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

q. Aset dan liabilitas atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (lanjutan)

(b) Liabilitas atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

q. Assets and liabilities of disposal group classified as held for sale (continued)

(b) Liabilities of disposal group classified as held for sale

2025

Utang usaha		<i>Trade payables</i>
- pihak ketiga	(6,082,210)	<i>third parties -</i>
Utang pajak		<i>Taxes payable</i>
- pajak penghasilan badan	(220,037)	<i>corporate income tax -</i>
- pajak lain-lain	(3,044,738)	<i>other taxes -</i>
Akrual	(8,349,737)	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain	(1,762)	<i>Other payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(880,366)	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, reklamasi dan restorasi	(2,483,778)	<i>Provision for decommissioning, demobilisation, reclamation and restoration</i>
Jumlah	(21,062,628)	<i>Total</i>

31. BEBAN KARYAWAN

31. EMPLOYEE EXPENSES

	2025	2024	
Beban karyawan	<u>139,120,500</u>	<u>156,606,695</u>	<i>Employee expenses</i>
Beban karyawan terdiri dari gaji, upah dan cadangan imbalan pascakerja.			<i>Employee expenses represent salaries, wages and provision for employee benefits.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki 4.302 karyawan (2024: 4.149 karyawan) (tidak diaudit).			<i>On 31 December 2025, the Group had 4,302 employees (2024: 4,149 employees) (unaudited).</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Direksi telah menentukan segmen operasi berdasarkan penjualan batubara dan nonbatubara karena keputusan strategik yang diambil oleh Direksi didasarkan atas segmen tersebut.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the Board of Directors as the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

The Board of Directors has determined the operating segments based on coal and non-coal sales considering that strategic decisions that are taken by the Board of Directors are based on those segments.

Segment information of the Company and its subsidiaries is as follows:

	2025				
	<u>Batubara/ Coal</u>	<u>Nonbatubara/ Non-coal</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
Pendapatan:					<i>Revenue:</i>
Pendapatan di luar segmen	3,407,490,692	20,085,793	-	3,427,576,485	<i>External segment revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>1,150,524,419</u>	<u>1,905,234,173</u>	<u>(3,055,758,592)</u>	<u>-</u>	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan	4,558,015,111	1,925,319,966	(3,055,758,592)	3,427,576,485	<i>Revenue</i>
Laba bruto	1,018,230,841	236,160,848	(148,090,182)	1,106,301,507	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(209,354,904)	(1,971,225)	180,204,575	(31,121,554)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(61,380,351)	(13,209,634)	1,784,536	(72,805,449)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	30,450,294	3,545,928	(6,043,132)	27,953,090	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(14,582,273)	(1,969,856)	7,853,024	(8,699,105)	<i>Finance expenses</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	<u>(19,768,141)</u>	<u>10,580,787</u>	<u>(421,873)</u>	<u>(9,609,227)</u>	<i>Other income/(expenses), net</i>
Laba sebelum pajak	743,595,466	233,136,848	35,286,948	1,012,019,262	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(163,715,286)</u>	<u>(50,850,920)</u>	<u>(13,401,870)</u>	<u>(227,968,076)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>579,880,180</u>	<u>182,285,928</u>	<u>21,885,078</u>	<u>784,051,186</u>	<i>Profit for the year</i>
Aset segmen	2,983,510,867	812,575,841	(421,042,264)	3,375,044,444	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	1,611,327,066	388,482,003	(1,319,348,909)	680,460,160	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	311,760,442	60,483,370	(190,498,324)	181,745,488	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penyusutan	71,855,892	43,631,768	(4,412,292)	111,075,368	<i>Depreciation</i>
Amortisasi properti pertambangan	4,867,175	-	5,666,226	10,533,401	<i>Amortisation of mining properties</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment information of the Company and its subsidiaries is as follows: (continued)

	2024				
	Batubara/ Coal	Nonbatubara/ Non-coal	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan:					<i>Revenue:</i>
Pendapatan di luar segmen	3,425,060,528	21,154,426	-	3,446,214,954	<i>External segment revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>1,216,478,778</u>	<u>1,619,402,591</u>	<u>(2,835,881,369)</u>	<u>-</u>	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan	4,641,539,306	1,640,557,017	(2,835,881,369)	3,446,214,954	<i>Revenue</i>
Laba bruto	1,164,431,645	304,097,812	(135,743,959)	1,332,785,498	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(192,092,712)	(647,932)	153,948,142	(38,792,502)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(68,352,128)	(14,084,235)	1,176,325	(81,260,038)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	30,263,688	5,101,637	(7,559,839)	27,805,486	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(19,432,160)	(1,999,116)	3,593,034	(17,838,242)	<i>Finance expenses</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	<u>3,170,892</u>	<u>(8,756,974)</u>	<u>(11,591,591)</u>	<u>(17,177,673)</u>	<i>Other income/(expenses), net</i>
Laba sebelum pajak	917,989,225	283,711,192	3,822,112	1,205,522,529	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(196,951,859)</u>	<u>(61,900,317)</u>	<u>(3,295,287)</u>	<u>(262,147,463)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>721,037,366</u>	<u>221,810,875</u>	<u>526,825</u>	<u>943,375,066</u>	<i>Profit for the year</i>
Aset segmen	3,381,831,271	668,636,060	(529,011,397)	3,521,455,934	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	2,013,708,117	260,786,716	(1,066,881,310)	1,207,613,523	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	98,788,120	71,220,746	(9,265,116)	160,743,750	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penyusutan	68,462,459	32,160,566	(4,055,153)	96,567,872	<i>Depreciation</i>
Amortisasi properti pertambangan	3,688,016	-	2,671,462	6,359,478	<i>Amortisation of mining properties</i>

Perusahaan berdomisili di Indonesia. Mayoritas aset tidak lancar Grup berada di Indonesia. Pendapatan yang diperoleh dari pelanggan luar negeri berdasarkan lokasi geografis disajikan sebagai berikut:

The Company is domiciled in Indonesia. The majority of the Group's non-current assets are located in Indonesia. Revenue from external customers based on geographical location are as follows:

	2025	2024	
Area penjualan			Sales area
- Asia Timur (Cina, Jepang, Korea dan Taiwan)	1,251,559,062	862,203,486	<i>East Asia (China, Japan, Korea and Taiwan)</i>
- Asia Tenggara (Malaysia, Filipina, Singapura dan Vietnam), tidak termasuk Indonesia	1,138,707,299	1,631,697,927	<i>South East Asia (Malaysia, Philippines, Singapore and Vietnam) excluding Indonesia</i>
- Domestik	676,148,093	527,715,192	<i>Domestic</i>
- Asia Selatan (India, Pakistan dan Bangladesh)	355,233,105	424,598,349	<i>South Asia (India, Pakistan and Bangladesh)</i>
- Eropa	<u>5,928,926</u>	<u>-</u>	<i>Europe</i>
	<u>3,427,576,485</u>	<u>3,446,214,954</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Desember 2025 telah dikonversikan ke dalam mata uang *US Dollars* dengan menggunakan kurs US\$1 = Rp16.782 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2025, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into *US Dollars* using an exchange rate of US\$1 = Rp16,782 based on the Bank Indonesia middle rate.

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

2025			
	<u>Rupiah</u>	<u>Lain-lain^{*)}/ Others^{*)}</u>	<u>Setara/ US Dollar equivalents</u>
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	3,133,086,650,301	30,411	186,723,692
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	557,171,549,043	-	33,200,545
Piutang usaha	784,751,585,721	-	46,761,506
Piutang nonusaha	131,077,090,963	-	7,810,576
Pajak dibayar di muka	5,334,356,523,195	-	317,861,788
Investasi obligasi	3,000,000,000,000	-	178,762,960
	<u>12,940,443,399,223</u>	<u>30,411</u>	<u>771,121,067</u>
<u>Liabilitas</u>			
Utang usaha	3,802,743,564,778	246,845	226,843,411
Akrual	1,643,282,246,406	-	97,919,333
Utang pajak	259,197,771,834	-	15,444,987
Utang lain-lain	36,779,068,205	-	2,191,578
	<u>5,742,002,651,223</u>	<u>246,845</u>	<u>342,399,309</u>
2024			
	<u>Rupiah</u>	<u>Lain-lain^{*)}/ Others^{*)}</u>	<u>Setara/ US Dollar equivalents</u>
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	6,310,140,330,637	1,573	390,431,642
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	451,130,658,503	-	27,913,047
Piutang usaha	1,311,123,998,833	-	81,123,871
Piutang nonusaha	121,645,025,405	-	7,526,607
Pajak dibayar di muka	4,142,026,112,688	-	256,281,779
	<u>12,336,066,126,066</u>	<u>1,573</u>	<u>763,276,946</u>
<u>Liabilitas</u>			
Utang usaha	3,371,506,287,743	395,350	208,945,985
Akrual	1,269,999,516,845	82,500	78,579,354
Utang pajak	137,464,155,108	-	8,505,393
Utang lain-lain	98,817,224,591	93,503	6,172,498
	<u>4,877,787,184,287</u>	<u>571,353</u>	<u>302,203,230</u>

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan *US Dollars* dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as *US Dollars* equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 27 Februari 2026, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sebesar US\$356.872.

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2025 are translated using the exchange rate as at 27 February 2026, the total net foreign currency assets of the Group will increase by approximately US\$356,872.

34. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

**34. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES**

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Jumlah/ Total	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost
31 Desember/December 2025			
Aset keuangan/Financial assets			
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	574,566,067	574,566,067	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	258,247,903	258,247,903	-
Piutang nonusaha/ <i>Non-trade receivables</i>	8,562,027	8,562,027	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash and cash equivalents</i>	36,366,699	36,366,699	-
Investasi obligasi/ <i>Investment in bonds</i>	178,762,960	178,762,960	-
Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	<u>1,056,505,656</u>	<u>1,056,505,656</u>	<u>-</u>
Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	241,097,886	-	241,097,886
Akrual/ <i>Accruals</i>	116,686,629	-	116,686,629
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	2,191,578	-	2,191,578
Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>	<u>359,976,093</u>	<u>-</u>	<u>359,976,093</u>
31 Desember/December 2024			
Aset keuangan/Financial assets			
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	912,152,046	912,152,046	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	307,007,330	307,007,330	-
Piutang nonusaha/ <i>Non-trade receivables</i>	7,730,263	7,730,263	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash and cash equivalents</i>	31,853,070	31,853,070	-
Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	<u>1,258,742,709</u>	<u>1,258,742,709</u>	<u>-</u>
Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	235,357,040	-	235,357,040
Akrual/ <i>Accruals</i>	109,831,760	-	109,831,760
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	6,382,915	-	6,382,915
Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	337,541,757	-	337,541,757
Utang dividen/ <i>Dividends payable</i>	300,000,015	-	300,000,015
Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>	<u>989,113,487</u>	<u>-</u>	<u>989,113,487</u>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko ("Komite MRK"). Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan Manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan nonderivatif dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite MRK bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

i. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang *US Dollars*, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pajak dibayar di muka dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah.

Secara kas, mayoritas transaksi Grup dilakukan dalam mata uang *US Dollars* sehingga mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa risiko nilai tukar mata uang asing adalah minimal.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Risk Management Committee (the "RM Committee"). The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative and non-derivative financial instruments and the liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

Meanwhile, the RM Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

i. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in *US Dollars*, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from outstanding prepaid taxes and other operating expenses which are denominated in Rupiah.

On a cash basis, the majority of the Group's transactions are denominated in *US Dollars* which reduces the impact of fluctuations in foreign exchange rates. Therefore, the Group assesses the foreign exchange risk as minimal.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap fluktuasi harga batubara dan bahan bakar; namun, risiko ini diminimalkan melalui kontrak harga tetap tahunan yang dilakukan untuk sebagian penjualan batubara dan biaya bahan bakar Grup. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak secara signifikan terekspos terhadap volatilitas harga batubara dunia karena penyelesaiannya didasarkan pada harga yang tercantum dalam perjanjian penjualan batubara dan pembelian bahan bakar yang ditentukan pada saat pengiriman.

(iii) Risiko suku bunga

Eksposur Grup terhadap suku bunga dimonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup. Pada tanggal 31 Desember 2025, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga mengambang adalah kas dan setara kas, dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya. Risiko pengaruh suku bunga mengambang pada kas dan setara kas di bank dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya tidak signifikan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

(ii) Price risk

The Group is exposed to fluctuations in coal and fuel prices; however, this risk is mitigated by annual fixed-price contracts entered into for a portion of the Group's coal sales and fuel costs. As a result, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to volatility in world coal prices, because their settlement is based on the prices stipulated in coal sales and fuel purchase agreements, which are determined at the time of delivery.

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group. As at 31 December 2025, the Group's financial assets and financial liabilities which are impacted by floating interest rates are cash and cash equivalents, and restricted cash and cash equivalents. Floating interest rate risk on cash and cash equivalents in banks and restricted cash and cash equivalents is not significant.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Manajemen akan terus memonitor efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* ke suku bank acuan alternatif dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

ii. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penjualan batubara, kas di bank, deposito berjangka dan transaksi lindung nilai bahan bakar minyak dan batubara.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan struktur pendelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

Pelanggan baru umumnya diminta untuk memberikan keamanan pembayaran (*letter of credit*) sampai dengan pada saat pembayaran tepat waktu tercapai.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

Management will continue to monitor the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates* to alternative benchmark interest rates and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

ii. Credit risk

Credit risk arises primarily from sales of coal, cash in banks, time deposits and gas oil and coal hedging transactions.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
- Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority structure.

New customers are generally required to provide payment security (*letter of credit*) until such time as an on time payment history is achieved.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, memiliki perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat penyisihan piutang usaha yang rendah.

Manajemen melakukan penempatan kas di bank dan deposito berjangka, transaksi dengan lembaga-lembaga keuangan ternama. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2025, risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dari dua pelanggan yang menyumbang 4,87% (2024: 6,98%) dari jumlah saldo piutang usaha, kas dan setara kas di bank dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diperkirakan tidak memiliki dampak risiko kredit signifikan. Sebagai tambahan, Grup menerima *letter of credit* untuk semua penjualan eksportnya, sehingga semakin mengurangi risiko kredit.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debts.

For cash in banks and time deposits, management uses reputable financial institutions as the counterparty. These financial institutions are pre-approved by the Directors.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

As at 31 December 2025, the Group's credit risk is principally from trade receivables from two customers which account for 4.87% (2024: 6.98%) of the total balance of trade receivables, cash and cash equivalents in banks and restricted cash and cash equivalents for which no significant credit risk is expected to arise. Further, the Group receives letters of credit for all export sales, which further reduces credit risk.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Credit risk (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (S&P's)			Counterparties with external credit rating (S&P's)
AA	4,110,138	-	AA
A	-	12,534,416	A
BBB+	<u>100,163</u>	<u>104,005</u>	BBB+
	<u>4,210,301</u>	<u>12,638,421</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	39,972,514	31,745,124	Group 1
Grup 2	<u>214,065,088</u>	<u>262,623,785</u>	Group 2
	<u>254,037,602</u>	<u>294,368,909</u>	
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>258,247,903</u>	<u>307,007,330</u>	Total unimpaired trade receivables
- Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan). - Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.			- Group 1 - new customers/related parties (less than six months). - Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas dan setara kas di bank			Cash and cash equivalents in banks
Moody's			Moody's
AA2	47,930	16,259	AA2
Baa1	372,871,906	697,068,094	Baa1
Baa2	125,188,150	118,702,729	Baa2
Fitch National			Fitch National
AAA	62,137,757	80,907,178	AAA
Lain-lain	<u>10,924,337</u>	<u>12,782,747</u>	Others
	<u>571,170,080</u>	<u>909,477,007</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Credit risk (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash and cash equivalents
Moody's			Moody's
Baa2	36,143,284	31,607,213	Baa2
Lain-lain	<u>223,415</u>	<u>227,857</u>	Others
	<u>36,366,699</u>	<u>31,835,070</u>	

iii. Risiko likuiditas

iii. Liquidity risk

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities						
Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas						Liabilities
31 Desember 2025						31 December 2025
Utang usaha	241,097,886	-	-	-	241,097,886	Trade payables
Akrual	116,686,629	-	-	-	116,686,629	Accruals
Utang lain-lain	<u>2,191,578</u>	-	-	-	<u>2,191,578</u>	Other payables
	<u>359,976,093</u>	-	-	-	<u>359,976,093</u>	
Liabilitas						Liabilities
31 Desember 2024						31 December 2024
Utang usaha	235,357,040	-	-	-	235,357,040	Trade payables
Akrual	109,831,760	-	-	-	109,831,760	Accruals
Utang lain-lain	6,382,915	-	-	-	6,382,915	Other payables
Pinjaman bank	345,090,176	-	-	-	345,090,176	Bank loans
Utang dividen	<u>300,000,015</u>	-	-	-	<u>300,000,015</u>	Dividends payable
	<u>996,661,906</u>	-	-	-	<u>996,661,906</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham dan pengembalian modal kepada pemegang saham.

Pada prinsipnya, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *net debt to Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortisation ("EBITDA")*.

Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk "pinjaman jangka pendek dan jangka panjang") dikurangi kas dan setara kas dan instrumen penjaminan. Instrumen penjaminan adalah beragam bentuk bank garansi, *letter of credit*, serta instrumen sejenis lainnya dengan nilai maksimum sejumlah US\$100 juta.

EBITDA dihitung dari laba sebelum pajak konsolidasian Grup, ditambah kembali dengan biaya bunga, depresiasi, amortisasi dan tidak termasuk laba atau rugi pelepasan aset tetap, biaya tidak rutin (*one-off item*), penghapusan investasi dan laba atau rugi selisih kurs. *EBITDA* dihitung untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal laporan posisi keuangan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

The Group principally monitors capital on the basis of the ratio between net debt to Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortisation ("EBITDA").

Net debt is calculated as total borrowings (including "short-term and long-term borrowings") less cash and cash equivalents and surety instruments. Surety instruments are any form of bank guarantee, letter of credit, and other similar instruments up to a maximum amount of US\$100 million.

EBITDA is calculated as the Group's consolidated profit before tax, added-back with interest, depreciation, amortisation and excluding any profit or loss on disposals of fixed assets, any one-off items, investments written-off and any exchange rate gains or losses. EBITDA is calculated for each preceding 12 month period ending on a statement of financial position date.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah pinjaman	-	337,541,757	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(574,566,067)</u>	<u>(912,152,046)</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Kas neto	(574,566,067)	(574,610,289)	<i>Net cash</i>
Jumlah ekuitas	2,694,584,284	2,313,842,411	<i>Total equity</i>
Rasio <i>net debt to equity</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i> ^{*)}	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i> ^{*)}	<i>Net debt to equity ratio</i>
Rasio <i>net debt to EBITDA</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i> ^{*)}	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i> ^{*)}	<i>Net debt to EBITDA ratio</i>

^{*)} Posisi surplus bersih/*Net surplus position*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation

Management is of the opinion that the carrying values of its financial assets and liabilities approximate the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2025.

36. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

36. NON-CONTROLLING INTERESTS

2025				
1 Januari/ January 2025	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Dividen/ Dividends	Penambahan kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	31 Desember/ December 2025
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>109,717,088</u>	<u>16,135,672</u>	<u>(2,931,629)</u>	<u>122,949,995</u>
2024				
1 Januari/ January 2024	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Dividen/ Dividends		31 Desember/ December 2024
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>97,481,236</u>	<u>20,732,197</u>	<u>(8,496,345)</u>	<u>109,717,088</u>

37. TRANSAKSI NONKAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, transaksi nonkas yang penting adalah penambahan aset tetap sebesar US\$32.821.816 (2024: US\$20.284.046), yang dibiayai dengan mengkreditkan utang usaha, akrual dan utang lain-lain.

37. NON-CASH TRANSACTIONS

For the year ended 31 December 2025, the principal non-cash transactions were additions to fixed assets amounting to US\$32,821,816 (2024: US\$20,284,046), financed through credits to trade payables, accruals, and other payables.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Januari dan Februari 2026, Perusahaan, TA dan WBM menerima pengembalian pajak atas PPN untuk tahun pajak 2023 dan 2024 sebesar Rp870.381.063.678 (setara dengan US\$51.863.965).

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In January and February 2026, the Company, TA and WBM received VAT tax refunds for the 2023 and 2024 fiscal years amounting to Rp870,381,063,678 (equivalent to US\$51,863,965).

DAFTAR SINGKATAN LIST ABBREVIATIONS

Singkatan/ Abbreviations	Kepanjangan / In Full
AU	PT Apira Utama
BAE	Biro Administrasi Efek
BCT	Balikpapan Coal Terminal
BAYAN	PT Bayan Resources Tbk
BT	PT Bara Tabang
BAS	PT Brian Anjat Sentosa
BEI	PT Bursa Efek Indonesia
BE	PT Bayan Energy
BS	PT Bara Sejati
CA	PT Cahaya Alam
CTB	Coal Transfer Barge
EAS	PT Enggang Alam Sawita
DE	PT Dermaga Energi
DPP	PT Dermaga Perkasapratama
FKP	PT Firman Ketaun Perkasa
FSP	PT Fajar Sakti Prima
GBP	PT Gunungbayan Pratamacoal
IP	PT Indonesia Pratama
KAP	Kantor Akuntan Publik
KSC	PT Kaltim Supacoal
KFT	Kalimantan Floating Facility
KRL	Kangaroo Resources Pty Ltd.
KEPCO	Korea Electric Power Corporation
KP	PT Kariangau Power
KOJ	PT Karsa Optima Jaya
NMN	PT Nirmala Matranusa
MP	PT Metalindo Prosestama
ML	PT Muji Lines
MCM	PT Mamahak Coal Mining
OM	PT Orkida Makmur
PIK	PT Perkasa Inakakerta
SK	PT Silau Kencana
SA	PT Sumber Api
SSP	PT Sumber Suryadaya Prima
TJ	PT Tanur Jaya
TA	PT Tiwa Abadi
WBM	PT Wahana Baratama Mining

INFORMASI PERUSAHAAN/CORPORATE INFORMATION

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

1. Hendarman Soepandji, Komisaris Utama Independen/
Independent President Commissioner
2. Lifransyah Gumay, Komisaris/Commissioner
3. Moermahadi Soerja Djanegara, Komisaris/Commissioner
4. Timur Pradopo, Komisaris Independen/Independent Commissioner
5. Budiman, Komisaris Independen/Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors:

1. Dato' DR. Low Tuck Kwong, Direktur Utama/President Director
2. Lim Chai Hock, Direktur/Director
3. Jenny Quantero, Direktur/Director
4. Russell John Neil, Direktur/Director
5. Alastair Mcleod, Direktur/Director
6. Low Yi Ngo, Direktur/Director
8. Alexander Ery Wibowo, Direktur/Director
9. Oliver Khaw Kar Heng, Direktur/Director
10. Merlin, Direktur/Director
11. Ulina Fitriani, Direktur/Director
12. Siyoung Park, Direktur/Director

Komite Audit/Audit Committee:

1. Timur Pradopo, Ketua/Chairman
2. Moermahadi Soerja Djanegara, Anggota/Member
3. Arief Achmad Dhani, Anggota/Member
4. Rafika Yuniasih, Anggota/Member

Komite Nominasi dan Remunerasi/and Nomination and Remuneration:

1. Budiman, Ketua/Chairman
2. Lifransyah Gumay, Anggota/Member
3. Moermahadi Soerja Djanegara, Anggota/Member
4. Hendarman Soepandji, Anggota/Member

Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ Risk Management and Good Corporate Governance Committee:

1. Lifransyah Gumay, Ketua/Chairman
2. Hasian Parlindungan Septoratto Siregar, Anggota/Member
3. Achmad Sanusi, Anggota/Member

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary:

- Jenny Quantero
Email : corporate.secretary@bayan.com.sg

Pemasaran/Marketing

Email : DEPTJKT_marketing@bayan.com.sg

Saham terdaftar di/Shares Listed with:

Bursa Efek Indonesia/Indonesian Stock Exchange

Alamat Kantor/Registered Office:

Office 8 Building, 37th Floor Unit A - H
Jl. Senopati No. 8B, Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Phone : (62-21) 2935 6888
Fax : (62-21) 2935 6999
Website : www.bayan.com.sg

Auditor:

Kantor Akuntan Publik
Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan global PwC/
a member firm of PwC Global Network)
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta, Indonesia, 12920, Phone: (62-21) 5099 2901,
Fax: (62-21) 5290 5555/ 5290 5050

Registrasi Saham/Share Registration:

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930



PT BAYAN RESOURCES Tbk.

Office 8 Building, 37th Floor Unit A - H

Jl. Senopati No. 8B, Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Phone : (62-21) 2935 6888

Fax : (62-21) 2935 6999

Website : www.bayan.com.sg